

PROFIL KESEHATAN KOTA MALANG TAHUN 2022



DINAS KESEHATAN KOTA MALANG 2023

Jalan Simpang L.A. Sucipto No 45 Kelurahan Pandanwangi
Kecamatan Blimbing Kota Malang
Telp (0341) 406878 Fax (0341) 406879 Kode Pos 65124
<https://dinkes.malangkota.go.id>
dinkes@malangkota.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya Dinas Kesehatan Kota Malang dapat menyelesaikan penyusunan profil kesehatan Kota Malang tahun 2022.

Profil kesehatan ini disusun untuk memberikan data dan informasi perkembangan hasil pembangunan kesehatan di Kota Malang. Profil kesehatan Kota Malang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi guna penyusunan rencana pembangunan kesehatan di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan kesehatan serta upaya pemecahan masalah kesehatan di Kota Malang, karena pembangunan kesehatan dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat pada masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil kesehatan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan ataupun saran guna penyempurnaan dokumen profil kesehatan ini sangat kami harapkan. Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta kontribusi data dalam penyusunan profil ini.

Malang, 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG



dr. HUSNUL MUARIF, MM

Pembina Tk I

NIP. 19690706 200003 1 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	II
Daftar Gambar	V
Daftar Tabel	XIII
Daftar Lampiran	XXI
Indikator I Gambaran Umum	1
A. Kondisi Geografis Dan Administrasi	1
B. Kependudukan	2
Indikator II Sarana Kesehatan	6
A. Pusat Kesehatan Masyarakat	6
B. Rumah Sakit	10
C. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan	14
Indikator III Sumber Daya Manusia Kesehatan	18
A. Jumlah Tenaga Kesehatan	18
Indikator IV Pembiayaan Kesehatan	23
A. Alokasi Dan Realisasi Anggaran Kesehatan	23
B. Jaminan Kesehatan Nasional	23
Indikator V Kesehatan Keluarga	26
A. Kesehatan Ibu	26
1. Angka Kematian Ibu	26
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	28
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	30
4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	32
5. Pelayanan Kontrasepsi	33
B. Kesehatan Anak, Remaja Dan Lansia	36
1. Angka Kematian Bayi	36
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	38
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Dan Balita	40
4. Pelayanan Kesehatan Anak Dan Remaja	42
5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	45
C. Imunisasi	46

1. Imunisasi Rutin Lengkap	46
2. Universal Child Immunization (UCI)	50
D. Status Gizi Balita	51
1. Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)	53
2. Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Ibu Hamil	55
3. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita	57
4. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Dan Pemberian Asi Eksklusif	58
E. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	61
Indikator VI Pengendalian Penyakit	65
A. Penyakit Menular Langsung	65
1. Tuberkulosis	65
2. Kusta	66
3. Human Immunodeficiency Virus (HIV) Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)	68
4. Pneumonia	70
5. Diare	72
6. Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)	73
B. Penyakit Menular Bersumber Binatang	79
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	79
2. Malaria	81
3. Filariasis	82
C. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	82
1. Polio Dan AFP	83
2. Difteri	83
3. Campak	84
4. Pertusis	85
D. Penyakit Tidak Menular	85
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	88
2. Diabetes Mellitus	90

3. Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara	91
E. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	93
F. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas	94
G. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat	95
Indikator VII Kesehatan Lingkungan	97
A. Pelayanan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar	97
B. Penyelenggaraan Air Minum	98
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	99
D. Keamanan Pangan	100
E. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kota Malang	1
Gambar 1.2	Piramida Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kota Malang Tahun 2022	3
Gambar 1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2022	4
Gambar 2.1	Jumlah Kunjungan Puskesmas di Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2022	8
Gambar 2.2	Persentase Rumah Sakit di Kota Malang Berdasarkan Tingkat Akreditasi Pada Tahun 2022	12
Gambar 2.3	Jumlah Penyehat Tradisional di Kota Malang Tahun 2019 – 2021	15
Gambar 3.1	Jumlah Dan Persentase Tenaga Medis Rumah Sakit Di Kota Malang Tahun 2022	20
Gambar 3.2	Jumlah Dan Persentase Tenaga Keperawatan Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2022	21
Gambar 3.3	Jumlah Dan Persentase Tenaga Kefarmasian Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	21
Gambar 4.1	Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kota Malang Tahun 2017-2022	23
Gambar 4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Di Kota Malang Tahun 2022	24

Gambar 4.3	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Di Kota Malang Tahun 2018-2022	25
Gambar 5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2017-2022	27
Gambar 5.2	Penyebab Kematian Ibu Di Kota Malang Tahun 2019–2022	28
Gambar 5.3	Cakupan K1 Dan K4 Menurut Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022	29
Gambar 5.4	Cakupan K1 Dan K4 Di Kota Malang Tahun 2018-2022	30
Gambar 5.5	Persentase Persalinan Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang Tahun 2017–2022	31
Gambar 5.6	Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Di Kota Malang Tahun 2017–2022	33
Gambar 5.7	Jumlah Peserta KB Aktif Di Kota Malang Tahun 2017-2022	34
Gambar 5.8	Jumlah Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi Di Kota Malang Tahun 2021	35
Gambar 5.9	Jumlah Kematian Bayi Di Kota Malang Berdasarkan Puskesmas Tahun 2020-2022	37
Gambar 5.10	Persentase KN 1 Dan KN Lengkap Di Kota Malang Tahun 2018-2022	39
Gambar 5.11	Jumlah KN 1 dan KN Lengkap Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022	40
Gambar 5.12	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Usia 12-59 Bulan Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2020-2022	41

Gambar 5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Usia 12-59 Bulan Di Kota Malang Tahun 2017-2022	42
Gambar 5.14	Jumlah Dan Persentase Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022	43
Gambar 5.15	Persentase Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1, 7, 10 Dan Pendidikan Dasar Di Kota Malang Tahun 2020-2022	44
Gambar 5.16	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut Di Kota Malang Tahun 2020-2022	46
Gambar 5.17	Persentase Capaian Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	47
Gambar 5.18	Persentase Capaian Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2022	48
Gambar 5.19	Persentase Capaian Baduta Dengan Imunisasi DPT-Hb-Hib 4 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	48
Gambar 5.20	Persentase Capaian Baduta Dengan Imunisasi Campak/MR2 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	49
Gambar 5.21	Persentase Capaian Kelurahan UCI Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	50
Gambar 5.22	Persentase Capaian Kelurahan UCI Di Kota Malang Tahun 2018-2022	51
Gambar 5.23	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	51

Gambar 5.24	Persentase Balita Pendek (TB/U) Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	52
Gambar 5.25	Persentase Balita Gizi Kurang Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	52
Gambar 5.26	Persentase Balita Ditimbang Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	53
Gambar 5.27	Jumlah dan Persentase Balita Ditimbang Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022	54
Gambar 5.28	Jumlah Balita Ditimbang Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2017-2021	54
Gambar 5.29	Persentase Balita Ditimbang Di Kota Malang Tahun 2017-2022	55
Gambar 5.30	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	56
Gambar 5.31	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2020-2022	56
Gambar 5.32	Persentase Bayi Dan Anak Balita Yang Mendapatkan Vitamin A Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	57
Gambar 5.33	Jumlah Bayi Dan Anak Balita Yang Mendapatkan Vitamin A Di Kota Malang Tahun 2018-2022	58
Gambar 5.34	Capaian Inisiasi Menyusui Dini Di Kota Malang Tahun 2020-2022	59
Gambar 5.35	Persentase Bayi Baru Lahir Dengan Inisiasi Menyusui Dini Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	60

Gambar 5.36	Persentase Pemberian Asi Eksklusif Di Kota Malang Tahun 2018-2022	60
Gambar 5.37	Persentase Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	61
Gambar 5.38	Persentase Strata Posyandu di Kota Malang Tahun 2022	63
Gambar 5.39	Jumlah Posyandu Berdasarkan Strata Dan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022	63
Gambar 5.40	Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	64
Gambar 6.1	Jumlah Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022	65
Gambar 6.2	Jumlah Kasus Baru Kusta Basah (MB) Di Kota Malang Tahun 2018-2022	67
Gambar 6.3	Jumlah Penderita Selesai Berobat (RFT) Tipe Kusta Basah (MB) Di Kota Malang Tahun 2018-2022	68
Gambar 6.4	Jumlah Dan Persentase Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Di Kota Malang Tahun 2022	69
Gambar 6.5	Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2022	69
Gambar 6.6	Jumlah Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2022	70
Gambar 6.7	Jumlah Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	71
Gambar 6.8	Persentase Kasus Diare Yang Dilayani Di Kota Malang Tahun 2018-2022	72

Gambar 6.9	Distribusi Pembagian Oralit Dan Zinc Di Kota Malang Tahun 2019-2021	73
Gambar 6.10	Jumlah Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	74
Gambar 6.11	Jumlah Kasus Sembuh Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	75
Gambar 6.12	Angka Kesembuhan Dan Angka Kematian Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	76
Gambar 6.13	Jumlah Kasus Meninggal Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	76
Gambar 6.14	Jumlah Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	77
Gambar 6.15	Jumlah dan Persentase Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2022	78
Gambar 6.16	Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	79
Gambar 6.17	Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2022	80
Gambar 6.18	Jumlah Kasus Positif Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2022	81
Gambar 6.19	Jumlah Kasus Campak Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2022	84
Gambar 6.20	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan PTM Di Kota Malang Tahun 2022	85

Gambar 6.21	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	86
Gambar 6.22	Jumlah Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2022	87
Gambar 6.23	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	89
Gambar 6.24	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Di Kota Malang Tahun 2018-2022	89
Gambar 6.25	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Di Kota Malang Tahun 2019-2022	90
Gambar 6.26	Jumlah Penderita Diabetes Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	91
Gambar 6.27	Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun Mendapat Pemeriksaan Leher Rahim Dan Payudara Di Kota Malang Tahun 2018-2022	92
Gambar 6.28	Jumlah Perempuan Usia 30-50 Tahun Mendapat Pemeriksaan Leher Rahim Dan Payudara Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	92
Gambar 6.29	Jumlah Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	93
Gambar 6.30	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Di Kota Malang Tahun 2019-2022	94

Gambar 6.31	Jumlah Kasus Gigi Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	95
Gambar 6.32	Jumlah Murid SD/MI Diperiksa Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2022	96
Gambar 7.1	Jumlah Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	97
Gambar 7.2	Jumlah Dan Persentase Keluarga Pengguna Jamban Sehat Berdasarkan Jenis Di Kota Malang Tahun 2022	98
Gambar 7.3	Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	99
Gambar 7.4	Persentase TPP Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	100
Gambar 7.5	Jumlah TFU Berdasarkan Jenis Di Kota Malang Tahun 2022	102
Gambar 7.6	Jumlah TFU Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/ Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Malang Tahun 2022	108
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Malang Tahun 2022	109
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kota Malang Tahun 2022	110
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Malang Tahun 2022	111
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Malang Tahun 2022	112
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kota Malang Tahun 2022	114
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kota Malang Tahun 2022	115
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kota Malang Tahun 2022	116
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas dan Kecamatan Kota Malang Tahun 2022	117
Tabel 10	Ketersediaan Obat Esensial Kota Malang Tahun 2022	118
Tabel 11	Ketersediaan Vaksin IDL Kota Malang Tahun 2022	119

Tabel 12	Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	120
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2022	121
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2022	123
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2022	124
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2022	126
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2022	128
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2022	129
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kota Malang Tahun 2022	131
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Malang Tahun 2022	132
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	133
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	134
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	135

Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	136
Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	137
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	138
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	139
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	140
Tabel 29	Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	141
Tabel 30	Pasangan Usia Subur Dengan Status 4T dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	142
Tabel 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	143
Tabel 32	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	144

Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	145
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	146
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	147
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	148
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	149
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	150
Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi <6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	151
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	152
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	153
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 - 7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	154

Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4, Campak/MR, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	155
Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 Dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	156
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	157
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	158
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	159
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	160
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	161
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	162
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	163

Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	164
Tabel 53	Calon Pengantin Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	165
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	166
Tabel 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Malang Tahun 2022	167
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	168
Tabel 57	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	169
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	170
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Malang Tahun 2022	171
Tabel 60	Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	172
Tabel 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	173

Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	174
Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg Dan Mendapatkan HBIG Kota Malang Tahun 2022	175
Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	176
Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	177
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	178
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	179
Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	180
Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	181
Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani <24 Jam Kota Malang Tahun 2022	182
Tabel 71	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kota Malang Tahun 2022	183

Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	184
Tabel 73	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	185
Tabel 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	186
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	187
Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	188
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	189
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	190
Tabel 79	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kota Malang Tahun 2022	191
Tabel 80	Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	192
Tabel 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	193

Tabel 82	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	194
Tabel 83	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Kota Malang Tahun 2022	195
Tabel 84	Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	196
Tabel 85	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2022	197
Tabel 86	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis I Menurut Kecamatan dan Faskes Pemberi Layanan Vaksinasi Covid-19 Kota Malang Periode Januari s/d Desember 2022	198
Tabel 87	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Faskes Pemberi Layanan Vaksinasi Covid-19 Kota Malang Periode Januari s/d Desember 2022	199

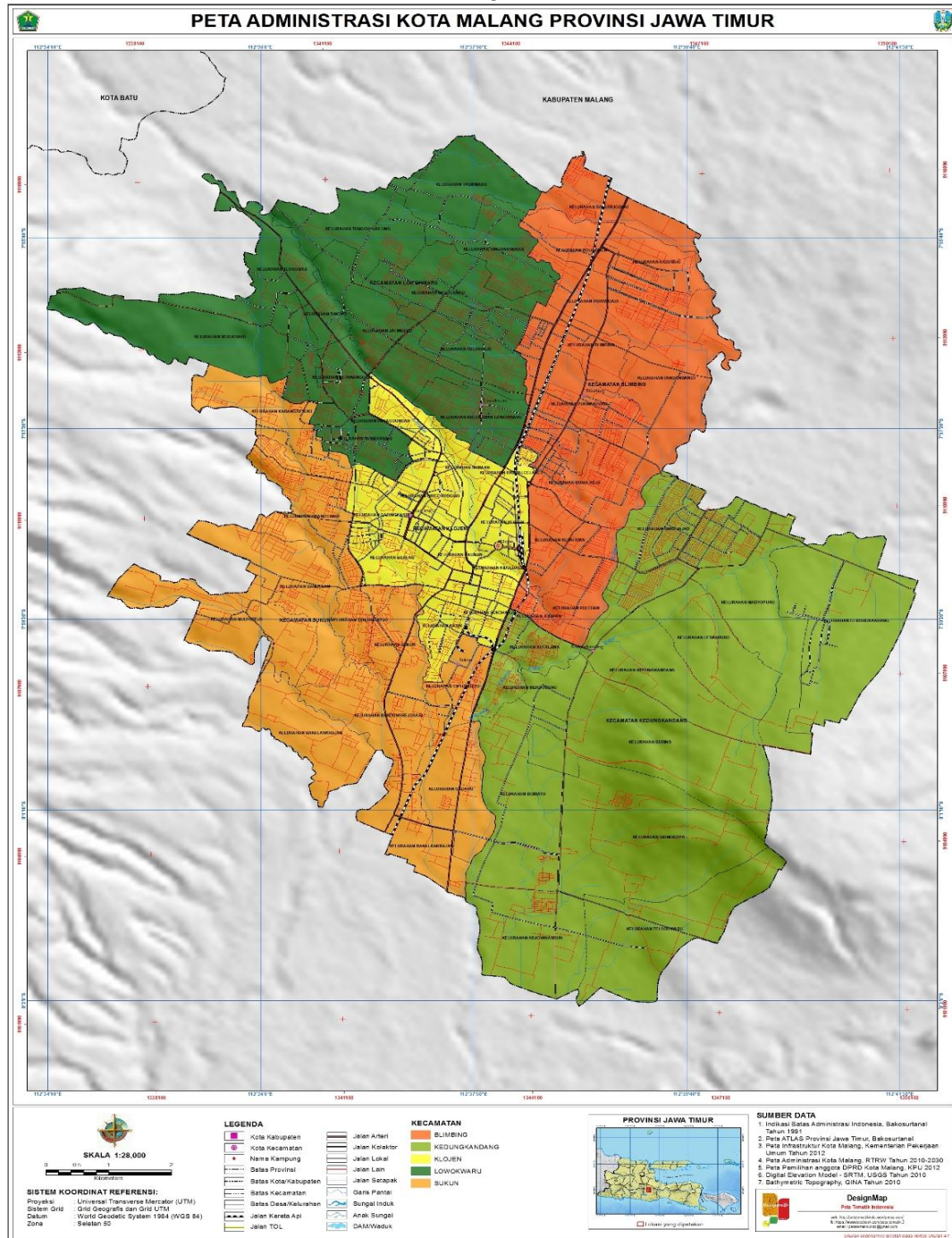
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Jumlah Penduduk Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	5
Lampiran 2.1	Puskesmas Di Kota Malang Menurut Status Akreditasi Tahun 2022	6
Lampiran 2.2	Puskesmas Dan Puskesmas Pembantu Di Kota Malang Tahun 2022	9
Lampiran 2.3	Daftar Alamat Dan Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Di Kota Malang Tahun 2022	10
Lampiran 2.4	Daftar Rumah Sakit Di Kota Malang Berdasarkan Kelas, Jenis Dan Akreditasi Pada Tahun 2022	13
Lampiran 3.1	Rekapitulasi SDM Di Fasyankes Berdasarkan Jenis SDM Di Kota Malang Tahun 2022	19
Lampiran 3.2	Rekapitulasi SDM Berbasis NIK Di Kota Malang Tahun 2022	19
Lampiran 5.1	Capaian Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang Pada Tahun 2022	44
Lampiran 6.1	Sepuluh Penyakit Terbanyak Kota Malang Tahun 2019-2022	88

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Kota Malang adalah kota dengan letak astronomis antara 112,06°-112,07° Bujur Timur dan antara 7,06°-8,02° Lintang Selatan. Kota Malang memiliki luas wilayah 110,06 Km² yang terbagi menjadi 57 (lima puluh tujuh) kelurahan dalam 5 (lima) kecamatan, yaitu kedungkandang, sukun, klojen, blimbing dan lowokwaru, kecamatan paling luas adalah Kecamatan Kedungkandang dan paling kecil adalah Kecamatan Klojen.

Gambar1.1 Peta Administrasi Kota Malang



Secara geografis Kota Malang dikelilingi oleh beberapa kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Malang dengan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Singosari dan Karangploso
- Selatan : Kecamatan Tajinan dan Pakisaji
- Timur : Kecamatan Pakis dan Tumpang
- Barat : Kecamatan Wagir dan Dau

Potensi alam yang dimiliki Kota Malang adalah letaknya yang cukup tinggi, yaitu 440-667 meter di atas permukaan laut. Salah satu lokasi yang paling tinggi adalah pegunungan Buring yang terletak di sebelah timur Kota Malang. Dari atas pegunungan ini terlihat dengan jelas pemandangan Kota Malang yang sangat indah, termasuk juga pemandangan barisan Gunung Kawi dan Panderman di arah barat, pemandangan Gunung Arjuno di arah utara, dan barisan Gunung Semeru di arah timur.

Kota Malang adalah kota besar di Propinsi Jawa Timur yang menjadi salah satu tujuan wisata karena potensi alam dan iklimnya. Kota Malang memiliki 16 puskesmas dan 33 puskesmas pembantu. Letaknya yang berada di daerah pegunungan dan di tengah-tengah malang raya (Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu), menjadikan Kota Malang sebagai salah satu tujuan wisata wilayah malang raya

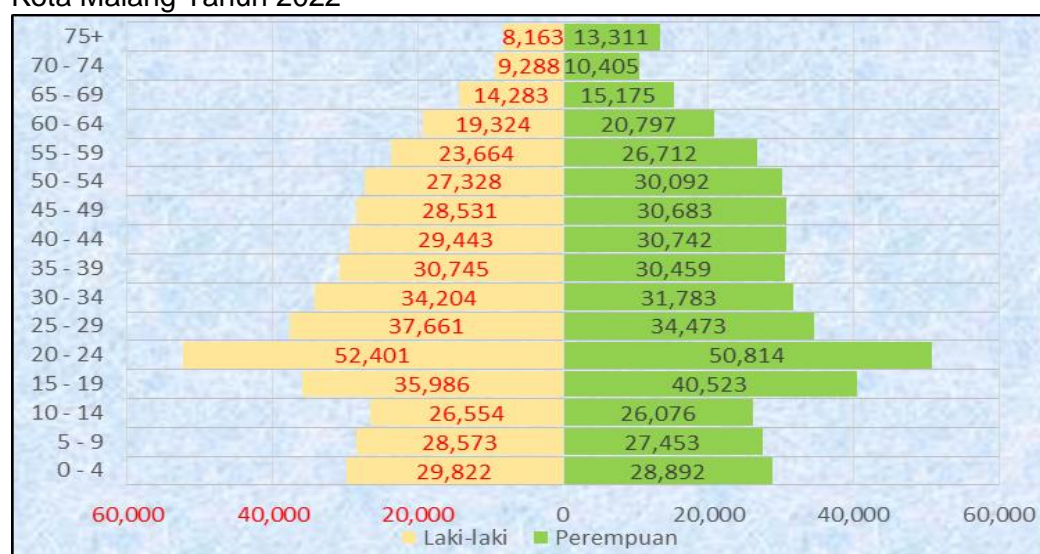
B. KEPENDUDUKAN

Informasi kependudukan sangat diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan, termasuk didalamnya adalah kesehatan, karena penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Data penduduk dapat diperoleh dengan beberapa cara, antara lain melalui survei penduduk antar sensus (Supas) yang dilakukan Badan Pusat Statistik untuk kemudian didistribusikan oleh pusat data informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan dan registrasi penduduk yang terdapat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang.

Jumlah penduduk Kota Malang tahun 2022 sebanyak 884.360 jiwa (data proyeksi berdasarkan survei penduduk antar sensus BPS di tahun 2015) dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 435.970 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 448.390 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk paling tinggi yaitu kedungkandang dengan jumlah penduduk 214.417 jiwa sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling rendah yaitu klojen sejumlah 105.257 jiwa. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

Sementara itu kepadatan penduduk tertinggi tiap km² terdapat pada Kecamatan Klojen dengan kepadatan 11.961 per km², artinya tiap 1 km² dihuni oleh 11.961 jiwa, sedangkan kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan Kedungkandang dengan angka 5.373,9 per km². Kepadatan penduduk diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah penduduk dalam suatu wilayah dengan luas wilayah dalam kurun waktu yang sama, hal tersebut sesuai dengan data bahwa Kecamatan Klojen merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling kecil dan sebaliknya terjadi pada wilayah Kecamatan Kedungkandang. Untuk data lain terkait kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel 1.

Gambar1.2 Piramida Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kota Malang Tahun 2022



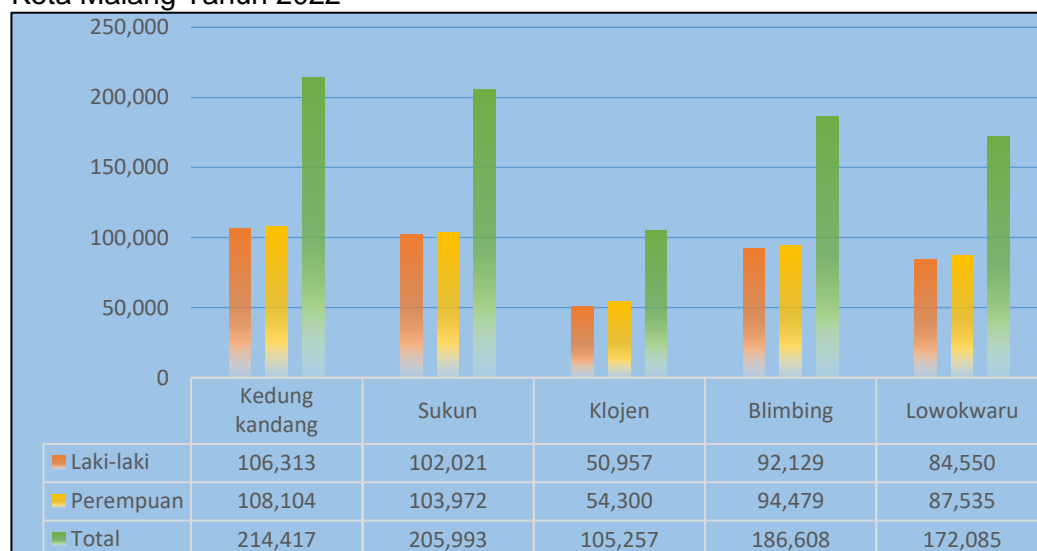
Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa jumlah penduduk kota Malang untuk jenis kelamin laki-laki paling banyak di kelompok umur 20-24 tahun (52.401 jiwa), hal yang sama juga terlihat pada jenis kelamin perempuan (50.814 jiwa). Pada jenis kelamin laki-laki jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada kelompok umur diatas 75 tahun (8.161 jiwa), sedangkan pada jenis kelamin perempuan ada perbedaan yaitu terdapat pada kelompok umur antara 70-74 tahun (10.405 jiwa). Untuk penjelasan kelompok umur yang lain dapat dilihat pada tabel 2.

Rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk kota Malang tahun 2022 menunjukkan dominasi perempuan dibandingkan laki-laki. Dengan melakukan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan dikalikan 100 maka didapatkan rasio jenis kelamin penduduk kota Malang adalah 97,25. Dapat diartikan dari 100 penduduk perempuan terdapat 97-98 penduduk laki-laki. Berdasarkan keterangan diatas tidak terdapat perbedaan rasio jenis kelamin di Kota Malang antara kurun waktu tahun 2021 dan tahun 2022.

Rasio ketergantungan (dependency ratio) didapatkan dari perbandingan antara jumlah penduduk bukan angkatan kerja dibandingkan dengan jumlah penduduk angkatan kerja dikalikan 100. Kota Malang memiliki rasio ketergantungan 36,82 yang berarti setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan antara sebanyak 36-37 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Apabila jumlah penduduk Kota Malang dirinci menurut kecamatan, maka akan terlihat wilayah Kecamatan Kedungkandang sebagai kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling banyak mencapai 214.417 jiwa. Sedangkan untuk wilayah yang memiliki penduduk paling sedikit terdapat pada Kecamatan Klojen yaitu 105.257 jiwa Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar mengenai distribusi penduduk.

Gambar1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2022



Selanjutnya terdapat lampiran yang mencantumkan jumlah penduduk Kota Malang tahun 2022 (sesuai proyeksi perhitungan survey penduduk antar sensus BPS di tahun 2015) berdasarkan jenis kelamin, yang akan disajikan dari setiap kelurahan hingga tingkat wilayah puskesmas serta setiap kecamatan.

Lampiran1.1 Jumlah Penduduk Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	KEDUNGKANDANG	KEDUNGKANDANG	Kotalama	16,991	16,777	33,768	106,313	108,104	214,417
2			Kedungkandang	5,736	5,818	11,554			
3			Buring	7,903	7,984	15,887			
4			Wonokoyo	3,804	3,790	7,594			
5		GRIBIG	Madyopuro	11,212	11,571	22,783			
6			Lesanpuro	10,546	10,763	21,309			
7			Sawojajar	13,702	14,507	28,209			
8			Cemorokandang	7,263	7,340	14,603			
9		ARJOWINANGUN	Arjowinangun	5,937	6,060	11,997			
10			Bumiayu	10,151	10,365	20,516			
11			Mergosono	9,483	9,540	19,023			
12			Tlogowaru	3,585	3,589	7,174			
13	SUKUN	JANTI	Bandungrejosari	15,687	16,151	31,838	102,021	103,972	205,993
14			Tanjungrejo	14,635	14,771	29,406			
15			Sukun	9,658	10,054	19,712			
16		CIPTOMULYO	Kebonsari	5,180	5,358	10,538			
17			Gadang	10,539	10,613	21,152			
18			Ciptomulyo	6,721	6,827	13,548			
19			Bakalan Krajan	4,997	4,938	9,935			
20		MULYOREJO	Karang Besuki	9,894	10,093	19,987			
21			Pisangcandi	7,404	7,708	15,112			
22			Bandulan	8,800	9,006	17,806			
23			Mulyorejo	8,506	8,453	16,959			
24	KLOJEN	ARJUNO	Penanggungan	4,774	5,068	9,842	50,957	54,300	105,257
25			Oro oro dowo	5,248	5,677	10,925			
26			Kauman	4,441	4,731	9,172			
27			Kidul Dalem	3,083	3,202	6,285			
28		BARENG	Bareng	7,326	7,921	15,247			
29			Kasin	6,489	6,889	13,378			
30			Gading Kasri	4,180	4,352	8,532			
31		RAMPAL CELAKET	Sukoharjo	4,424	4,707	9,131			
32			Rampal Claket	2,906	3,086	5,992			
33			Samaan	5,239	5,505	10,744			
34		Klojen	2,847	3,162	6,009				
35	BLIMBING	CISADEA	Purwantoro	11,580	12,058	23,638	92,129	94,479	186,608
36			Blimbing	4,202	4,451	8,653			
37		KENDALKEREP	Bunul	11,960	12,622	24,582			
38			Jodipan	6,376	6,407	12,783			
39			Kesatrian	6,292	5,815	12,107			
40			Polehan	9,669	9,800	19,469			
41		PANDANWANGI	Pandanwangi	16,504	16,964	33,468			
42			Arjosari	5,138	5,314	10,452			
43		POLOWIJEN	Polowijen	6,137	6,311	12,448			
44	Bale Arjosari		4,522	4,544	9,066				
45	Purwodadi		9,749	10,193	19,942				
46	LOWOKWARU	DINOYO	Ketawanggede	2,565	2,638	5,203	84,550	87,535	172,085
47			Dinoyo	5,969	6,130	12,099			
48			Tlogomas	7,600	7,775	15,375			
49			Sumbersari	4,095	4,370	8,465			
50			Merjosari	8,572	8,697	17,269			
51		MOJOLANGU	Tunjungsekar	8,633	8,789	17,422			
52			Tasikmadu	3,827	3,852	7,679			
53			Mojolangu	11,143	11,621	22,764			
54			Tunggulwulung	4,527	4,711	9,238			
55		KENDALSARI	Jatimulyo	10,047	10,300	20,347			
56			Lowokwaru	9,330	10,035	19,365			
57	Tulusrejo		8,242	8,617	16,859				
		TOTAL		435,970	448,390	884,360	435,970	448,390	884,360

Sumber : Proyeksi BPS melalui SUPAS 2015, diolah

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di puskesmas yaitu administrasi manajemen, upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas.

Puskesmas di Kota Malang berjumlah 16 (enam belas) dengan didukung oleh 33 (tiga puluh tiga) puskesmas pembantu yang tersebar di 5 (lima) kecamatan, untuk dapat diketahui bahwa semua puskesmas telah memiliki status terakreditasi. Adapun mengenai rincian status akreditasi pada tahun 2022 yaitu 6 (enam) puskesmas berstatus terakreditasi madya, 8 (delapan) puskesmas terakreditasi utama serta 2 (dua) puskesmas terakreditasi paripurna. Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan puskesmas terdiri atas puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan bidan wilayah, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Lampiran2.1 Puskesmas di Kota Malang Menurut Status Akreditasi Tahun 2022

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	STATUS AKREDITASI			
			DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA
1	Kedungkandang	Kedung Kandang			v	
2	Gribig	Kedung Kandang		v		
3	Arjowinangun	Kedung Kandang		v		
4	Janti	Sukun				v
5	Ciptomulyo	Sukun			v	
6	Mulyorejo	Sukun		v		
7	Arjuno	Klojen			v	
8	Bareng	Klojen			v	
9	Rampal Celaket	Klojen			v	
10	Kendalkerep	Blimbing			v	
11	Cisadea	Blimbing		v		
12	Pandanwangi	Blimbing				v
13	Polowijen	Blimbing			v	
14	Dinoyo	Lowokwaru			v	
15	Kendalsari	Lowokwaru		v		
16	Mojolangu	Lowokwaru		v		

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kota Malang

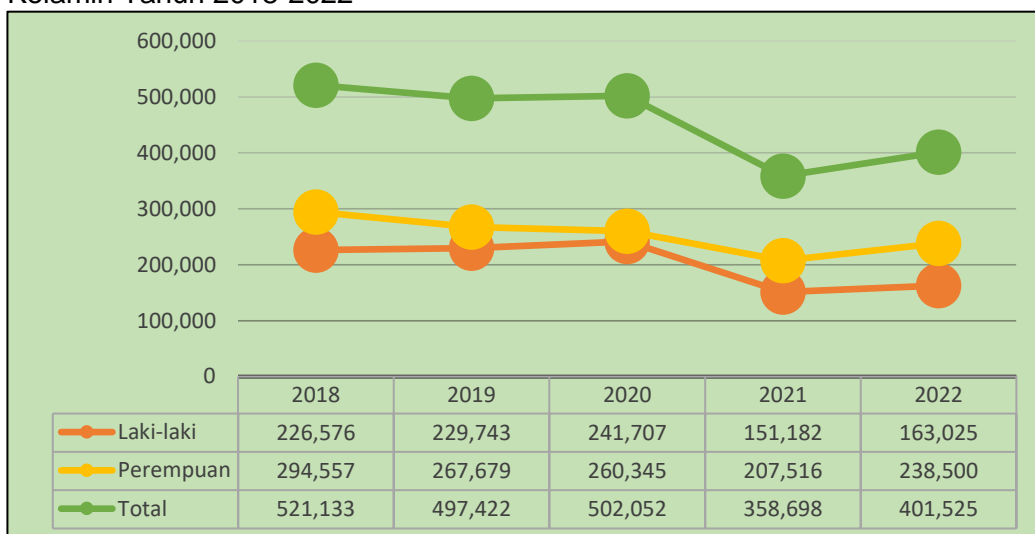
Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2021 Walikota Malang menerbitkan Keputusan Walikota Malang Nomor : 188.45/156/35.73.112/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Penerapan Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat Kota Malang. Adapun isi keputusan tersebut yaitu merubah status 6 (enam) puskesmas rawat inap menjadi puskesmas non rawat inap dengan menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal, keenam puskesmas yang dimaksud yaitu kedungkandang, mulyorejo, dinoyo, kendalsari, polowijen dan kendalkerep. Sedangkan 10 (sepuluh) puskesmas yang lain tetap berstatus puskesmas non rawat inap yaitu gribig, arjowinangun, janti, ciptomulyo, arjuno, bareng, rampalcelaket, mojolangu, pandanwangi dan cisadea.

Selain melakukan upaya kesehatan perorangan, puskesmas juga melakukan upaya kesehatan masyarakat. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, pada pasal 6 tertulis bahwa puskesmas berwenang diantaranya untuk melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan, melaksanakan komunikasi informasi edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga, melakukan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya serta menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait.

Fungsi lain dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama berupa penyusunan perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan, melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi jaringan pelayanan puskesmas dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, serta memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Sedangkan fungsi penyelenggaraan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama antara lain penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu. Selanjutnya juga menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif serta melaksanakan pencatatan, pelaporan dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan.

Gambar2.1 Jumlah Kunjungan Puskesmas di Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2022



Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa antara kurun waktu tahun 2018 sampai dengan 2020 terdapat perubahan kunjungan pasien ke puskesmas dengan jumlah yang tidak signifikan. Kemudian setelah mulai merebaknya wabah covid-19 di pertengahan tahun 2020, terjadi penurunan yang cukup signifikan di tahun 2021. Pada tahun 2021 untuk kunjungan pasien jenis kelamin laki-laki mengalami penurunan dari 241.707 menjadi 151.182, begitu pula untuk jenis kelamin perempuan yaitu dari angka 260.345 menjadi 207.516. Akan tetapi seiring dengan program vaksinasi pemerintah dan kasus covid-19 yang cenderung menurun, jumlah kunjungan ke puskesmas di Kota Malang di tahun 2022 mengalami peningkatan dari 358.698 menjadi 401.525 kunjungan.

Semua puskesmas di Kota Malang pada tahun 2022 juga telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Seperti tertulis dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tanggal 4 September 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah pada pasal 2, menyebutkan bahwa BLUD bertujuan untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah. Walikota Malang melalui Keputusan Walikota Malang Nomor : 188.45/273/35.73.112/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Penetapan Persetujuan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Kota Malang telah menetapkan persetujuan penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada puskesmas di seluruh wilayah Kota Malang.

Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk di Kota Malang pada tahun 2022 adalah 1,81 per 100.000 penduduk. Ini berarti bahwa untuk 100.000 penduduk di kota Malang dapat dilayani oleh 1 atau 2 puskesmas. Sementara itu, jumlah puskesmas keliling ada 20 yang terdistribusi di setiap puskesmas dan demikian juga dengan mobil ambulance yang terdistribusi di seluruh puskesmas. Semua puskesmas juga didukung dengan keberadaan kendaraan operasional roda dua untuk kegiatan pelayanan kesehatan terutama kepada warga masyarakat yang tinggal di jalan yang kurang lebar. Semua puskesmas yang ada di Kota Malang pada tahun 2022 memiliki laboratorium kesehatan. Adapun mengenai alamat puskesmas di Kota Malang dan puskesmas pembantu dapat dilihat pada lampiran berikut ini.

Lampiran2.2 Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kota Malang Tahun 2022

NO	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	ALAMAT	NAMA PUSTU
1.	1033240	KEDUNGKANDANG	Jl. Ki Ageng Gribig No. 142/242, Kec. Kedungkandang	Kotalama
				Wonokoyo
				Buring
2	1033241	GRIBIG	Jl. Ki Ageng Gribig No.97, Kec. Kedungkandang	Lesanpuro
				Sawojajar
				Cemorokandang
3.	1033242	ARJOWINANGUN	Jl. Raya Arjowinangun No.2, Kec. Kedungkandang	Mergosono
				Bumiaayu
				Tlogowaru
4.	1033243	JANTI	Jl. Janti Barat No.88, Kec. Sukun	Sukun
				Tanjungrejo
				Bandungrejosari
5.	1033244	CIPTOMULYO	Jl. Kol. Sugiyono VIII No.54, Kec. Sukun	Gadang
				Kebonsari
				Bakalan Krajan
6.	1033245	MULYOREJO	Jl. Budi Utomo No.11-A, Kec. Sukun	Mulyorejo
				Bandulan
				Pisang Candi
				Karangbesuki
7.	1033246	ARJUNO	Jl. Simpang Arjuno No.17, Kec. Klojen	Penanggungan
8.	1033247	BARENG	Jl. Bareng Tenes IV A No.639, Kec Klojen	Galunggung
9.	1033248	RAMPAL CELAKET	Jl. Simpang Kasembon No.5, Kec. Klojen	-
10.	1033250	CISADEA	Jl. Cisadea No.19, Kec. Blimbing	-
11.	1033249	KENDALKEREP	Jl. Sulfat No.100, Kec. Blimbing	Polehan
12.	1033251	PANDANWANGI	Jl. LA. Sucipto No.315, Kec. Blimbing	Arjosari
13.	1033583	POLOWIJEN	Jl. R. Panji Suroso No 9, Kec. Blimbing	Purwodadi
				Balearjosari
14.	1033252	DINOYO	Jl. MT Haryono IX No. 13, Kec. Lowokwaru	Sumbersari
				Merjosari
				Genting
				Tlogomas
15.	1033254	MOJOLANGU	Jl. Sudimoro No.17A, Kec. Lowokwaru	Tasikmadu
				Tunjungsekar
				Tunggulwulung
16.	1033253	KENDALSARI	Jl. Cengger Ayam I No.8, Kec. Lowokwaru	Jatimulyo

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kota Malang

B. RUMAH SAKIT

Jumlah rumah sakit di kota Malang mengalami perubahan setiap tahun. Data dalam dua tahun terakhir, jumlah rumah sakit mengalami perubahan. Tahun 2021 terdapat 26 rumah sakit dengan rincian 24 rumah sakit terakreditasi dan 2 rumah sakit belum terakreditasi. Selanjutnya di tahun 2022 terdapat penambahan 1 rumah sakit menjadi 27 rumah sakit dengan rincian 24 rumah sakit telah terakreditasi dan 3 rumah sakit belum terakreditasi. Maka secara persentase terdapat 88,9% rumah sakit yang telah terakreditasi di kota Malang pada tahun 2022. Adapun mengenai rumah sakit yang belum terakreditasi merupakan rumah sakit baru beroperasi dan rumah sakit yang sedang melaksanakan proses akreditasi sampai dengan buku profil ini disusun.

Bertambahnya rumah sakit di Kota Malang juga diikuti dengan bertambahnya jumlah tempat tidur (TT), pada tahun 2021 terdapat 3.072 tempat tidur dan bertambah menjadi 3.092 tempat tidur di tahun 2022. Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat.

Lampiran 2.3 Daftar Alamat dan Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Malang Tahun 2022

NO	RUMAH SAKIT	ALAMAT	KECAMATAN	JUMLAH TEMPAT TIDUR
1	RUMAH SAKIT KHUSUS KANKER ONKOLOGI SENTANI	Jl. Danau Sentani Raya H-3 A40 Malang	KEDUNGKANDANG	17
2	RSIA REFA HUSADA	Jl. Mayjen Sungkono No 9 Malang	KEDUNGKANDANG	100
3	RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA	Jl. Kebalen Wetan No 2 Malang	KEDUNGKANDANG	208
4	RSUD KOTA MALANG	Jl. Rajasa No 27 Malang	KEDUNGKANDANG	101
5	RSIA PERMATA HATI	Jl. Danau Toba E-IV / 17 - 18 Malang	KEDUNGKANDANG	25
6	RUMAH SAKIT TK. II DR SOEPROAEN	Jl. Sudancho Supriadi No 22 Malang	SUKUN	215
7	RSUD Dr. SAIFUL ANWAR	Jl. Jaksaga Agung Suprpto No 2 Malang	KLOJEN	783
8	RUMAH SAKIT PANTI WALUYA SAWAHAN MALANG	Jl. Nusakambangan No 56 Malang	KLOJEN	200
9	RUMAH SAKIT LAVALETTE	Jl. WR. Supratman No 10 Malang	KLOJEN	201
10	RSI AISIYAH MALANG	Jl. Sulawesi No 16 Malang	KLOJEN	179
11	RSU HERMINA TANGKUBANPRAHU	Jl. Tangkubanprahu No 31 - 33 Malang	KLOJEN	105
12	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK MELATI HUSADA	Jl. Kawi No 32 - 34 Malang	KLOJEN	39
13	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK PURI	Jl. Taman Slamet No 20 Malang	KLOJEN	26
14	RSIA MARDI WALOEJA KAUMAN MALANG	Jl. Kauman No 23 Malang	KLOJEN	28
15	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK MARDI WALOEJA RAMPAL	Jl. WR. Supratman No 01 Malang	KLOJEN	25
16	RSIA HUSADA BUNDA	Jl. Pahlawan Trip No. 2 Malang	KLOJEN	30
17	RSIA MELATI CHILDREN HOSPITAL	Jl. Suropati No. 12 Malang	KLOJEN	25
18	RUMAH SAKIT BHIRAWA BHAKTI	Jl. Panglima Sudirman D 9A Malang	KLOJEN	51
19	RUMAH SAKIT UMUM BRI MEDIKA	Jl. Mayjend Panjaitan No. 176 Malang	KLOJEN	55
20	RSIA MUHAMMADIYAH MALANG	Jl. KH. Wahid Hasyim 26, 30 Malang	KLOJEN	30
21	PERSADA HOSPITAL	Jl. Panji Suroso Araya Kav. II-IV Malang	BLIMBING	202
22	RSIA PURI BUNDA	Jl. Simpang Sulfat Utara No 60A Malang	BLIMBING	60
23	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK MUTIARA BUNDA	Jl. Cijung 19 Malang	BLIMBING	27
24	RUMAH SAKIT ISLAM MALANG	Jl. M. T. Haryono No 139 Malang	LOWOKWARU	117
25	RUMAH SAKIT UNIVERSITAS BRAWIJAYA	Jl. Soekarno Hatta Malang	LOWOKWARU	107
26	RS PERMATA BUNDA MALANG	Jl. Soekarno Hatta No 75 Malang	LOWOKWARU	75
27	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK GALERI CANDRA	Jl. Andong No 3 Malang	LOWOKWARU	61
		JUMLAH		3,092

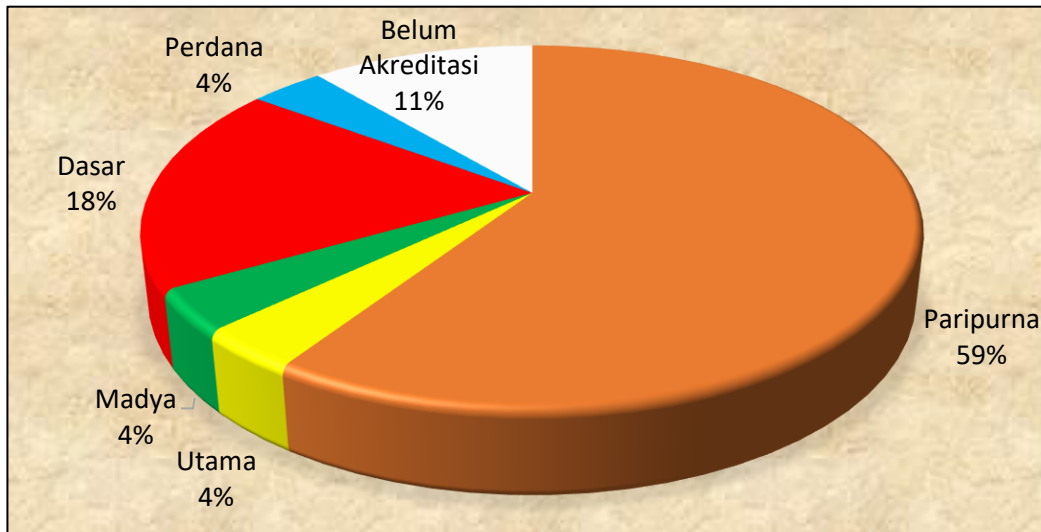
Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Malang

Berdasarkan lampiran diatas, dapat dilihat bahwa di Kota Malang pada tahun 2022 terdapat satu rumah sakit umum daerah milik pemerintah propinsi dan satu rumah sakit umum daerah milik pemerintah kota. Selanjutnya juga terdapat 2 rumah sakit milik TNI/ Polri dan 1 rumah sakit milik BUMN. Kemudian juga terdapat 22 rumah sakit dengan status kepemilikan swasta, dengan rincian 9 rumah sakit umum dan 13 rumah sakit khusus.

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada profil kesehatan tahun 2022 semua rumah sakit melaporkan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2022, terdapat peningkatan jumlah kunjungan rumah sakit baik di rawat jalan, rawat inap, akan tetapi ada penurunan kunjungan gangguan jiwa dibandingkan tahun 2021 dimana peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 2,6%, peningkatan jumlah kunjungan rawat inap sebanyak 16,3%, dan penurunan jumlah kunjungan gangguan jiwa sebanyak 0,8%. Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2021 untuk rumah sakit terdapat jumlah kunjungan rawat jalan 1.453.711 sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan di tahun 2022 adalah 1.491.146 kunjungan. Untuk kunjungan pasien rawat inap tahun 2021 adalah 124.061 sedangkan untuk tahun 2022 adalah 144.225 kunjungan. Untuk kunjungan pasien gangguan jiwa tahun 2021 adalah 22.052 sedangkan untuk tahun 2022 adalah 21.883 kunjungan.

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (Gross Death Rate) di Kota Malang tahun 2021 adalah 55,2 sedangkan untuk tahun 2022 menurun menjadi 42,1. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (Net Death Rate) tahun 2020 adalah 33,4 sedangkan untuk tahun 2021 meningkat menjadi 38,5 akan tetapi selanjutnya kembali menurun di tahun 2022 pada angka 27,5. Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan bahwa kematian baik GDR maupun NDR di Kota Malang mengalami peningkatan yang signifikan di era pandemi covid-19 dimana dengan adanya kasus covid-19 berpengaruh terhadap kematian di rumah sakit dan kemudian kembali menurun di tahun 2022. Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 rumah sakit umum di kota Malang sebanyak 14 rumah sakit umum dari 14 rumah sakit umum di kota Malang (100%) dan pelayanan gawat darurat gadar level 1 di 13 rumah sakit khusus dari 13 rumah sakit khusus di kota Malang (100%).

Gambar2.2 Persentase Rumah Sakit di Kota Malang Berdasarkan Tingkat Akreditasi Pada Tahun 2022



Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit, BOR di kota Malang pada tahun 2021 sebesar 40,9% dan mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan profil kesehatan tahun 2019 dan 2020, maka terdapat penurunan BOR sejak tahun 2019 yaitu pada angka 42,3 dan tahun 2020 di angka 41,4. Akan tetapi di tahun 2022 angka BOR kembali mengalami peningkatan menjadi 44,9. Kondisi tersebut dapat menggambarkan bahwa masyarakat sudah tidak takut untuk menjalani proses pengobatan rawat inap di rumah sakit.

Untuk rata-rata lama hari perawatan/ Average Length of Stay (ALOS) Kota Malang pada tahun 2021 selama 3,5 hari dan pada tahun 2022 sedikit turun menjadi 3,4 hari. TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2021 angka TOI rumah sakit di Kota Malang mengalami peningkatan menjadi 5,3 hari dari tahun sebelumnya yaitu pada angka 5 hari dan kemudian pada tahun 2022 turun menjadi 4,3 hari. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu antara 1-3 hari. BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2021 didapatkan nilai BTO sebesar 41 kali dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan di tahun 2022 kembali meningkat menjadi 46,3 kali. Angka tersebut sudah sesuai standar nasional antara 40-50.

Lampiran2.4 Daftar Rumah Sakit di Kota Malang Berdasarkan Kelas, Jenis dan Akreditasi Pada Tahun 2022

NO	NO REGISTER RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	AKREDITASI LULUS TINGKAT
1	3573011	RSUD. Dr. Saiful Anwar	Rumah Sakit Umum	A Pendidikan	Paripurna
2	3573022	RS. Tk.II dr. Soepraoen	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
3	3573044	RS. Panti Nirmala	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
4	3573055	RS. Panti Waluya Sawahan	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
5	3573066	RS. Lavalette	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
6	3573257	RS Persada Hospital	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
7	3573215	RSI. Aisyiyah	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
8	3573226	RSI. MALANG	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
9	3573246	RS. Hermina Tangkubanprahu	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
10	3573258	RSUD Kota Malang	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
11	3573262	RS Universitas Brawijaya	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
12	3573249	RS. Permata Bunda	Rumah Sakit Umum	D	Paripurna
13	3573252	RSIA Mutiara Bunda	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
14	3573253	RSIA Melati Husada	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
15	3573250	RSIA Puri Bunda	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
16	3573244	RSIA Puri	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
17	3573261	RS Bhirawa Bhakti	Rumah Sakit Umum	D	Utama
18	3573260	RSIA Refa Husada	Rumah Sakit Khusus	C	Madya
19	3573097	RSIA Husada Bunda	Rumah Sakit Khusus	C	Dasar
20	3573243	RSIA Mardi Waloeja Kauman	Rumah Sakit Khusus	C	Dasar
21	3573251	RSIA Mardi Waloeja Rampal	Rumah Sakit Khusus	C	Dasar
22	3573263	RSKK. Onkologi Sentani	Rumah Sakit Khusus	C	Dasar
23	3573254	RSIA Galeri Candra	Rumah Sakit Khusus	C	Dasar
24	3573135	RSIA Muhammadiyah	Rumah Sakit Khusus	C	Perdana
25	3573247	RSIA Permata Hati	Rumah Sakit Khusus	C	Belum Akreditasi
26	3573264	RSIA Melati Children Hospital	Rumah Sakit Khusus	C	Belum Akreditasi
27	3573276	RS Umum BRI Medika Malang	Rumah Sakit Umum	D	Belum Akreditasi

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Malang

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu tujuan dari pengaturan standar pelayanan kefarmasian di puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (patient safety). Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP) dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di kota Malang sudah memenuhi target indikator penilaian kinerja puskesmas (PKP) dan selaras dengan target indikator kementerian kesehatan sebesar 85%, dimana dari 40 item obat esensial yang ditetapkan dalam target indikator, minimal harus tersedia sebanyak 32 item (80%), dan semua puskesmas sudah memenuhi indikator tersebut, untuk lebih detail dapat dilihat dalam tabel 9.

2. Fasilitas Produksi Kefarmasian

Fasilitas produksi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Industri Kosmetika, Usaha Kecil Obat Tradisional.

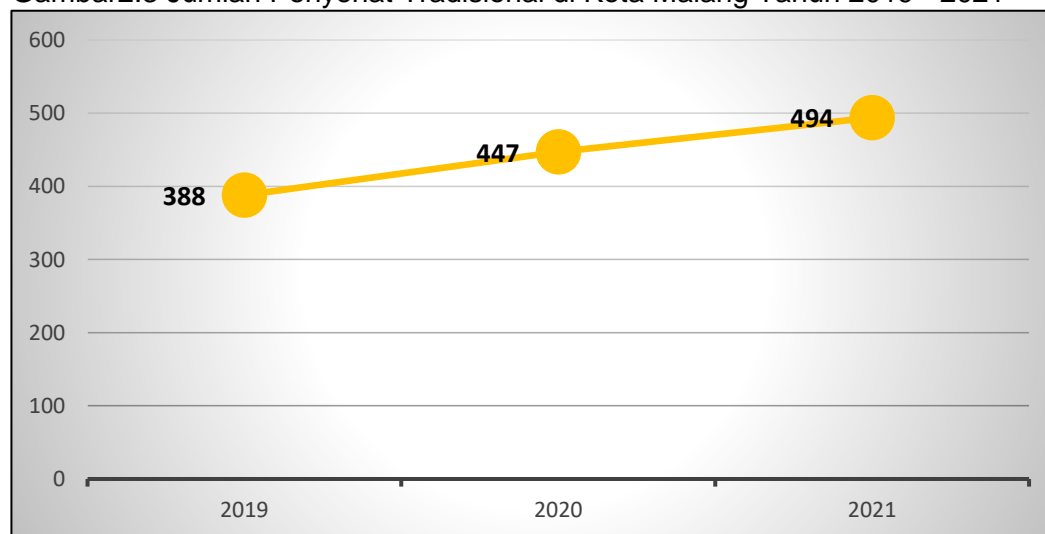
Pada tahun 2022 di kota Malang terdapat 1 industri farmasi, 1 industri obat tradisional, 8 usaha mikro obat tradisional, 28 pedagang besar farmasi, 259 apotek. Berdasarkan data tersebut terdapat beberapa perubahan apabila dibandingkan dengan tahun 2021, khususnya untuk usaha mikro obat tradisional, apotek dan pedagang besar farmasi. Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari menteri kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Perkembangan jumlah dan jenis produk yang diproduksi oleh industri farmasi dalam negeri serta kebijakan pemerintah yang kondusif telah mendorong sarana industri farmasi hingga menjadi salah satu industri yang berkembang dengan jumlah konsumen yang terus bertambah. Sedangkan industri obat tradisional adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional.

Usaha mikro obat tradisional adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan. Berdasarkan ketersediaannya jumlah sarana UMOT pada tahun 2022 mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021 dari 2 sarana menjadi 8 sarana. Hal tersebut diakibatkan karena peningkatan permintaan masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh dari covid-19 dengan mengkonsumsi obat tradisional serta dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai peluang untuk membuka lapangan usaha baru.

Pada tahun 2021 praktik pengobatan tradisional dengan fasilitas kesehatan tradisional komplementer seperti griya sehat telah tersedia hanya di 2 (dua) rumah sakit, hal tersebut disebabkan ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti lokasi, bangunan dan ruangan, prasarana, peralatan serta ketenagaan. Selain itu griya sehat harus memenuhi persyaratan pengorganisasian sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer. Kemudian di tahun 2022, berdasarkan definisi operasional terbaru maka praktek griya sehat yang ada belum dapat memenuhi klasifikasi persyaratan yang telah ditentukan sehingga dalam tabel 4 tidak tertulis.

Sedangkan untuk praktik pengobatan tradisional dengan empiris terdapat penyehat tradisional (Hattra) baik yang praktek secara mandiri maupun yang praktek secara berkelompok, praktik di kota Malang pada tahun 2021 sejumlah 494 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2016 bahwa Penyehat Tradisional (Hattra) yang akan melakukan pelayanan kesehatan tradisional empiris wajib memiliki surat terdaftar penyehat tradisional (STPT).

Gambar2.3 Jumlah Penyehat Tradisional di Kota Malang Tahun 2019 - 2021



Pada profil kesehatan tahun 2022 ini, sesuai definisi operasional yang terbaru menyebutkan bahwa panti sehat merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan perawatan kesehatan tradisional empiris yang dilaksanakan oleh para penyehat tradisional. Adapun terdapat 34 panti sehat yang tersebar di wilayah Kota Malang pada tahun 2022

Pedagang besar farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. PBF cabang adalah cabang PBF yang telah memiliki pengakuan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. PBF memegang peranan penting dalam upaya menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat atau bahan obat yang tidak tepat dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan. Berdasarkan jumlahnya, pada tahun 2022 pedagang besar farmasi di Kota Malang sejumlah 28 PBF.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (product-oriented) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (patient-oriented). Pada sepanjang tahun 2022 di Kota Malang terdapat 259 apotek dengan rincian status kepemilikan adalah 244 apotek milik swasta dan 15 apotek milik BUMN.

3. Alat Kesehatan

Sarana produksi alat kesehatan (alkes) di kota Malang pada tahun 2022 terdapat sebanyak 7 (tujuh) sarana, hal tersebut meningkat apabila dibandingkan sarana produksi alat kesehatan pada tahun 2021 yang terdaftar sebanyak 5 (lima) sarana. Jumlah pemesanan (order) sarana produksi alat kesehatan terus mengalami peningkatan. Hal ini dimungkinkan adanya pandemic covid-19 membutuhkan alat kesehatan habis pakai dan alkes lainnya untuk menangani covid-19, meskipun tren kasusnya sedang menurun. Adanya kebutuhan alat kesehatan yang banyak, terutama yang terkait dengan penanganan covid-19 disisi lain memberikan berkah terhadap tumbuhnya dunia usaha alat kesehatan. kemudahan perizinan yang diberikan oleh kementerian kesehatan terhadap sarana produksi alat kesehatan juga turut mempengaruhi kenaikan pemesanan jumlah sarana tersebut.

Selanjutnya tentang toko alat kesehatan, dapat didefinisikan sebagai kegiatan usaha yang melakukan kegiatan penyerahan alat kesehatan secara eceran. Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Adapun jumlah toko alat kesehatan yang ada di kota Malang pada tahun 2021 menurun apabila dibandingkan di tahun 2020 yaitu dari 9 sarana menjadi 8 sarana. Dan pada tahun 2022 belum ada perubahan jumlah toko alat kesehatan dibandingkan tahun sebelumnya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Sumber daya yang sangat penting dalam proses pembangunan adalah sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah sumber inspirasi pembangunan, motor penggerak dan pelaku pembangunan kesehatan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadikan proses pembangunan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula. Sebaliknya, sumber daya manusia yang tidak berkualitas akan menyebabkan proses pembangunan kesehatan. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, disebutkan bahwa tenaga kesehatan dikelompokkan dalam beberapa jenis yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional dan tenaga kesehatan lain.

Informasi tentang sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) yang disajikan dalam profil kesehatan ini merupakan output dari web sistem informasi sumber daya manusia kesehatan (SISDMK). SISDMK merupakan serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi baik di pusat maupun di daerah yang mampu menghasilkan informasi terkini dan akurat guna mendukung pengembangan dan pemberdayaan SDM. SISDMK telah memenuhi komponen sistem informasi yang membantu pengelolaan data secara tepat dan terintegrasi dan melakukan implementasinya dengan beberapa sub-komponen kegiatan pencatatan, pengelolaan dan analisis data.

Data SDM yang diinput secara langsung oleh petugas pengolah data dari fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun masyarakat (swasta) di wilayah kabupaten/ kota menjadi output dari SISDMK. Pada akhirnya, informasi tentang SDM yang diinput secara berjenjang dari daerah akan terintegrasi dengan berbagai sistem informasi di lingkungan Badan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai unit utama kementerian kesehatan dan bagi stakeholder, lintas program dan lintas sektor terkait baik di tingkat daerah maupun tingkat pusat. Adapun sebagai dasar hukumnya yaitu dengan diterbitkannya Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor : HK.02.03/1/ 2054/ 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Peta Jalan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Indonesia.

Lampiran3.1 Rekapitulasi SDM di Fasyankes Berdasarkan Jenis SDM di Kota Malang Tahun 2022

NO	JENIS TENAGA	DIHITUNG BERDASARKAN FASYANKES		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Medis	1.254	1.644	2.898
2	Keperawatan	2.152	2.627	4.779
3	Kebidanan	0	866	866
4	Tenaga teknis kefarmasian	39	363	402
5	Apoteker	42	183	225

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan

Data yang tertera dalam tabel di atas, merupakan data jenis SDM kesehatan yang dicatat dari setiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) atau institusi kesehatan di masing – masing wilayah kabupaten atau kota, sehingga dapat dimungkinkan terjadi pencatatan ganda (double record) mengingat tenaga kesehatan dapat berpraktek di lebih dari satu fasyankes. Oleh sebab itu, jika pada sebelum tahun 2021 jumlah total SDM Kesehatan disajikan sesuai dengan angka total dalam tabel di atas, maka mulai tahun 2021 dan setelahnya, perhitungannya menjadi berbeda, karena adanya perubahan metode, dimana SDM kesehatan yang bekerja di lebih dari satu fasyankes atau institusi kesehatan hanya dihitung satu kali. Dengan demikian, jumlah SDM Kesehatan per kabupaten/ kota akan tersaji dalam jumlah yang lebih kecil jika dibandingkan dengan jumlah di tahun – tahun sebelumnya. Cara perhitungan yang didasarkan pada nomor induk kependudukan (NIK) masing SDM Kesehatan diperoleh jumlah sebagai berikut :

Lampiran3.2 Rekapitulasi SDM berbasis NIK di Kota Malang Tahun 2022

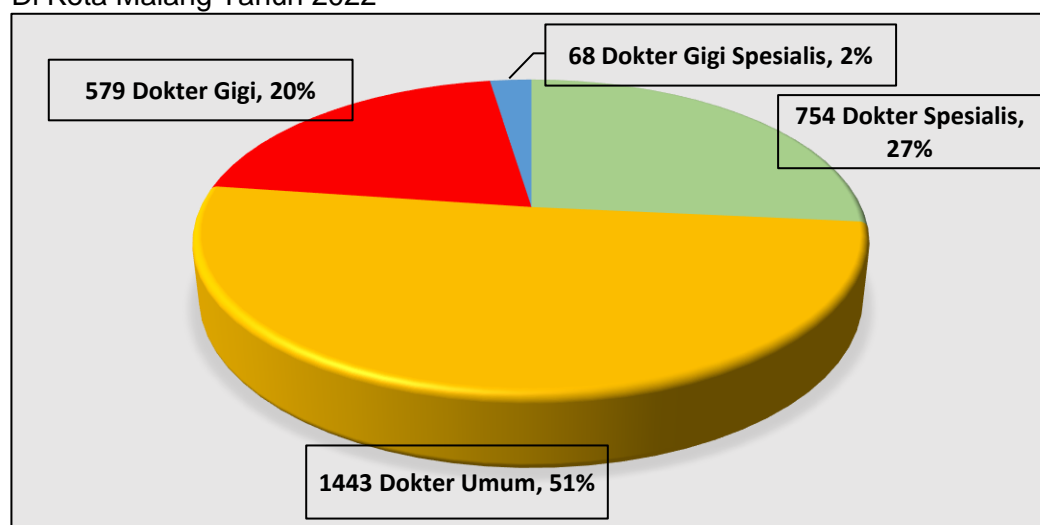
NO	JENIS TENAGA	DIHITUNG BERDASARKAN NIK		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Medis	1.200	1.479	2.679
2	Keperawatan	1.149	2.615	3.764
3	Kebidanan	0	866	866
4	Tenaga teknis kefarmasian	47	406	453
5	Apoteker	48	287	335

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan

Secara keseluruhan jumlah per jenis SDM di kota Malang pada tahun 2022 mengalami penambahan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan secara kuantitas terjadi penambahan jumlah data individu di fasyankes yang di input di web SISDMK. Berbeda dengan tahun sebelumnya, peningkatan kuantitas SDM berbasis SISDMK ini terjadi akibat adanya tuntutan dari pusat bagi setiap fasyankes untuk mulai menginput data SDM ke web SISDMK terkait dengan pemberian insentif tenaga kesehatan yang menangani covid-19 dan sasaran vaksinasi covid-19.

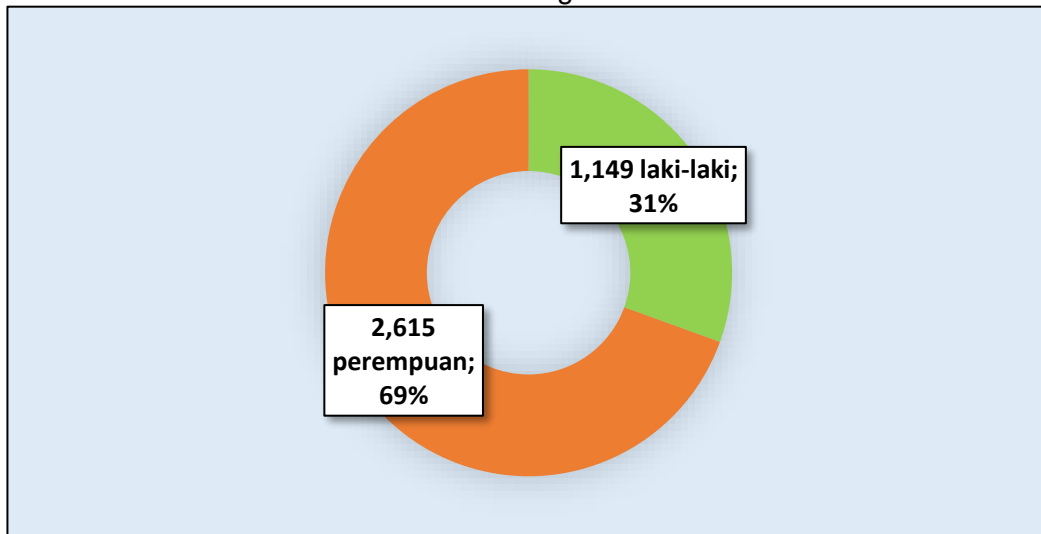
Rasio dokter dan dokter spesialis berdasarkan 100.000 jumlah penduduk adalah 249. Artinya terdapat 249 dokter dan dokter spesialis yang dapat menangani 100.000 penduduk kota Malang. Namun hal ini tidak dapat menggambarkan rasio sebenarnya, mengingat banyak penduduk di luar kota Malang yang berobat di banyak pelayanan kesehatan di kota Malang dan pencatatan serta pelaporan ketenagaan yang belum sempurna. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 13.

Gambar3.1 Jumlah Dan Persentase Tenaga Medis Rumah Sakit Di Kota Malang Tahun 2022



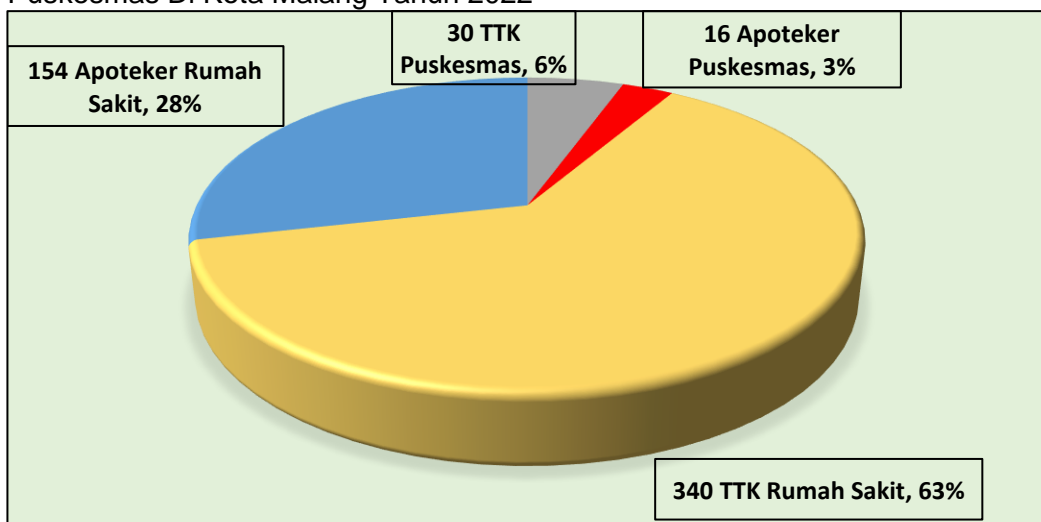
Tenaga keperawatan yang dimaksud adalah perawat, merupakan seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Jumlah perawat di kota Malang pada tahun 2022 mencapai 3.764 orang terdiri dari 1.149 laki-laki serta 2.615 perempuan. Rasio perawat dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 425. Artinya terdapat 425 perawat di Kota Malang yang merawat 100.000 penduduk kota Malang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 14.

Gambar3.2 Jumlah Dan Persentase Tenaga Keperawatan Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2022



Tenaga kebidanan yang dimaksud adalah bidan, merupakan seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jumlah bidan di Kota Malang pada tahun 2022 berjumlah 866 orang yang tersebar di berbagai pelayanan kesehatan yang ada di kota Malang. Rasio bidan dengan jumlah penduduk wanita adalah 97,9. Artinya dari 100.000 penduduk wanita di kota Malang, terdapat 97-98 bidan yang siap memberikan pelayanan kebidanan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 14.

Gambar3.3 Jumlah Dan Persentase Tenaga Kefarmasian Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



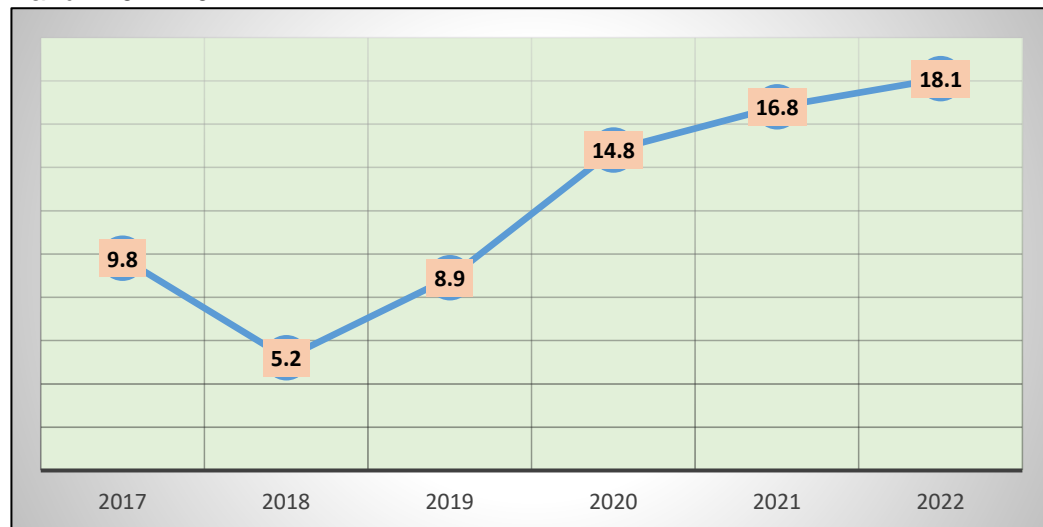
Tenaga kefarmasian sebagaimana yang dimaksud terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (TTK). Jumlah tenaga kefarmasian di Kota Malang pada tahun 2022 sebanyak 788 orang. Dari jumlah tersebut yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 95 orang dan perempuan mencapai 693 orang. Sedangkan untuk jumlah apoteker di Kota Malang sebanyak 335 orang terdiri dari 48 apoteker laki-laki dan 287 apoteker perempuan. Selengkapnya mengenai data tenaga kefarmasian dan apoteker di Kota Malang pada tahun 2022 terdapat pada tabel 17.

A. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN KESEHATAN

Anggaran kesehatan di kota Malang sebagaimana tercantum dalam tabel 20 merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah Kota Malang (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Malang). Alokasi APBD kota Malang untuk bidang kesehatan yang terdistribusi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 401.911.395.111,00 dengan alokasi belanja operasi sebesar Rp. 361.026.827.653,00 kemudian alokasi belanja modal sebesar Rp. 24.232.022.271,00 serta alokasi belanja dana alokasi khusus (DAK) sebesar Rp 16.652.545.187,00. Secara keseluruhan, persentase APBD Kota Malang tahun 2022 untuk belanja kesehatan adalah 18,1%.

Berdasarkan data profil kesehatan 5 (lima) tahun sebelumnya, dari tahun 2017 hingga tahun 2021 terdapat fluktuasi persentase alokasi dana kesehatan yang beragam. Tentunya hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal pemerintah daerah maupun faktor eksternal yang berbeda antar tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar4.1 Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kota Malang Tahun 2017-2022



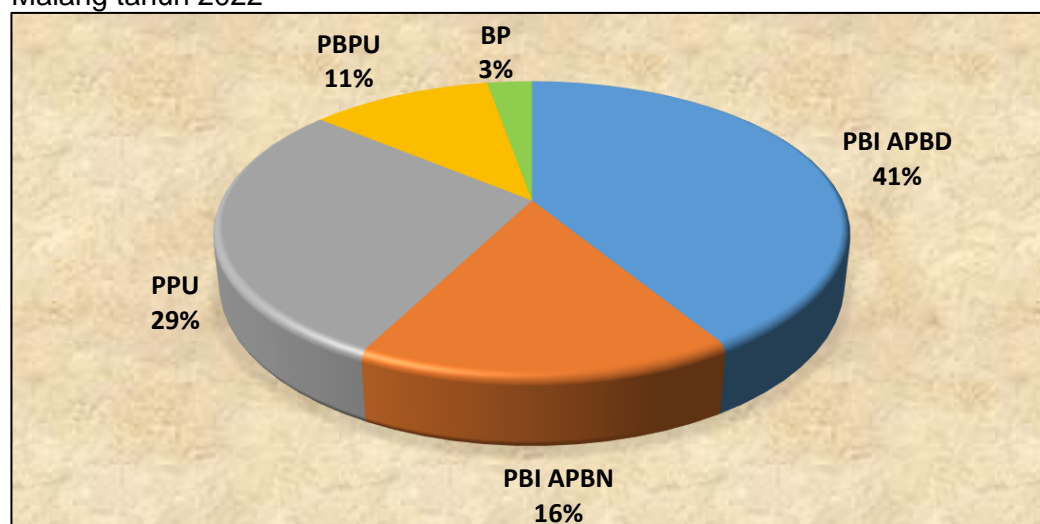
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Program jaminan kesehatan nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari jaminan sosial nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial. Di dalam undang-undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk (Warga Negara Asing) WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan.

Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta program JKN terdiri atas dua kelompok yaitu : peserta penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta non PBI adalah pekerja penerima upah (PPU) dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya (BP). Selanjutnya untuk peserta penerima bantuan iuran (PBI) terdiri dari penerima bantuan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah serta penerima bantuan dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Di Kota Malang, pada tahun 2022 terdapat sejumlah 924.794 warga yang telah mengikuti program jaminan kesehatan nasional, berdasarkan angka tersebut apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk kota Malang menurut proyeksi tahun 2022 maka terdapat 104,6% masyarakat Kota Malang yang telah mengikuti program jaminan kesehatan nasional. Sesuai dengan peta jalan pencapaian universal health coverage (UHC) dengan minimal 95% penduduk pada tahun 2022 telah menjadi peserta JKN, dapat diartikan bahwa Kota Malang di tahun 2022 telah melaksanakan program universal health coverage (UHC). Oleh karena itu upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis. Untuk data lebih rinci dapat dilihat pada tabel 19.

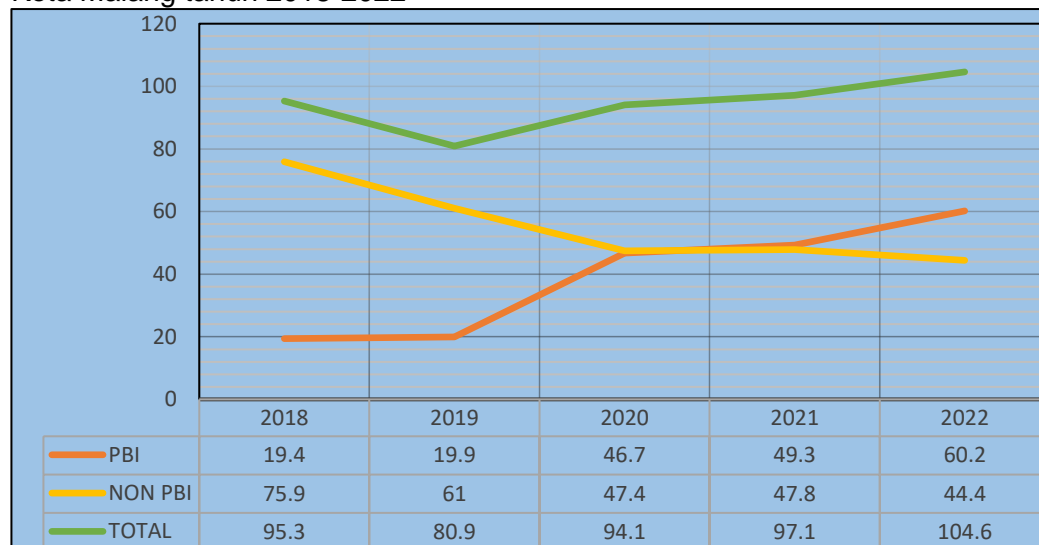
Gambar4.2 Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan kota Malang tahun 2022



Di sisi yang lain, aspek ketersediaan sarana prasarana berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa puskesmas, dokter praktek mandiri, dokter gigi swasta, klinik pratama dan juga fasilitas kesehatan tingkat lanjutan yang berupa rumah sakit umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan

merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan. Apabila dibandingkan cakupan jaminan kesehatan kota Malang dengan proyeksi jumlah penduduk dalam 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar4.3 Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan Kota Malang tahun 2018-2022



A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu diukur berdasarkan jumlah kematian ibu dibandingkan 100.000 jumlah kelahiran hidup dalam suatu wilayah yang sama pada kurun waktu tertentu. Kematian ibu didefinisikan sebagai kematian perempuan pada saat hamil dan atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh atau yang lainnya.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kematian ibu diantaranya pendarahan pasca persalinan, preeklamsia, sepsis, infeksi, komplikasi pada masa nifas, kehamilan dibawah umur, jarak kehamilan yang terlalu dekat, tidak adanya pemeriksaan selama kehamilan, fasilitas kesehatan kurang memadai, hingga sistem transportasi yang kurang baik. Pada tahun 2021 di Kota Malang kematian ibu mayoritas disebabkan karena covid-19 dengan 31 kasus kematian. Penyebab yang lain yaitu 1 kasus pendarahan, 4 kasus hipertensi, 1 kasus infeksi, 1 kasus gangguan sistem peredaran darah, 2 kasus TBC dan 1 kasus pneumonia, sedangkan di tahun 2022 terdapat 14 kasus kematian ibu sebagaimana tercantum pada tabel 22.

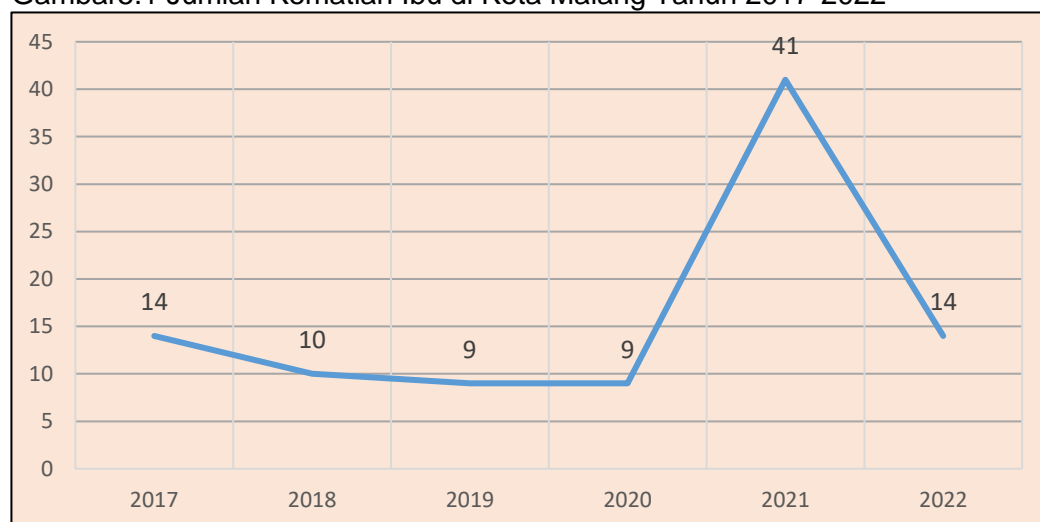
Perlu untuk diketahui bahwa terdapat kondisi-kondisi yang bisa dikatakan sebagai kegawatdaruratan maternal diantaranya kondisi kesehatan yang mengancam jiwa saat kehamilan atau selama dan sesudah persalinan dan kelahiran, terdapat sekian banyak penyakit dan gangguan dalam kehamilan yang mengancam ibu dan bayi, serta kasus obstetri yang apabila tidak segera ditangani akan berakibat kematian ibu dan janin. Kasus inilah yang menjadi penyebab utama kematian ibu janin dan bayi baru lahir. Kemudian kegawatdaruratan dasar pada kehamilan, persalinan dan nifas misalnya henti jantung dan nafas, syok, kejang, pingsan dan sesak napas.

Penyebab kematian ibu telah dipetakan seperti gangguan hipertensi yang bisa berujung pada preeklampsia atau eklampsia yang sifatnya superimposed atau mungkin sebelumnya sudah mempunyai riwayat hipertensi kemudian hamil. Selain itu pendarahan yang menduduki penyebab kedua terjadinya kematian ibu dan komplikasi-komplikasi lainnya yang bersifat obstetrik dan nonobstetrik, infeksi, dan lain-lain. Pendarahan sebenarnya bisa dicegah bila tidak terlambat diatasi dengan mempercepat rujukan ke rumah sakit, akan tetapi kebanyakan dari masyarakat sekitar khususnya keluarga masih ragu untuk memberikan keputusan rujukan tersebut.

Pandemi covid-19 dengan kondisi yang lebih terkendali di tahun 2022 masih menyebabkan sedikit ketakutan ibu hamil untuk periksa ke fasilitas layanan kesehatan. Selanjutnya ibu hamil baru periksa ke fasilitas layanan kesehatan pada saat kondisi sudah memberat, hal tersebut yang akhirnya menjadikan resiko kematian ibu menjadi cukup besar. Sebagai langkah antisipasi pada masa pandemi perlu dibuat alur pemeriksaan dan rujukan bagi ibu hamil, bersalin dan nifas di semua trimester, serta juga menggalakkan kelas ibu baik secara offline maupun online untuk edukasi tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan.

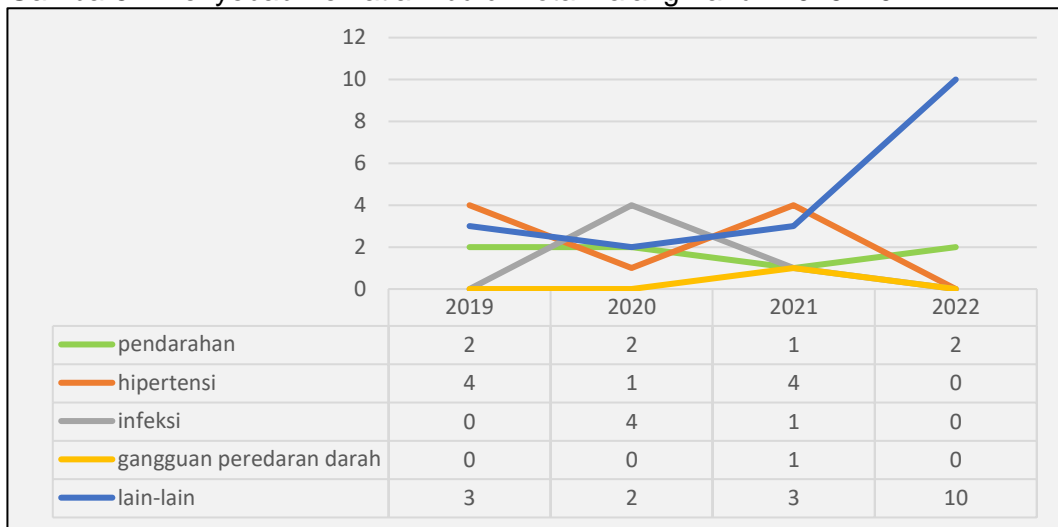
Apabila dibandingkan dengan data pada profil kesehatan 5 (lima) tahun sebelumnya, maka terlihat bahwa jumlah kematian ibu di Kota Malang pada setiap tahunnya cukup berfluktuasi. Jumlah kematian paling rendah ada pada tahun 2019 dan 2020 dengan masing-masing 9 kasus kematian dan jumlah kematian paling tinggi ada pada tahun 2021 dengan 41 kasus kematian (31 diantaranya disebabkan covid-19). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar5.1 Jumlah Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2017-2022



Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2019 hingga 2022, penyebab kematian ibu di kota Malang dapat digolongkan menjadi 5 (lima) kelompok yaitu karena pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah dan penyebab lain-lain. Untuk penyebab lain-lain tidak termasuk didalamnya covid-19. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun tersebut, tidak terdapat faktor dominan penyebab kematian ibu, akan tetapi semua faktor berperan menjadi penyebab kematian ibu. Di tahun 2022 penyebab kematian ibu disebabkan oleh pneumonia 3 kasus, pendarahan 2 kasus, infeksi 3 kasus, demam berdarah 1 kasus, gagal ginjal 1 kasus, probable covid-19 1 kasus, covid-19 2 kasus dan tuberkulosis 1 kasus. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar5.2 Penyebab Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2019–2022



2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

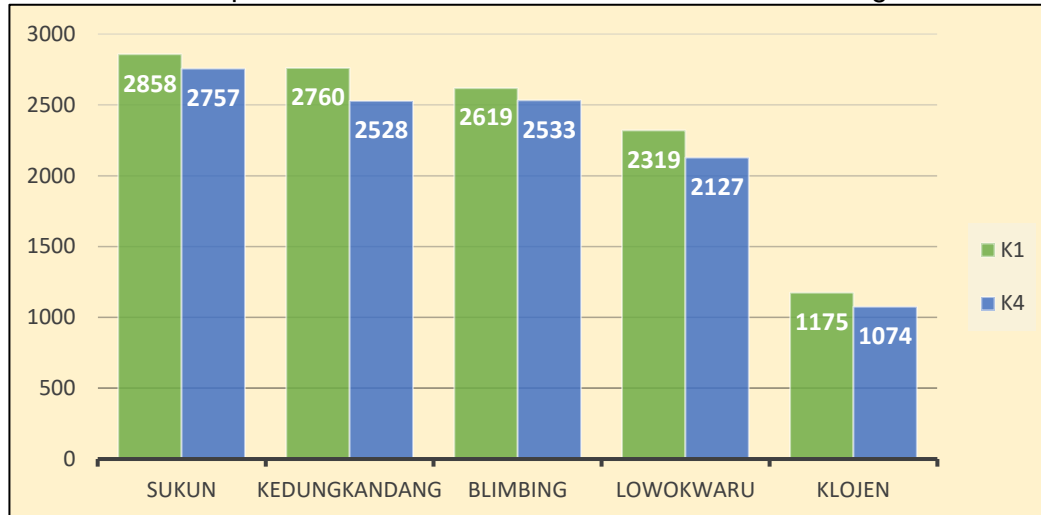
Pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan covid-19 baik bagi ibu, bayi, maupun tenaga kesehatan. Dalam situasi pandemi covid-19 ini, masih ada sedikit pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Meskipun kondisi pandemi di tahun 2022 sudah relatif terkendali, protokol kesehatan juga harus selalu diperhatikan dalam setiap pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Pelayanan antenatal terpadu, asuhan persalinan normal, dan penanganan kegawatdaruratan di puskesmas harus sesuai standar ditambah dengan standar pencegahan penularan covid-19.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Pelayanan perawatan kehamilan merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal care yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan pelayanan antenatal antara lain berupa memantau kemajuan kehamilan serta memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu serta janin, mengenali secara dini kelainan atau komplikasi yang

mungkin terjadi selama hamil, mempersiapkan persalinan cukup bulan melahirkan dengan selamat dan mengurangi sekecil mungkin terjadinya trauma pada ibu dan bayi.

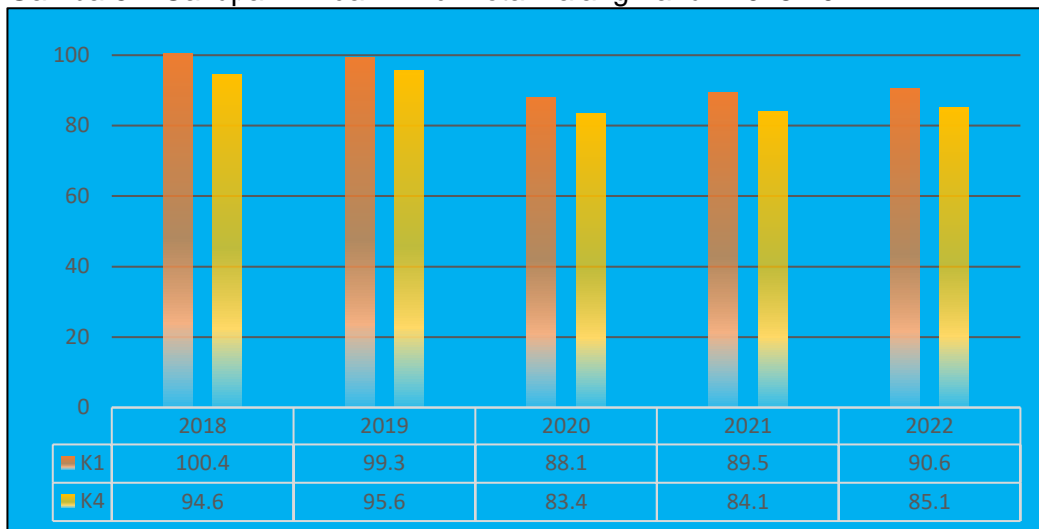
Gambar5.3 Cakupan K1 dan K4 Menurut Kecamatan di Kota Malang Tahun 2022



Sesuai gambar diatas, terlihat sebaran kunjungan ibu hamil pertama maupun kunjungan ibu hamil ke-4 hampir sebanding dengan proyeksi jumlah penduduk yang ada pada setiap kecamatan. Kecamatan Sukun pada tahun 2022 memiliki jumlah kunjungan ibu hamil pertama (K1) terbanyak , sedangkan data terbanyak untuk kunjungan ibu hamil keempat (K4) juga pada wilayah yang sama. Berdasarkan data pemantauan wilayah setempat (PWS) kesehatan ibu dan anak (KIA), capaian kunjungan pertama dan kunjungan keempat menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil kunjungan pertama Kota Malang pada tahun 2022 adalah 90,6% sedangkan kunjungan ke-4 sebanyak 85,1%, untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24. Apabila dibandingkan dengan data tahun 2021, maka terdapat peningkatan capaian kunjungan pertama maupun kunjungan keempat. Pada tahun 2021 capaian kunjungan pertama sebanyak 89,5% sedangkan capaian kunjungan ke-4 sebanyak 84,1%.

Berdasarkan gambar terlihat bahwa capaian kunjungan K1 dan K4 di Kota Malang cukup tinggi sebelum adanya pandemi covid-19 di tahun 2020, sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebagai tahun dengan kunjungan K1 dan K4 paling rendah. Selanjutnya di tahun 2022 terdapat peningkatan capaian kunjungan meskipun belum tinggi seperti tahun tahun sebelum adanya pandemi covid-19. Indikator kunjungan ibu hamil keempat juga merupakan salah satu indikator pada standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan.

Gambar5.4 Cakupan K1 dan K4 di Kota Malang Tahun 2018-2022



3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

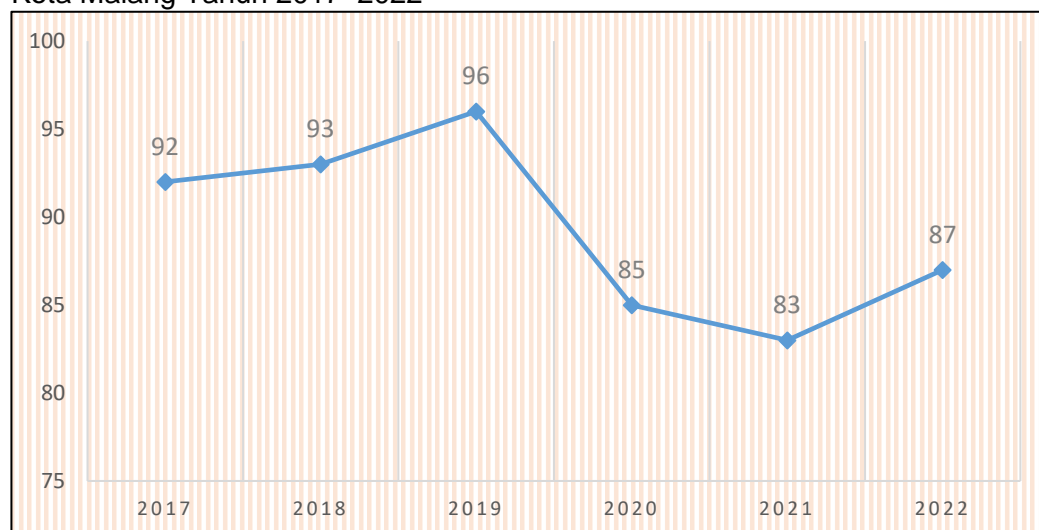
Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Adapun capaian pertolongan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Malang pada tahun 2022 sebesar 87,9%, terjadi peningkatan capaian dibandingkan dengan data profil kesehatan tahun 2021 sebesar 83%. Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin yang paling tinggi di Kota Malang pada tahun 2022 terdapat pada wilayah kerja puskesmas Pandanwangi sedangkan capaian terendah berada di wilayah kerja puskesmas Bareng. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24. Sama seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin yang diwujudkan berupa pertolongan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator yang ada dalam standar pelayanan minimal (SPM).

Salah satu sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah pada ibu bersalin/ nifas, vitamin A memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya dan dapat meningkatkan kuantitas air susu ibu (ASI), meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kelangsungan hidup anak. Oleh sebab itu, pemerintah memprogramkan pemberian vitamin A untuk meningkatkan kesehatan ibu pada ibu nifas. Masa nifas adalah proses pemulihan rahim dan alat-alat reproduksi yaitu proses pemulihan rahim (involusi) dan alat-alat reproduksi yaitu proses mengecilnya kembali rahim ke ukuran semula tentu akan berlangsung secara bertahap, membutuhkan waktu yang berbeda-beda setiap orangnya. Untuk mempercepat proses involusi uterus dibutuhkan nutrisi yang baik, salah satunya vitamin A.

Di Kota Malang ibu bersalin/ nifas yang mendapat vitamin A pada tahun 2022 sebanyak 10.298 orang atau mencapai 86,3%. Jumlah capaian tertinggi berada di wilayah puskesmas Pandanwangi. Untuk data yang lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 24. Sedangkan persentase pelayanan persalinan di fasyankes Kota Malang selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2019 terjadi peningkatan, akan tetapi semenjak pandemi covid-19 pada 2020 menurun cukup signifikan dan kemudian perlahan meningkat di tahun 2022.

Pandemi covid-19 memiliki dampak besar pada terganggunya sistem pelayanan publik, termasuk sistem pelayanan kesehatan. Pandemi covid-19 menyebabkan segala sumber daya pelayanan kesehatan dikerahkan untuk fokus menangani dampak ini. Tidak terkecuali di kota Malang, semua tenaga kesehatan difokuskan untuk tracing, testing dan vaksinasi, serta optimalisasi tempat tidur perawatan untuk penanganan covid-19, disamping adanya pembatasan kegiatan masyarakat di beberapa wilayah (PSBB) juga berdampak semakin terhambatnya akses masyarakat, khususnya ibu bersalin pada tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan. Kondisi tersebut di atas juga berdampak pada pelaporan kegiatan, disamping kurangnya komitmen untuk melaporkan secara tepat waktu

Gambar5.5 Persentase Persalinan Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang Tahun 2017–2022



Dengan berbagai masalah status kesehatan yang menyebabkan terjadinya peningkatan risiko dan komplikasi pada ibu hamil/bersalin/nifas maka pemerintah berupaya untuk mendorong ibu untuk bersalin di fasilitas kesehatan, melalui indikator persalinan di fasilitas kesehatan. Dengan melakukan persalinan di fasilitas kesehatan diharapkan ibu bersalin di fasilitas kesehatan yang memiliki SDM yang kompeten, sarana dan prasarana sesuai standar sehingga ibu dan bayi baru lahir dapat

tertangani secara optimal. Oleh karena itu melalui persalinan di fasilitas kesehatan maka AKI dan AKB diharapkan dapat turun.

Upaya pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di masa pandemi adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi/ orientasi/ peningkatan kapasitas tenaga kesehatan tetap dilaksanakan dalam bentuk hybrid, seperti kelas ibu hamil secara daring, peningkatan kapasitas dokter dan bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan bayi dengan metode blended learning. Selanjutnya pendampingan rumah sakit dalam penurunan AKI dan AKB, penyediaan buku KIA sejumlah sasaran ibu hamil. Buku KIA menjadi sumber informasi, edukasi ibu hamil dan keluarga salah satunya terkait edukasi yang mendorong ibu hamil dan keluarga untuk bersalin pada fasilitas kesehatan. Tersedianya transportasi rujukan untuk mendekatkan akses ke fasilitas kesehatan.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

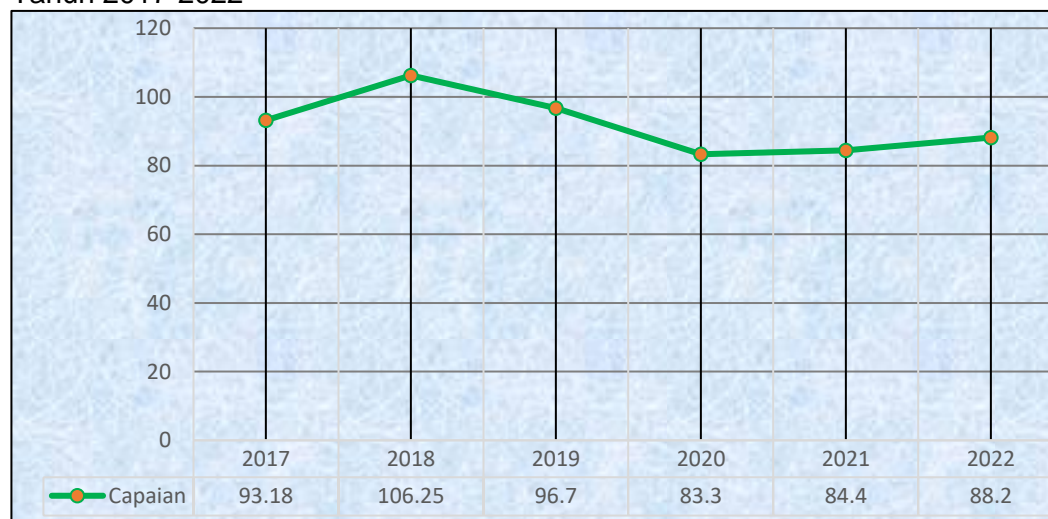
Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Resiko tinggi merupakan keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb <8g %, tekanan darah tinggi (sistole >140mmHg, diastole >90mmHg), eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/ sepsis, persalinan prematur.

Jumlah sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan pada tahun 2022 di Kota Malang adalah sebanyak 2.589 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang ditangani mencapai 2.283 ibu hamil atau mencapai 88,2%, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 84,4%. Untuk puskesmas yang memiliki capaian tertinggi penanganan komplikasi kebidanan ada di wilayah puskesmas Pandanwangi dengan 152,4%. Hal tersebut terjadi karena ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang terdeteksi oleh bidan puskesmas jumlahnya lebih tinggi daripada perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan berdasarkan proyeksi. Secara teknis keadaan sebaliknya juga terjadi selama proses satu tahun berjalan, yaitu ibu hamil

dengan komplikasi kebidanan yang ditemukan dan dilayani ternyata lebih rendah dibandingkan perkiraan meskipun puskesmas telah melakukan pelacakan serta pelayanan KIA dengan optimal, hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 32.

Gambar 5.6 Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kota Malang Tahun 2017-2022



Berdasarkan gambar 5.6 dapat dilihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan selalu mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018 merupakan tahun dengan persentase tertinggi untuk pelayanan penanganan komplikasi kebidanan, selanjutnya mengalami penurunan hingga tahun 2020 dan kembali sedikit meningkat pada tahun 2021 dan perlahan bertambah di tahun 2022. Dengan terdeteksinya komplikasi kebidanan yang semakin baik diharapkan semakin memudahkan penanganannya sehingga dapat menurunkan jumlah kematian ibu maupun jumlah kematian bayi. Sebagai langkah preventif perlu adanya peningkatan untuk pemberdayaan masyarakat (kader) dan penguatan puskesmas agar mampu melaksanakan tatalaksana gawat darurat maternal sehingga cakupan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal dapat ditingkatkan dan dapat mencapai target selanjutnya.

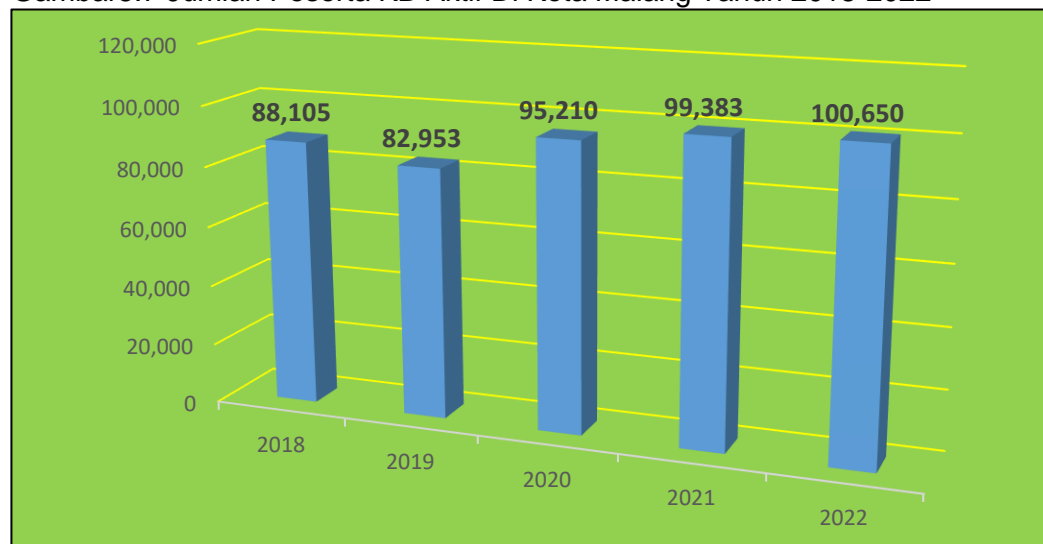
5. Pelayanan Kontrasepsi

Indikator pelayanan keluarga berencana bisa digunakan dalam menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan keluarga berencana (KB). Adapun salah satu indikator yang langsung bisa menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB adalah cakupan peserta KB aktif dan cakupan KB pasca persalinan (KB-PP). Meskipun dalam situasi pandemi covid-19 yang terkendali, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat diantaranya menunda kehamilan sampai pandemi berakhir dan untuk ibu bersalin agar segera menggunakan KB pada waktu pasca persalinan.

Adapun yang perlu diperhatikan bagi petugas kesehatan terkait pelayanan keluarga berencana pada situasi pandemi covid-19 diantaranya mendorong semua pasangan usia subur untuk menunda kehamilan dengan tetap menggunakan kontrasepsi dengan meningkatkan penyampaian informasi/ konsultasi informasi edukasi (KIE) ke masyarakat, petugas kesehatan menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan level yang disesuaikan dengan pelayanan yang diberikan, kader dalam membantu pelayanan juga diharapkan melakukan upaya pencegahan dengan selalu menggunakan masker, berkoordinasi dengan petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) kecamatan untuk ketersediaan pil dan kondom, melakukan koordinasi untuk meningkatkan peran PLKB dan kader dalam membantu pendistribusian pil KB dan kondom kepada klien yang membutuhkan serta memudahkan masyarakat untuk mendapatkan akses informasi tentang pelayanan KB di wilayah kerjanya, misalkan dengan membuat hotline di puskesmas dan jejaringnya.

Adapun terkait dengan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di masa pandemi covid-19, proses bimbingan perkawinan, pemeriksaan kesehatan, konsultasi keluarga dan bimbingan lainnya pada tahun 2022 kembali dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan . Materi KIE terkait kesehatan reproduksi calon pengantin diharapkan tetap dibaca yang dapat diperoleh secara online sampai dengan kondisi pandemi berakhir.

Gambar5.7 Jumlah Peserta KB Aktif Di Kota Malang Tahun 2018-2022

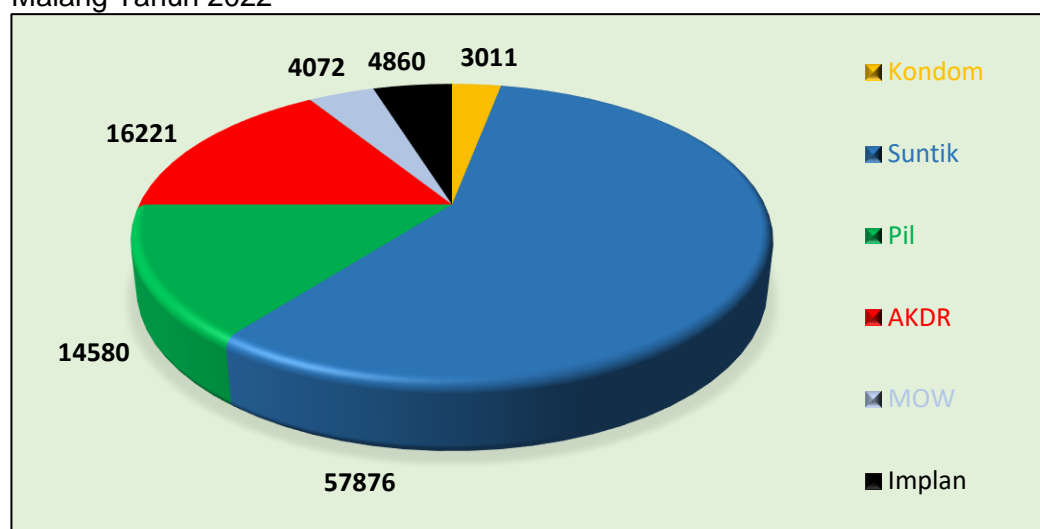


Berdasarkan data profil kesehatan 4 (empat) tahun terakhir, dapat dilihat perubahan jumlah peserta KB aktif di Kota Malang sebagaimana pada gambar diatas. Pada setiap tahun terdapat fluktuasi yang meningkat cukup tajam pada tahun 2020 dan diteruskan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, hal tersebut dapat disebabkan karena kondisi

pandemi covid-19 yang menyebabkan pembatasan aktivitas masyarakat sehingga berdampak pada melemahnya sektor perekonomian. Selanjutnya dengan penurunan daya beli masyarakat membuat pengguna KB aktif meningkat dengan harapan dapat membatasi jumlah kelahiran anak.

Di Kota Malang, jumlah pasangan usia subur (PUS) pada tahun 2022 adalah 150.343 PUS dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 100.650 orang. Dari jumlah tersebut mayoritas menggunakan jenis kontrasepsi berupa KB suntik dengan jumlah pengguna 57.876 orang. Selain jenis KB suntik, terdapat juga jenis kontrasepsi lain yang digunakan oleh masyarakat yaitu berupa kondom, pil, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/IUD), MOP (Metode Operasi Pria), MOW (Metode Operasi Wanita) dan KB jenis implan. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 29. Pada tahun 2022 capaian terbanyak peserta KB aktif ada di wilayah puskesmas Bareng dengan persentase 76,6%.

Gambar5.8 Jumlah Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar 5.8 dapat terlihat bahwa jenis kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah MOP (Metode Operasi Pria), secara persentase sangat minimal (0,03%) dengan pengguna ada sejumlah 30 orang. MOP atau lazim disebut vasektomi masih belum banyak diminati oleh kaum laki-laki, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu kesalahpahaman masyarakat bahwa pengguna MOP akan mengalami penurunan aktivitas seksual. Berikutnya yaitu adanya informasi yang tidak benar bahwa MOP akan membahayakan bagi penggunanya.

B. KESEHATAN ANAK, REMAJA DAN LANSIA

1. Angka Kematian Bayi

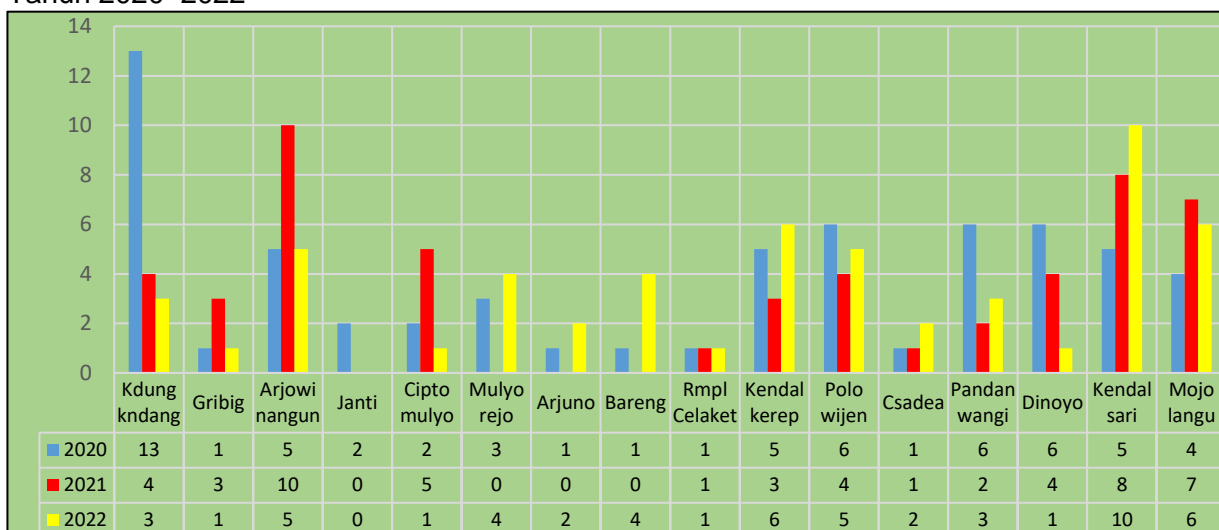
Kematian bayi yang dimaksud adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia 1 tahun. Angka kematian bayi (AKB) atau infan mortality rate adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada periode dan wilayah tertentu. Jumlah kematian bayi sepanjang tahun 2022 sebanyak 54 kasus, sehingga berdasarkan 1000 jumlah kelahiran hidup akan didapatkan angka kematian bayi 4,75. Hal ini dapat diartikan dalam 1000 kelahiran hidup yang dilaporkan pada periode 1 tahun terdapat kasus kematian antara 4-5 bayi dengan usia maksimal tepat sebelum 12 bulan.

Kematian bayi dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan penyebabnya, yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian bayi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, dan berhubungan langsung dengan status kesehatan bayi. Penyebab langsung kematian bayi antara lain berat bayi lahir rendah (BBLR), infeksi pasca lahir (tetanus neonatorum, sepsis), hipotermia dan asfiksia. Sedangkan kematian bayi oleh penyebab tidak langsung dipengaruhi oleh lingkungan luar dan aktivitas ibu ketika hamil, seperti: faktor sosial ekonomi, pelayanan kesehatan, keadaan ibu selama kehamilan, dan pengaruh lingkungan.

Selama tahun 2022 terjadi 54 kasus kematian bayi yang tersebar dalam 16 wilayah puskesmas. Jumlah kematian bayi tertinggi terjadi dalam wilayah puskesmas Kendalsari dengan jumlah 10 kasus, hal tersebut berbeda dengan tahun 2021 dengan puskesmas Arjowinangun memiliki kasus kematian bayi terbanyak dengan 10 kasus. Sedangkan jumlah kasus kematian bayi terendah dengan nihil kasus terjadi pada wilayah puskesmas Janti. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 34.

Sedangkan untuk kasus kelahiran hidup, pada tahun 2022 terjadi 11.360 kelahiran hidup dari total 11.411 kelahiran sehingga jumlah kelahiran mati sebanyak 51 kasus. Jumlah tersebut baik kelahiran hidup, kelahiran mati dan total kelahiran mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Kasus kelahiran mati terbanyak terjadi di wilayah puskesmas Kendalkerep dengan 13 kasus kelahiran mati. Sedangkan kasus kelahiran mati terendah adalah kasus di wilayah kerja puskesmas Arjuno dan Bareng dengan masing-masing nihil kasus kelahiran mati. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 21.

Gambar 5.9 Jumlah Kematian Bayi di Kota Malang Berdasarkan Puskesmas Tahun 2020–2022



Tingginya jumlah kasus kematian bayi di Kota Malang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bayi berat lahir rendah dan prematuritas sebanyak 14 kasus, asfiksia 13 kasus, tetanus neonatorum 1 kasus, infeksi 6 kasus, kelainan kongenital 4 kasus, diare 4 kasus, kelainan kongenital jantung 1 kasus, kelainan kongenital lainnya 1 kasus, meningitis 1 kasus dan lain-lain 9 kasus.

Bayi berat lahir rendah dan prematuritas merupakan faktor penyumbang terbesar angka kematian bayi. Perawatan bayi berat lahir rendah sangat memerlukan kecermatan karena bayi yang baru lahir terutama dengan berat badan yang di bawah normal sangat rentan terhadap masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian. Bayi berat lahir rendah sangat rentan terhadap terjadinya hipotermi dan masalah fisiologis lainnya. Faktor yang menyebabkan lahirnya bayi berat lahir rendah adalah gizi ibu pada saat kehamilan, usia ibu, jarak kehamilan yang terlalu dekat, penyakit hipertensi pada ibu hamil, penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, komplikasi kehamilan, dan kelainan kongenital.

Dalam masa pandemi covid-19, ada kecenderungan peningkatan jumlah kematian bayi. Hal tersebut telah diantisipasi dengan terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasyankes agar mampu menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien sesegera mungkin, fasilitas kesehatan tingkat pertama juga didorong agar mampu melakukan deteksi dini terhadap adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat.

Kemenkes juga telah mengeluarkan buku panduan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penatalaksanaan pelayanan pasien di rumah sakit agar tetap aman dari penularan covid-19. Untuk itu kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar tidak perlu khawatir ataupun takut melakukan pemeriksaan ke rumah sakit, sebab semua dipastikan telah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kementerian kesehatan juga telah mengeluarkan panduan bagi masyarakat tentang pencegahan dan isolasi mandiri bagi ibu hamil dan bayi baru lahir.

Vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil yang dimulai sejak 2 Agustus 2021 juga merupakan salah satu upaya untuk keselamatan ibu dan bayi. Risiko terinfeksi covid-19 pada ibu hamil sama dengan perempuan yang tidak hamil, namun jika terinfeksi covid-19, ibu hamil memiliki risiko mengalami kondisi yang lebih berat.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pengertian masa neonatal adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran. Neonatus adalah bayi berumur 0 hari (baru lahir) sampai dengan usia 28 hari. Masa neonatal sendiri dapat dibedakan lagi menjadi neonatal dini (0-7 hari) dan neonatal lanjut (8-28 hari). Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi.

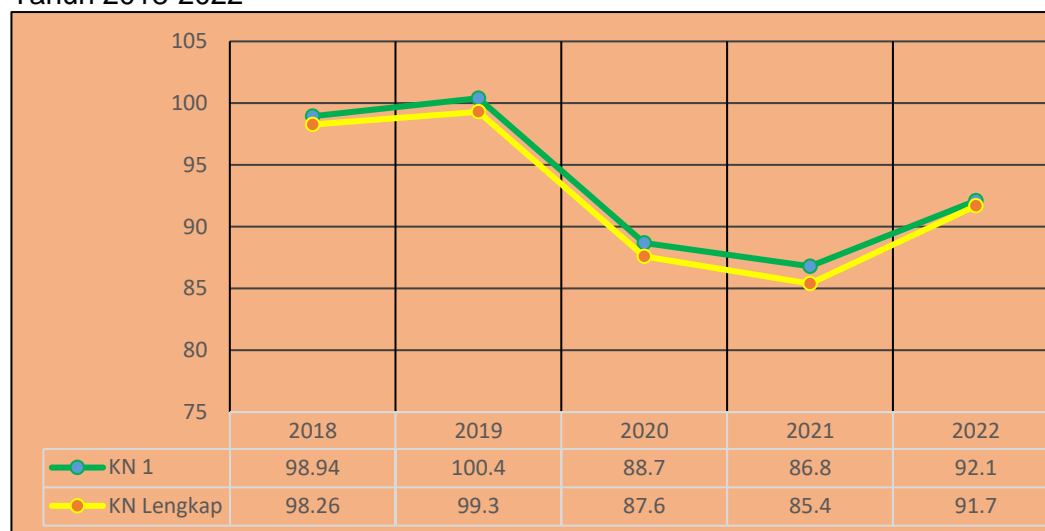
Cakupan KN1 merupakan pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda). Sedangkan cakupan KN lengkap merupakan pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021, kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) merupakan salah satu indikator pada standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan. Pada tahun 2022 di Kota Malang capaian KN Lengkap adalah sebesar 91,7% atau 10.421 bayi baru lahir yang dilayani sesuai standar dibandingkan jumlah proyeksi sebanyak 11.360 jumlah kelahiran hidup. Apabila dirinci capaian tertinggi KN Lengkap di tahun 2022 ada di wilayah puskesmas Pandanwangi dengan capaian 110,1% atau 621 bayi baru lahir yang dilayani sesuai standar dibandingkan jumlah proyeksi 564 jumlah kelahiran hidup. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 38.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi

elayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu bayi muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Apabila dibandingkan capaian selama empat tahun terakhir akan didapatkan gambar sebagai berikut.

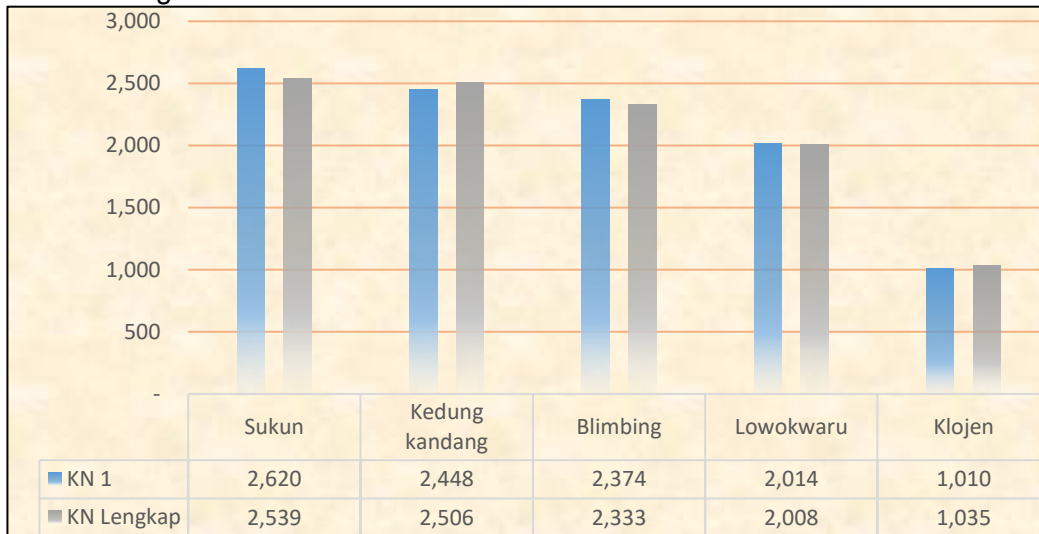
Gambar5.10 Persentase KN 1 dan KN Lengkap Di Kota Malang Tahun 2018-2022



Berdasarkan gambar 5.10 terlihat bahwa mulai tahun 2018 sampai dengan sebelum pandemi untuk kunjungan neonatal 1 maupun kunjungan neonatal lengkap mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Akan tetapi sejak pandemi covid-19 pada tahun 2020 yang terus berlangsung hingga 2021, capaian KN 1 dan KN lengkap mengalami penurunan cukup drastic dan kembali meningkat pada tahun 2022. Sebagai respon atas hal tersebut perlu dilakukan kerjasama lintas sektor sekaligus ini juga merupakan sebuah tantangan bagi bidan koordinator maupun bidan wilayah yang turut menyumbang cakupan kunjungan neonatal. Selain itu penggunaan teknologi informasi diharapkan menjadi solusi untuk terus meningkatkan kunjungan neonatal di masa pandemi.

Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah cakupan indikator ini adalah dengan fasilitasi, baik dari segi manajemen program kesehatan ibu dan anak maupun pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis keterampilan petugas di lapangan serta melibatkan multi pihak dalam pelaksanaan program yang dimaksud. Kemudian perlu dilakukan pelayanan neonatal yang berkualitas dengan memulai pemetaan serta pemantauan ibu hamil serta melakukan pelayanan antenatal care yang berkualitas.

Gambar5.11 Jumlah KN 1 dan KN Lengkap Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022



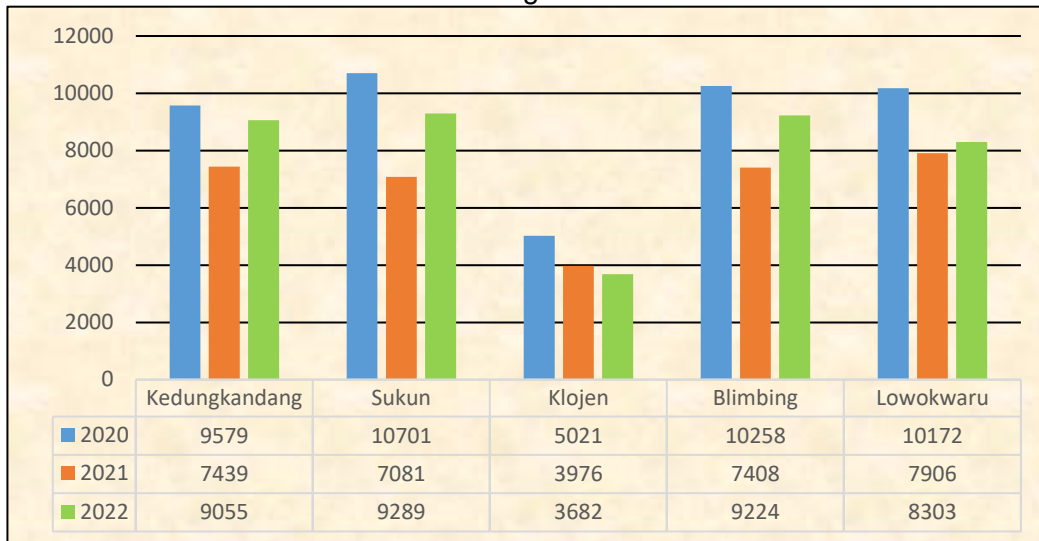
Berdasarkan gambar 5.11 terlihat bahwa kecamatan Sukun merupakan kecamatan dengan jumlah terbanyak kunjungan neonatal pertama dan kunjungan neonatal lengkap dengan 2.620 KN 1 dan 2.539 KN Lengkap, sedangkan jumlah paling sedikit ada di wilayah kecamatan Klojen dengan 1.010 KN 1 serta 1.035 KN Lengkap. Data tersebut berbanding lurus dengan jumlah proyeksi bayi baru lahir.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Pelayanan kesehatan balita terdiri dari tiga indikator yaitu indikator pelayanan kesehatan bayi, anak balita paripurna dan indikator pelayanan kesehatan balita. Pelayanan kesehatan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap). Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah merupakan indikator standar pelayanan minimal (SPM). Adapun definisi operasional pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan bagi balita usia 12-59 bulan yang dilakukan sesuai standar.

Pada tahun 2022 di Kota Malang mendapatkan jumlah proyeksi balita usia 12-59 bulan sebanyak 23.733 balita laki-laki dan 22.514 balita perempuan, dengan total proyeksi 46.247 balita terdapat 39.553 balita usia 12-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar atau 85,5%. Jumlah pelayanan tertinggi ada di wilayah puskesmas Janti dengan 3.877 balita usia 12-59 mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari proyeksi 4.235 balita atau sekitar 91,5%. Adapun untuk jumlah cakupan pelayanan kesehatan balita berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar 5.12.

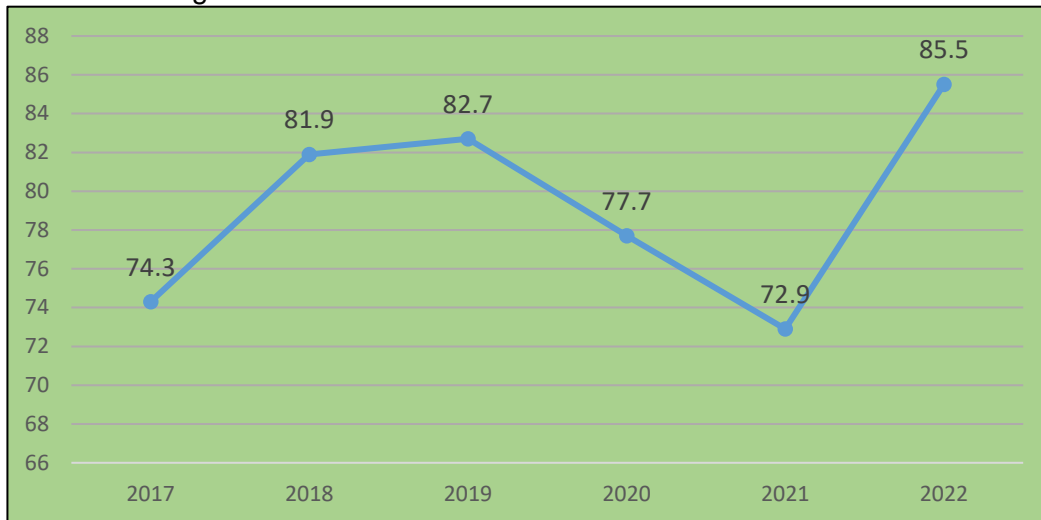
Gambar5.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Usia 12-59 Bulan Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2020-2022



Pada gambar 5.12 terlihat di tahun 2021 capaian pelayanan kesehatan balita menurun dibandingkan tahun sebelumnya, hal tersebut terjadi pada saat pandemi covid-19 mencapai titik maksimal. Akan tetapi pada tahun 2022 cakupan pelayanan kesehatan balita di Kota Malang meningkat di hampir semua kecamatan terkecuali di Kecamatan Klojen yang sedikit menurun, untuk mengatasi hal tersebut akan dilaksanakan upaya berupa menggalakkan kembali program kunjungan rumah serta melakukan pembinaan posyandu. Upaya yang lain yaitu dengan bayi dan balita yang berkunjung di tentukan status gizi, status imunisasi dan layanan yang belum didapatkan di berikan pada saat pelaksanaan posyandu

Begitu juga pada gambar 5.13 terlihat penurunan cakupan pelayanan kesehatan balita pada saat pandemi covid-19 mulai tahun 2020 hingga tahun 2021, di Kota Malang pada tahun 2021 posyandu balita banyak yang tutup sehingga capaian balita ditimbang dan stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) menurun serta menurunnya angka cakupan vaksinasi pada balita. Sehingga adanya hal tersebut mengakibatkan indikator pelayanan balita paripurna tidak terpenuhi. Adapun langkah yang akan dilakukan yaitu berupa koordinasi penguatan pemantauan wilayah setempat dengan memaksimalkan peran dari kader dan bidan wilayah melalui kunjungan rumah bagi balita sesuai jadwal penimbangan, sdidtk dan vaksinasi oleh bidan wilayah dan kader kelurahan.

Gambar5.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Usia 12-59 Bulan Di Kota Malang Tahun 2017-2022



Pada masa pandemi ini, pemerintah harus mencegah penyebaran covid-19 dan pada sisi lain tetap memperhatikan berbagai upaya menurunkan angka kematian bayi. Pelayanan kesehatan balita meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tata laksana balita sakit jika diperlukan, serta program pencegahan penyakit, seperti pemberian massal obat kecacingan dan triple eliminasi. Adanya pembatasan mobilitas penduduk menyebabkan berkurangnya aksesibilitas pelayanan kesehatan, hal ini dapat menimbulkan risiko gangguan kelangsungan pelayanan kesehatan termasuk pada balita, yang berpotensi meningkatkan kesakitan dan kematian. Sehingga perlu diambil langkah-langkah untuk menyeimbangkan kebutuhan penanganan covid-19 dan tetap memastikan kelangsungan pelayanan kesehatan esensial pada balita tetap berjalan.

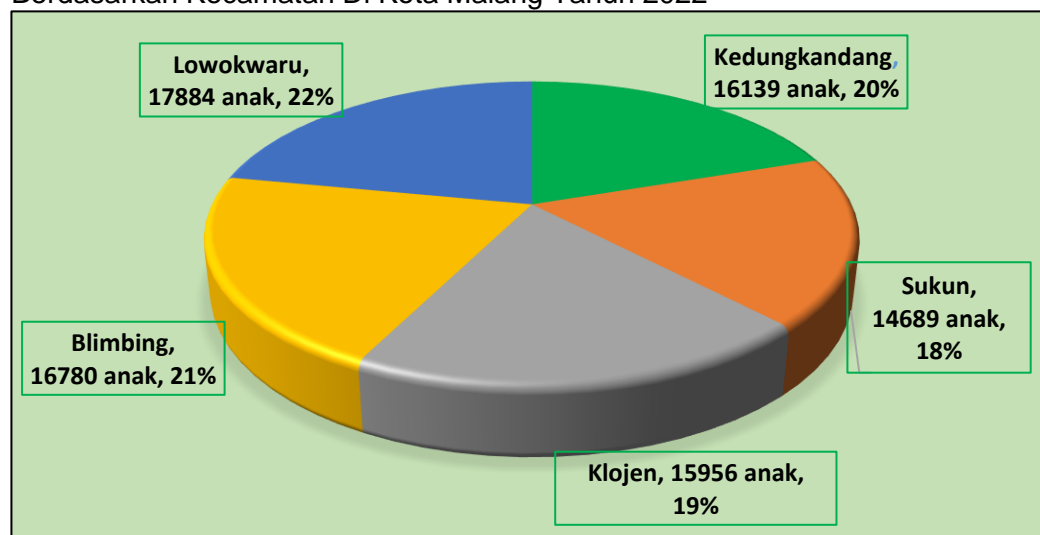
4. Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja

Indikator program merupakan penjabaran dari indikator renstra dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) yang dibuat untuk memudahkan dan mengarahkan dalam pelaksanaan program. Program anak remaja dari beberapa sub program antara lain yaitu pada program kesehatan anak usia sekolah (pada sekolah tingkat dasar, menengah dan lanjutan) serta pelayanan kesehatan remaja (10-18 tahun).

Adapun data program anak dan remaja yang masuk dalam profil adalah tabel 49. Berdasarkan indikator renstra kementerian kesehatan pelayanan penjangkauan kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja adalah kelas 1,7 dan 10 dengan target 100%. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 disebutkan bahwa indikator pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar merupakan salah satu jenis standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan.

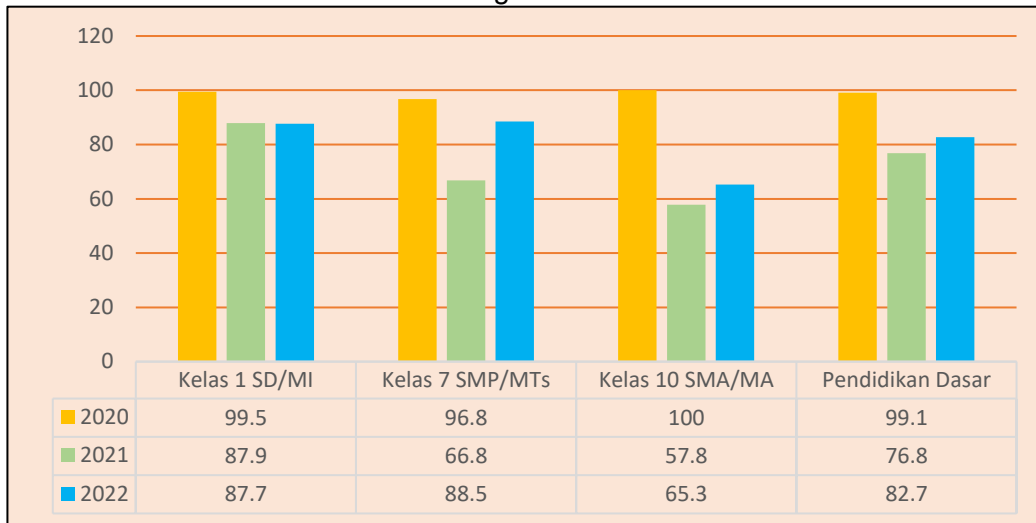
Di Kota Malang pada tahun 2022 jumlah proyeksi anak usia pendidikan dasar (usia 7-15 tahun) adalah sebanyak 98.532 anak yang tersebar pada 16 wilayah puskesmas. Adapun yang mendapatkan pelayanan standar sesuai ketentuan yaitu 81.448 anak atau 82,7% dengan jumlah terbanyak terdapat pada wilayah Kecamatan Lowokwaru dengan 17.884 anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Sedangkan untuk jumlah paling sedikit ada di wilayah kecamatan Sukun dengan 14.689 anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan sesuai standar. Di Kota Malang pada tahun 2022 secara umum sebaran anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar jumlahnya merata di lima wilayah kecamatan. Hal tersebut dapat dilihat sebagaimana dalam gambar berikut.

Gambar5.14 Jumlah dan Persentase Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022



Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/ MI dan SMP/ MTs dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah melalui 7 (tujuh) indikator yaitu pemeriksaan penilaian status gizi, pemberian tablet tambah darah, pemberian obat cacing, pemberian imunisasi, penilaian tanda vital, penilaian ketajaman indera dan penilaian kesehatan gigi dan mulut. Pelaksanaan kesehatan usia pendidikan dasar meliputi skrining kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran. Apabila hal tersebut tidak dilakukan dengan baik maka dikhawatirkan akan menimbulkan dampak bagi anak sekolah yaitu berupa anak menjadi obesitas, stunting, marasmus, anemia dan berbagai penyakit yang lain.

Gambar5.15 Persentase Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1, 7, 10 Dan Pendidikan Dasar Di Kota Malang Tahun 2020-2022



Berdasarkan gambar 5.15 terlihat bahwa pada tahun 2021 terjadi penurunan capaian persentase penjaringan kesehatan, hal tersebut disebabkan pada masa pandemi covid-19 sekolah banyak yang diliburkan. Adapun jenis pelayanan yang kurang optimal yaitu pemeriksaan penilaian tanda vital, penilaian kesehatan gigi dan mulut serta penilaian ketajaman indera. Sebagai solusi dilakukan skrining kesehatan yang dilakukan secara online dengan google form, akan tetapi pemahaman orang tua yang beragam mengakibatkan solusi tersebut dirasa kurang efektif. Selanjutnya akan diupayakan berbagai langkah untuk meningkatkan capaian persentase penjaringan kesehatan berupa pelaksanaan koordinasi dengan tim penggerak unit kesehatan sekolah tingkat kota, dinas pendidikan, cabang dinas pendidikan propinsi, kantor kementerian agama kota Malang untuk membantu pelaksanaan skrining kesehatan terutama bagi sekolah yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Kemudian juga tetap dilakukan pemberian obat cacing dan pemberian tablet tambah darah yang secara teknis dilakukan dengan janji temu melalui guru wali kelas serta pelaksanaan imunisasi dengan mengatur jadwal dan jumlah peserta didik.

Lampiran 5.1 Capaian Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang Pada Tahun 2022

Nomor	Uraian	Jumlah Sekolah	Mendapat Yankes	Persentase
1	SD/ MI	348	307	88,2
2	SMP/ MTs	149	122	81,9
3	SMA/ MA	125	83	66,4

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Malang

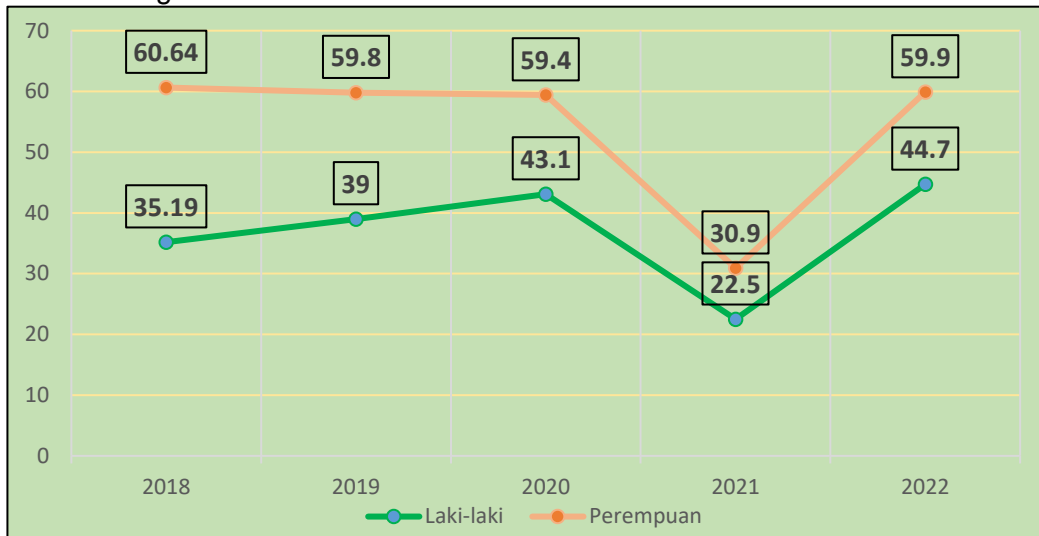
5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pada masa pandemi covid-19, lansia menjadi sasaran prioritas karena merupakan salah satu kelompok yang paling rentan mengalami kondisi berat bila terpapar covid-19, sehingga harus diupayakan agar program vaksinasi covid-19 pada lansia dapat tercapai dengan maksimal, dengan harapan dapat terbentuk imunitas tubuh. Selain itu pelayanan terhadap lansia terwujud dalam posyandu lansia, yang merupakan suatu wadah pelayanan kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) untuk melayani penduduk lansia, yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat, lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dengan menitikberatkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif. Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Ditinjau dari aspek kesehatan, dengan semakin bertambahnya usia maka lansia lebih rentan terhadap berbagai keluhan fisik, baik karena faktor alamiah maupun karena penyakit.

Adapun tujuan program kesehatan lansia antara lain mengupayakan agar para lansia menikmati masa tua bahagia dan berguna, memfokuskan pada upaya promotif dan preventif. Kegiatan pembinaan sebaiknya dimulai dari usia pra lansia dengan kegiatan penyuluhan, pelayanan kesehatan, gizi dan psikologi agar kondisi kesehatan lansia terjaga sehingga tetap produktif. Perlu koordinasi lintas sektor dan puskesmas sebagai kunci utama dalam penggerakan masyarakat diharapkan melakukan upaya pro aktif bekerjasama dengan para tokoh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan lansia.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 disebutkan bahwa indikator pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan salah satu jenis standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan. Adapun capaian Kota Malang pada indikator pelayanan kesehatan pada usia lanjut di tahun 2022 sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya tetapi masih cukup rendah, hal tersebut sebagaimana tercantum pada tabel 54, permasalahan yang dihadapi yaitu posyandu lansia yang tutup selama pandemi covid-19. Untuk mengatasinya dengan cara skrining kesehatan yang dilakukan secara door to door oleh kader dan tenaga kesehatan, akan tetapi kebijakan tersebut kurang optimal karena tingginya resiko penularan virus covid-19. Selanjutnya akan dilakukan beberapa upaya dalam peningkatan capaian persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut, seperti menjalin kerjasama dengan pihak lain (universitas, karang werdha) dalam melakukan kegiatan-kegiatan dengan output dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia lanjut.

Gambar5.16 Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut Di Kota Malang Tahun 2018-2022



Berdasarkan gambar diatas, terlihat mulai tahun 2021 (pada saat pandemi covid-19) persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut di kota Malang mengalami penurunan baik untuk gender laki-laki maupun gender perempuan. Selanjutnya pada tahun 2022 terdapat peningkatan yang cukup signifikan dengan dilakukannya beberapa langkah antara lain yaitu berupa penambahan bahan medis habis pakai sebagai bahan penunjang, meningkatkan kerjasama dengan mitra dan jejaring, melakukan sweeping dan kunjungan rumah lansia serta meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat dan kader akan semakin perhatian terhadap kesehatan lansia yang berada di wilayah sekitar masing-masing. Meskipun demikian masih terdapat hambatan dalam pelayanan terhadap warga yang berusia lanjut yaitu berupa kemampuan petugas yang terbatas dalam menjangkau seluruh lansia, keterbatasan jumlah bahan pendukung di laboratorium serta adanya lansia yang tidak berkenan hadir saat jadwal pemeriksaan.

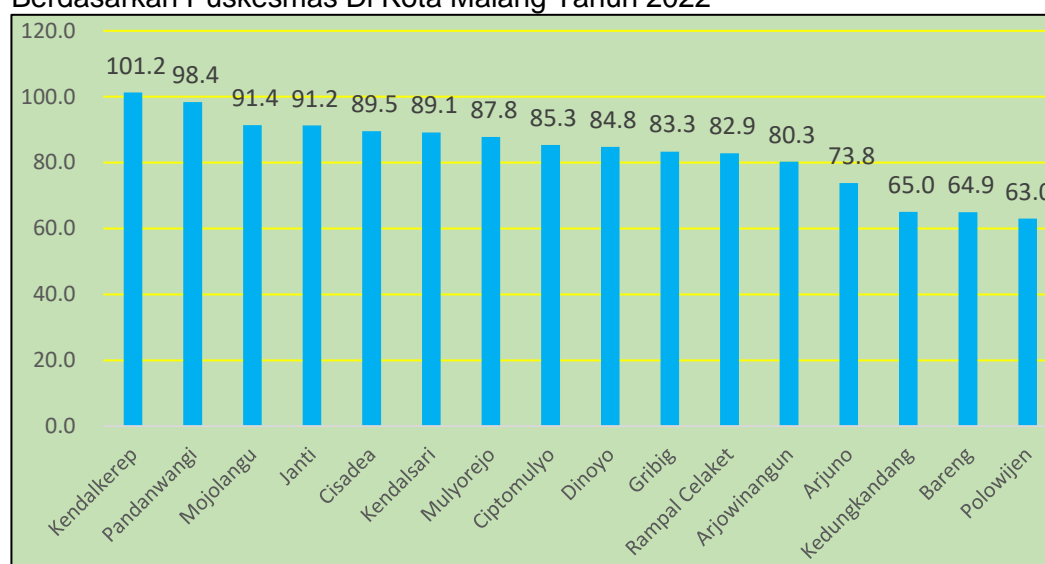
C. IMUNISASI

1. Imunisasi Rutin Lengkap

Imunisasi adalah proses meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu dengan memasukkan vaksin melalui suntikan atau oral ke dalam tubuh. Vaksin berasal dari bakteri atau virus yang dimatikan, dilemahkan, atau bagian tertentu dari mikroorganisme tersebut yang telah dimodifikasi. Imunisasi dilakukan untuk mencegah penyakit, kecacatan dan kematian dari wabah seperti tuberculosi (TBC), hepatitis B, difteri, pertussis, tetanus, polio, campak, pneumonia, rubella dan lain-lain. Ketika bayi dan anak telah mendapatkan imunisasi, tubuh akan lebih mampu menghadapi dan mengalahkan infeksi penyakit.

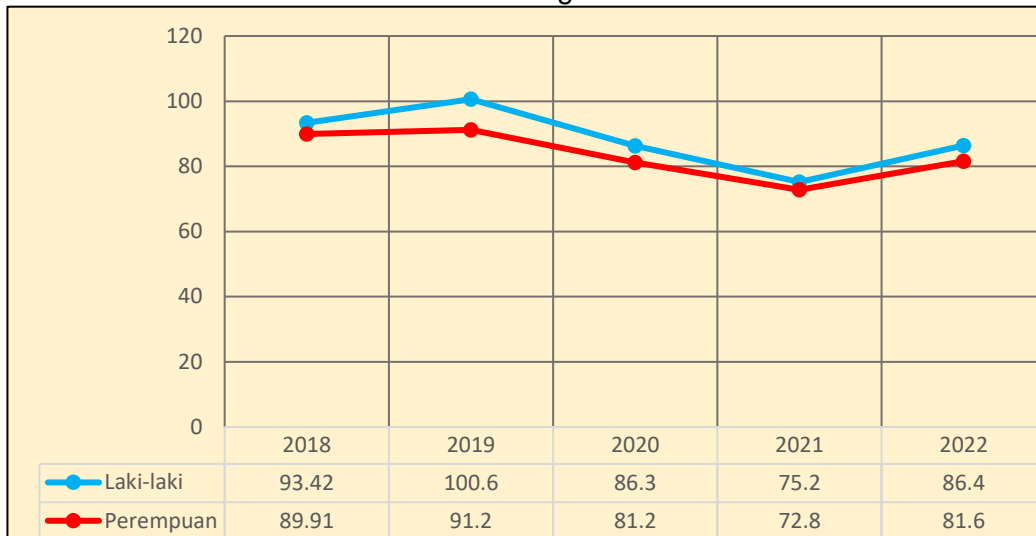
Menurut kementerian kesehatan, imunisasi dasar lengkap adalah penyuntikkan vaksin tertentu yang diberikan kepada bayi (kelompok umur 0-11 bulan 29 hari) sesuai dengan usianya. Adapun jenis vaksin yang diberikan adalah hepatitis B untuk bayi berusia kurang dari 24 jam, BCG dan polio 1 pada saat bayi berusia 1 bulan, DPT-HB-Hib 1 polio 2 pada saat bayi berusia 2 bulan, DPT-HB-Hib 2 dan polio 3 pada saat bayi berusia 3 bulan, DPT-HB-Hib 3 polio 4 IPV atau polio suntik pada saat bayi berusia 4 bulan, dan campak atau MR pada saat bayi berusia 9 bulan. Kementerian kesehatan dan Ikatan Dokter Anak Indonesia mengingatkan bahwa memberikan imunisasi dasar lengkap saja tidak cukup. Bayi dan anak juga harus mendapatkan imunisasi rutin lengkap dengan melanjutkan jadwal imunisasi dasar lengkap dengan imunisasi lanjutan. Untuk imunisasi lanjutan bagi bayi di bawah 2 tahun, jenis imunisasi yang perlu diberikan adalah DPT-HB-Hib dan campak/MR yang diberikan saat usianya 18 bulan.

Gambar5.17 Persentase Capaian Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



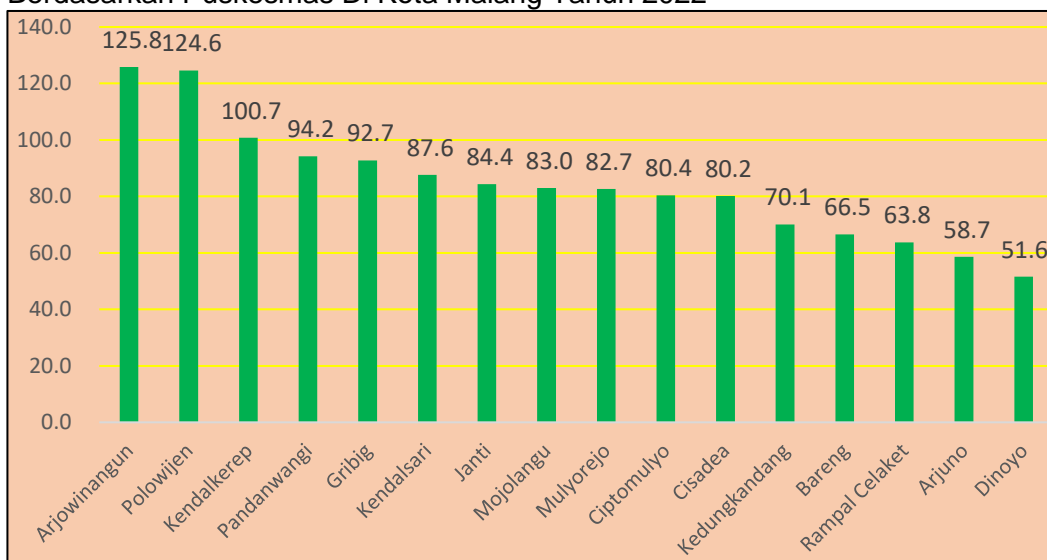
Pada tahun 2022 di Kota Malang capaian tertinggi untuk pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi ada di wilayah kerja puskesmas Kendalkerep dengan persentase 101,2, terdapat 985 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dari jumlah proyeksi sebanyak 973 bayi. Sedangkan untuk capaian terendah ada di wilayah kerja puskesmas Polowijen dengan persentase 63%, terdapat 369 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dari jumlah proyeksi sebanyak 586 bayi. Untuk data lebih jelas dapat dilihat pada tabel 43. Apabila data tahun 2022 dibandingkan dengan capaian dalam lima tahun terakhir maka dapat dilihat sebagaimana dalam gambar berikut ini.

Gambar5.18 Persentase Capaian Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2022



Berdasarkan gambar 5.18, pada 2021 di saat tahun kedua pandemi covid-19 indikator bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap mengalami penurunan capaian. Kondisi tersebut terjadi karena posyandu tutup terutama pada pertengahan tahun 2021. Kemudian di tahun 2022 kembali meningkat dengan capaian 86,4% bayi laki-laki mendapatkan imunisasi dasar lengkap (5.263 bayi dari proyeksi 6.089 bayi) serta 81,6% bayi perempuan (5.202 bayi dari proyeksi 6.378 bayi) juga mendapatkan pelayanan yang sama

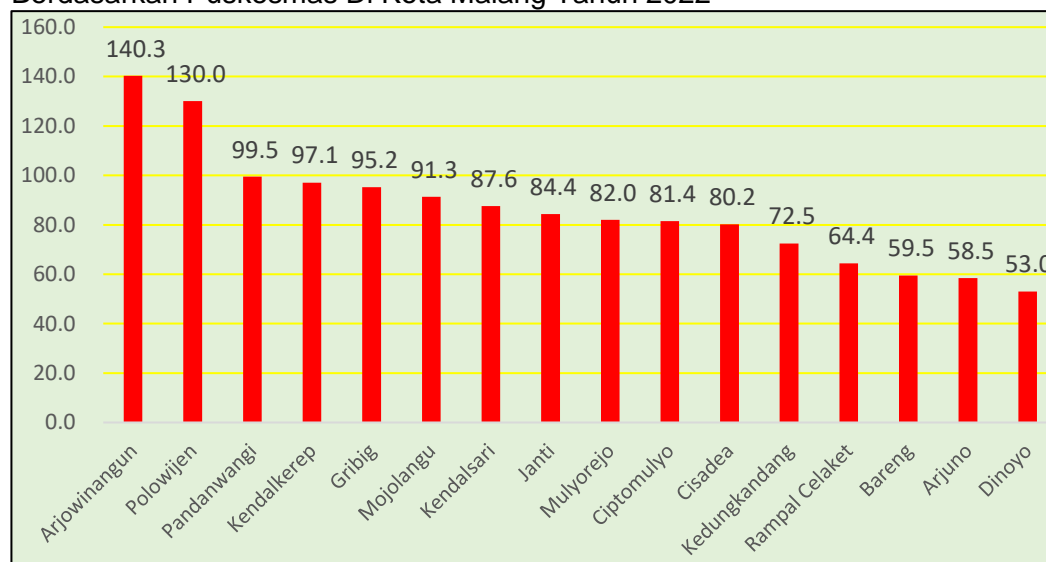
Gambar5.19 Persentase Capaian Baduta Dengan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Imunisasi lanjutan merupakan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 dan campak/MR2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta). Untuk baduta yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 4, wilayah puskesmas Arjowinangun memiliki capaian tertinggi dengan 990 baduta telah menerima imunisasi DPT-HB-Hib 4 dari total proyeksi 787 baduta atau secara persentase sebanyak 125,8%. Sedangkan untuk capaian terendah ada di wilayah puskesmas Dinoyo dengan capaian 644 baduta menerima imunisasi. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada gambar 5.19 dan juga dapat dilihat di tabel 44.

Untuk baduta yang mendapatkan imunisasi campak/MR2, wilayah puskesmas Arjowinangun memiliki capaian tertinggi dengan 1104 baduta telah menerima imunisasi campak/MR2 dari jumlah proyeksi 787 baduta atau secara persentase sebanyak 140,3%. Sedangkan untuk capaian terendah ada di wilayah puskesmas Dinoyo dengan capaian 662 baduta menerima imunisasi. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 44.

Gambar5.20 Persentase Capaian Baduta Dengan Imunisasi Campak/MR2 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022

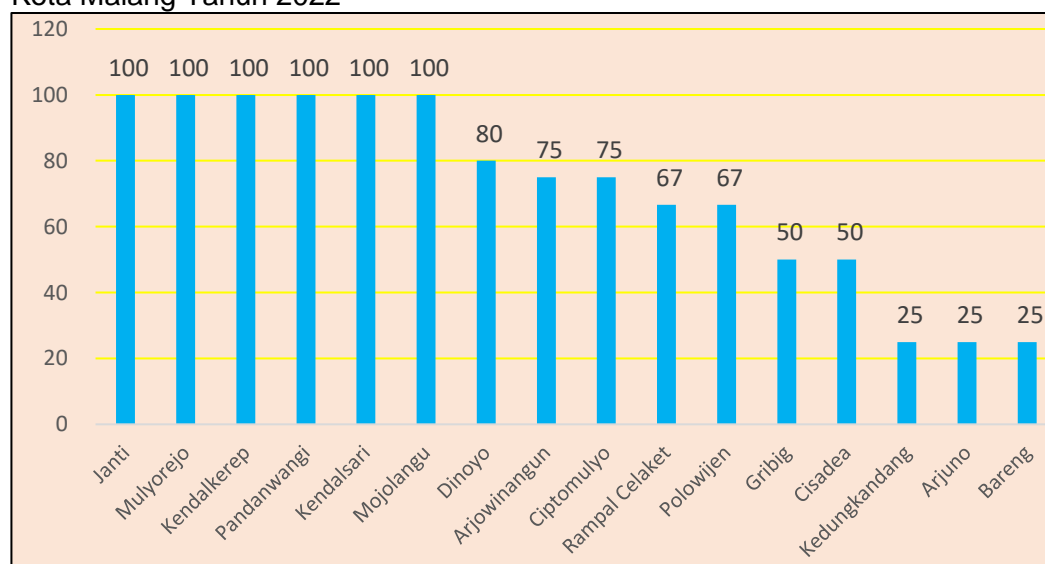


Imunisasi dasar lengkap yang dilaksanakan ditujukan untuk mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) yaitu adalah suatu kondisi dimana sebagian besar masyarakatnya telah terlindungi dari suatu penyakit. Cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata akan membentuk kekebalan kelompok sehingga dapat mencegah penularan suatu penyakit yang sebenarnya dapat kita cegah dengan imunisasi. Beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap antara lain menambah pengetahuan masyarakat utamanya ibu hamil akan pentingnya perilaku promotif preventif melalui pemberian imunisasi rutin lengkap pada anak dan melakukan distribusi logistik secara merata di semua wilayah Kota Malang.

2. Universal Child Immunization (UCI)

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/ kelurahan. Suatu desa /kelurahan telah mencapai target UCI apabila bayi sasaran di suatu desa telah mengakses vaksinasi BCG, DPT1, dan Polio 1 minimal 95%, dan 90% bayi sasaran telah divaksinasi dengan DPT2, DPT3, Polio 2, Polio 3, Polio 4 dan campak.

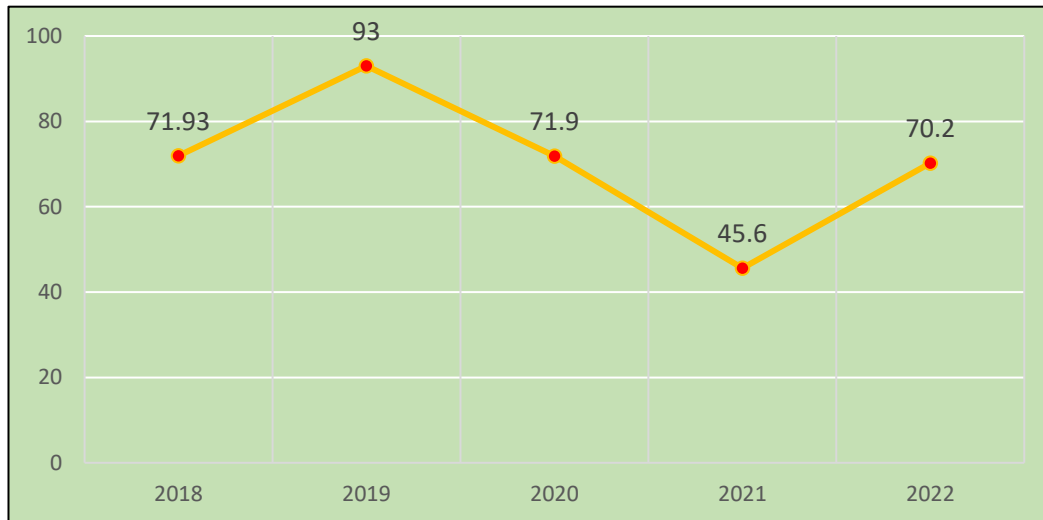
Gambar 5.21 Persentase Capaian Kelurahan UCI Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar 5.21, ada 6 (enam) puskesmas yang memiliki kelurahan UCI dengan capaian maksimal yaitu berada di wilayah puskesmas Janti, Mulyorejo, Kendalkerep, Pandanwangi, Kendalsari dan juga puskesmas Mojolangu. Sedangkan untuk 3 (tiga) puskesmas dengan capaian yang cukup rendah berada di wilayah puskesmas Kedungkandang, Arjuno dan puskesmas Bareng.

Adapun terdapat beberapa faktor yang dapat dimaksimalkan untuk peningkatan capaian UCI. Yang pertama yaitu meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, yang kedua dengan cara merubah cara berpikir ibu untuk lebih kooperatif dengan program imunisasi, yang ketiga berupa dukungan keluarga untuk saling mengingatkan tentang jadwal imunisasi serta memaksimalkan peran dari kader kesehatan untuk mempromosikan program imunisasi kepada warga di lingkungan sekitarnya.

Gambar5.22 Persentase Capaian Kelurahan UCI Di Kota Malang Tahun 2018-2022

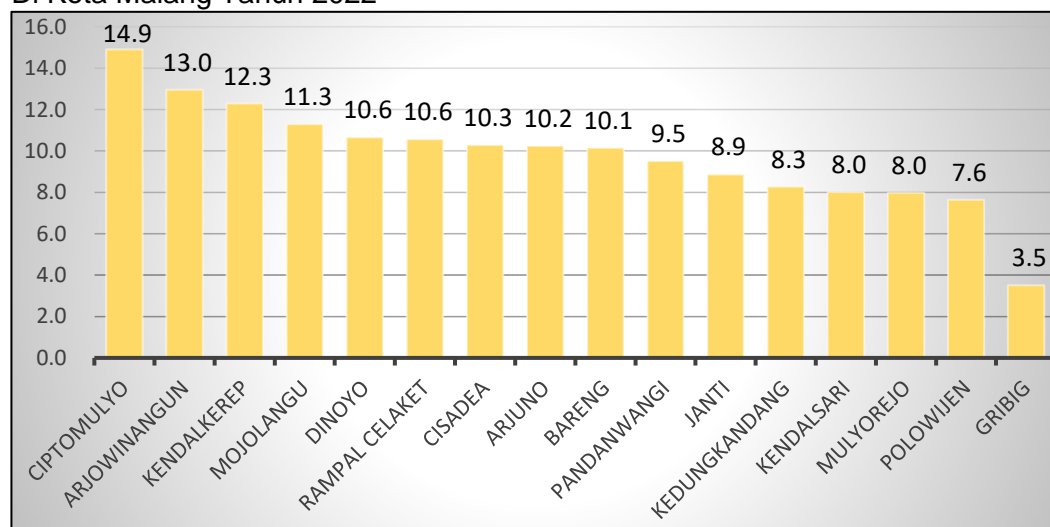


Berdasarkan gambar 5.22, pada saat pandemi covid-19 di tahun 2020 dan 2021 terdapat penurunan capaian kelurahan UCI di Kota Malang. Kemudian seiring dengan kasus covid-19 yang cukup landai di tahun 2022 maka capaian UCI di Kota Malang perlahan kembali menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

D. STATUS GIZI BALITA

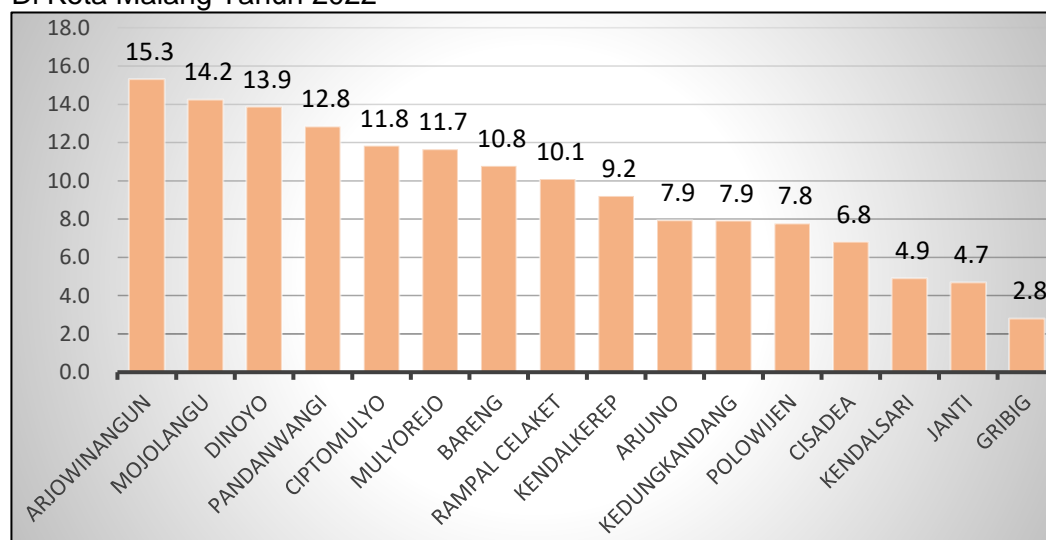
Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB). Ketiga variabel ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Gambar5.23 Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022

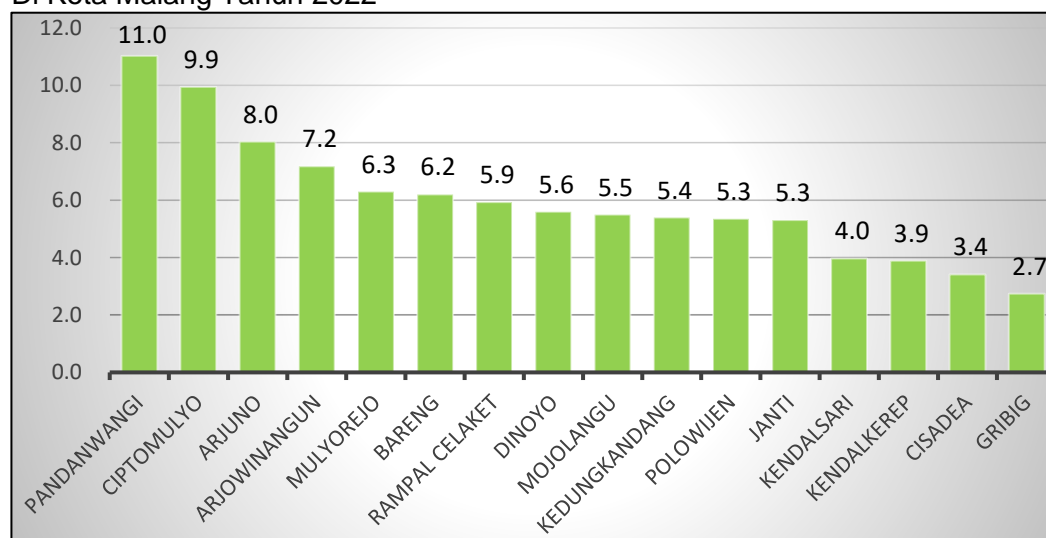


Pada tahun kedua pelaksanaan survei status gizi indonesia (SSGI) tahun 2022, di Kota Malang persentase stunting sebesar 18%. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil SSGI dengan hasil bulan timbang, hal tersebut antara lain disebabkan oleh perbedaan metode perhitungan dan periode serta wilayah pengambilan sampel balita ditimbang. Sedangkan menurut data bulan timbang Pebruari dan Agustus 2022, di Kota Malang persentase balita underweight (BB/U) sebesar 9,5%, persentase balita stunting (TB/U) sebesar 9,1% dan balita gizi kurang terdapat 5,7%. Hal tersebut secara lebih rinci terdapat di tabel 48.

Gambar5.24 Persentase Balita Pendek (TB/U) Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Gambar5.25 Persentase Balita Gizi Kurang Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022

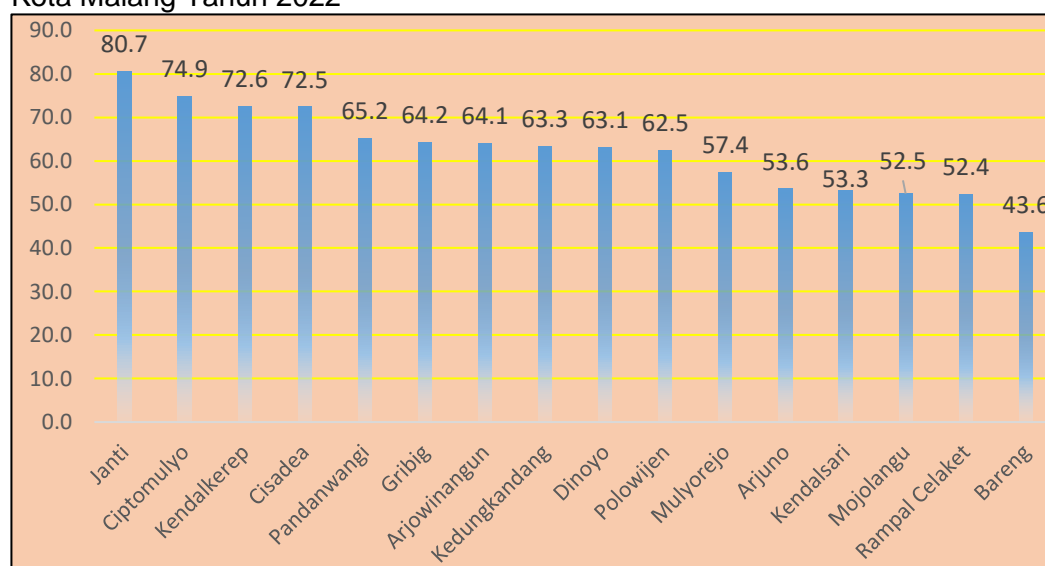


Data yang ditunjukkan pada gambar 5.23, 5.24 dan 5.25 menunjukkan semakin tinggi persentase berarti semakin banyak balita yang mengalami masalah pada status gizinya. Berdasarkan tiga gambar tersebut, masing masing indikator memiliki capaian yang bervariasi antar puskesmas di Kota Malang. Untuk puskesmas dengan capaian persentase tinggi, antara lain disebabkan tingginya frekwensi puskesmas melakukan kunjungan rumah sehingga semakin menemukan kasus-kasus yang di periode sebelumnya belum terpantau. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan pendampingan kepada balita, dilakukan baik kepada balita dengan masalah status gizi maupun kepada balita dengan status berpotensi mengalami masalah status gizi, yang dilakukan oleh kader dan tenaga kesehatan didukung dengan jejaringan lintas sektor seperti kelurahan.

1. Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)

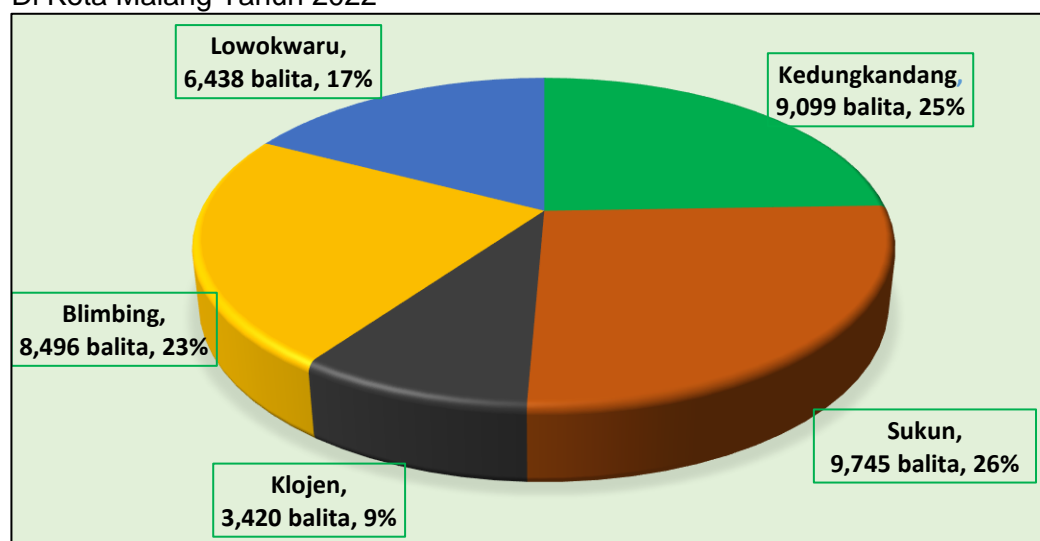
Tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S). Tahun 2022 di Kota Malang angka D/S tercatat sebesar 63,4%, dengan rincian 37.198 balita yang ditimbang pada 16 wilayah puskesmas dari jumlah sasaran 58.714 balita dalam periode satu tahun. Untuk capaian balita ditimbang persentase tertinggi ada di puskesmas Janti sebanyak 80,7% atau 4.337 balita telah ditimbang dari sasaran 5.376 balita, sedangkan persentase terendah di puskesmas Bareng sebanyak 43,6% dengan 1.339 balita ditimbang. Untuk data yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel 47. Persentase pencapaian ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebesar 62,5%.

Gambar 5.26 Persentase Balita Ditimbang Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022

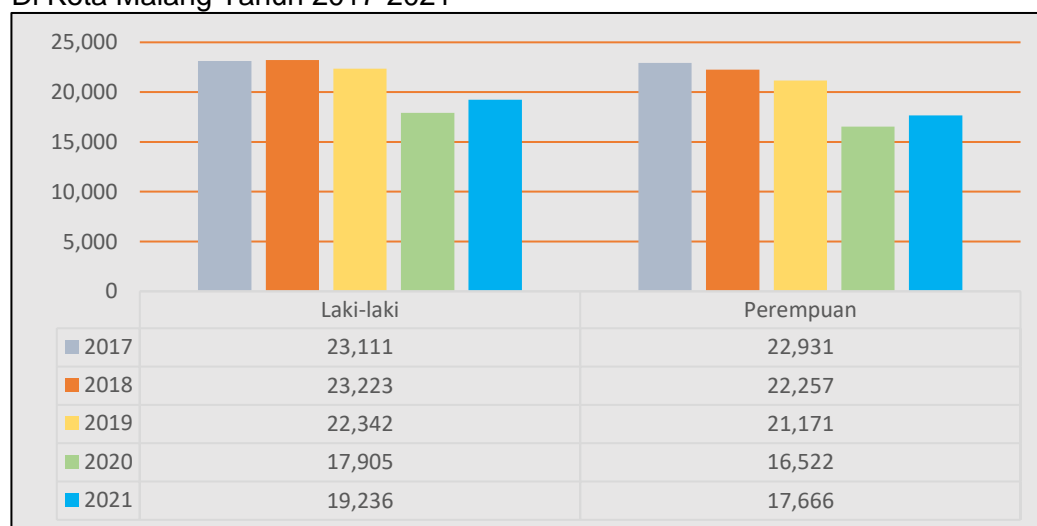


Berdasarkan tabel 47 puskesmas dengan jumlah terbanyak balita ditimbang ada di wilayah puskesmas Janti dan paling sedikit ada di wilayah puskesmas Rampalcelaket. Akan tetapi hal tersebut tidak berbanding lurus apabila disandingkan dengan persentase, karena harus dibandingkan dengan jumlah sasaran balita dalam wilayah dan periode yang sama. Apabila berdasarkan kecamatan, maka jumlah balita ditimbang di Kota Malang pada tahun 2022 dapat dilihat sebagaimana gambar 5.27.

Gambar5.27 Jumlah dan Persentase Balita Ditimbang Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022



Gambar5.28 Jumlah Balita Ditimbang Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2017-2021

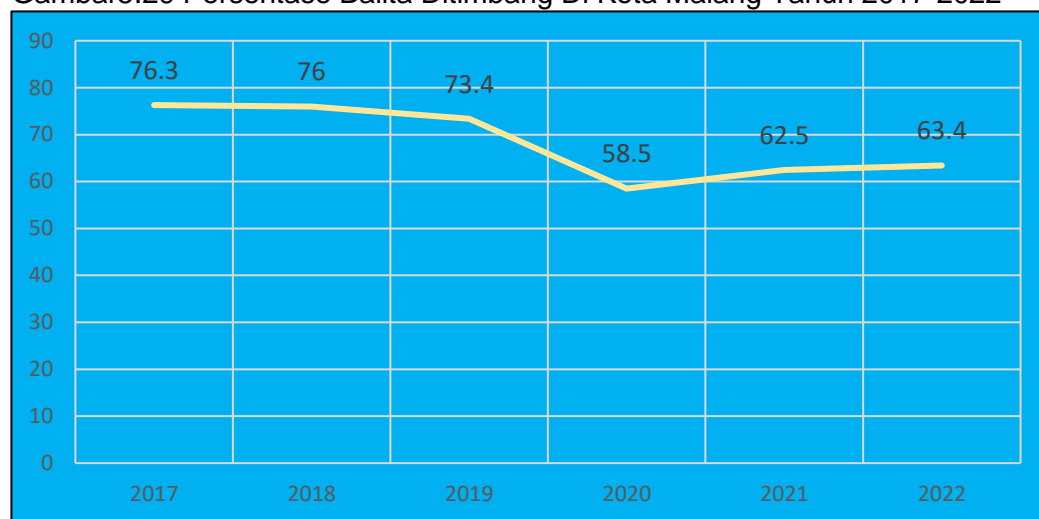


Berdasarkan gambar terlihat pada tahun 2020 saat awal pandemi covid-19 capaian penimbangan balita menurun cukup signifikan, setelah dilakukan berbagai upaya di tahun 2021 maka diharapkan capaian penimbangan di tahun berikutnya akan kembali meningkat. Pada tahun profil kesehatan tahun 2022, sistem pelaporan jumlah bayi ditimbang

diinstruksikan untuk menggunakan dari turunan aplikasi, sehingga tidak dapat dibedakan berdasarkan gender jenis kelamin, oleh sebab itu pada tabel 47 langsung disebutkan jumlah totalnya saja.

Adapun upaya yang akan dilakukan antara lain koordinasi penguatan pemantauan wilayah setempat dengan memaksimalkan peran dari kader dan bidan wilayah melalui kunjungan rumah bagi balita sesuai jadwal penimbangan. Berdasarkan data profil kesehatan Kota Malang dalam lima tahun terakhir pada tabel balita ditimbang, dapat ditampilkan gambar sebagaimana berikut.

Gambar5.29 Persentase Balita Ditimbang Di Kota Malang Tahun 2017-2022

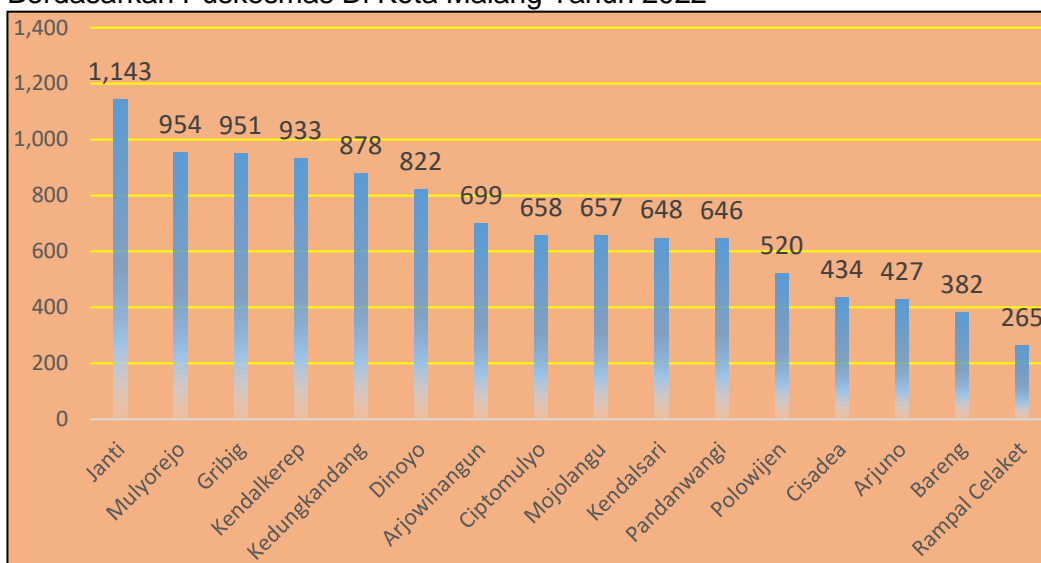


2. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Ibu Hamil

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil, karena prevalensi anemia pada kelompok ini masih cukup tinggi. Hal tersebut disebabkan kelompok ibu hamil dengan anemia merupakan kelompok rawan yang memiliki kemungkinan memberi kontribusi terhadap angka kematian ibu (AKI). Kebutuhan zat besi pada wanita hamil meningkat 25% dibandingkan wanita yang tidak hamil.

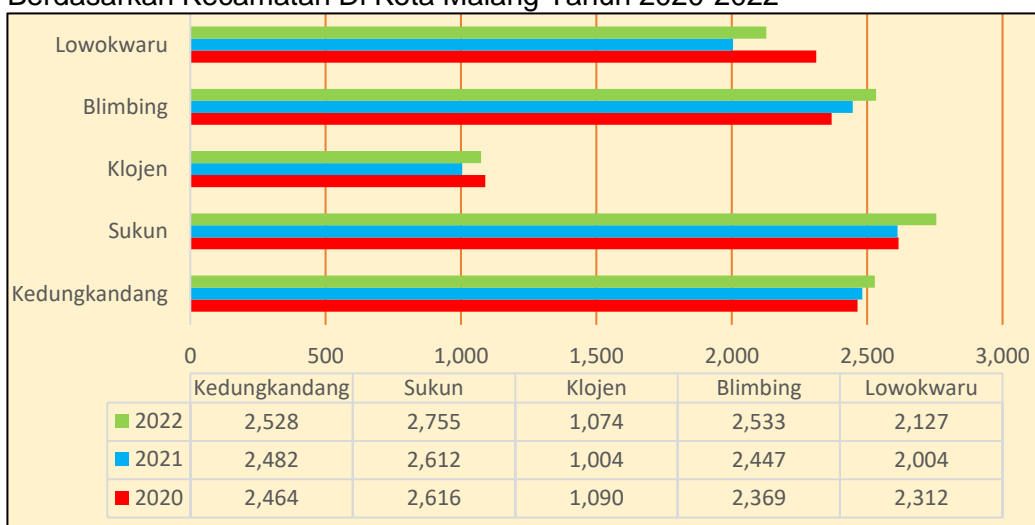
Khusus untuk ibu hamil, kebutuhan tambahan zat besi selama kehamilannya adalah lebih kurang 1000 mg, yang diperlukan untuk pertumbuhan janin, plasenta dan perdarahan saat persalinan yang mengeluarkan rata-rata 250 mg besi. Anemia pada ibu hamil berisiko terhadap terjadinya hambatan pertumbuhan janin sehingga bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan pada saat persalinan dan dapat berlanjut setelah persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya.

Gambar5.30 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg elementaliron dan 0,4 mg asam folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Sesuai gambar 5.30, pada tahun 2022 di Kota Malang puskesmas Janti merupakan puskesmas dengan jumlah terbanyak ibu hamil yang menerima tablet tambah darah, sedangkan jumlah paling kecil ada di wilayah kerja puskesmas Rampalcelaket. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 28. Apabila dibandingkan dengan data profil kesehatan dalam tiga tahun terakhir, maka dapat ditampilkan dalam gambar 5.31 berikut ini.

Gambar5.31 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2020-2022



Anemia di trimester pertama dapat meningkatkan resiko masalah kesehatan pada seorang ibu hamil, antara lain yaitu berupa resiko janin lambat atau tidak berkembang dalam kandungan dan bayi lahir dalam kondisi prematur. Apabila dalam kondisi anemia yang parah dapat menyebabkan kerusakan organ vital seperti otak dan jantung.

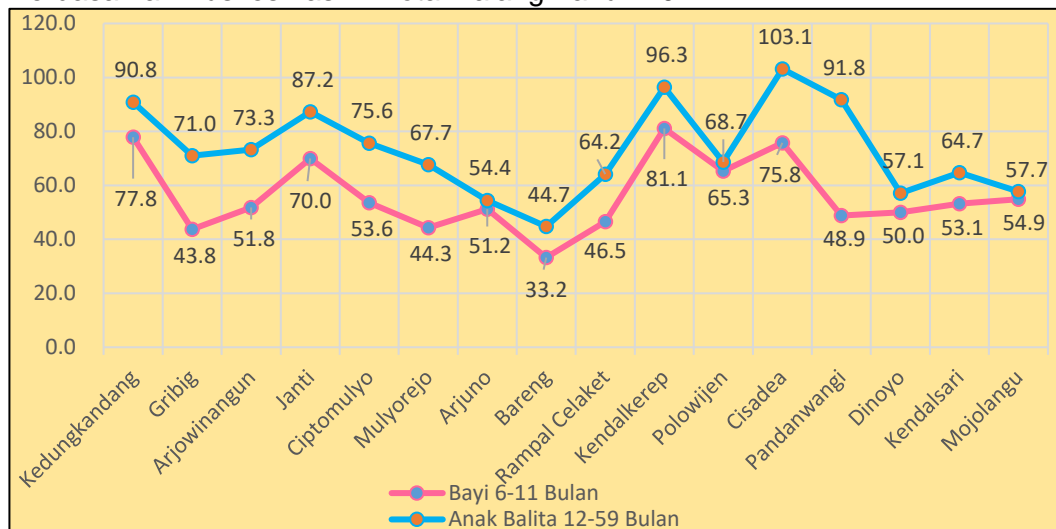
Upaya lain untuk mengatasi anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang memiliki kandungan tinggi zat besi serta asam folat secara rutin. Makanan dengan kandungan tinggi zat besi dapat ditemui pada daging (sapi atau unggas) rendah lemak yang dimasak matang, makanan laut seperti ikan dan cumi, telur yang dimasak matang, sayuran hijau seperti bayam dan kangkung serta berbagai produk susu yang telah dipasteurisasi. Sedangkan makanan tinggi asam folat terdapat pada kacang-kacangan, gandum, kuning telur serta sayuran daun hijau seperti bayam, brokoli, seledri serta buncis.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Adanya bulan vitamin A (Pebruari dan Agustus) sebagai ajang pemerataan terpenuhinya vitamin A, pada bulan vitamin A ini dilakukan pembagian suplementasi vitamin A dosis tinggi kapsul biru (dosis 100.000 IU) untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan. Vitamin A kapsul merah juga diberikan kepada ibu yang dalam masa nifas. Kapsul vitamin A dapat diperoleh di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas serta posyandu.

Vitamin A/retinol berperan penting dalam masa pertumbuhan anak, pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi, dan integritas sel epitel pelapis tubuh. Manfaat lainnya dari pemberian vitamin A pada anak juga dapat membantu proses penglihatan terutama saat adaptasi dari tempat terang ke gelap serta menghindarkan dari penyakit akibat infeksi.

Gambar5.32 Persentase Bayi dan Anak Balita Yang Mendapatkan Vitamin A Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar diatas, di Kota Malang untuk capaian terbanyak bayi usia 6-11 bulan yang telah mendapatkan vitamin A ada di wilayah kerja puskesmas Kendalkerep dengan 81,1% bayi. Sedangkan capaian paling kecil ada di wilayah puskesmas Bareng dengan 33,2% bayi usia 6-11 bulan telah mendapatkan vitamin A. Selanjutnya capaian terbanyak untuk anak ballita usia 12-59 bulan yang mendapatkan vitamin A ada pada wilayah kerja puskesmas Cisadea dengan 103,1% anak balita. Sedangkan untuk capaian paling rendah ada di wilayah kerja puskesmas Bareng dengan 44,7% anak balita usia 12-59 bulan yang telah menerima pemberian vitamin A. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 45.

Gambar5.33 Jumlah Bayi dan Anak Balita Yang Mendapatkan Vitamin A Di Kota Malang Tahun 2018-2022



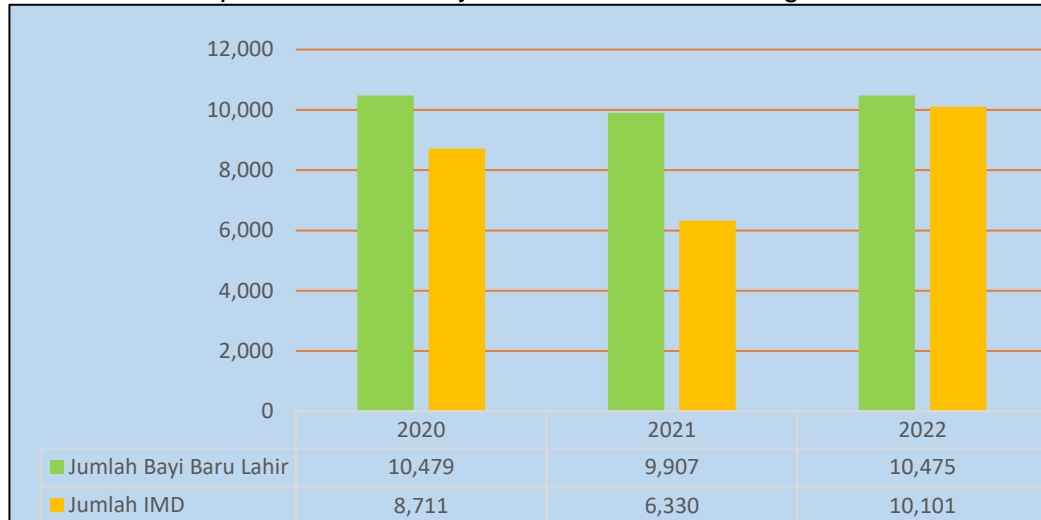
Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lainnya, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan menghabiskan cadangan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

4. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Adapun prosesnya dilakukan sekitar 60 menit setelah proses persalinan dan berakhir apabila bayi menemukan puting susu ibu. Proses kontak ini harus dilakukan dari kulit ibu ke kulit bayi secara langsung, jika kontak ini terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari 1 jam, maka IMD dianggap belum sempurna.

Apabila dilihat data pada profil kesehatan dalam tiga tahun terakhir, maka grafik capaian inisiasi menyusui dini di Kota Malang dapat ditampilkan dalam gambar berikut ini.

Gambar5.34 Capaian Inisiasi Menyusui Dini Di Kota Malang Tahun 2020–2022



Inisiasi menyusui dini mempunyai banyak manfaat untuk ibu maupun bayi. Kontak kulit dari ibu dan bayi secara langsung dapat membantu meregulasi suhu tubuh bayi baru lahir dan memungkinkan bayi terpapar bakteri baik dari kulit ibu, sehingga akan dapat memberikan perlindungan dari penyakit menular dan membantu membangun sistem imunitas bayi. Dalam beberapa hari pertama kelahiran, ASI mengandung kolostrum yang kaya akan sel darah putih dan antibodi terutama imunoglobulin A, persentase kandungan protein yang lebih besar, mineral, dan vitamin larut lemak (A,E,dan K) yang besar. Kolostrum dapat bertindak sebagai “vaksin” pertama anak dan dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit.

Disamping itu manfaatnya terhadap ibu, menyusui dapat memicu produksi prolaktin yang merupakan hormon perangsang produksi ASI dan dapat membantu memastikan asupan ASI yang cukup untuk bayi. Selama beberapa minggu pertama, semakin sering bayi menyusui dan merangsang puting, semakin banyak prolaktin yang diproduksi, dan semakin banyak ASI yang diproduksi. Disamping itu, menyusui juga dapat menstimulasi hormon hipofisis lain yang dapat mensupresi ovulasi dan menstruasi, sehingga dapat membantu menunda kehamilan ibu. IMD telah terbukti dapat memperpanjang durasi menyusui, meningkatkan kemungkinan bayi disusui dalam bulan-bulan pertama kehidupan, dan juga dapat berkontribusi pada peningkatan ASI eksklusif. Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara proses inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia kurang dari enam bulan.

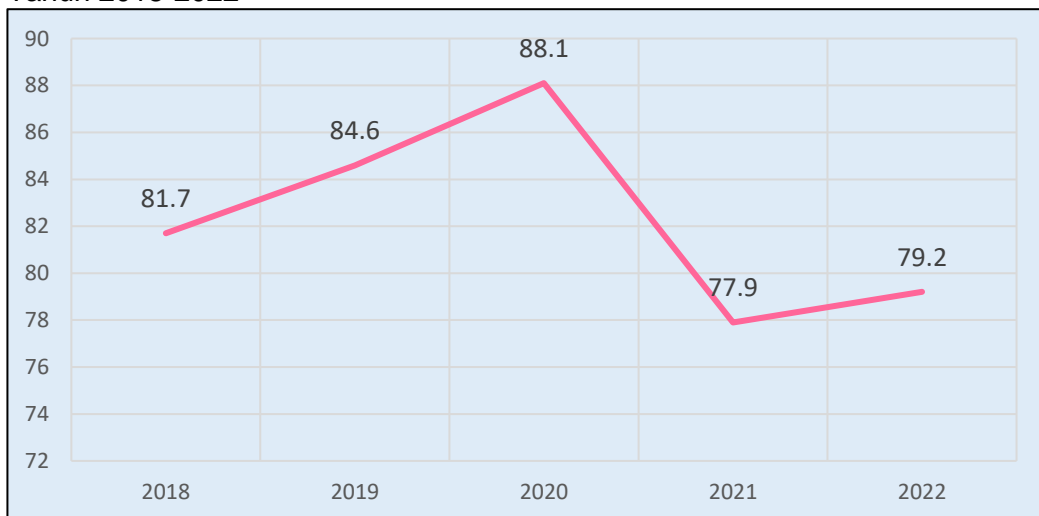
Gambar5.35 Persentase Bayi Baru Lahir Dengan Inisiasi Menyusui Dini Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar 5.35, persentase terendah capaian IMD ada di wilayah kerja puskesmas Kendalkerep dengan 612 bayi baru lahir mendapatkan IMD dari jumlah 848 bayi baru lahir. Mayoritas puskesmas di Kota Malang telah melaksanakan IMD kepada bayi baru lahir, tercatat ada 11 puskesmas dengan capaian maksimal. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 39.

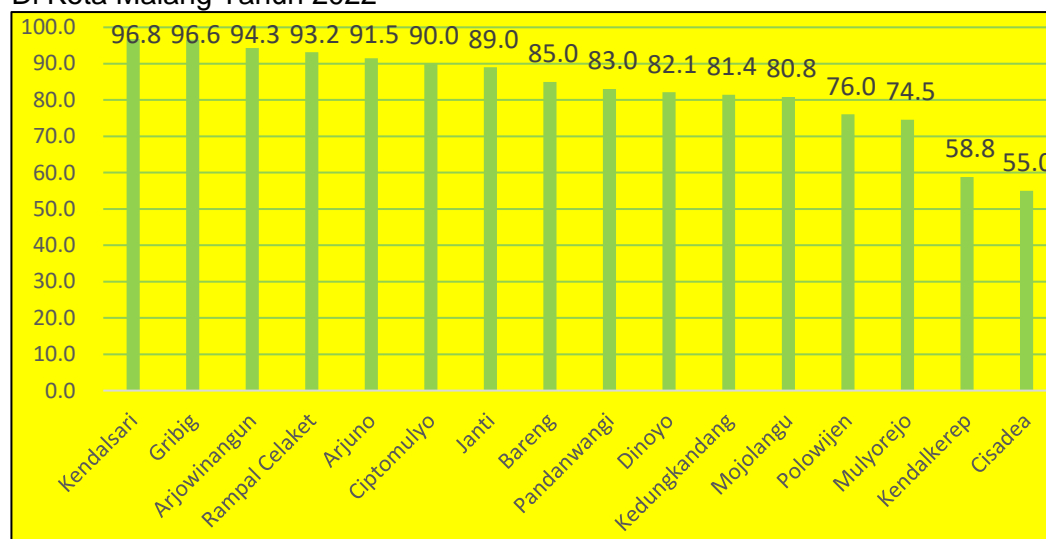
Pemerintah secara khusus telah membuat regulasi terkait ASI eksklusif, hal tersebut tertulis pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Dalam pasal 1 dijelaskan bahwa ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan/minuman lain.

Gambar5.36 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Di Kota Malang Tahun 2018-2022



Manfaat ASI eksklusif bagi bayi antara lain untuk meningkatkan ketahanan tubuh bayi dan membantu perkembangan otak dan fisik bayi. Adapun selain bermanfaat untuk bayi, pemberian ASI eksklusif juga memiliki dampak positif bagi seorang ibu. Dengan memberikan ASI kepada bayi dapat mengatasi rasa trauma setelah proses persalinan, menjaga kestabilan kondisi kesehatan dan mental ibu serta mampu untuk mencegah penyakit kanker payudara.

Gambar5.37 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar diatas, di Kota Malang pada tahun 2022 puskesmas Cisadea memiliki capaian persentase paling kecil pemberian ASI eksklusif, sedangkan untuk capaian tertinggi ada di wilayah kerja puskesmas Kendalsari.

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Pos pelayanan terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Dalam posyandu terdapat beberapa kegiatan antara lain berupa peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, pemantauan kesehatan dasar bagi ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya pemberdayaan dalam bentuk lain di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai aktivitas kemasyarakatan seperti posyandu lansia, posyandu balita, pos kesehatan pesantren.

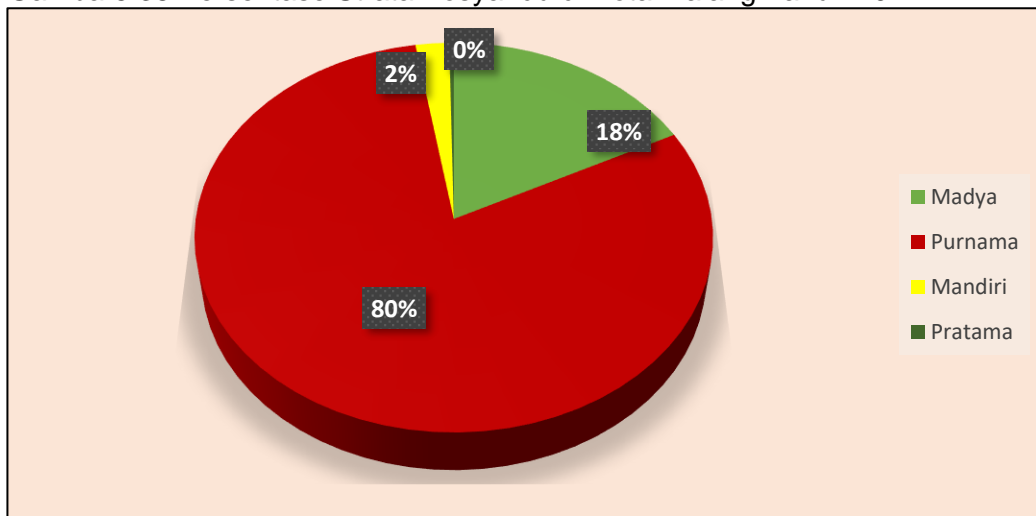
Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tanggal 13 Maret 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, pada pasal 4 tertulis bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi kesehatan ibu, bayi dan balita, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, kesehatan usia produktif, kesehatan lanjut usia, kesehatan kerja, kesehatan gizi masyarakat, penyehatan lingkungan, penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, kesehatan tradisional, kesehatan jiwa, kesiapsiagaan bencana dan krisis kesehatan serta kegiatan peningkatan kesehatan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Posyandu dikelompokkan ke dalam empat strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri. Posyandu pratama adalah posyandu dengan kegiatan pelayanan yang belum rutin dan jumlah kader masih terbatas. Posyandu madya adalah posyandu dengan kegiatan lebih teratur dibandingkan posyandu pratama dengan jumlah kader 5 orang. Posyandu purnama adalah posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader 5 orang atau lebih dengan cakupan program 50% terlaksana serta sudah ada program tambahan. Sedangkan posyandu mandiri adalah posyandu dengan kegiatan sudah teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, terdapat program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50% kepala keluarga.

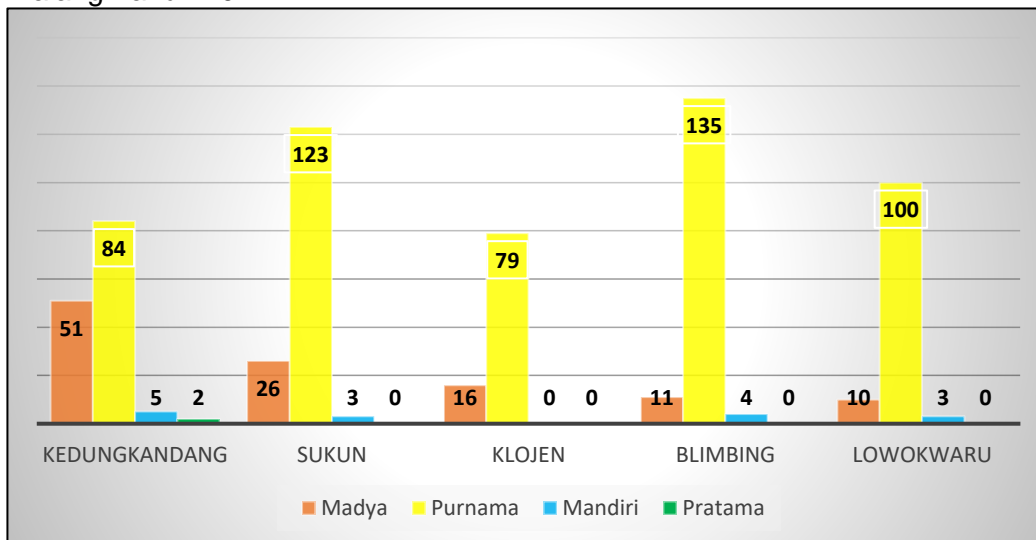
Pada tahun 2022 di Kota Malang kondisi masih tetap pandemi covid-19 akan tetapi jumlah kasus tidak banyak seperti tahun sebelumnya dan kondisi relatif terkendali dan ada peningkatan jumlah posyandu. Jumlah total posyandu mengalami penambahan dibandingkan tahun 2021 yaitu dari 648 posyandu menjadi 652 posyandu, seiring dengan kondisi tersebut jumlah posyandu aktif (posyandu purnama dan posyandu mandiri) mengalami peningkatan jumlah yaitu dari 497 posyandu di tahun 2021 menjadi 536 posyandu di tahun 2022.. Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan persentase posyandu aktif di tahun 2022 dari angka 77% menjadi 82,2%. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 12.

Posyandu dengan strata puri (purnama dan mandiri) sangat penting karena akan mampu melaksanakan kegiatan 5 (lima) meja dengan lebih baik dengan 5 (lima) program layanan dasar yaitu KIA, KB, imunisasi, gizi serta pencegahan diare bersama kader lebih dari 5 orang. Posyandu dengan strata puri akan lebih mudah dikembangkan dengan melakukan kegiatan kegiatan inovatif. Pada tahun 2022, di Kota Malang terdapat 2 posyandu strata pratama, 114 posyandu strata madya, 521 posyandu strata purnama dan 15 posyandu strata mandiri. Adapun mengenai jumlah dan persentase posyandu menurut strata dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar5.38 Persentase Strata Posyandu di Kota Malang Tahun 2022

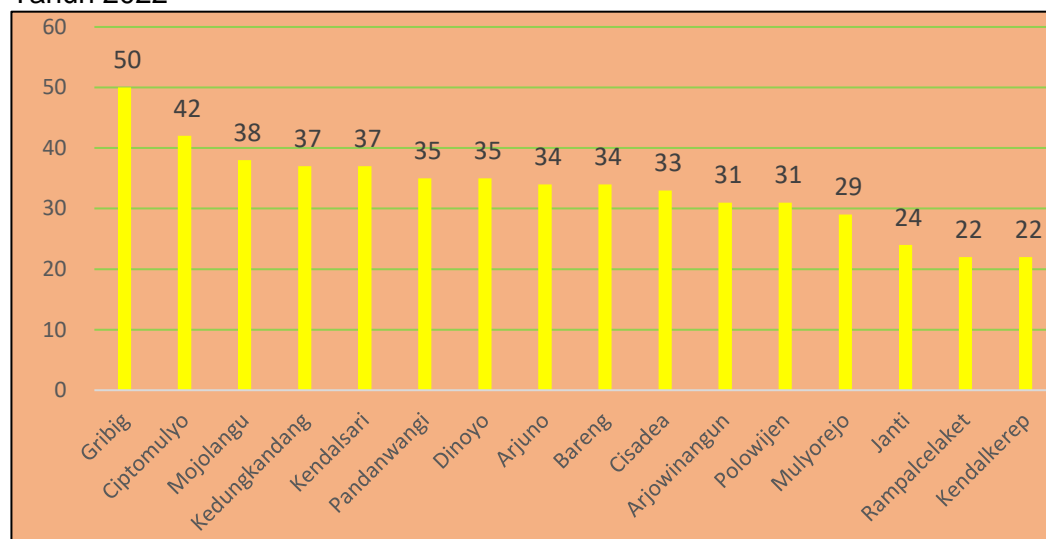


Gambar5.39 Jumlah Posyandu Berdasarkan Strata Dan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga mencanangkan keberadaan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu). Posbindu merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit tidak menular. Dalam posbindu ditekankan beberapa hal diantaranya pentingnya konsumsi sayur dan buah, menghindari merokok dan minum alkohol, menjaga rutinitas aktivitas fisik, membatasi konsumsi gula, garam dan lemak. Pada pelaksanaan Posbindu secara umum juga dilakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah sewaktu serta lingkaran perut. Berdasarkan gambar 5.40 terlihat bahwa puskesmas Gribig memiliki Posbindu paling banyak sejumlah 50 dan puskesmas Kendalkerep memiliki jumlah paling sedikit dengan jumlah 22 Posbindu. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 12

Gambar5.40 Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022

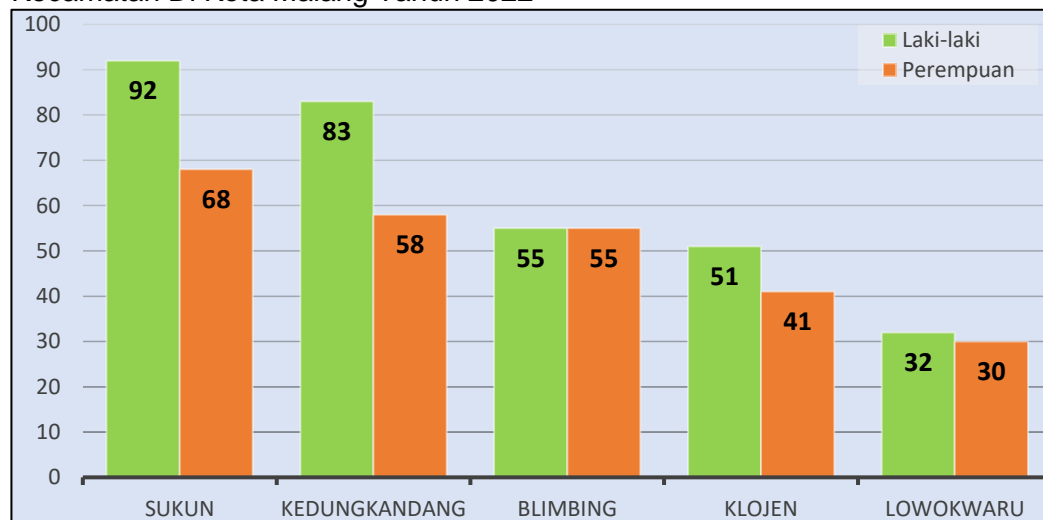


A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang berbagai organ terutama paru-paru. Gejala-gejala awal muncul TBC pada seseorang dapat berupa batuk karena menyerang saluran pernapasan dan juga organ pernapasan, batuk berdahak terus-menerus selama dua sampai tiga minggu atau lebih, kemudian sesak napas, nyeri pada dada, badan lemas dan rasa kurang enak badan, nafsu makan menurun, berat badan menurun, dan biasanya yang muncul adalah berkeringat pada waktu malam hari meskipun tidak melakukan kegiatan apapun. Sebagai langkah dini pencegahan penularan TBC maka perlu dipahami beberapa etika batuk dan bersin antara lain menggunakan masker, menutup mulut dan hidung dengan tisu atau lengan atas bagian dalam serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Gambar 6.1 Jumlah Kasus Tuberkulosis Pada Puskesmas Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2022



Adapun sebagai acuan kasus antara lain pasien yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, tes cepat molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan serta diagnosis dokter sehingga diputuskan untuk diberikan pengobatan tuberkulosis. Berdasarkan gambar 6.1, terlihat jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan di tiap kecamatan tidak terkait dengan gender, puskesmas di wilayah Kecamatan Sukun mendapatkan kasus terbanyak sedangkan kasus paling sedikit ditemukan pada puskesmas di wilayah Kecamatan Lowokwaru. Adapun selain dari wilayah puskesmas kasus tuberkulosis juga ditemukan pada rumah sakit dengan 1.632 kasus (858 laki-laki dan 774 perempuan) dan lembaga pemasyarakatan dengan 19 kasus (17 laki-laki dan 2 perempuan), untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 56.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, untuk daerah kabupaten/kota pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis merupakan salah satu indikator dalam standar pelayanan minimal (SPM) pada bidang kesehatan. Adapun di tahun 2021 capaian SPM Kota Malang pada pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yaitu 39%, selanjutnya meningkat menjadi sebesar 113,4% pada tahun 2022, dengan rincian 19.299 orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari jumlah perkiraan 17.010 orang terduga tuberkulosis.

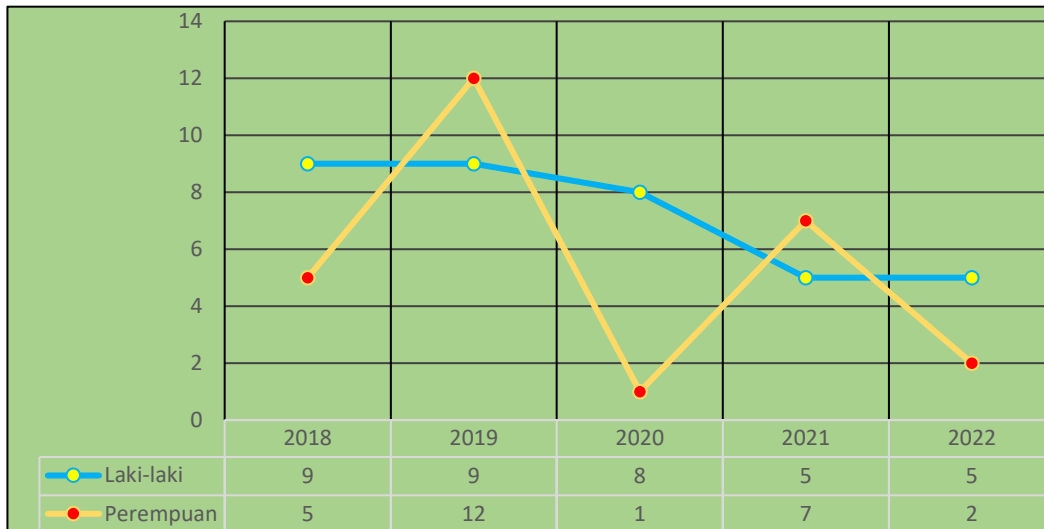
Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan pada tahun 2022 antara lain berupa pemberian media konsultasi informasi edukasi dan masker kepada kader untuk meningkatkan investigasi kontak penderita tuberkulosis. Pengobatan penyakit tuberkulosis dengan meminum obat setiap hari dan tidak boleh putus berobat. Jika obat tidak teratur dikonsumsi atau putus pengobatan sebelum enam bulan, penderita bisa mengalami TB resisten.

Pemerintah mengeluarkan regulasi melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, didalamnya tertulis bahwa intensifikasi upaya kesehatan dalam rangka penanggulangan TBC dilakukan melalui promosi kesehatan, pengendalian faktor resiko, penemuan dan pengobatan, pemberian kekebalan dan pemberian obat pencegahan. Sedangkan strategi untuk mencapai eliminasi TBC dapat dilakukan berupa penguatan komitmen dan kepemimpinan antara pemda, peningkatan akses layanan TBC yang bermutu dan berpihak pada pasien, peningkatan penelitian pengembangan dan inovasi di bidang penanggulangan TBC serta penguatan manajemen program.

2. Kusta

Penyakit kusta disebabkan bakteri *mycobacterium leprae*, dengan ciri-ciri antara lain : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/ kelumpuhan pada otot tangan kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu. Penyakit kusta bisa menular melalui bakteri kusta yang bersarang di tubuh manusia, banyak terdapat pada mukosa hidung. Cairan lendir yang keluar dari hidung ini diyakini sebagai salah satu cara penularan bakteri kusta. Cara lainnya adalah lewat kulit. Kemunculannya pun dipengaruhi oleh sistem imun atau kekebalan tubuh seseorang.

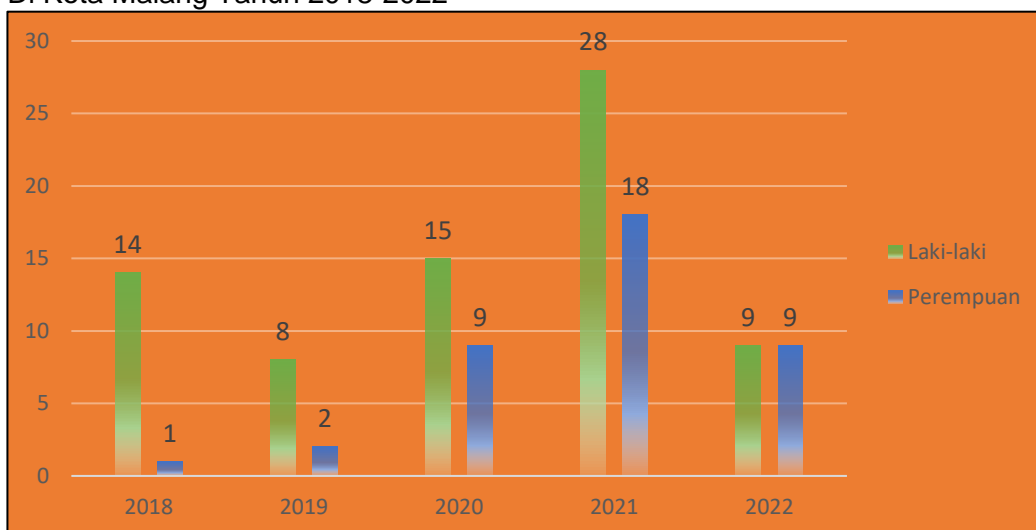
Gambar6.2 Jumlah Kasus Baru Kusta Basah (MB) Di Kota Malang Tahun 2018-2022



Penyakit kusta dibedakan menjadi dua yaitu tipe kusta kering/ pausi basiler (PB) dan tipe kusta basah/ multi basiler (MB). Tipe PB disebut juga dengan kusta kering karena membuat kulit penderita yang menunjukkan gejala kusta kering dan bersisik, jumlah bakteri mycobacterium leprae sangat sedikit sehingga dianggap tidak menular. Sedangkan tipe MB merupakan kusta basah, karena bentuk kelainan kulit tampak merah mengkilat seperti basah, sebaliknya bakteri mycobacterium leprae pada jenis ini jumlahnya banyak sehingga mudah menular. Berdasarkan gambar 6.2 jumlah kasus baru kusta basah di Kota Malang selama periode empat tahun terakhir cukup fluktuatif, sedangkan kasus baru kusta kering kasusnya sangat sedikit. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 64.

Penderita kusta tipe PB memiliki tanda-tanda antara lain jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya satu saraf dan hasil pemeriksaan jaringan kulit negatif. Sedangkan penderita kusta tipe MB memiliki jumlah bercak kusta >5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari satu saraf serta hasil pemeriksaan jaringan kulit positif. Perbedaan yang lain yaitu pada jangka waktu untuk menghitung indikator selesai berobat (*release from treatment*), untuk kusta tipe PB dihitung berdasarkan penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama satu tahun sebelumnya dengan pengobatan sebanyak enam dosis selama 6 sampai 9 bulan, sedangkan kusta tipe MB dihitung berdasarkan penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama dua tahun sebelumnya dengan pengobatan sebanyak duabelas dosis selama 12-18 bulan.

Gambar 6.3 Jumlah Penderita Selesai Berobat (RFT) Tipe Kusta Basah (MB) Di Kota Malang Tahun 2018-2022



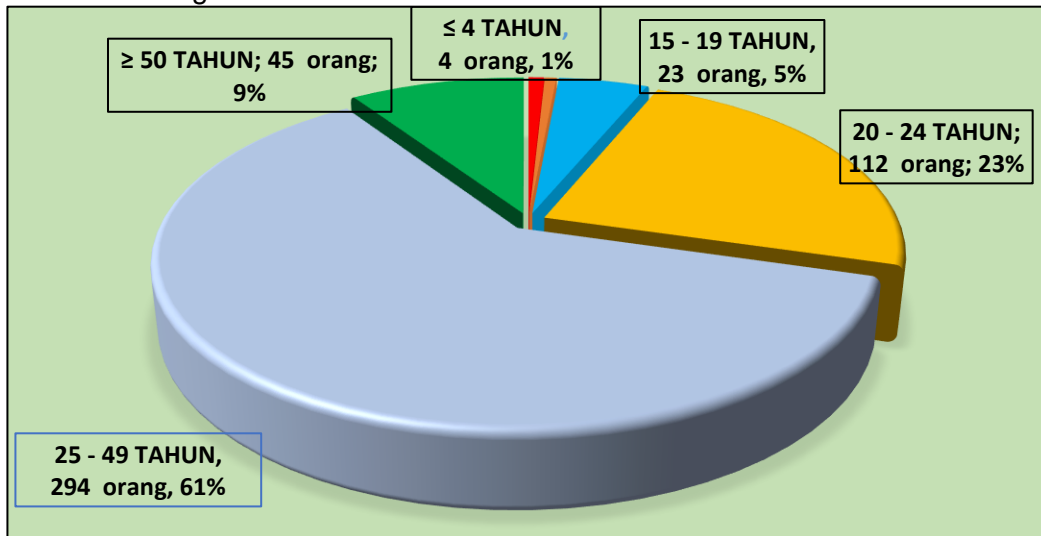
Sebagai contoh untuk pasien kusta MB yang selesai berobat tepat waktu pada tahun 2022 dapat dihitung dari penderita baru pada tahun 2020. Berdasarkan gambar 6.3 penderita kusta tipe MB di Kota Malang yang telah menyelesaikan pengobatan berfluktuasi tiap tahun, untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 67.

3. *Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)*

Human immunodeficiency virus merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih sehingga menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh manusia, sedangkan acquired immunodeficiency syndrome yaitu sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh akibat infeksi HIV. HIV dapat ditularkan melalui pertukaran berbagai cairan tubuh dari orang yang terinfeksi seperti darah, air susu ibu dan cairan vagina. HIV juga dapat ditularkan dari seorang ibu ke anaknya selama kehamilan dan persalinan.

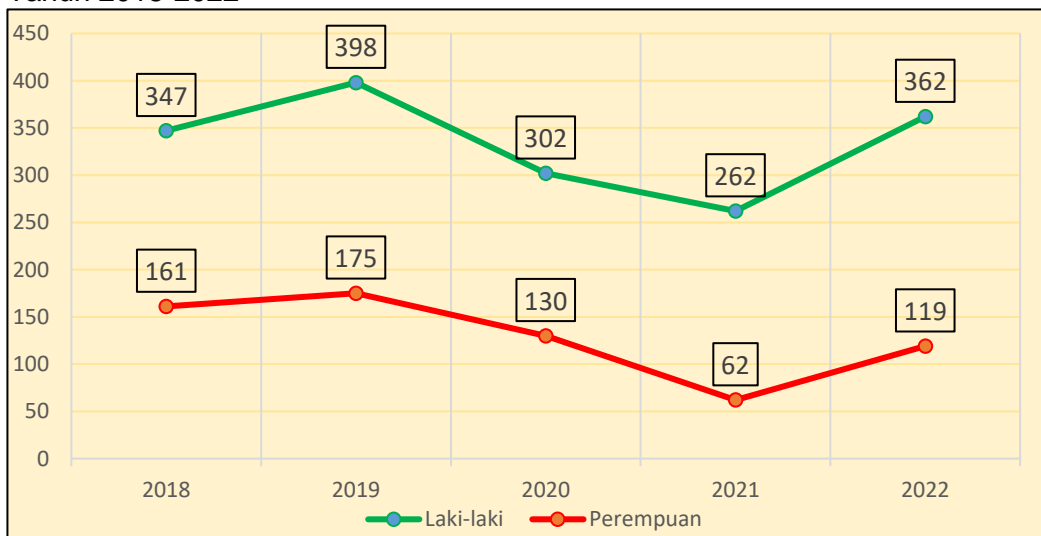
Seperti tertulis dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021, salah satu jenis standar pelayanan minimal bidang kesehatan adalah pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV). Capaian standar pelayanan minimal HIV kota Malang pada tahun 2021 berada di angka 43% kemudian meningkat menjadi 70,7% pada tahun 2022. Dari persentase capaian tersebut ada 21.974 orang sebagai estimasi sasaran pemeriksaan dari berbagai kelompok rentan terinfeksi HIV dengan 15.531 orang yang telah mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Gambar 6.4 Jumlah Dan Persentase Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar 6.4, pada tahun 2022 jumlah kasus HIV di Kota Malang total berjumlah 481 orang dengan rincian 362 laki-laki dan 119 perempuan. Dari jumlah tersebut didominasi oleh masyarakat kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 294 orang dengan rincian 211 laki-laki dan 83 perempuan. Sedangkan jumlah kasus HIV paling sedikit ada pada kelompok umur 5-14 tahun dengan satu orang laki-laki dan dua orang perempuan. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 59. Kasus AIDS yang ditemukan tersebut masih jauh lebih sedikit dibandingkan kasus yang sesungguhnya karena tidak seluruh kasus AIDS yang ada atau baru sebagian kecil yang dilaporkan (under reported).

Gambar 6.5 Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2022



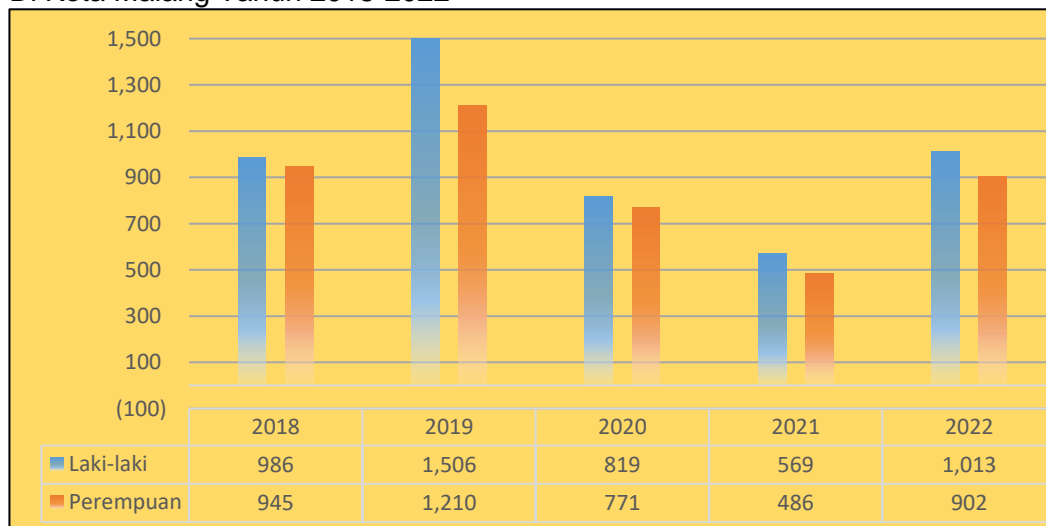
Berdasarkan gambar 6.5 terlihat bahwa dalam empat tahun terakhir penderita kasus baru HIV didominasi oleh kaum laki-laki. Hal tersebut disebabkan antara lain oleh mobilitas yang tinggi, seperti intensitas keluar malam sehingga berpotensi bersinggungan dengan penderita HIV/AIDS sementara kaum perempuan cenderung untuk lebih banyak tinggal di rumah.

Apabila dibandingkan dengan data profil kesehatan dalam dua tahun terakhir, capaian standar pelayanan minimal pada tahun 2020 sebanyak 44,3% kemudian menurun di tahun 2021 dengan 43,1% dan mengalami peningkatan di tahun 2022 pada angka 70,7%. Upaya yang akan dilakukan berupa membuka layanan baru, supervisi kegiatan program HIV di layanan untuk melihat pencatatan, pelaporan dan kualitas program serta juga meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan ibu hamil, populasi kunci, pasien TB dan pasangan resiko tinggi dan validasi data untuk layanan baru.

4. Pneumonia

Penyakit pneumonia merupakan radang paru yang diakibatkan bakteri, virus dan jamur sehingga menyebabkan demam, pilek, batuk, sesak napas dan ketika kekebalan bayi dan balita rendah maka fungsi paru-paru akan mengalami gangguan. Sedangkan tingkat kekebalan bayi dan balita yang rendah disebabkan antara lain oleh asap rokok, asap/debu dalam rumah, pemberian ASI tidak sesuai standar, kurang gizi, imunisasi yang tidak lengkap, berat badan lahir rendah dan berbagai penyakit kronik yang lain.

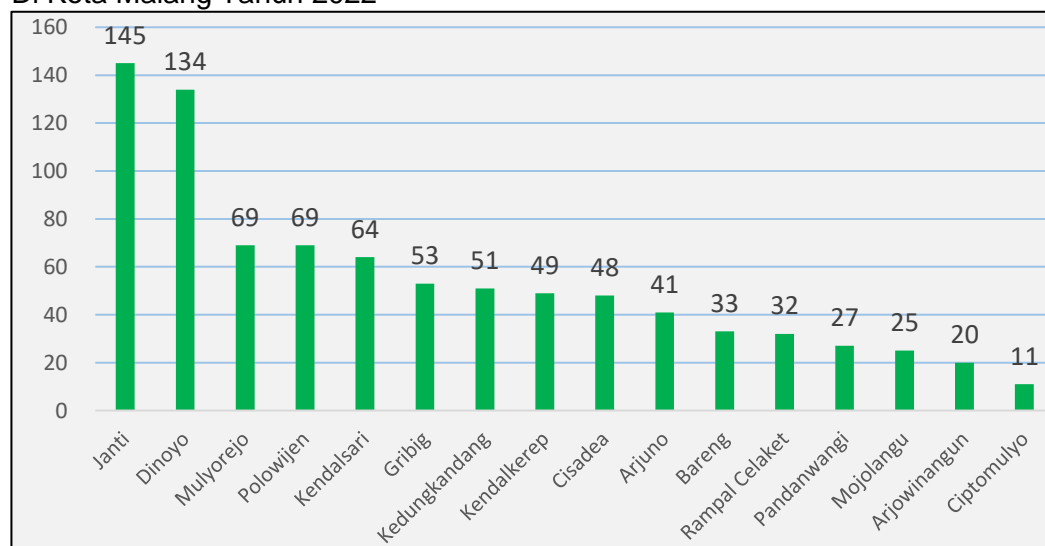
Gambar 6.6 Jumlah Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2022



Berdasarkan gambar 6.6, pada tahun 2022 di Kota Malang ditemukan kasus 1.915 balita penderita pneumonia dengan rincian 1.013 laki-laki dan 902 perempuan, secara persentase 3,3% dari 58.714 total jumlah balita. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya penemuan kasus yaitu pandemi covid-19, kunjungan balita ke layanan kesehatan menurun, rendahnya kapasitas petugas dalam melakukan deteksi dini kasus, sistem pelaporan kegiatan belum maksimal serta adanya rotasi pegawai penanggungjawab program. Sebagai upaya menurunkan kasus dilakukan peningkatan akses serta kualitas pelayanan bagi balita dengan pneumonia, meningkatkan peran masyarakat dalam deteksi dini dan perluasan imunisasi pneumococcus conjugated vaccine (PCV) secara bertahap.

Keluarga memiliki peran besar dalam kesehatan anak sebagai generasi penerus bangsa yang harus mendapat perlindungan dan hak kesehatannya termasuk menghindari pneumonia dengan cara memberikan ASI eksklusif 6 bulan, menyusui ditambah MPASI selama 2 tahun, menuntaskan imunisasi dasar lengkap (IDL) untuk anak, membawa ke fasilitas kesehatan jika anak sakit, memastikan kecukupan gizi seimbang pada anak, menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta memanfaatkan buku KIA untuk mendapatkan informasi kesehatan anak.

Gambar 6.7 Jumlah Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



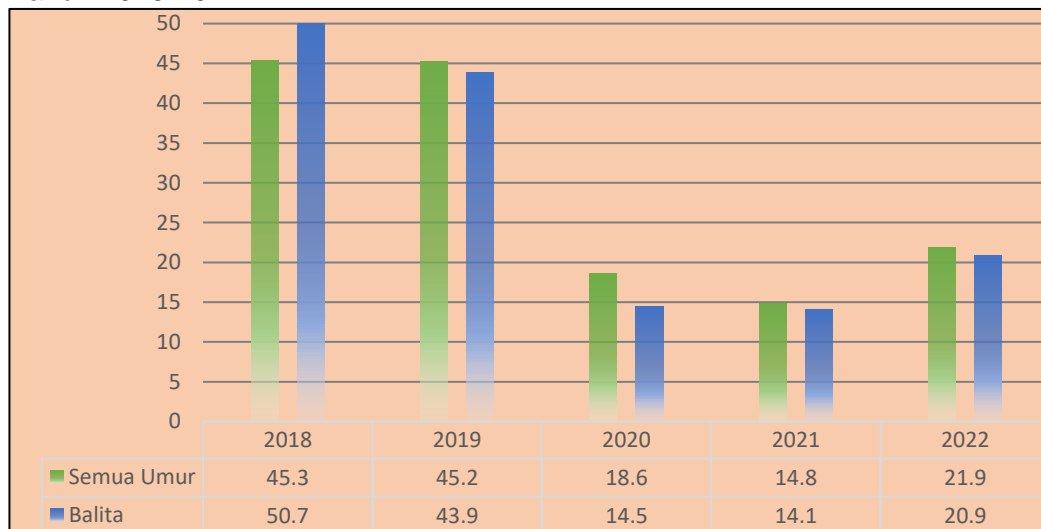
Berdasarkan gambar diatas, puskesmas Janti menemukan balita pneumonia paling banyak dengan 145 kasus, sedangkan puskesmas Ciptomulyo memiliki penemuan kasus paling rendah dengan 11 kasus. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 58.

5. Diare

Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekwensinya lebih sering dari biasanya, tiga kali atau lebih dalam satu hari. Pencegahan dan pengendalian diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena diare, khususnya diare pada balita. Untuk mengukur keberhasilan sasaran dari pelaksanaan program tersebut dapat dilihat dari perkembangan capaian kinerja program yaitu cakupan pelayanan diare balita.

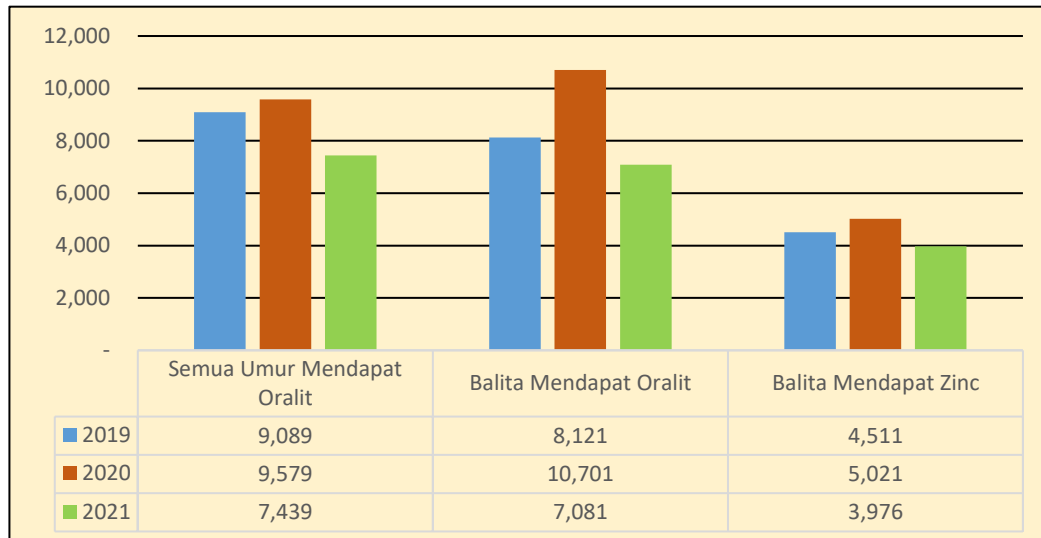
Penyebaran diare tergantung kepada faktor perilaku dan faktor lingkungan, penyakit diare adalah penyakit yang berbasis lingkungan yang faktor utamanya dari kontaminasi air atau tinja yang berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan resiko seseorang terserang diare, antara lain jarang mencuci tangan setelah ke toilet, penyimpanan dan persiapan makanan yang tidak bersih, jarang membersihkan dapur dan toilet, sumber air yang tidak bersih dan tidak mencuci tangan dengan sabun.

Gambar 6.8 Persentase Kasus Diare Yang Dilayani Di Kota Malang Tahun 2018-2022



Pada balita, diare dapat dikategorikan dalam tiga derajat kelompok. Pertama diare tanpa dehidrasi, selanjutnya diare ringan/ sedang dan yang terakhir yaitu diare dehidrasi berat. Untuk mengatasi diare pada balita dapat dilakukan dengan menghindari pemberian minuman bersoda maupun jus, memberikan ASI lebih sering dan lebih lama daripada biasanya, pemberian oralit untuk mencegah dehidrasi sampai diare berhenti serta memberikan obat zinc yang berfungsi mengembalikan gizi yang hilang pada balita serta melakukan vaksinasi rotavirus.

Gambar 6.9 Distribusi Pembagian Oralit dan Zinc Di Kota Malang Tahun 2019-2021



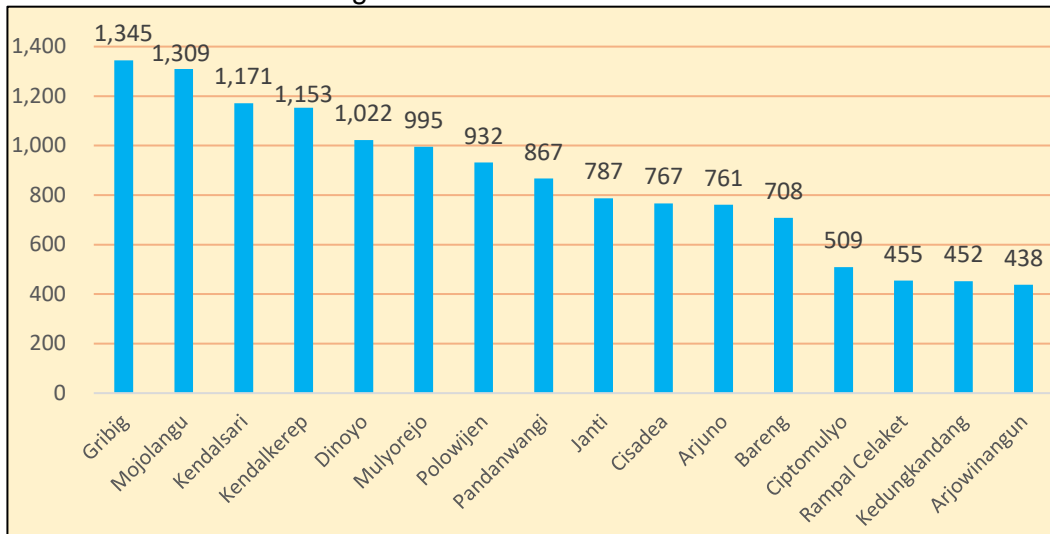
Pada tahun 2022, di Kota Malang tercatat 96,6% balita mendapatkan oralit dan 95,9% balita mendapat zinc, untuk data lebih lengkap sebagaimana di tabel 61. Zinc yang didapatkan dari suplemen atau makanan utuh sangat dibutuhkan untuk membantu proses sintesis protein dan baik untuk mendukung pertumbuhan sel, meningkatkan kekebalan tubuh, menjaga metabolisme tubuh dan keseimbangan air serta elektrolit dalam tubuh. Jika seseorang mengalami kekurangan zinc dalam tubuh, maka ini bisa dihubungkan dengan peningkatan risiko infeksi saluran cerna dan penurunan fungsi kekebalan tubuh. Rekomendasi dosis suplementasi zinc dari UNICEF dan WHO pada balita sebanyak 20 mg selama 10–14 hari. Sementara anak usia di bawah enam bulan cukup diberikan 10 mg ($\frac{1}{2}$ tablet) per hari.

6. Corona Virus Desease 2019 (COVID-19)

Pandemi covid-19 telah memasuki periode ketiga pada tahun 2022. Pada awal tahun 2022, menindaklanjuti program nasional oleh kementerian kesehatan di Kota Malang juga sedang gencar melaksanakan program vaksinasi kepada anak. Salahsatu upaya yang dilakukan dengan penerbitan surat edaran Walikota Malang nomor 73 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Varian Omicron Serta Penegakan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi.

Seiring dengan kasus covid-19 yang menurun di awal tahun maka diharapkan aktivitas masyarakat mulai pulih seperti semula. Akan tetapi sebagai langkah antisipasi, pemerintah kota malang kembali menerbitkan surat edaran Walikota Malang nomor 7 Tahun 2022 tentang PPKM Level 2 Covid 2019 dan Penguatan Posko PPKM Mikro Tingkat RT/RW.

Gambar 6.10 Jumlah Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022

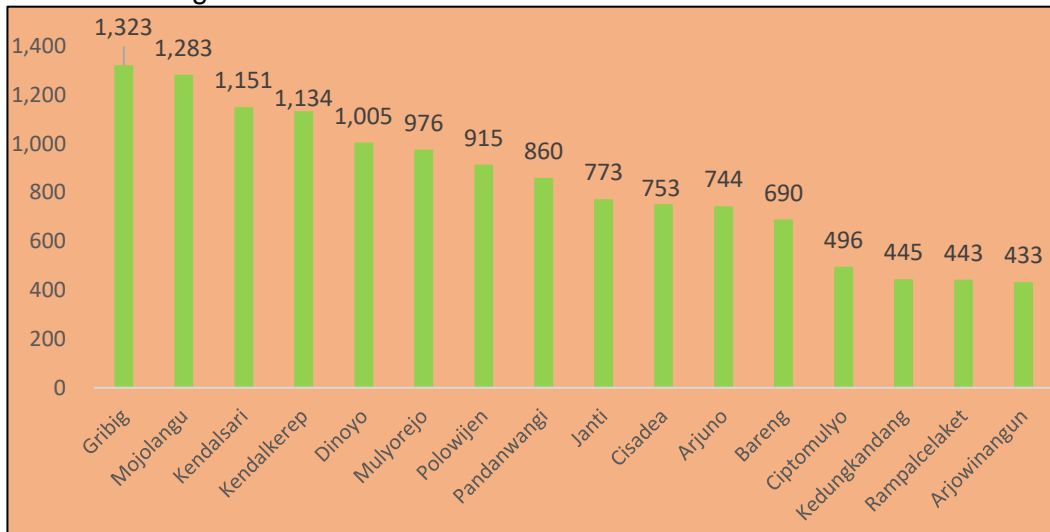


Salah satu lingkungan yang berpotensi sebagai tempat penyebaran covid-19 adalah dalam keluarga atau sering disebut klaster keluarga. Sebagai respon atas hal tersebut, pemerintah kota Malang melakukan penyemprotan desinfektan secara massal di lingkup RT dan RW sekitarnya dengan harapan penyebaran virus dapat dikendalikan, selain itu dilakukan juga pembatasan akses keluar dan masuk wilayah tersebut serta penerapan protokol kesehatan yang ketat. Langkah berikutnya dengan melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya covid-19.

Pada awal tahun 2022, kasus covid-19 didominasi oleh varian omicron dan sebagaimana diketahui bahwa varian tersebut memiliki penderita dengan gejala cukup ringan atau samar, bahkan pada beberapa kasus juga tidak bergejala, sehingga untuk proses belajar mengajar masih menggunakan sistem daring. Pemerintah Kota Malang juga memiliki layanan telemedicine. Di mana pasien yang isoman dan memiliki smartphone, setiap hari progresnya dipantau petugas puskesmas dengan menggunakan telemedicine, tentang keluhan dan obat yang boleh diminum dipantau terus sehingga pasien bisa sembuh.

Selain itu pada periode maret terdapat tempat isoter yang akan melayani pasien covid-19 dalam kondisi ringan dan terus dilakukan perawatan agar kondisinya segera pulih. Kemudian pada periode bulan juni tahun 2022 pemerintah kota malang kembali menerbitkan surat edaran Walikota Malang nomor 30 Tahun 2022 Tentang PPKM Level 1 Covid-19 dan Penguatan Posko PPKM Mikro Tingkat RW/RT tertanggal 7 Juni 2022.

Gambar 6.11 Jumlah Kasus Sembuh Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022

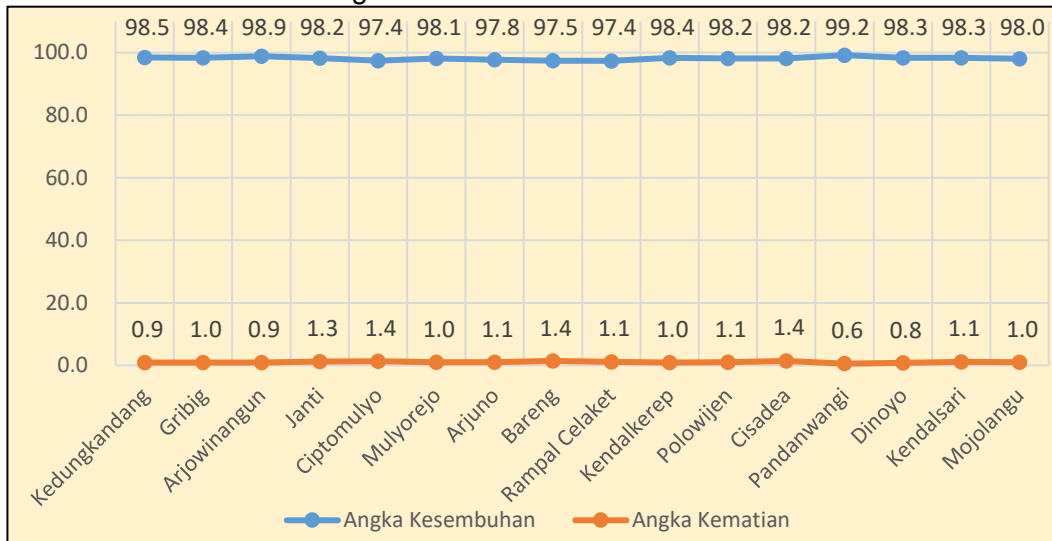


Berdasarkan gambar 6.11, puskesmas Gribig, Mojolangu dan Kendalsari tercatat menjadi tiga puskesmas yang memiliki jumlah paling banyak untuk kasus sembuh covid-19. Sedangkan jumlah paling kecil untuk kasus sembuh covid-19 ada pada wilayah puskesmas Arjowinangun dan Rampalcelaket. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 84.

Pada periode pertengahan tahun 2022 di Kota Malang kembali dilaksanakan vaksinasi untuk anak diatas 6 tahun dengan mempergunakan vaksin jenis sinovac. Untuk diketahui, vaksinasi covid-19 untuk anak-anak tidak hanya melindungi anak dari infeksi covid-19, melainkan juga penting untuk mencegah anak-anak menularkannya kepada orang dewasa yang rentan. Dengan begitu, rantai penularan covid-19 bisa diputus. Begitu pentingnya vaksinasi bagi anak, maka pemerintah kota malang melalui dinas kesehatan bersama lintas sektor yang ada di Kota Malang telah menggelar vaksinasi serentak bagi anak.

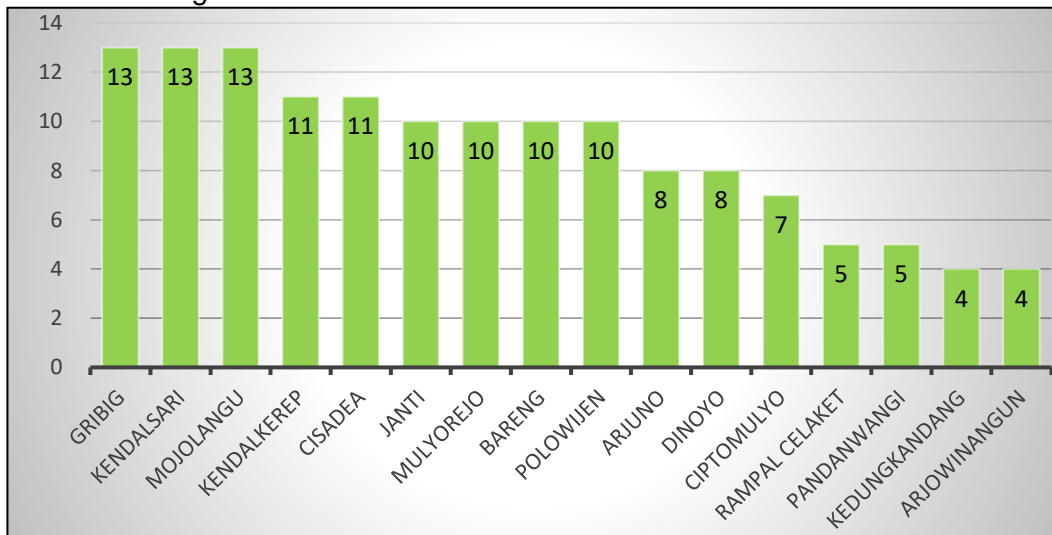
Kelompok umur lansia merupakan prioritas untuk mendapat vaksin covid-19. Bukan tanpa alasan, masyarakat yang sudah berusia senja, di atas 60 tahun, lebih rentan terhadap paparan covid-19 terlebih bagi mereka yang memiliki penyakit penyerta. Kondisi fisik yang mulai melemah membuat lansia lebih sulit untuk melawan infeksi, termasuk covid-19. Terdapat empat manfaat vaksinasi covid-19, yakni merangsang sistem kekebalan tubuh, mengurangi risiko penularan, mengurangi dampak berat dari virus, dan mencapai herd immunity. Namun sayangnya, masih ada kelompok masyarakat yang masih enggan untuk divaksin, termasuk kelompok lansia yang capaiannya terbilang masih rendah dibandingkan dengan capaian vaksinasi pada kelompok umur lainnya.

Gambar 6.12 Angka Kesembuhan dan Angka Kematian Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Adapun problem pelaksanaan vaksinasi bagi lansia karena merasa pandemi sudah mulai melandai, lansia merasa tidak akan pergi kemana-mana sehingga tidak perlu vaksin. Hal lain yang kerap menjadi alasan rendahnya minat lansia untuk mendapat vaksin adalah lokasi sentra vaksinasi yang jauh, tidak ada pendamping, akses transportasi yang sulit, atau bahkan kurangnya dukungan dari keluarga. Beberapa kasus ada keluarga lansia takut malah terpapar virus di sentra vaksinasi atau juga ada yang meragukan efektivitas vaksin pada lansia. Hal inilah yang kemudian menghambat para lansia untuk mengikuti vaksinasi.

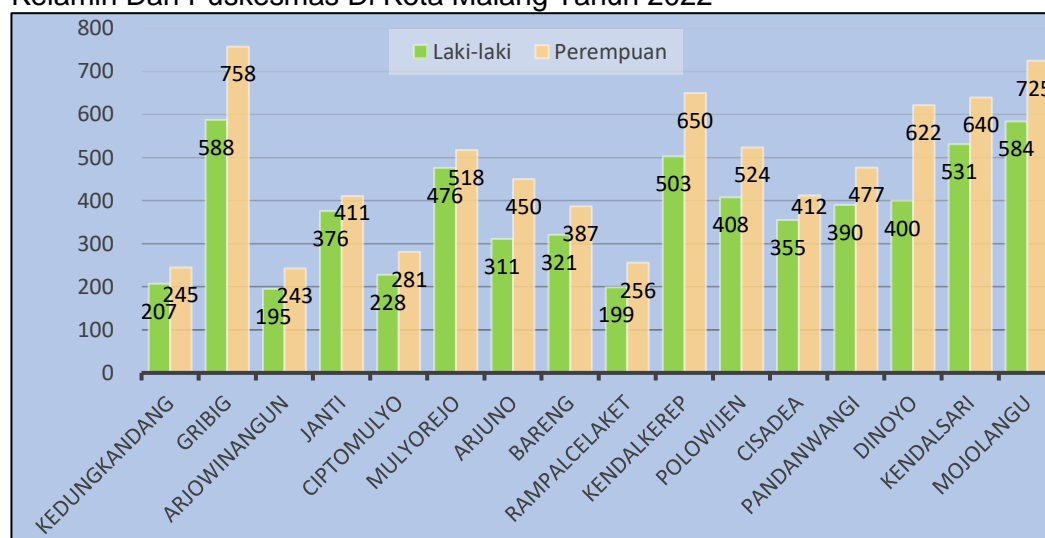
Gambar 6.13 Jumlah Kasus Meninggal Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



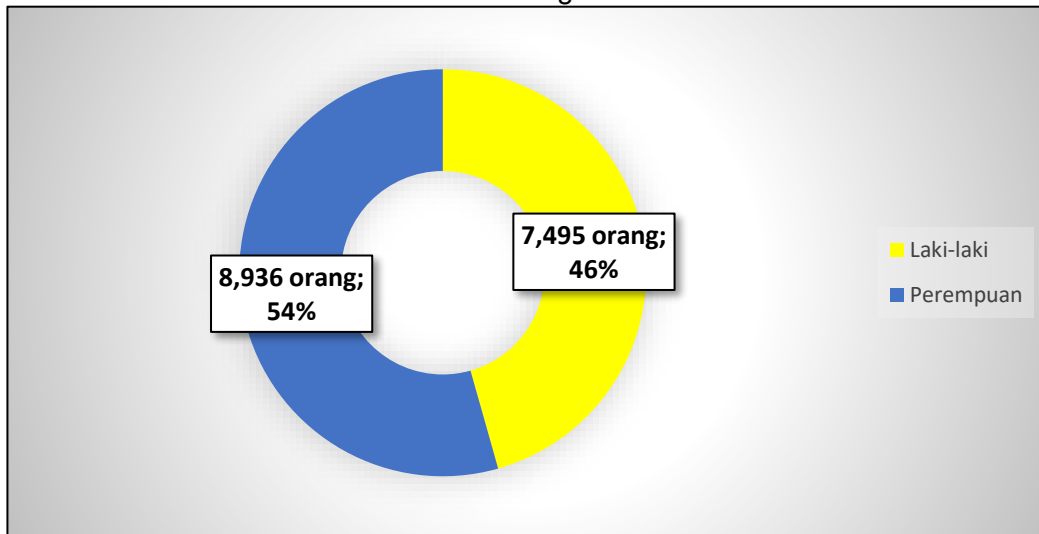
Berdasarkan gambar 6.13, jumlah kasus meninggal akibat covid-19 di Kota Malang pada tahun 2022 terdapat di tiga wilayah kerja puskesmas, yaitu terdapat pada puskesmas Gribig, Kendalsari dan Mojolangu. Sedangkan untuk jumlah paling sedikit kasus meninggal terdapat pada puskesmas Kedungkandang dan Arjowinangun. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 84. Dalam tabel terakhir profil kesehatan tahun 2022 ini juga terdapat tabel tentang cakupan vaksinasi yang telah dilakukan Kota Malang dalam periode satu tahun. Tercatat untuk vaksinasi dosis pertama telah tercapai sebesar 103,5% dan selanjutnya untuk vaksinasi dosis kedua telah tercapai sebanyak 99%. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat sebagaimana di tabel 86 dan 87.

Meneruskan pembahasan tentang program vaksinasi bag lansia, pemerintah kota malang melalui dinas kesehatan juga mengambil langkah solutif bekerja sama dengan karang werda untuk melakukan komunikasi dan membantu mengarahkan lansia di wilayah masing-masing untuk mau divaksin atau diantar ke faskes sentra layanan vaksinasi. Problem yang lain banyak kasus pada lansia yang melewati penjadwalan vaksinasi lanjutan sehingga harus mulai dari dosis pertama lagi. Oleh karena itu, diharapkan para lansia dan keluarga lebih memperhatikan lagi penjadwalan untuk vaksin lanjutan. Dengan demikian, capaian vaksinasi lanjutan dapat meningkat dan juga agar para lansia tidak mengulang tahapan vaksinasi dari awal.

Gambar 6.14 Jumlah Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Gambar 6.15 Jumlah dan Persentase Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar 6.15 terlihat bahwa gender tidak berpengaruh terhadap kemungkinan seseorang terinfeksi covid-19. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 7.495 orang dan perempuan sebanyak 8.936 orang. Pemeriksaan laboratorium sebagai alat bantu konfirmasi kasus covid-19 dilakukan dengan pemeriksaan nucleic acid amplification test. Pemeriksaan dilakukan dengan metode NAAT seperti real time polymerase chain reaction (RT-PCR) (termasuk tes cepat molekuler/TCM yang digunakan untuk pemeriksaan tuberculosis TB dan mesin PCR program human immunodeficiency virus - acquired immune deficiency syndrome/HIV AIDS dan penyakit infeksi menular seksual (PIMS) yang digunakan untuk memeriksa viral load HIV). Jenis pemeriksaan yang dijadikan sebagai gold standard merupakan pemeriksaan dengan menggunakan RT-PCR.

Seluruh spesimen yang diperiksa dilaporkan secara terpusat melalui aplikasi new all record tracking covid-19 (NAR) oleh fasilitas pelayan kesehatan yang melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen. Kemudian hasil pemeriksaan akan dientry oleh laboratorium pemeriksa covid-19 yang melakukan pemeriksaan. Jumlah spesimen dihitung berdasarkan jumlah spesimen yang dilakukan pemeriksaan, sehingga satu orang yang diperiksa dapat memiliki jumlah spesimen lebih dari satu tergantung jenis spesimen yang diambil untuk diperiksa (spesimen nasofaring, spesimen orofaring, atau pun keduanya). Jumlah sebenarnya spesimen yang diperiksa bisa saja melebihi jumlah data yang dilaporkan ke dalam aplikasi NAR, dikarenakan belum semua spesimen yang diperiksa dilaporkan dalam aplikasi tersebut seraca real time dalam rentang waktu <24 jam.

Transmisi covid-19 masih terus berlangsung di Kota Malang, sehingga pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan harus tetap dilakukan dengan ketat. Pelaksanaan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak harus terus dilakukan serta pelaksanaan tracing, testing, dan treatment juga harus dilakukan dengan masiv dan komprehensif.

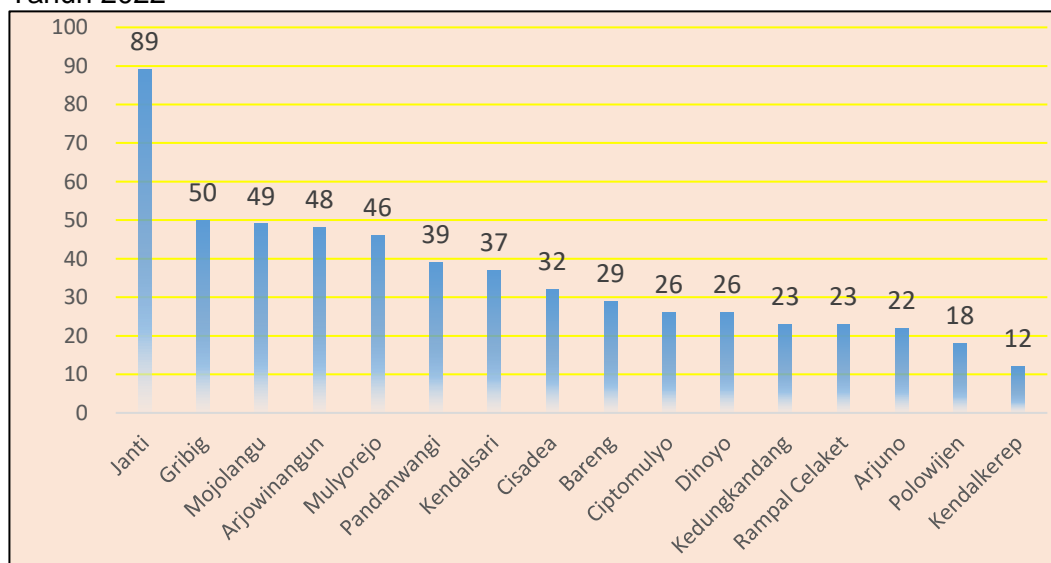
B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD merupakan penyakit disebabkan virus dengue yang ditularkan dari nyamuk *aedes aegypti*. Penderita DBD memiliki beberapa gejala antara lain panas tinggi selama 2-7 hari, tampak bintik bintik merah di kulit, sakit/ nyeri pada ulu hati secara terus menerus, pendarahan pada hidung/ mulut dan gusi atau memar pada kulit serta apabila kondisi sudah parah penderita akan gelisah, ujung tangan dan kaki dingin berkeringat.

Adapun sebagai pencegahan dapat dilakukan dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M plus. Gerakan PSN 3M berupa menguras tempat yang dapat menyebabkan tergenangnya air, menutup tempat yang berpotensi menimbulkan genangan air dan memanfaatkan kembali barang barang bekas agar tidak menjadi sarang nyamuk. Sedangkan untuk gerakan plus diantaranya memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, memberikan larvasida pada tempat air yang susah dikuras, menanam tanaman pengusir nyamuk, menggunakan jaring anti nyamuk (kelambu) di tempat tidur serat dapat menggunakan kapur barus untuk menjauhkan nyamuk. Apabila memasuki musim penghujan maka resiko perkembangbiakan nyamuk akan lebih besar sehingga sebagai langkah preventif perlu melakukan gerakan satu rumah satu juru pemantau jentik.

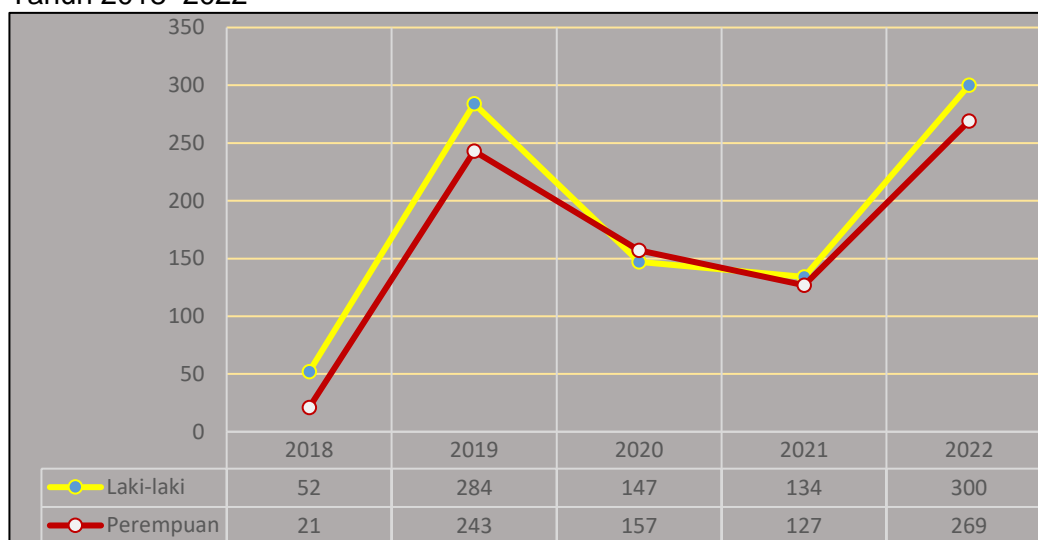
Gambar 6.16 Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Pada tahun 2022 di kota Malang terdapat 569 kasus DBD dengan rincian jenis kelamin 300 laki-laki dan 269 perempuan yang tersebar dalam enam belas wilayah puskesmas. Dari jumlah tersebut terdapat empat belas kasus meninggal akibat DBD dengan rincian yaitu satu orang di puskesmas Kedungkandang, tiga orang masing-masing di puskesmas Dinoyo dan Arjowinangun, dua orang di puskesmas Janti, satu orang masing-masing di puskesmas Ciptomulyo, Arjuno, Polowijen, Cisadea dan Pandanwangi.

Angka kesakitan tahun 2021 mencapai 29,7 per 100.000 penduduk, yang dapat didefinisikan terdapat 29 sampai 30 orang yang sakit DBD dari 100.000 penduduk kota Malang pada tahun 2021, memiliki capaian lebih baik apabila dibandingkan tahun 2020 dengan angka kesakitan 34,7. Sedangkan pada tahun 2022 angka kesakitan akibat penyakit demam berdarah menjadi 64,3 per 100.000 penduduk, yang dapat didefinisikan terdapat 64 sampai 65 orang yang sakit DBD dari 100.000 penduduk Kota Malang. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 72.

Gambar 6.17 Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2022



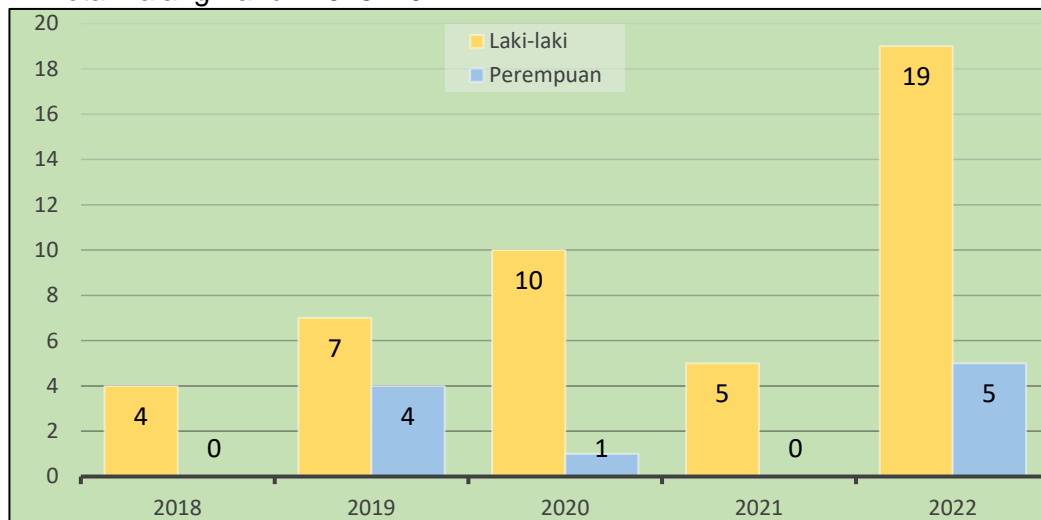
Berdasarkan gambar 6.17, terlihat dinamika kasus DBD di Kota Malang dalam empat tahun terakhir, meskipun pada tahun 2020 hingga tahun 2021 kasus DBD mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi kewaspadaan terhadap lonjakan kasus pada tiap periode agar selalu ditingkatkan, sehingga diharapkan tidak terjadi kejadian luar biasa (KLB). Penularan kasus DBD di kota Malang cenderung dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, perilaku masyarakat, perubahan iklim, kondisi sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina. Plasmodium akan hidup dan berkembang biak dalam sel darah manusia. Secara umum penderita malaria akan bergejala seperti demam, menggigil, berkeringat, sakit kepala, mual dan muntah. Pemeriksaan darah dilakukan dengan konfirmasi laboratorium menggunakan mikroskop maupun rapid diagnostic test (RDT) dari semua suspek yang ditemukan.

Kota Malang bukan merupakan daerah endemis malaria dan merupakan bagian dari 347 kabupaten/ kota yang sudah dinyatakan mencapai eliminasi malaria. Target nasional pada tahun 2030 di Indonesia telah berstatus bebas malaria, untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya keberhasilan deteksi dini kasus malaria di masyarakat terutama pada kasus pada penduduk migran. Selanjutnya diperlukan pengendalian faktor lingkungan seperti pengelolaan tambak terbenkakai, persawahan, perkebunan dengan genangan air, rawa dan lingkungan dengan genangan air lainnya.

Gambar 6.18 Jumlah Kasus Positif Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2022



Di Kota Malang selama tahun 2022 ditemukan 19 orang laki-laki yang menderita penyakit malaria dan 5 orang perempuan, jumlah tersebut sudah termasuk data jumlah penemuan yang berasal dari rumah sakit. Sedangkan apabila pelaporan penemuan dari puskesmas saja maka terdapat satu orang penderita baru berjenis kelamin laki-laki. Angka kesakitan penyakit ini selama tahun 2022 meningkat menjadi 0,03 apabila dibandingkan data tahun 2021. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 73.

3. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk. Gejala akut berupa peradangan kelenjar dan saluran getah bening (adenolimfangitis) terutama di daerah pangkal paha dan ketiak tapi dapat pula di daerah lain. Gejala kronis terjadi akibat penyumbatan aliran limfe terutama di daerah yang sama dengan terjadinya peradangan dan menimbulkan gejala seperti kaki gajah (elephantiasis), dan hidrokkel.

Pada tahun 2022 di Kota Malang tidak ditemukan kasus baru penderita filariasis sedangkan jumlah seluruh kasus ditemukan ada satu orang penderita yang merupakan kasus lama. Unruk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 74.

C. PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I merupakan penyakit menular yang diharapkan untuk dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain penyakit difteri, campak, TBC, polio dan hepatitis. Beberapa penyakit diatas berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Sebagian PD3I mudah menular dan memiliki risiko fatal serta dapat menimbulkan kecacatan permanen bahkan kematian. Melalui pemberian imunisasi, dapat mencegah risiko penularan PD3I. Berbagai kegiatan promotif preventif telah dilaksanakan oleh kementerian kesehatan bersama pihak terkait antara lain seminar media, temu blogger, pelaksanaan orientasi kader posyandu untuk mendukung program imunisasi, pelaksanaan melengkapi imunisasi yang belum/tidak lengkap imunisasinya, pelaksanaan webinar kepada tenaga kesehatan dan masyarakat umum; dan berbagai lomba/kompetisi dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melakukan imunisasi sehingga mau dan mampu membawa buah hatinya untuk dilakukan imunisasi sesuai jadwal.

Pada tahun 2022 Kota Malang mengalami sedikit peningkatan cakupan (capaian program) imunisasi, hal tersebut disebabkan petugas surveillance fokus pada penanggulangan covid-19 yang masih menjadi pandemi. Seiring dengan kondisi diatas, para orang tua mengalami ketakutan untuk melakukan proses imunisasi pada anaknya, akan tetapi hal tersebut dapat ditangani dengan pemberian edukasi kepada orangtua sehingga imunisasi dasar lengkap dapat seluruhnya diberikan. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 69.

1. Polio dan AFP

Polio merupakan penyakit disebabkan virus yang menyerang kelumpuhan, dengan ciri penderita mengalami demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher serta sakit di tungkai dan lengan. Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliometris. Adapun penyakit yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus *acute flaccid paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai surveillance AFP. Surveillance AFP merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut pada anak usia lebih dari 15 tahun yang disebut sebagai kelompok rentan tertular polio.

Selama tahun 2022, di Kota Malang terjadi delapan kasus AFP (non polio) pada wilayah kerja puskesmas, dengan rincian yaitu tiga kasus di wilayah kerja puskesmas Janti, dua kasus di wilayah kerja puskesmas Arjowinangun dan satu kasus masing-masing di wilayah kerja puskesmas Kedungkandang, Arjuno dan Cisadea. Apabila dibandingkan data profil kesehatan tahun 2021 maka terdapat peningkatan jumlah kasus karena di tahun tersebut hanya terdapat satu kasus AFP. Untuk data mengenai AFP yang lebih lengkap, dapat dilihat pada tabel 68.

2. Difteri

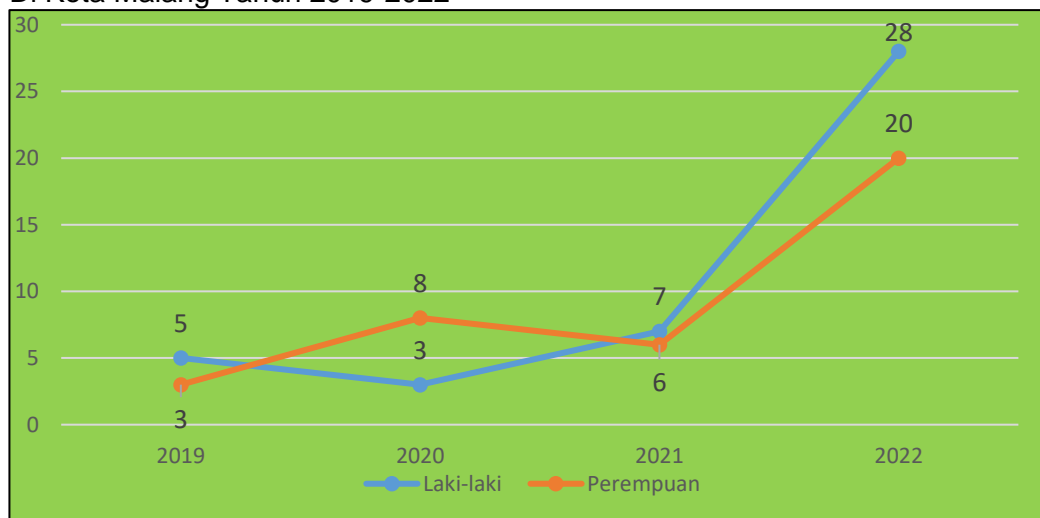
Difteri merupakan proses infeksi bakteri yang bersumber dari *corynebacterium diphtheriae*, yang biasanya mempengaruhi selaput lendir dan tenggorokan. Difteri umumnya menyebabkan sakit tenggorokan, demam, kelenjar bengkak, dan lemas. Dalam tahap lanjut, difteri bisa menyebabkan kerusakan pada jantung, ginjal dan sistem saraf. Kondisi seperti itu pada akhirnya bisa berakibat sangat fatal dan berujung pada kematian. Kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk pencegahan penyakit difteri, yaitu dengan pemberian edukasi kepada masyarakat untuk segera ke pelayanan kesehatan bila ada tanda dan gejala nyeri tenggorok, serta menggunakan masker termasuk di tempat umum bila mengalami tanda dan gejala infeksi saluran pernafasan.

Langkah berikutnya dengan meningkatkan dan mempertahankan cakupan imunisasi rutin difteri (baik imunisasi dasar maupun lanjutan) agar mencapai minimal 95%. Adapun pelaksanaan imunisasi difteri akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada saat bayi berusia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Jumlah kasus difteri di kota Malang pada tahun 2022 adalah sebanyak 10 kasus dengan nihil kasus meninggal. Terdapat 8 kasus penderita laki-laki dan 2 kasus penderita perempuan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 69.

3. Campak

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I disebabkan oleh *morbilivirus*, ditandai dengan munculnya demam selama 3 hari atau lebih disertai batuk atau pilek, bercak kemerahan yang dimulai dari belakang telinga, ruam di seluruh tubuh, terdapat bercak putih keabuan dengan dasar merah pada pipi bagian dalam serta sering terjadi pada usia anak. Cara penularan melalui udara yang telah terkontaminasi sekret penderita (batuk atau bersin) serta kontak langsung dengan penderita.

Gambar 6.19 Jumlah Kasus Campak Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2022



Berdasarkan gambar 6.19 kasus campak di kota Malang dalam tiga tahun terakhir cukup fluktuatif, dengan 48 kasus pada tahun 2022, secara rinci terdapat 28 orang laki-laki suspek campak dan 20 orang perempuan suspek campak. Adapun sebarannya pada wilayah kerja puskesmas Gribig, Ciptomulyo, Mulyorejo, Arjuno, Bareng, Rampalcelaket, Kendalkerep, Polowijen, Cisadea, Pandanwangi, Dinoyo, Kendalsari dan Mojolangu. Kasus campak pada pelaporan rutin dan kasus pada kejadian luar biasa dilaporkan setiap bulan. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 69.

Meskipun campak sangat menular dan dapat menyebabkan kematian, penyakit ini dapat dicegah melalui program imunisasi. Program imunisasi nasional diperluas dan mulai menerapkan jadwal standar untuk imunisasi rutin yang mencakup dosis vaksin campak diberikan pada usia 9 bulan. Selanjutnya sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 pemberian imunisasi campak lanjutan dosis kedua diberikan pada anak usia 18 bulan.

4. Pertusis

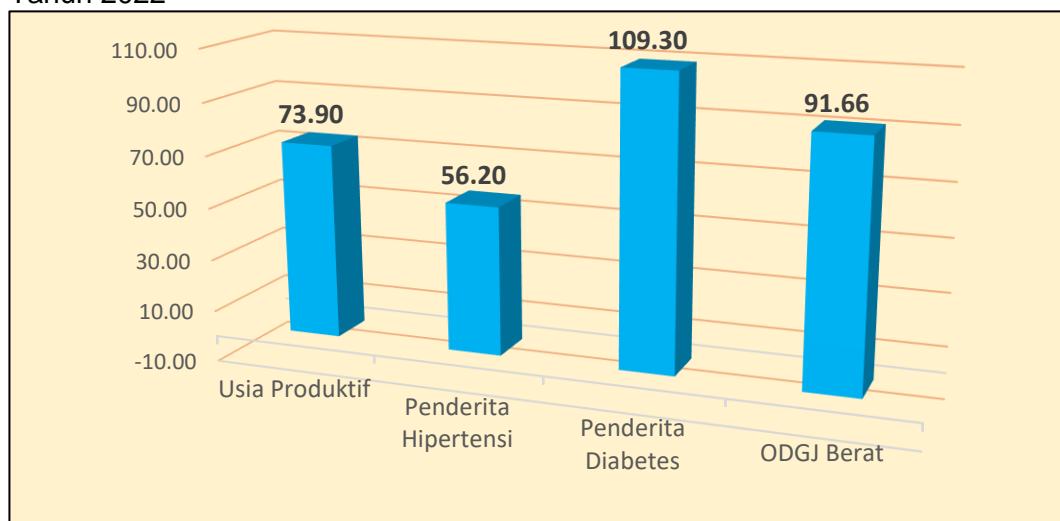
Penyakit pertusis atau batuk rejan merupakan gangguan infeksi saluran nafas yang disebabkan oleh bakteri *bordella pertussis*, gejala pertusis berupa batuk beruntun disertai tarikan nafas hup yang khas dan muntah, lama batuk bisa 1-3 bulan sehingga disebut batuk 100 hari, penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun dan penularannya melalui droplet dan batuk penderita. Cara yang efektif untuk pencegahan penyakit pertusis yaitu dengan turut serta dalam program imunisasi dasar lengkap. Adapun pelaksanaan imunisasi pertussis akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada saat bayi berusia 2 bulan, 3 bulan dan 4 (empat) bulan.

Jumlah kasus pertusis yang dilaporkan terjadi di Kota Malang tergolong sudah sangat jarang. Pada tahun 2022 di Kota Malang tidak ditemukan penderita pertusis, sama dengan tahun 2021 nihil laporan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 69.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang diharapkan dapat ditekan angkanya dengan pelaksanaan program Germas melalui posbindu penyakit tidak menular (PTM). Program pencegahan dan pengendalian diprioritaskan pada upaya deteksi dini faktor risiko PTM. Adapun kegiatan deteksi di faktor risiko PTM pada usia produktif (usia 15–59 tahun) dilakukan dengan melakukan pemeriksaan indeks masa tubuh / IMT, tekanan darah dan gula darah, anamnesa perilaku berisiko. Selanjutnya hasil skrining kesehatan akan dilakukan pemberian penyuluhan kesehatan atau dengan memberikan rujukan apabila ternyata diperlukan

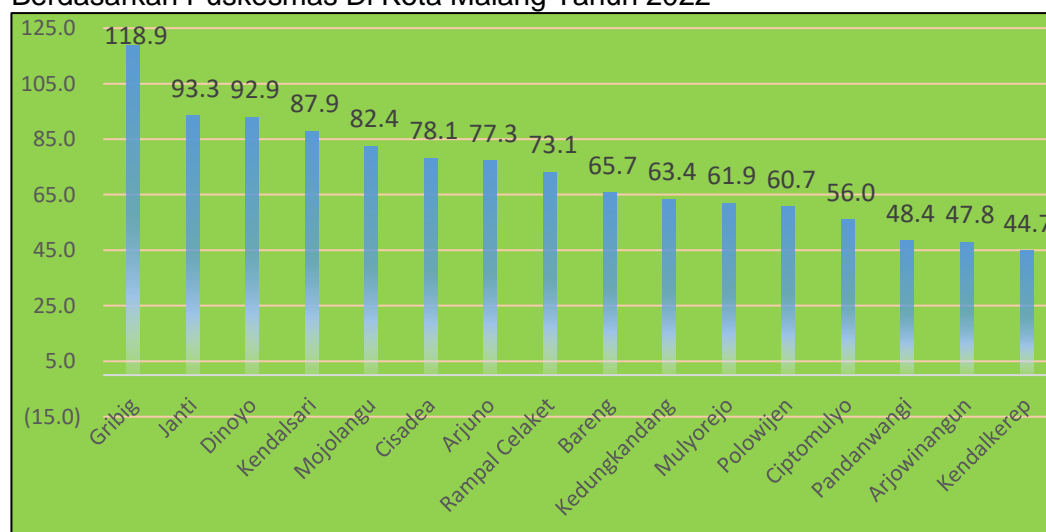
Gambar 6.20 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan PTM Di Kota Malang Tahun 2022



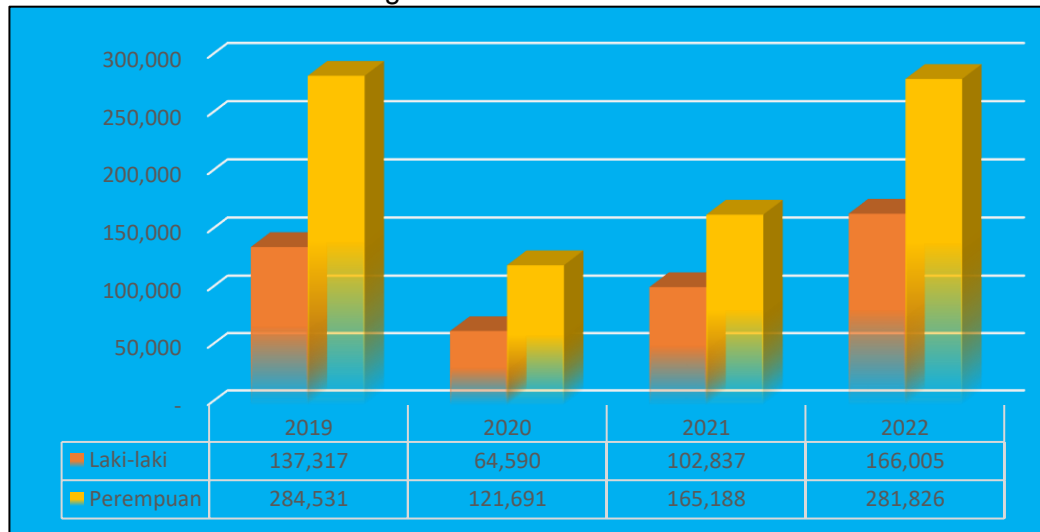
Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 disebutkan bahwa pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus dan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat merupakan jenis standar pelayanan minimal pada bidang kesehatan. Sesuai gambar 6.20 jenis pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus memiliki capaian paling tinggi sedangkan capaian terendah ada pada pelayanan kesehatan penderita hipertensi. Sedangkan untuk pelayanan kesehatan pada usia produktif, puskesmas Gribig, Janti dan Dinoyo merupakan puskesmas tiga dengan capaian tertinggi. Untuk capaian terendah ada pada wilayah puskesmas Arjowinangun dan Kendalkerep. Hal tersebut sesuai dengan gambar 6.21, untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 52.

Adapun secara rinci jenis pelayanan yang diberikan pada fasilitas pelayanan kesehatan atau pada upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat untuk jenis standar pelayanan minimal pada usia produktif (15-59 tahun) meliputi dua hal. Yang pertama dilakukan dengan pemberian edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, selanjutnya yaitu berupa kegiatan skrining faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Upaya yang akan dilakukan berupa memberikan edukasi kepada kader dan masyarakat untuk tetap melaksanakan posbindu, meningkatkan volume promosi kesehatan kepada masyarakat di berbagai media tentang pentingnya deteksi dini PTM serta melakukan kerjasama dg faskes swasta untuk melakukan deteksi dini pada masyarakat terutama pada peserta JKN di faskes dan melakukan jemput bola pelayanan skrining kesehatan PTM di berbagai tempat.

Gambar 6.21 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Gambar 6.22 Jumlah Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2022



Pada awal pandemi covid-19 di tahun 2020 terlihat bahwa jumlah pelayanan pada usia produktif mengalami penurunan signifikan. Berdasarkan gambar 6.22 pada tahun 2021 sudah ada peningkatan jumlah pelayanan akan tetapi masih belum bisa normal seperti tahun tahun sebelum pandemi, hal tersebut disebabkan beberapa pembatasan kegiatan masyarakat mengingat pelayanan pada usia produktif diperlukan adanya tatap muka dalam ruangan maupun luar ruangan. Untuk meningkatkan pelayanan akan dilakukan sosialisasi, koordinasi lintas program, lintas sektor, jejaring puskesmas, pengaturan tenaga serta skrining kesehatan secara lebih intensif.

Selanjutnya pada tahun 2022 terdapat peningkatan capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif, akan tetapi tentunya hal tersebut masih disertai beberapa kendala. Kendala yang pertama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang arti penting deteksi dini kesehatan penyakit tidak menular, yang kedua berupa kurang masifnya edukasi dan promosi kesehatan dr petugas kepada masyarakat serta kendala yang terakhir yaitu kurang aktif-nya petugas dalam menjangkau masyarakat dalam kegiatan skrining kesehatan penyakit tidak menular.

Lampiran6.1 Sepuluh Penyakit Terbanyak Kota Malang Tahun 2019-2022

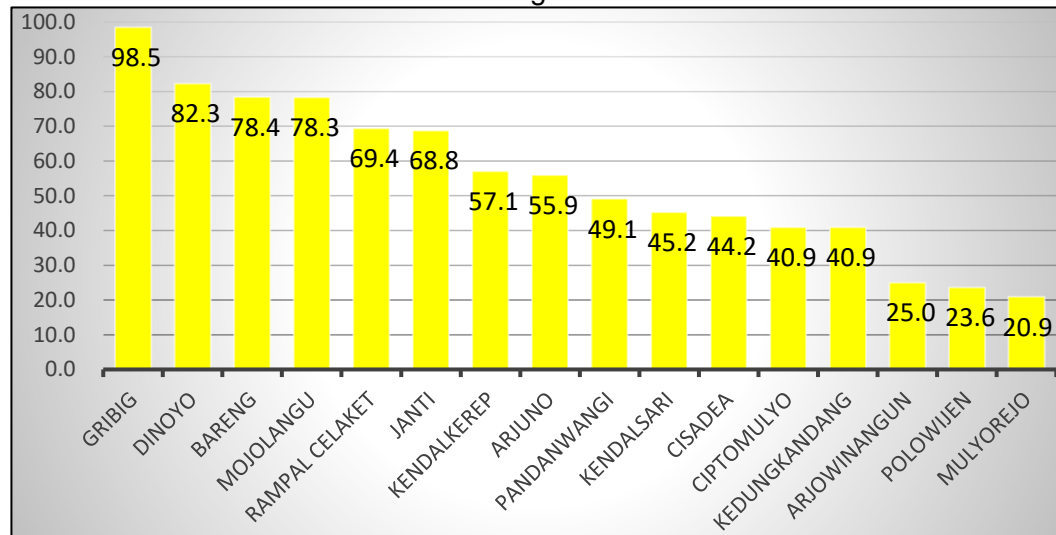
Nomor	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
1	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	Hipertensi	Hipertensi Primer	Hipertensi Primer
2	Hipertensi	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	Type 2: Non insulin dependen DM	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
3	Non Insulin Diabetes Mellitus	Type 2 : Non Insulin Dependen DM	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	Type 2: Non insulin dependen DM
4	Gastritis	Gastritis	Peny Pulpa & Jaringan Perapikal	Peny Pulpa & Jaringan Perapikal
5	Dermatitis	Penyakit Pulpa dan Jaringan	Gastritis	Influenza, virus tidak diidentifikasi
6	Influenza	Myalgia	Dyspepsia	Respiratory Akut
7	Diare	Influenza	Influenza, virus tidak diidentifikasi	Gastritis
8	Batuk	Dyspepsia	Myalgia	Dyspepsia
9	Gagal Jantung	Batuk	Derrmatitis Kontak Alergi	Demam yang tidak diketahui sebabnya
10	Pharingitis	Dermatitis Kotak Alergi	Osteoarthritis	Myalgia

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, sehingga tidak semua penderita hipertensi menyadari penyakit yang dideritanya. Hal ini yang membuat hipertensi kerap disebut sebagai silent killer atau pembunuh senyap. Hipertensi menjadi ancaman kesehatan masyarakat karena potensinya yang mampu mengakibatkan kondisi komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal. Penegakkan diagnosa dapat dilakukan melalui pengukuran tekanan darah oleh tenaga kesehatan atau kader kesehatan yang telah dilatih dan dinyatakan layak. Pengukuran tekanan darah dilakukan sesuai dengan standar *british society of hypertension* menggunakan alat sphygmomanometer air raksa, digital atau anaeroid

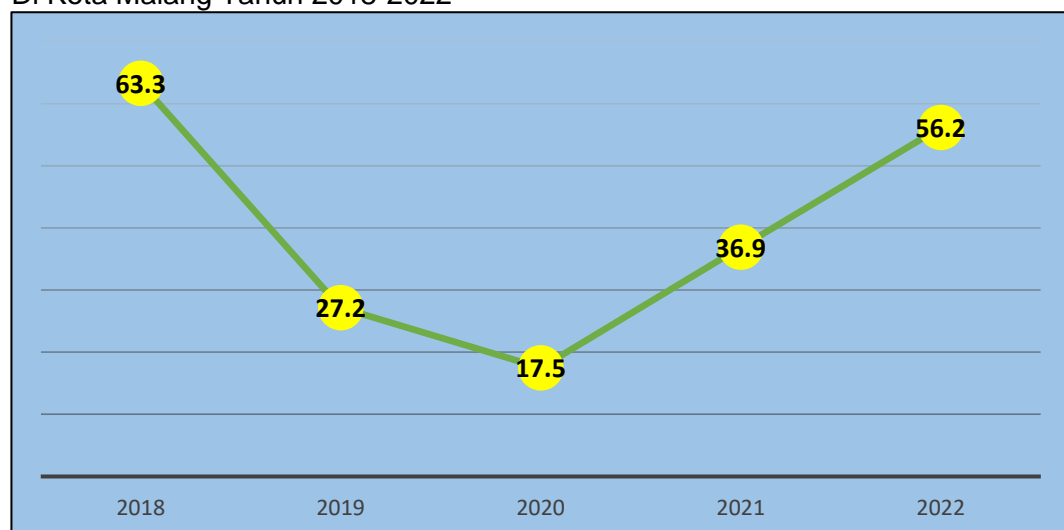
yang telah ditera. Secara umum keluhan yang dialami penderita hipertensi berupa sakit kepala, gelisah, jantung berdebar, pusing dan mudah lelah.

Gambar 6.23 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar 6.23 persentase tertinggi capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi berada di wilayah kerja puskesmas Gribig, sedangkan persentase rendah ada di wilayah kerja puskesmas Polowijen dan Mulyorejo. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 75. Adapun berdasarkan penyebabnya, hipertensi terbagi menjadi hipertensi esensial atau primer yang tidak diketahui penyebabnya dan hipertensi sekunder yang penyebabnya dapat ditentukan melalui tanda-tanda diantaranya kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid) dan penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme).

Gambar 6.24 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Di Kota Malang Tahun 2018-2022



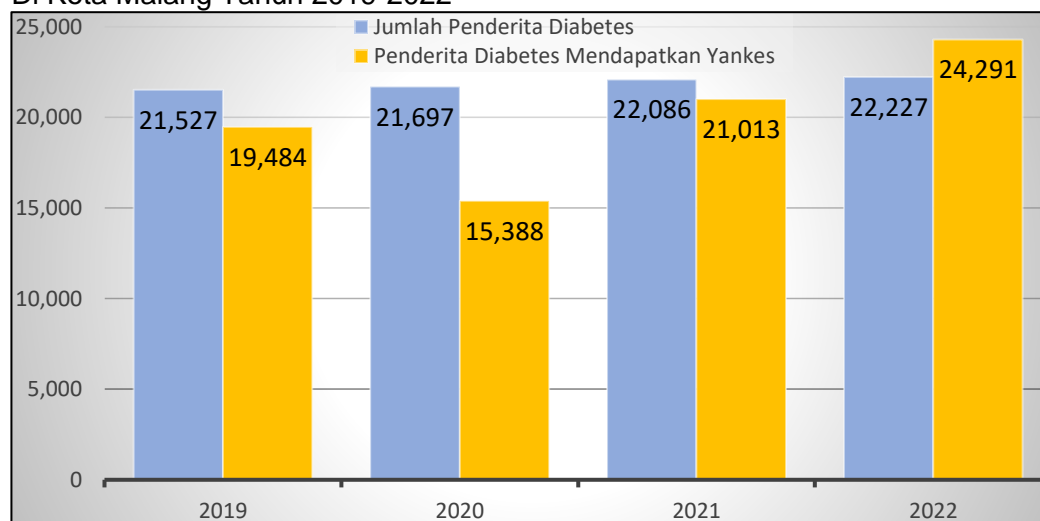
Berdasarkan gambar 6.24 pada tahun 2022 capaian SPM hipertensi Kota Malang berada di angka 56,2%. Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Kota Malang sekitar 228.720 penduduk, dengan jumlah laki-laki 111.978 orang dan perempuan 116.742 orang. Dari jumlah tersebut, penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 56,2% atau 128.525 penduduk. Kendala yang dihadapi berupa kurangnya pemahaman dan kesadaran, kurangnya dukungan keluarga, tidak semua penderita hipertensi berkunjung ke puskesmas dan kurangnya kepatuhan minum obat pada pasien. Selanjutnya akan dilakukan sosialisasi, koordinasi lintas program, lintas, sektor, jejaring puskesmas dan peningkatan jumlah pemantau minum obat.

Upaya pengendalian hipertensi bertujuan untuk mencegah dan menurunkan probabilitas kesakitan, komplikasi dan kematian. Langkah ini dapat dikelompokkan menjadi pendekatan farmakologis dan non-farmakologis. Pendekatan farmakologis merupakan upaya pengobatan untuk mengontrol tekanan darah penderita hipertensi yang dapat diawali dari pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas atau klinik.

2. Diabetes Mellitus

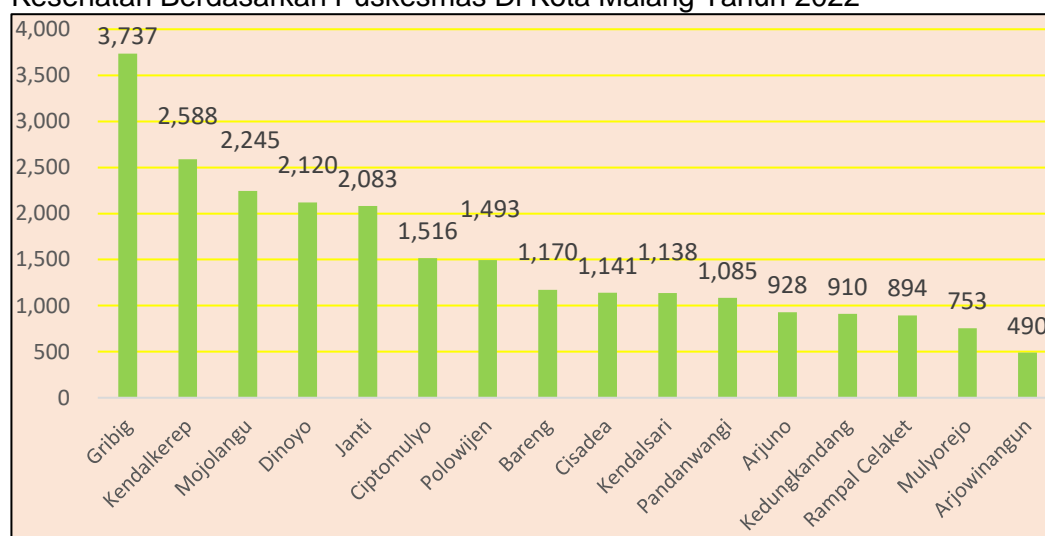
Diabetes mellitus merupakan penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi. Penyebab kenaikan kadar gula darah tersebut menjadi landasan pengelompokan jenis diabetes mellitus sebagai diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2. Penatalaksanaan kasus diabetes mellitus ditujukan untuk menghilangkan keluhan, memperbaiki kualitas hidup, mengurangi resiko komplikasi akut serta mencegah dan menghambat progresivitas penyulit. Gejala yang dialami penderita diabetes antara lain sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dalam jumlah banyak dan berat badan turun.

Gambar 6.25 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Di Kota Malang Tahun 2019-2022



Pada tahun 2022 capaian pelayanan kesehatan pada penderita diabetes mellitus diatas angka maksimal 100% disebabkan karena sistem perhitungan yang juga mengakomodir penderita yang dilayani dan berasal dari luar wilayah kerja Kota Malang. Kemudian juga terdapat beberapa langkah pencegahan bagi penderita diabetes mellitus di masa pandemi covid-19 seperti dengan menjaga kondisi tubuh dengan teratur minum suplemen serta menjaga pola makan, menghindari konsumsi gula, garam, dan lemak secara berlebihan. Kemudian melakukan aktivitas fisik secara rutin, rajin mengkonsumsi buah dan sayur, melakukan cek kesehatan secara berkala serta tidak merokok.

Gambar 6.26 Jumlah Penderita Diabetes Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



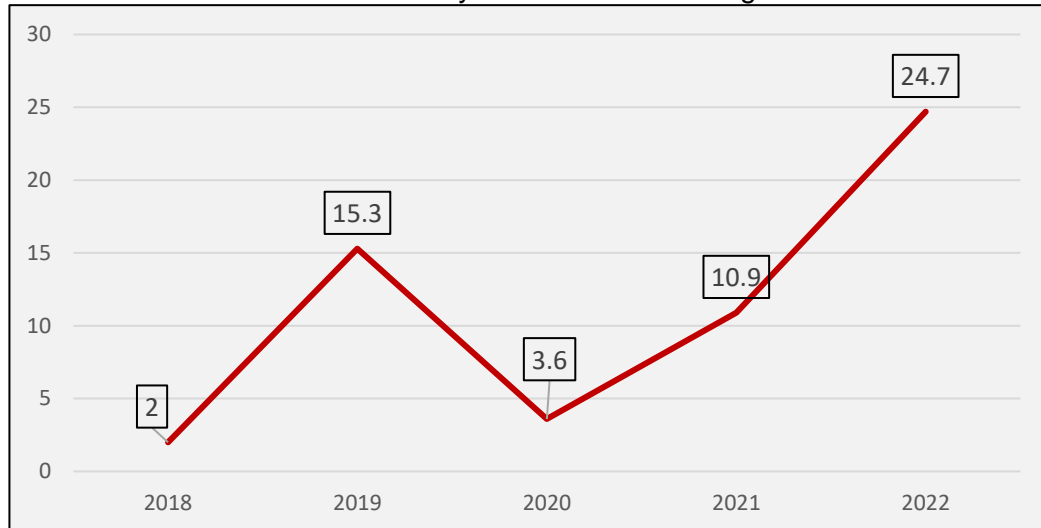
Sesuai gambar 6.26 puskesmas dengan pelayanan terbanyak penderita diabetes mellitus ada di wilayah kerja puskesmas Gribig dan Kendalkerep. Sementara itu untuk jumlah penderita diabetes yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit berada di wilayah puskesmas Arjowinangun dan Mulyorejo. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 76.

3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim atau kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada jaringan leher rahim yang merupakan bagian terendah dari leher rahim dan menonjol ke liang senggama. Sedangkan kanker payudara merupakan salah satu kanker terbanyak pada perempuan selain kanker leher rahim. Kanker payudara berasal dari kelenjar, saluran dan jaringan penunjangnya dan tidak termasuk kulit payudara. Salah satu upaya pemerintah yaitu dengan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim. Penyelenggaraan penanggulangan kanker payudara dan kanker leher

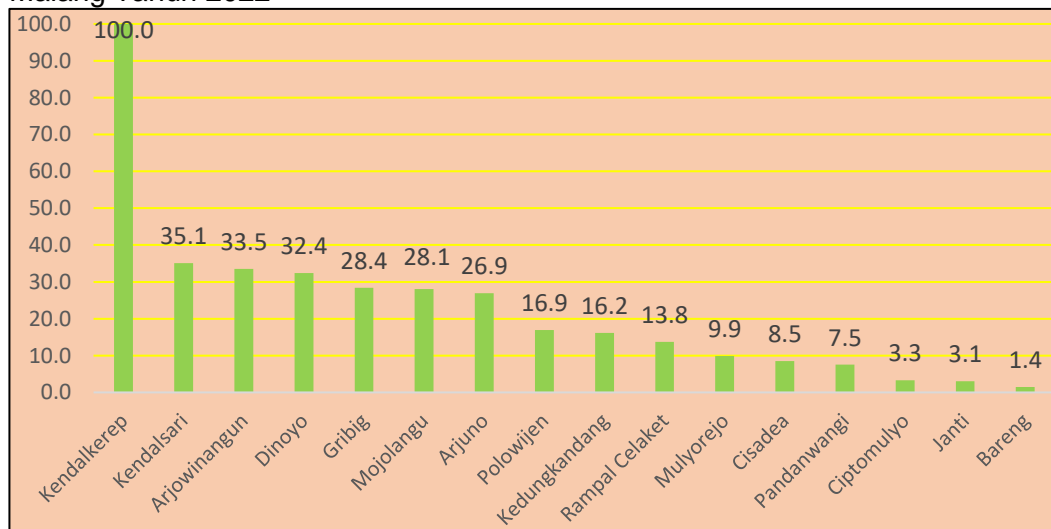
rahim dapat terintegrasi dengan penyelenggaraan program keluarga berencana dan program kesehatan lain, serta dengan menggunakan pendekatan keluarga.

Gambar 6.27 Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun Mendapat Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara Di Kota Malang Tahun 2018-2022



Berdasarkan gambar 6.27 terdapat 13.051 perempuan usia 30-50 tahun yang mendapatkan pemeriksaan leher rahim dan payudara dari jumlah sasaran 50.952 perempuan atau sebanyak 24,7%. Pemeriksaan yang digunakan untuk mendeteksi kanker leher rahim berupa tes IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) sedangkan untuk mendeteksi kanker payudara dengan tes SADANIS (periksa payudara klinis) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terlatih guna mendeteksi kelainan yang kemungkinan dapat mengakibatkan kanker.

Gambar 6.28 Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun Mendapat Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022

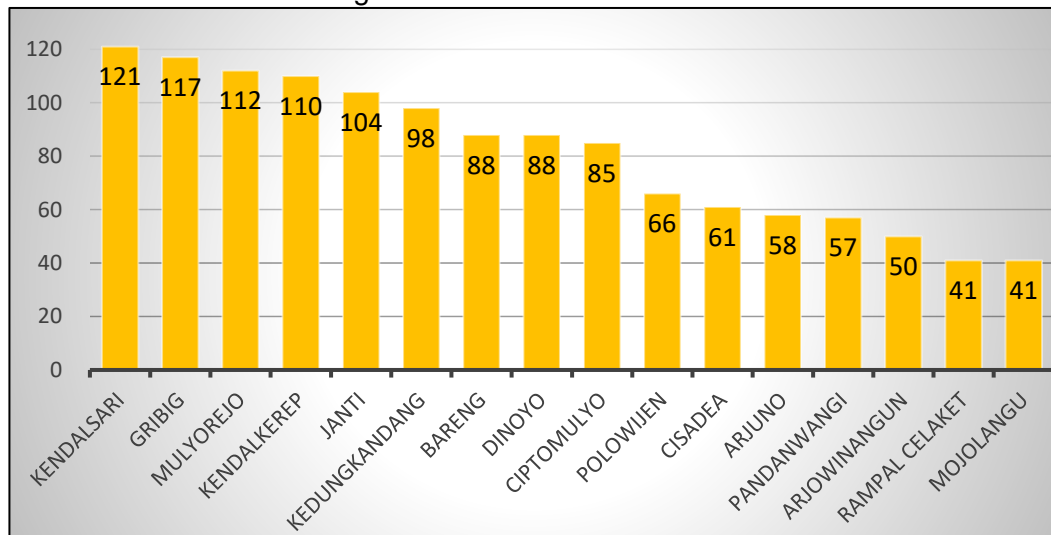


Pada tahun 2022 semua puskesmas di Kota Malang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan SADANIS. Untuk capaian pemeriksaan terbanyak berada wilayah puskesmas Kendalkerep dan Kendalsari. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 77.

E. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT

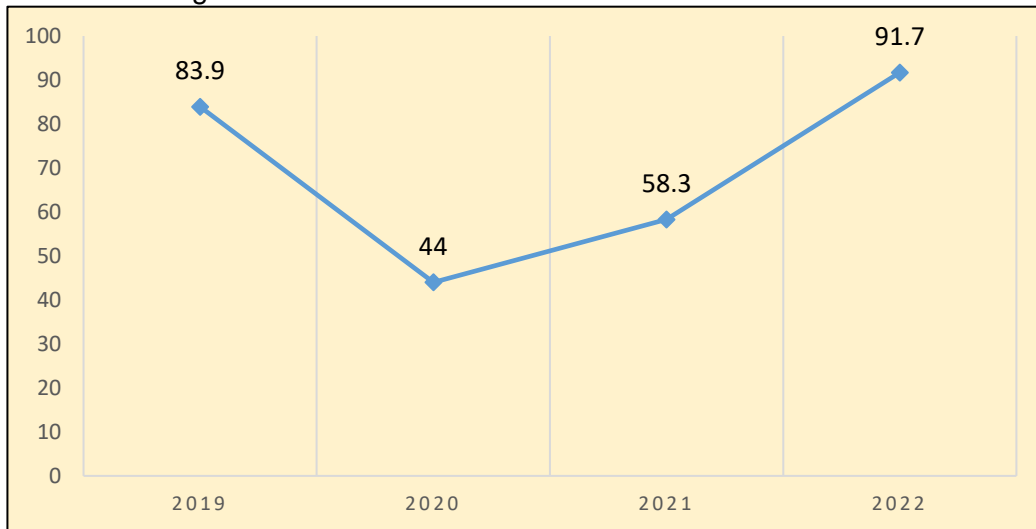
Berdasarkan gambar 6.29 terlihat bahwa puskesmas Kendalsari, Gribig, Mulyorejo, Kendalkerep dan Janti tercatat melebihi persentase maksimal, hal tersebut disebabkan jumlah ODGJ berat yang dilayani lebih banyak daripada jumlah sasaran ODGJ berat. Untuk puskesmas dengan capaian rendah terdapat di wilayah kerja puskesmas Arjowinangun, Rampalcelaket dan Mojolangu. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 78.

Gambar 6.29 Jumlah Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Adapun kendala dalam pelayanan kesehatan pada penderita ODGJ berat yaitu dalam perujukan atau mencari surat rujukan dari puskesmas ke rumah sakit type C atau D. Dalam hal ini dinas kesehatan masih belum ada MOU khusus untuk bisa-nya mendapatkan proses surat rujukan mengingat tidak bisa menghadirkan ODGJ tersebut. Karena jika tidak ada surat rujukan pihak keluarga akan di kenakan biaya tambahan di awal masuk. Kendala yang kedua apabila rujukan pada diluar jam dinas, puskesmas tidak bisa melayani secara maksimal. Sehingga saat ini bantuan atau solusi yang ditempuh dengan pihak satpol PP yang membantu dalam hal evakuasi ke rumah sakit.

Gambar 6.30 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Di Kota Malang Tahun 2019-2022



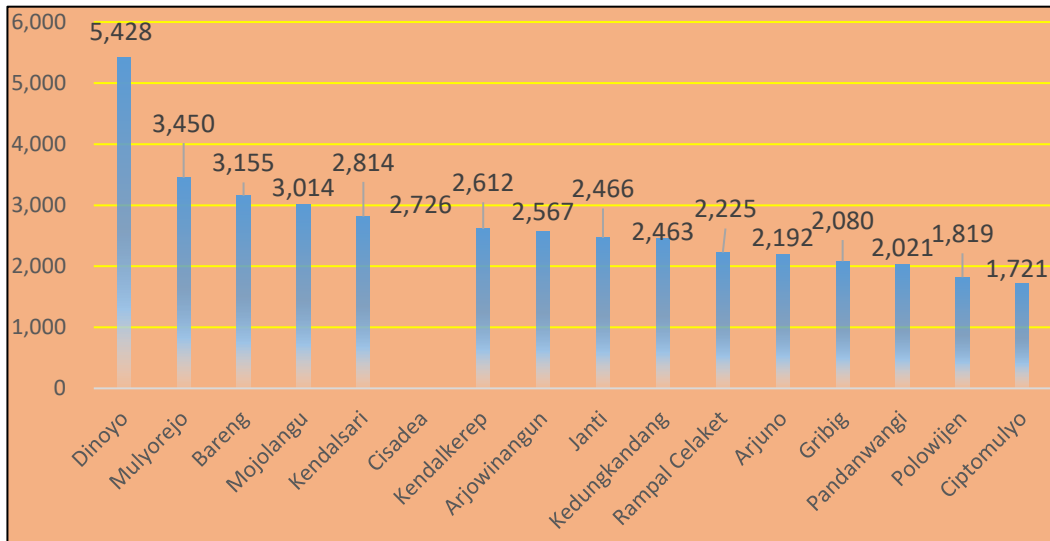
Pada tahun 2022, capaian SPM ODGJ berat 91,7% dengan 1297 orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, adapun jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 1.415. Apabila dibandingkan dalam tiga tahun terakhir, capaian di tahun 2022 merupakan capaian yang tertinggi seiring dengan mulai menurunnya kasus covid-19.

Sedangkan upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian berupa melakukan prosedur dengan koordinasi pihak puskesmas dan RT RW juga kantor kelurahan setempat serta melakukan sosialisasi dengan warga agar warga mau menerima kembali orang dengan gangguan jiwa yang telah selesai melakukan proses pengobatan dengan baik. Dalam hal proses melakukan rujukan, diambil alih oleh dinas kesehatan melalui puskesmas supaya lebih terkoordinasi dan teradministrasi dengan baik

F. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS

Program promotif kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan gigi, memotivasi dan membimbing individu, masyarakat untuk membiasakan memelihara diri dalam bidang kesehatan gigi dan mulut. Selanjutnya bertujuan agar memiliki kemampuan dalam upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut bagi diri sendiri dan keluarganya. Kemudian juga dapat mengenal adanya kelainan dalam mulut sedini mungkin untuk berikutnya mencari sarana pengobatan yang tepat dan benar.

Gambar 6.31 Jumlah Kasus Gigi Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar 6.31 kasus gigi paling banyak ada di wilayah kerja puskesmas Dinoyo. Sedangkan untuk puskesmas Ciptomulyo, Pandanwangi dan Polowijen memiliki kasus gigi cukup sedikit. Untuk jumlah kasus gigi yang ditangani, berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hampir semua puskesmas memiliki capaian yang merata. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 50.

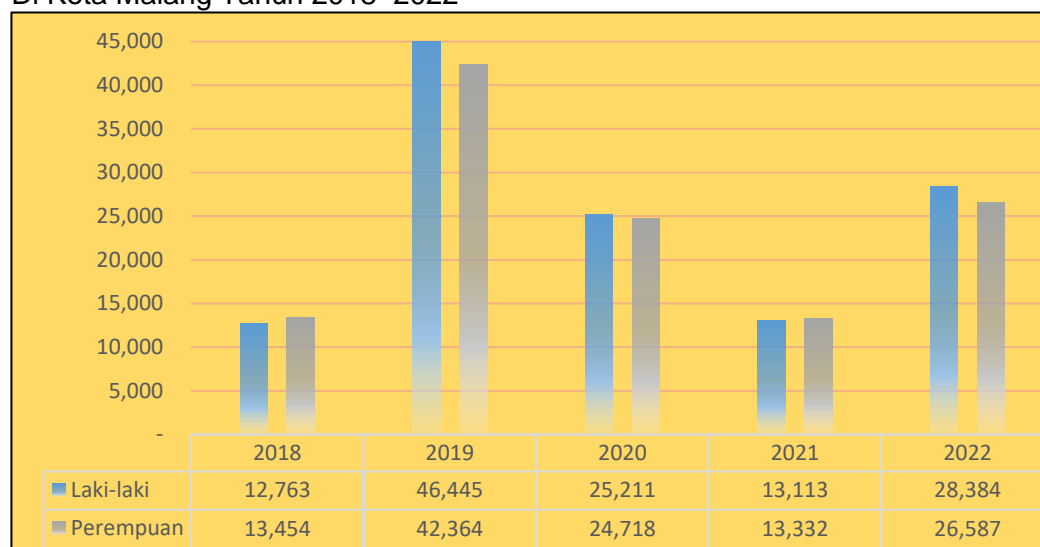
G. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT

Program kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting dalam menentukan status kesehatan anak, terutama pada anak usia sekolah. Hal ini disebabkan karena anak usia sekolah merupakan usia yang rentan untuk mengalami masalah gigi dan mulut. Terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dapat berdampak pada menurunnya derajat kesehatan pada anak usia sekolah. Pembangunan kesehatan gigi diselenggarakan dengan memberikan prioritas kepada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dengan tidak mengabaikan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan, termasuk pada anak usia sekolah dasar dan setingkat agar tercapai derajat kesehatan secara optimal.

Sesuai dengan gambar 6.32, pada tahun 2020 saat awal pandemi covid-19, jumlah pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada murid SD/MI mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kemudian kondisi yang sama berlanjut hingga tahun 2021, hal tersebut antara lain disebabkan banyak sekolah yang menggunakan metode pembelajaran secara daring (online). Pelayanan kesehatan gigi dan mulut juga berpotensi sebagai sarana penularan virus SARS-Cov-2, kondisi tersebut disebabkan penularan dapat melalui droplet/ percikan air liur dari penderita.

Kemudian droplet atau percikan air liur juga bisa tersembur pada saat proses pemeriksaan yang kemudian menempel di peralatan yang digunakan untuk memeriksa gigi. Akan tetapi seiring dengan kasus covid-19 yang menurun terutama di pertengahan hingga akhir tahun 2022, proses belajar mengajar sudah memasuki fase baru metode tatap muka dengan pelaksanaan protokol kesehatan. Hal tersebut secara langsung meningkatkan capaian di tahun 2022 meskipun peningkatannya belum sama seperti sebelum masa pandemi. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 6.32 Jumlah Murid SD/MI Diperiksa Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2022

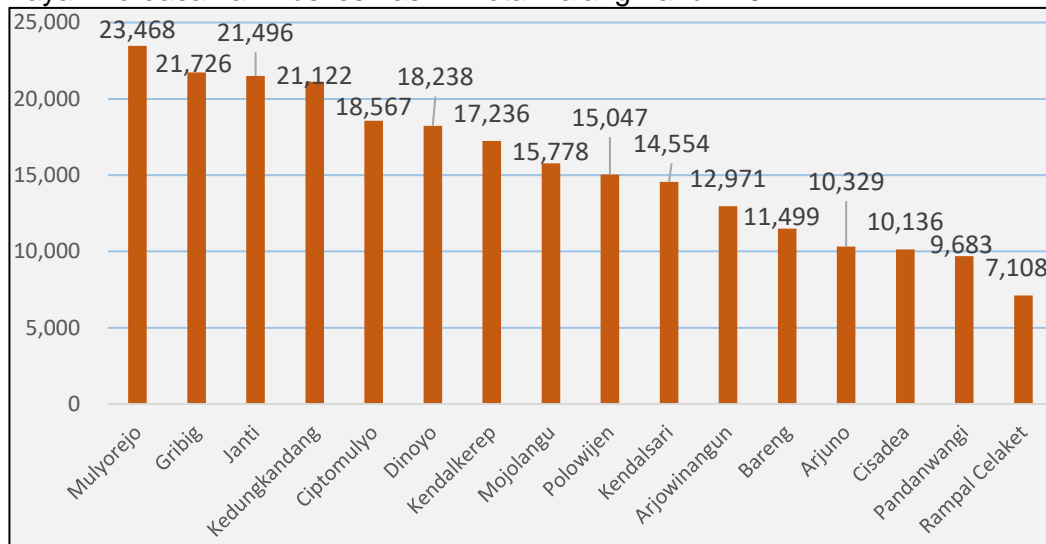


Sebagai langkah pencegahan penularan covid-19 pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut, kementerian kesehatan bersama PDGI telah menerbitkan petunjuk teknis (juknis) baru pelayanan kesehatan gigi dan mulut di fasilitas kesehatan tingkat pertama pada masa adaptasi kebiasaan baru. Juknis tersebut mengatur mulai dari tahap penerimaan pasien, sebelum kunjungan, saat kunjungan dan setelah selesai kunjungan di fasyankes. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses layanan kesehatan gigi dan mulut terutama di masa pandemi covid-19, kini telah dikembangkan layanan teledentistry yang bisa dimanfaatkan oleh pasien untuk berkonsultasi dengan dokter gigi.

A. PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Teori klasik H.L. Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak/jamban sehat, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data pada tabel 80, capaian Kota Malang untuk keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 100%. Terdapat enam belas puskesmas dengan capaian 100% untuk prosentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat).

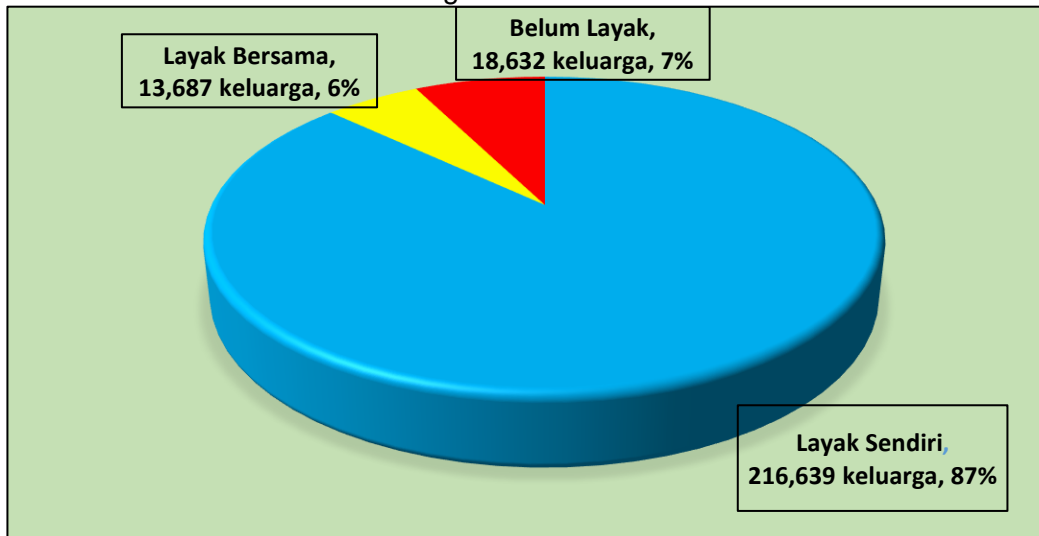
Gambar 7.1 Jumlah Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Berdasarkan gambar 7.1 terlihat bahwa puskesmas Mulyorejo memiliki jumlah terbanyak untuk keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dengan 23.468 keluarga, sedangkan jumlah terkecil ada di wilayah kerja puskesmas Rampilcelaket dan Pandanwangi. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 80. Kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak terdiri dari tiga komponen, masing-masing yaitu akses sanitasi layak sendiri, akses layak bersama dan akses belum layak. Sedangkan akses sanitasi aman termasuk kedalam akses sanitasi layak sendiri. Untuk distribusi jumlah tiga komponen tersebut dapat dilihat pada gambar 7.2.

Kegiatan peningkatan akses warga terhadap jamban sehat dilakukan dengan melaksanakan musyawarah masyarakat Kota Malang dan intervensi. Kegiatan intervensi dilakukan dengan cara penyuluhan dan pemisuan jamban sehat, melakukan penyebaran leaflet kepada masyarakat dan pemasangan stiker STBM dari rumah ke rumah

Gambar 7.2 Jumlah dan Persentase Keluarga Pengguna Jamban Sehat Berdasarkan Jenis Di Kota Malang Tahun 2022



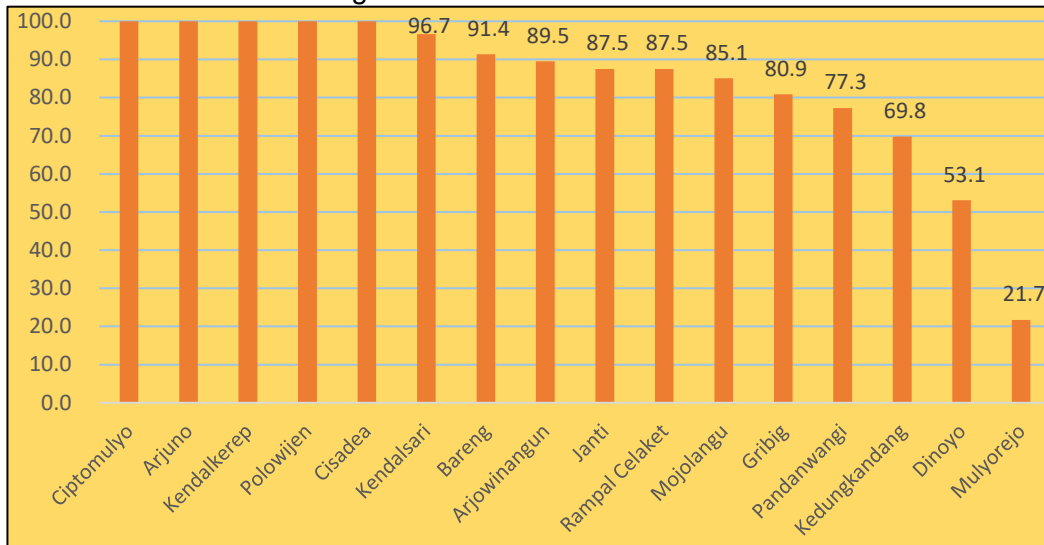
Terdapat beberapa kendala yang ditemui di lapangan saat menjalankan intervensi yaitu kurangnya minat warga dalam mengikuti sosialisasi serta beberapa warga yang tidak berada di rumah pada saat proses pendataan juga turut menghambat proses intervensi. Sebagai tindak lanjut perlu dilakukan edukasi berkelanjutan kepada seluruh warga. Selanjutnya peningkatan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar semua intervensi untuk peningkatan akses terhadap jamban sehat dapat dilakukan dengan efektif. Selain itu juga dengan kerjasama dan sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan tokoh adat agar memberikan contoh dengan menerapkan jamban sehat di lingkungan mereka.

B. PENYELENGGARAAN AIR MINUM

Keberadaan mata air dan air tanah pada saat ini terus berkurang. Pemakaian air tanah juga sudah harus mulai dibatasi atau bahkan dihentikan sehubungan dengan masalah penurunan muka tanah. Namun, permasalahan air tidak hanya dari sisi kuantitas tapi juga dari sisi kualitas air yang banyak diakibatkan oleh pencemaran lingkungan. Salah satunya berkaitan dengan layanan akses sanitasi yang belum layak dan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS).

Adapun di Kota Malang pada tahun 2022 telah terdapat sarana air minum sebanyak 1.371 sarana. Dari jumlah tersebut selanjutnya diambil sampel dan dilakukan pemeriksaan, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 7.3. Adapun jumlah sarana air minum terbanyak berada di puskesmas Janti dan jumlah paling sedikit ada di puskesmas Mulyorejo. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 79.

Gambar7.3 Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Sebagaimana gambar diatas, terdapat beberapa puskesmas dengan persentase maksimal (100%) untuk sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar (aman), antara lain yaitu puskesmas Ciptomulyo, Arjuno, Kendalkerep, Polowijen dan puskesmas Cisadea. Sedangkan untuk capaian terendah ada pada wilayah kerja puskesmas Dinoyo dan Mulyorejo. Adapun capaian Kota Malang sebesar 84,2% dengan 1.154 sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar (aman).

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Sedangkan pilar STBM adalah perilaku higienis yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sanitasi total berbasis masyarakat. Pilar STBM ditujukan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Adapun lima pilar STBM yang dimaksud adalah meliputi stop buang air besar sembarangan, kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit. Kemudian cuci tangan pakai sabun, perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip hygiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga.

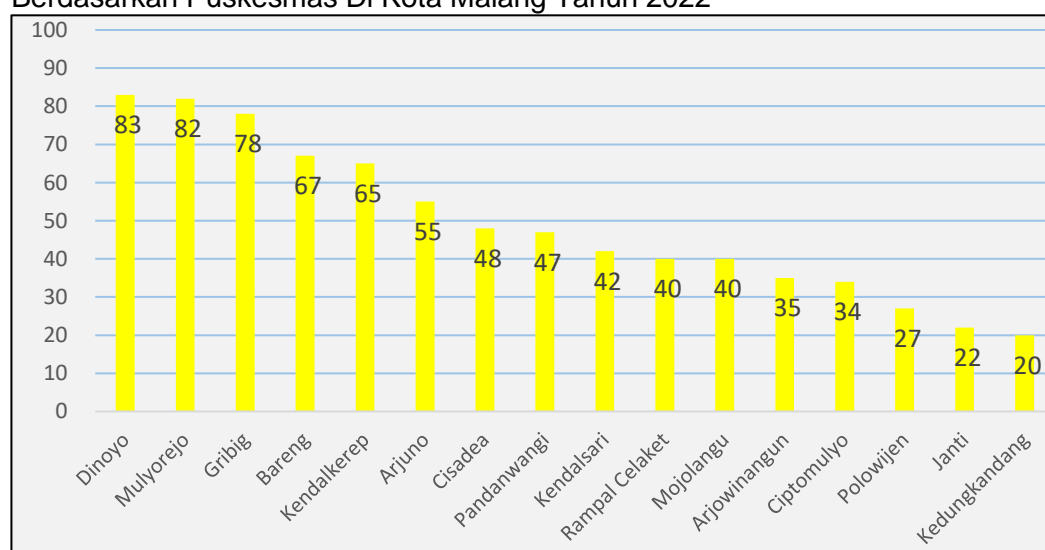
Selanjutnya yaitu pengamanan sampah rumah tangga, melakukan kegiatan pengolahan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang. Yang terakhir berupa pengamanan limbah cair rumah tangga, melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi, dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang mampu memutus mata rantai penularan penyakit.

Berdasarkan lima kriteria yang telah tersebut diatas, pada tahun 2022 di Kota Malang terdapat 3 wilayah kelurahan yang telah melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) yaitu berada di Kelurahan Arjosari, Kelurahan Sawojajar dan Kelurahan Cemorokandang. Perlu diketahui bahwa semua wilayah kelurahan yang lain juga telah melaksanakan salah satu dari lima pilar STBM yaitu stop buang air besar sembarangan.

D. KEAMANAN PANGAN

Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan tiga cemaran, yaitu cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Pangan olahan yang diproduksi harus sesuai dengan cara pembuatan pangan olahan yang baik untuk menjamin mutu dan keamanannya. Selain itu pangan harus layak dikonsumsi yaitu tidak busuk, tidak menjijikkan, dan bermutu baik.

Gambar 7.4 Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Inspeksi kesehatan lingkungan merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Indikator yang diawasi adalah tempat, penjamah (orang), bahan makanan dan makanan yang siap dihidangkan. Hasil IKL dinyatakan memenuhi syarat apabila 80% dari total indikator form IKL memenuhi syarat.

Berdasarkan tabel 83 di Kota Malang terdapat 1.045 TPP yang tersebar di enam belas wilayah puskesmas. Sesuai gambar 7.4 terdapat puskesmas yang memiliki jumlah tertinggi untuk tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu berada di wilayah puskesmas Dinoyo dengan 83 TPP sedangkan jumlah terendah pada puskesmas Kedungkandang dengan 20 TPP memenuhi syarat. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 83.

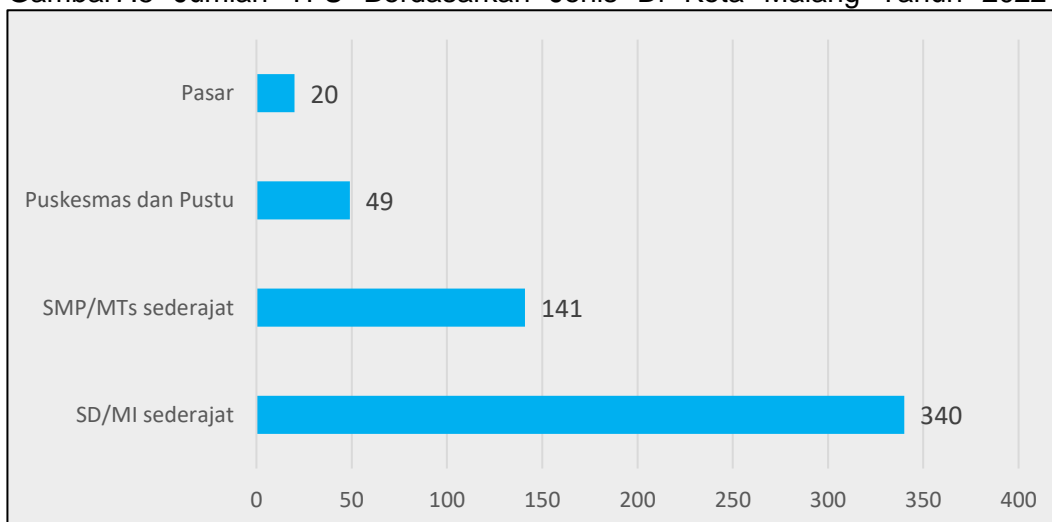
Tempat pengelolaan pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial seperti jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot air minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

E. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

Tempat dan fasilitas umum (TFU) merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dan dapat menjadi tempat yang potensial terhadap penyebaran beberapa penyakit seperti diare, kolera ataupun penyakit yang saat ini menjadi pandemi yaitu covid-19. Di Kota Malang yang dikategorikan sebagai tempat-tempat umum yaitu SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, puskesmas dan puskesmas pembantu dan pasar.

Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di kementerian perdagangan/dinas perdagangan kabupaten/kota. Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

Gambar7.5 Jumlah TFU Berdasarkan Jenis Di Kota Malang Tahun 2022

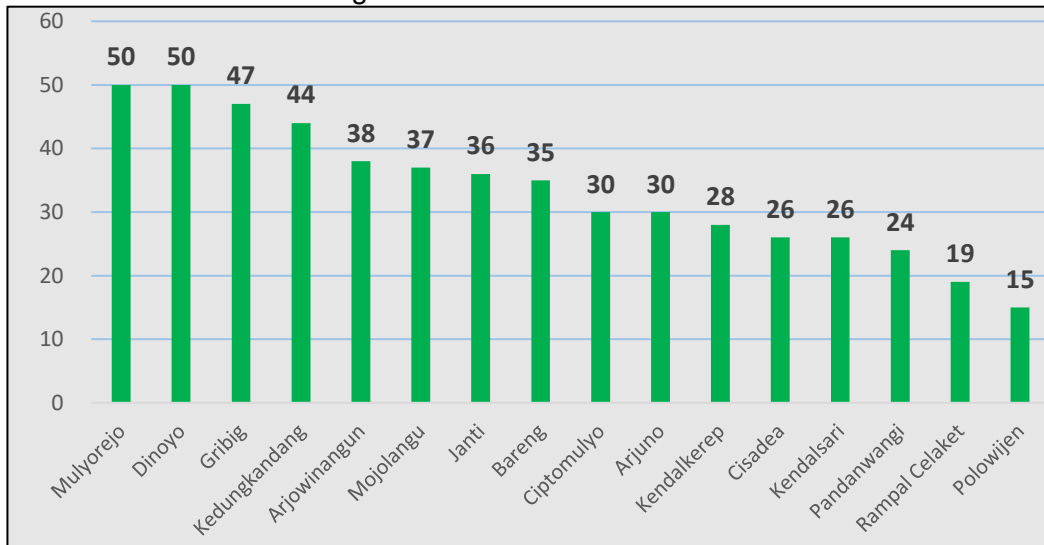


Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di kemendikbud/dinas pendidikan dan kebudayaan dan kantor kementerian agama kabupaten/kota. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di kementerian kesehatan. Hasil pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut memenuhi syarat kesehatan lingkungan (MS) atau tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU. TFU yang hasil pengawasan sesuai standard IKL tidak memenuhi syarat (TMS) harus ditindak lanjuti oleh penyelenggara/pengelola TFU untuk dilakukan intervensi kesehatan dengan sektor/OPD terkait.

Berdasarkan data 550 tempat dan fasilitas umum yang ada dan tersebar di enam belas wilayah kerja puskesmas, terdapat sekitar 97,3% atau 535 tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL). Adapun secara rinci mengenai TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar yaitu berada di 332 SD/MI sederajat, 134 SMP/MTs sederajat, 49 puskesmas dan puskesmas pembantu serta 20 pasar yang tersebar di seluruh wilayah Kota Malang. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 82.

Sebagaimana pada gambar 7.6, terdapat puskesmas Mulyorejo dan Dinoyo dengan masing-masing 50 TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar. Sedangkan jumlah terendah ada di wilayah kerja puskesmas Polowijen dengan 15 TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar.

Gambar7.6 Jumlah TFU Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2022



Kondisi pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kondisi kinerja program di lapangan, karena sebagian besar waktu tersita untuk penanganan kasus covid-19 meskipun di tahun 2022 kasusnya sudah menurun. Semua tenaga kesehatan tercurah untuk membantu penanggulangan pandemi mulai menjadi tim rapid test, tim tracing, perawatan penderita hingga pemulasaran jenazah. Meskipun beberapa kendala telah dihadapi akan tetapi apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 (88,2%) maka capaian tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan menjadi 93,8% dan kembali meningkat di tahun 2022 menjadi 97,3%.

TABEL-TABEL



RESUME PROFIL KESEHATAN						
KOTA MALANG						
TAHUN 2022						
NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			110	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			57	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	435.970	448.390	884.360	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			8032,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			36,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			97,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,7	98,1	98,4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	18,0	17,6	17,8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	30,6	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	3,6	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II/Diploma III/Akademi	0,0	0,0	4,7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	18,4	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	1,8	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			14	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			13	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			20	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			33	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			259	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			81	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			21	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	195,4	267,8	232,1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	12,7	18,7	16,5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	53,4	35,0	42,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	35,1	22,6	27,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			44,9	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			46,3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,3	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,4	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Esensial			38,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			100	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			652	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			82,2	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			534	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	426	328	754	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	635	808	1.443	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			248	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	139	508	647	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			73	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		866		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		98		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	1.149	2.615	3.764	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			426	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	92	113	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	23	58	81	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	15	192	207	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	64	235	299	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	106	88	194	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	48	61	109	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	125	247	372	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	47	406	453	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	48	287	335	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	95	693	788	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			104,6	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp401.911.395.111	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,1	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp377.679.372.840	Rp	Tabel 20

V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	5.600	5.760	11.360	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,6	4,3	4,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		123		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90,6		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		85,1		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		76,5		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		87,9		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		86,3		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		86,3		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		30,0		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		85,1		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		85,1		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		88,2		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			66,9	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			36,6	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	28	13	41	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,0	2,3	3,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	34	20	54	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,1	3,5	4,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	37	21	58	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6,6	3,6	5,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	94,6	89,9	92,2	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,4	4,1	3,7	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	94,6	89,7	92,1	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	94,2	89,4	91,7	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			79,2	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	88,8	83,1	85,9	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			70,2	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	88,8	81,9	85,3	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	86,4	81,6	83,9	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			70,3	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			73,9	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			70,3	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			107,9	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			88,1	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	63,4	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9,5	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			9,1	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,7	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/M			87,7	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			88,5	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			65,3	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			82,7	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	55,3	92,0	73,9	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	41,5	72,6	59,4	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	44,7	59,9	52,9	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			113,46	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			251	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC			74,54	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			105,37	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	43,9	47,3	45,6	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	52,6	56,1	77,1	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	74,6	79,5	77,1	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			7,0	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			74,0	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min			0,9	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	362	119	481	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			81	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			21,9	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			21,9	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			68,2	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			94,8	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	2	8	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			12,5	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			62,5	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4,8	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	8	2	10	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	28	20	48	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	3,2	2,3	5,4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70

VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			64,3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	3,0	1,9	2,5	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	1	1	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			16.431	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			1	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			103,55	%	Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			99,05	%	Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	43,8	68,1	56,2	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			109,3	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		24,7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,4		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,9		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			91,7	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			84,2	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			20,1	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			35,5	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			36,1	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			35,3	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			35,3	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			5,3	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			10,9	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			30,6	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			97,3	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			65,8	%	Tabel 83

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN**

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	39,9		12	12	214.417	51.911	4,1	5.373,9
2	Sukun	21,0		11	11	205.993	51.816	4,0	9.809,2
3	Klojen	8,8		11	11	105.257	25.504	4,1	11.961,0
4	Blimbing	17,8		11	11	186.608	48.379	3,9	10.483,6
5	Lowokwaru	22,6		12	12	172.085	42.970	4,0	7.614,4
KOTA		110,1	-	57	57	884.360	220.580	4,0	8.032,3

Sumber: - Badan Pusat Statistik, diolah

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	29.822	28.892	58.714	103,2
2	5 - 9	28.573	27.453	56.026	104,1
3	10 - 14	26.554	26.076	52.630	101,8
4	15 - 19	35.986	40.523	76.509	88,8
5	20 - 24	52.401	50.814	103.215	103,1
6	25 - 29	37.661	34.473	72.134	109,2
7	30 - 34	34.204	31.783	65.987	107,6
8	35 - 39	30.745	30.459	61.204	100,9
9	40 - 44	29.443	30.742	60.185	95,8
10	45 - 49	28.531	30.683	59.214	93,0
11	50 - 54	27.328	30.092	57.420	90,8
12	55 - 59	23.664	26.712	50.376	88,6
13	60 - 64	19.324	20.797	40.121	92,9
14	65 - 69	14.283	15.175	29.458	94,1
15	70 - 74	9.288	10.405	19.693	89,3
16	75+	8.163	13.311	21.474	61,3
KOTA		435.970	448.390	884.360	97,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				37	

Sumber: - Badan Pusat Statistik, diolah

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	351.021	365.969	716.990			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	346.527	359.195	705.722	98,7	98,1	98,4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	19.306	29.533	48.839	5,5	8,1	6,8
	b. SD/MI	57.111	60.092	117.203	16,3	16,4	16,3
	c. SMP/ MTs	63.113	64.264	127.377	18,0	17,6	17,8
	d. SMA/ MA			219.542	0,0	0,0	30,6
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			25.525	0,0	0,0	3,6
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II/DIPLOMA III/AKADEMI			33.985	0,0	0,0	4,7
	h. S1/DIPLOMA IV			131.926	0,0	0,0	18,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			12.619	0,0	0,0	1,8

Sumber: - Badan Pusat Statistik, diolah

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA N	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	1	2	1	9	0	14
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	13	0	13
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	16	0	0	0	0	16
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	20	0	0	0	0	20
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	33	0	0	0	0	33
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	81	0	81
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	21	0	21
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	45	0	45
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	62	0	62
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	29	0	29
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	27	0	27
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	13	0	13
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	34	0	34
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	1	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	12	0	13
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	1	0	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	1	0	1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	8	0	8
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	7	0	7
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	6	0	6
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	5	0	5
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	28	0	28
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	40	0	40
9	APOTEK	0	0	0	0	15	244	0	259
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	23	0	23
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	8	0	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

KOTA MALANG

TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		851.893	1.200.956	2.052.849	55.435	83.697	145.543	10.533	12.597	23.130
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		435.970	448.390	884.360	435.970	448.390	884.360			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		195,4	267,8	232,1	12,7	18,7	16,5			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Kedungkandang	16.682	21.217	37.899			0	78	20	98
2	Gribig	13.166	16.916	30.082			0	68	49	117
3	Ariowinangun	8.737	17.567	26.304			0	25	25	50
4	Janti	15.257	24.243	39.500			0	68	36	104
5	Ciptomulyo	1.911	3.798	5.709			0	44	41	85
6	Mulvoreio	7.862	11.145	19.007			0	65	47	112
7	Ariuno	16.237	20.284	36.521			0	31	27	58
8	Barena	16.609	22.841	39.450			0	47	41	88
9	Rampal Celaket	7.126	8.710	15.836			0	30	11	41
10	Kendalkerep	10.066	16.196	26.262			0	65	45	110
11	Polowijen	6.047	10.064	16.111			0	38	28	66
12	Cisadea	5.165	6.401	11.566			0	26	35	61
13	Pandanwangi	5.666	11.890	17.556			0	34	23	57
14	Dinoyo	11.275	14.300	25.575			0	43	45	88
15	Kendalsari	12.967	18.717	31.684			0	67	54	121
16	Mojolanqu	8.252	14.211	22.463			0	25	16	41
	dst									
2	Klinik Pratama									
1				0			0			0
2				0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0			0			0
2				0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		163.025	238.500	401.525	0	0	0	754	543	1.297

B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama									
	Klinik Mata SMEC	17.776	22.771	40.547	36	31	67	0	0	0
	Klinik Utama Sanan Medika	3.194	3.836	7.030	56	92	148	0	0	0
	Klinik Utama Aroarava Medika	235	237	472	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Tidar Medika	1.148	1.424	2.572	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Bunga Melati Welirano	8.600	9.164	17.764	0	0	0	0	0	0
	Klinik Husada Asih	16.693	9.880	26.573	0	0	0	0	0	0
	Klinik Panolima Sudirman	304	413	717	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hiqina Medical Centre	1.669	5.331	7.000	0	5	5	0	0	0
	Klinik Utama Karva Nusantara Medika	5.120	7.947	13.067	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Jantung Hasna Medika	5.307	5.616	10.923	498	600	1.098	0	0	0
	Klinik THT Terpadu	4.892	4.958	9.850	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Prodia	25	24	49	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Parahita	14.490	9.075	23.565	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Sima Ciliwung	25	24	49	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	104.794	132.663	237.457	15.194	16.420	31.614	1.628	2.285	3.913
	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	32.511	40.636	73.147	4.215	4.811	9.026	3.021	3.101	6.122
	Rumah Sakit Panti Nirmala	25.876	29.824	55.700	3.752	4.137	7.889	47	79	126
	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	15.167	23.174	38.341			6.411	0	0	0
	Rumah Sakit Lavalette	88.821	127.814	216.635	5.391	9.498	14.889	243	594	837
	Rumah Sakit Islam Aisviah Malang	96.106	135.767	231.873	6.270	7.389	13.659	3.234	3.270	6.504
	Rumah Sakit Islam Malang	62.391	88.335	150.726	2.492	3.351	5.843	203	450	653
	Rumah Sakit Hermina Tanokubanorahu	8.943	9.632	18.575	3.400	5.418	8.818	49	107	156
	Rumah Sakit Persada Hospital	79.650	99.598	179.248	4.941	6.695	11.636	422	691	1.113
	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	20.614	32.834	53.448	1.107	1.397	2.504	919	1.466	2.385
	Rumah Sakit Permata Bunda	5.175	12.710	17.885	857	2.109	2.966	0	0	0
	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	8.101	10.612	18.713	1.199	1.336	2.535	0	0	0
	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	3.668	5.821	9.489	639	621	1.260	0	0	0
	Rumah Sakit Umum BRI Medika	281	501	782	34	55	89	0	0	0
3	RS Khusus									
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	9.840	12.927	22.767	267	347	614	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	7.435	12.158	19.593	731	1.471	2.202	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeia Kauman	675	1.768	2.443	106	219	325	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	4.036	10.296	14.332	243	630	873	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	21	3.253	3.274	14	280	294	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	5.137	15.030	20.167	2.010	5.098	7.108	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeia Rampal	610	969	1.579	88	93	181	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	4.527	9.225	13.752	244	2.264	2.508	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	11.732	46.242	57.974	320	6.603	6.923	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	3.338	8.808	12.146	923	2.167	3.090	13	11	24
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	603	1.000	1.603	85	161	246	0	0	0
	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	1.376	2.244	3.620	34	81	115	0	0	0
	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	7.962	7.915	15.877	289	318	607	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		688.868	962.456	1.651.324	55.435	83.697	145.543	9.779	12.054	21.833

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	14	14	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	13	13	100,0
KOTA		27	27	100,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	783	15.194	16.420	31.614	1.964	1.632	3.596	1.401	1.214	2.615	129,3	99,4	113,7	92,2	73,9	82,7
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	215	3.891	4.325	8.216	120	173	293	74	89	163	30,8	40,0	35,7	19,0	20,6	19,8
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	208	3.735	4.102	7.837	173	146	319	90	56	146	46,3	35,6	40,7	24,1	13,7	18,6
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	200			6.416			242			168	#DIV/0!	#DIV/0!	37,7	#DIV/0!	#DIV/0!	26,2
5	Rumah Sakit Lavalette	201	6.181	8.717	14.898	198	289	487	109	165	274	32,0	33,2	32,7	17,6	18,9	18,4
6	Rumah Sakit Persada Hospital	202	5.621	7.321	12.942	62	104	166	56	48	104	11,0	14,2	12,8	10,0	6,6	8,0
7	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	179	6.270	7.389	13.659	273	247	520	143	136	279	43,5	33,4	38,1	22,8	18,4	20,4
8	Rumah Sakit Islam Malang	117	2.465	3.323	5.788	75	81	156	48	50	98	30,4	24,4	27,0	19,5	15,0	16,9
9	Rumah Sakit Permata Bunda	75	857	2.104	2.961	0	5	5	0	3	3	0,0	2,4	1,7	0,0	1,4	1,0
10	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	105	3.781	4.956	8.737	53	56	109	24	22	46	14,0	11,3	12,5	6,3	4,4	5,3
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	101	1.199	1.336	2.535	37	38	75	9	20	29	30,9	28,4	29,6	7,5	15,0	11,4
12	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	107	1.107	1.397	2.504	10	8	18	2	2	4	9,0	5,7	7,2	1,8	1,4	1,6
13	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	51	639	621	1.260	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika	55			89	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	30	267	347	614	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	30	731	1.471	2.202	8	6	14	0	0	0	10,9	4,1	6,4	0,0	0,0	0,0
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	28	106	217	323	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	26	243	630	873	1	0	1	0	0	0	4,1	0,0	1,1	0,0	0,0	0,0
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	25	14	280	294	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	60	2.010	5.098	7.108	9	9	18	0	0	0	4,5	1,8	2,5	0,0	0,0	0,0
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	25	168	148	316	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	27	236	2.276	2.512	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	39	185	5.304	5.489	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	61	923	2.167	3.090	3	7	10	3	6	9	3,3	3,2	3,2	3,3	2,8	2,9
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	100	90	158	248	1	0	1	1	0	1	11,1	0,0	4,0	11,1	0,0	4,0
26	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	17	34	81	115	1	2	3	1	2	3	29,4	24,7	26,1	29,4	24,7	26,1
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	25			577	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
KOTA		3.092	55.947	80.188	143.217	2.988	2.803	6.033	1.961	1.813	3.942	53,4	35,0	42,1	35,1	22,6	27,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	783	31.614	164.658	176.285	57,6	40	4	6
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	215	8.216	25.518	22.507	209,8	38	6	3
3	Rumah Sakit Pantii Nirmala	208	7.837	22.680	24.199	33,6	38	7	3
4	Rumah Sakit Pantii Waluya Sawahan Malang	200	6.416	20.917	20.941	28,7	32	8	3
5	Rumah Sakit Lavalette	201	14.898	53.570	50.430	73,0	74	1	3
6	Rumah Sakit Persada Hospital	202	12.942	30.040	30.164	40,7	64	3	2
7	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	179	13.659	54.943	43.608	84,1	76	1	3
8	Rumah Sakit Islam Malang	117	5.788	23.348	17.214	54,7	49	3	3
9	Rumah Sakit Permata Bunda	75	2.961	9.570	6.734	35,0	39	6	2
10	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	105	8.737	22.917	30.356	59,8	83	2	3
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	101	2.535	8.563	8.491	23,2	25	11	3
12	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	107	2.504	6.545	6.684	16,8	23	13	3
13	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	51	1.260	2.810	2.810	15,1	25	13	2
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika	55	89	187	195	0,9	2	223	2
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	30	614	1.641	1.612	15,0	20	15	3
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	30	2.202	7.918	5.747	72,3	73	1	3
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	28	323	878	637	8,6	12	29	2
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	26	873	1.977	1.990	20,8	34	9	2
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	25	294	558	569	6,1	12	29	2
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	60	7.108	15.294	365	69,8	118	1	0
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	25	316	1.160	884	12,7	13	25	3
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	27	2.512	5.640	5.978	57,2	93	2	2
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	39	5.489	13.163	10.650	92,5	141	0	2
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	61	3.090	9.270	8.650	41,6	51	4	3
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	100	248	733	506	2,0	2	144	2
26	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	17	115	241	238	3,9	7	52	2
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	25	577	1.732	1.437	19,0	23	13	2
KOTA		3.092	143.217	506.471	479.881	44,9	46	4	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

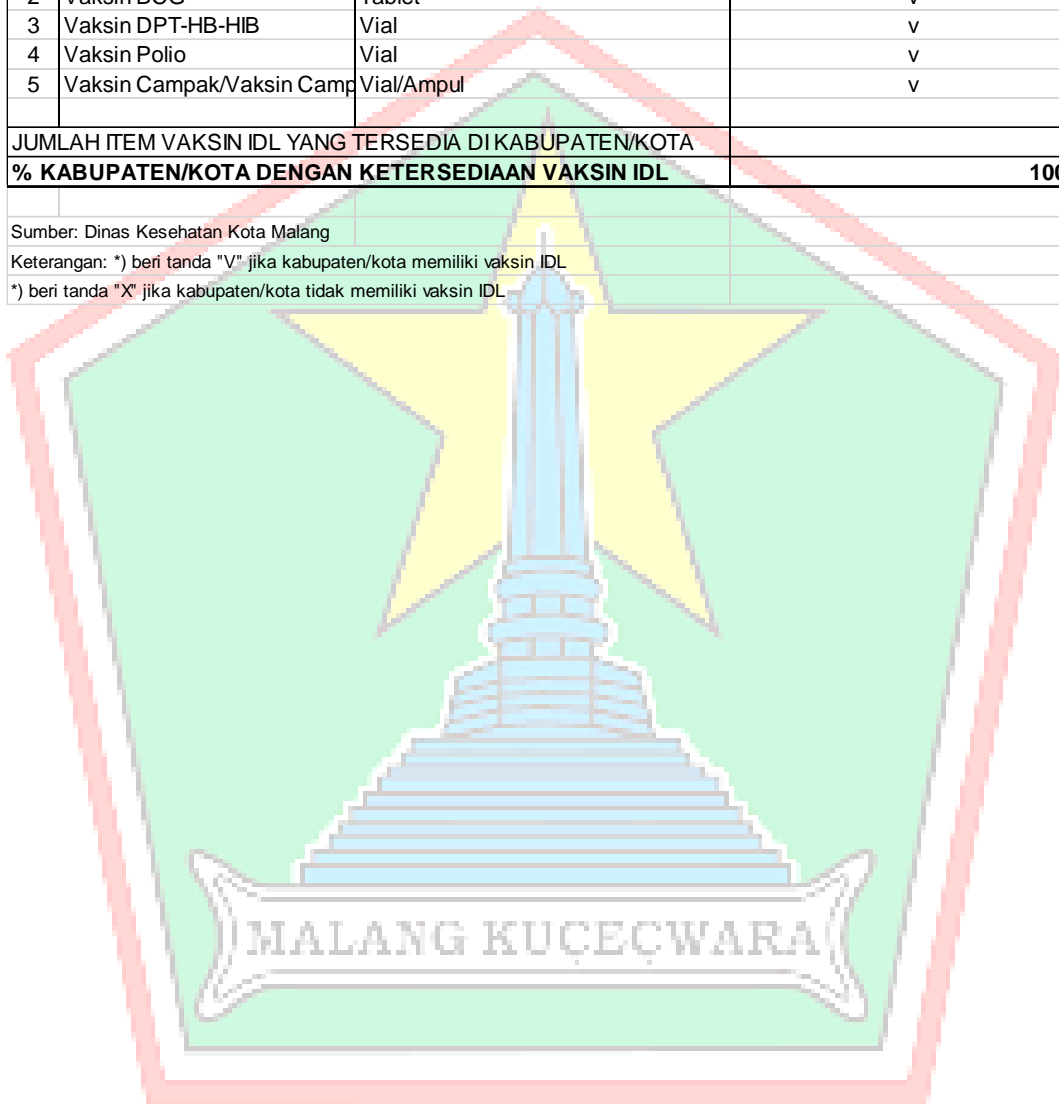
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9			
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN			
KOTA MALANG			
TAHUN 2022			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kedungkandang	Kedungkandang	v
2		Gribig	v
3		Arjowinangun	v
4	Sukun	Janti	v
5		Ciptomulyo	v
6		Mulyorejo	v
7	Klojen	Arjuno	v
8		Bareng	v
9		Rampalcelaket	v
10	Blimbing	Kendalkerep	v
11		Polowijen	v
12		Cisadea	v
13		Pandanwangi	v
14	Lowokwaru	Dinoyo	v
15		Kendalsari	v
16		Mojolangu	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%			
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%			
*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"			

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 10			
KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			
KOTA MALANG			
TAHUN 2022			
NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	x
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol su	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	x
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95,00%
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial			
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial			

TABEL 11			
KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)			
KOTA MALANG			
TAHUN 2022			
NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Camp	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL			
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL			



TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0,0	29	82,9	6	17,1	0	0,0	35	6	17,1	37
2		Gribig	0	0,0	6	10,2	48	81,4	5	8,5	59	53	89,8	50
3		Arjowinangun	2	4,2	16	33,3	30	62,5	0	0,0	48	30	62,5	31
4	Sukun	Janti	0	0,0	6	8,6	63	90,0	1	1,4	70	64	91,4	24
5		Ciptomulyo	0	0,0	20	38,5	32	61,5	0	0,0	52	32	61,5	42
6		Mulyorejo	0	0,0	0	0,0	28	93,3	2	6,7	30	30	100,0	29
7	Klojen	Arjuno	0	0,0	0	0,0	34	100,0	0	0,0	34	34	100,0	34
8		Bareng	0	0,0	16	41,0	23	59,0	0	0,0	39	23	59,0	34
9		Rampalcelaket	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	22	22	100,0	22
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0,0	9	15,0	51	85,0	0	0,0	60	51	85,0	22
11		Polowijen	0	0,0	0	0,0	30	93,8	2	6,3	32	32	100,0	31
12		Cisadea	0	0,0	2	5,6	34	94,4	0	0,0	36	34	94,4	33
13		Pandanwangi	0	0,0	0	0,0	20	90,9	2	9,1	22	22	100,0	35
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0,0	3	8,3	32	88,9	1	2,8	36	33	91,7	35
15		Kendalsari	0	0,0	1	2,6	37	94,9	1	2,6	39	38	97,4	37
16		Mojolangu	0	0,0	6	15,8	31	81,6	1	2,6	38	32	84,2	38
JUMLAH (KOTA)			2	0,3	114	17,5	521	79,9	15	2,3	652	536	82,2	534
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,1		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

*Posyandu aktif: posyandu pumama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kedungkandang	0	0	0	0	8	8	0	8	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Gribig	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Arjowinangun	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	0	1	1
4	Janti	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Ciptomulyo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Mulyorejo	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	2	3	0	0	0	0	1	2
7	Arjuno	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	0	2
8	Bareng	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Rampalcelaket	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	0	1	1
10	Kendalkerep	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	1	1	0	0	0	0	0	1
11	Polowijen	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	3	3	0	0	0	0	0	3
12	Cisadea	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	2
13	Pandanwangi	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	0	2
14	Dinoyo	0	0	0	2	7	9	2	7	9	0	1	1	0	0	0	0	0	1
15	Kendalsari	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	0	2
16	Mojolangu	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	2	3	0	0	0	0	1	2
Sub Jumlah I (Puskesmas)		0	0	0	12	62	74	12	62	74	4	26	30	0	0	0	4	26	30

MALANG KUÇEÇWARA

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	171	108	279	320	280	600	491	388	879	1	2	3	3	9	12	4	11	15
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	25	11	36	11	19	30	36	30	66	0	1	1	1	0	1	1	1	2
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	58	32	90	12	7	19	70	39	109	3	1	4	2	3	5	5	4	9
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	48	21	69	7	15	22	55	36	91	2	2	4	3	2	5	5	4	9
5	Rumah Sakit Lavalette	50	27	77	4	13	17	54	40	94	2	1	3	2	5	7	4	6	10
6	Rumah Sakit Persada Hospital	55	39	94	8	25	33	63	64	127	1	2	3	3	4	7	4	6	10
7	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	31	31	62	8	9	17	39	40	79	0	2	2	0	3	3	0	5	5
8	Rumah Sakit Islam Malang	23	24	47	10	11	21	33	35	68	0	9	9	2	3	5	2	12	14
9	Rumah Sakit Permata Bunda	7	12	19	1	4	5	8	16	24	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	32	34	66	6	20	26	38	54	92	0	2	2	2	10	12	2	12	14
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	7	12	19	5	10	15	12	22	34	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	21	31	52	4	10	14	25	41	66	0	3	3	1	3	4	1	6	7
13	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	7	6	13	1	5	6	8	11	19	0	1	1	2	7	9	2	8	10
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	6	6	12	5	8	13	11	14	25	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	5	6	11	2	7	9	7	13	20	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	3	6	9	1	3	4	4	9	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	9	8	17	2	4	6	11	12	23	0	1	1	2	5	7	2	6	8
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	4	0	4	1	4	5	5	4	9	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	10	9	19	2	7	9	12	16	28	0	0	0	1	1	2	1	1	2
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	3	5	8	0	1	1	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	7	11	18	2	5	7	9	16	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	13	7	20	3	1	4	16	8	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	1	8	9	9	3	12	10	11	21	0	2	2	1	0	1	1	2	3
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	3	3	6	4	6	10	7	9	16	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	4	6	10	1	0	1	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	3	2	5	3	4	7	6	6	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		606	465	1.071	432	481	913	1.038	946	1.984	11	33	44	26	58	84	37	91	128
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		25	53	78	82	179	261	107	232	339	48	114	162	8	8	16	56	122	178
JUMLAH (KOTA)		426	328	754	635	808	1.443	1.061	1.136	2.197	116	463	579	23	45	68	139	508	647
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				85,3			163,2			248,4			65,5			7,7			73,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN					
KOTA MALANG					
TAHUN 2022					
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	2	9	11	14
2	Gribig	3	3	6	11
3	Ariwinangun	1	5	6	10
4	Janti	2	6	8	9
5	Ciptomulyo	1	6	7	9
6	Mulyorejo	3	8	11	13
7	Arjuno	2	6	8	8
8	Bareng	1	4	5	9
9	Rampalcelaket	3	3	6	6
10	Kendalkerep	3	8	11	15
11	Polowijen	2	6	8	12
12	Cisadea	2	4	6	7
13	Pandanwangi	3	2	5	8
14	Dinoyo	0	8	8	13
15	Kendalsari	1	6	7	16
16	Mojolangu	1	5	6	9
Sub Jumlah I (Puskesmas)		30	89	119	169
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	469	677	1.146	153
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	104	197	301	49
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	29	211	240	14
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	38	199	237	7
5	Rumah Sakit Lavalette	78	139	217	21
6	Rumah Sakit Persada Hospital	82	167	249	21
7	Rumah Sakit Islam Aisyiah Malang	54	145	199	13
8	Rumah Sakit Islam Malang	33	122	155	12
9	Rumah Sakit Permata Bunda	6	19	25	39
10	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	11	97	108	26
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	43	63	106	26
12	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	29	63	92	22
13	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	10	11	21	15
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika	0	0	0	0
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	19	19	9
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	3	24	27	12
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	0	14	14	13
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	1	9	10	17
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	4	4	4
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	11	51	62	34
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	2	6	8	2
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	0	42	42	18
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	2	9	11	20
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	4	13	17	21
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	35	32	67	12
26	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	2	6	8	0
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	0	1	1	2
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		1.046	2.340	3.386	582
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		79	198	277	114
JUMLAH (KOTA)		1.149	2.615	3.764	866
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				425,6	97,9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kedungkandang	1	3	4	1	1	2	1	2	3
2	Gribig	2	2	4	0	4	4	0	4	4
3	Arjowinangun	0	3	3	2	2	4	1	2	3
4	Janti	0	5	5	0	3	3	0	3	3
5	Ciptomulyo	0	3	3	1	2	3	1	3	4
6	Mulyorejo	1	3	4	0	4	4	0	4	4
7	Arjuno	0	3	3	0	2	2	0	2	2
8	Bareng	0	4	4	0	2	2	0	5	5
9	Rampalcelaket	1	2	3	0	2	2	1	1	2
10	Kendalkerep	0	3	3	1	3	4	0	2	2
11	Polowijen	0	3	3	0	4	4	0	3	3
12	Cisadea	0	2	2	1	2	3	0	3	3
13	Pandanwangi	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14	Dinoyo	1	3	4	2	1	3	0	3	3
15	Kendalsari	1	3	4	1	3	4	0	4	4
16	Mojolangu	1	3	4	0	4	4	0	4	4
Sub Jumlah I (Puskesmas)		8	47	55	9	40	49	4	48	52

MALANG KUÇEÇWARA

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	0	1	1	5	5	10	7	63	70
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	0	1	1	1	0	1	1	9	10
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	0	0	0	1	0	1	0	6	6
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	0	0	0	0	1	1	0	4	4
5	Rumah Sakit Lavalette	0	0	0	0	1	1	0	5	5
6	Rumah Sakit Persada Hospital	0	1	1	0	1	1	0	4	4
7	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	0	0	0	1	1	2	0	3	3
8	Rumah Sakit Islam Malang	0	0	0	1	0	1	0	3	3
9	Rumah Sakit Permata Bunda	0	0	0	0	2	2	0	1	1
10	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	0	0	0	1	0	1	0	1	1
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	0	1	1	2	4	6	0	8	8
12	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	0	0	0	0	1	1	1	4	5
13	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	0	0	1	0	1	0	1	1
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		0	5	5	13	17	30	9	123	132
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	12	19	0	0	0	1	15	16
JUMLAH (KOTA)		21	92	113	23	58	81	15	192	207
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12,8			9,2			23,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5
2	Gribig	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	Arjowinangun	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5
4	Janti	1	2	3	0	0	0	0	0	0	2	3	5
5	Ciptomulyo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
6	Mulyorejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
7	Arjuno	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
8	Bareng	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
9	Rampalcelaket	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5
10	Kendalkerep	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	Polowijen	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	Cisadea	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
13	Pandanwangi	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
14	Dinoyo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
15	Kendalsari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
16	Mojolangu	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
Sub Jumlah I (Puskesmas)		5	28	33	0	0	0	0	0	0	16	46	62

MALANG KUÇEÇWARA

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	19	55	74	40	25	65	13	8	21	30	29	59
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	6	9	15	7	1	8	7	4	11	11	13	24
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	0	16	16	8	4	12	2	3	5	5	22	27
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	0	11	11	2	8	10	1	2	3	6	21	27
5	Rumah Sakit Lavalette	7	5	12	8	10	18	1	2	3	5	9	14
6	Rumah Sakit Persada Hospital	3	16	19	5	3	8	4	8	12	4	9	13
7	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	0	13	13	4	10	14	3	2	5	7	13	20
8	Rumah Sakit Islam Malang	4	6	10	3	6	9	2	1	3	3	6	9
9	Rumah Sakit Permata Bunda	0	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0
10	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	2	6	8	4	3	7	4	18	22	5	9	14
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	3	10	13	5	7	12	1	3	4	4	10	14
12	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	1	4	5	8	3	11	2	2	4	1	6	7
13	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	0	2	2	0	0	0	2	0	2	0	0	0
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	2	3	5	1	1	2	0	0	0	6	7	13
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	0	4	4	0	0	0	0	0	0	2	7	9
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	0	2	2	0	1	1	1	0	1	1	0	1
26	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		48	170	218	97	82	179	43	53	96	93	172	265
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		26	54	80	4	4	8	5	8	13	14	29	43
JUMLAH (KOTA)		64	235	299	106	88	194	48	61	109	125	247	372
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				33,8			21,9			12,3			42,1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN										
KOTA MALANG										
TAHUN 2022										
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kedungkandang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Gribig	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	Arjowinangun	0	3	3	0	1	1	0	4	4
4	Janti	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Ciptomulyo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Mulyorejo	1	1	2	1	0	1	2	1	3
7	Arjuno	0	2	2	1	0	1	1	2	3
8	Bareng	0	2	2	0	1	1	0	3	3
9	Rampalcelaket	0	2	2	0	1	1	0	3	3
10	Kendalkerep	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Polowijen	0	2	2	1	0	1	1	2	3
12	Cisadea	1	1	2	0	1	1	1	2	3
13	Pandanwangi	0	3	3	0	1	1	0	4	4
14	Dinoyo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Kendalsari	0	1	1	1	1	1	1	1	2
16	Mojolangu	1	1	2	0	1	1	1	2	3
Sub Jumlah I (Puskesmas)		3	27	30	4	12	16	7	39	46
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	6	98	104	11	36	47	17	134	151
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	6	12	18	3	5	8	9	17	26
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	0	22	22	0	4	4	0	26	26
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	3	21	24	1	10	11	4	31	35
5	Rumah Sakit Lavalette	2	12	14	0	9	9	2	21	23
6	Rumah Sakit Persada Hospital	2	31	33	1	13	14	3	44	47
7	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	2	28	30	2	4	6	4	32	36
8	Rumah Sakit Islam Malang	2	29	31	0	9	9	2	38	40
9	Rumah Sakit Permata Bunda	1	1	2	0	1	1	1	2	3
10	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	0	14	14	5	3	8	5	17	22
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	2	10	12	2	4	6	4	14	18
12	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	1	8	9	1	8	9	2	16	18
13	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	0	4	4	1	0	1	1	4	5
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	2	2	0	1	1	0	3	3
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	0	4	4	1	1	2	1	5	6
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	1	1	2	0	3	3	1	4	5
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	1	1	1	0	1	1	1	2
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	1	4	5	0	3	3	1	7	8
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	1	1	2	0	1	1	1	2	3
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	0	2	2	1	1	2	1	3	4
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	0	0	0	1	2	3	1	2	3
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	2	1	3	0	1	1	2	2	4
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		32	308	340	31	123	154	63	431	494
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	28	32	7	48	55	11	76	87
JUMLAH (KOTA)		47	406	453	48	287	335	95	693	788
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				51,2			37,9			89,1
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang										
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor										
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali										

TABEL 18

Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan													
KOTA MALANG													
TAHUN 2022													
NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	0	1	1	0	0	0	11	6	17	11	7	18
2	Gribig	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
3	Arjowinangun	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
4	Janti	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
5	Ciptomulyo	0	1	1	0	0	0	7	1	8	7	2	9
6	Mulyorejo	0	1	1	0	0	0	7	1	8	7	2	9
7	Arjuno	0	1	1	0	0	0	6	3	9	6	4	10
8	Bareng	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
9	Rampalcelaket	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
10	Kendalkerep	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
11	Polowijen	0	1	1	0	0	0	8	5	13	8	6	14
12	Cisadea	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
13	Pandanwangi	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
14	Dinoyo	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8
15	Kendalsari	0	1	1	0	0	0	11	3	14	11	4	15
16	Mojolangu	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
Sub Jumlah I (Puskesmas)		3	13	16	0	0	0	86	50	136	89	63	152

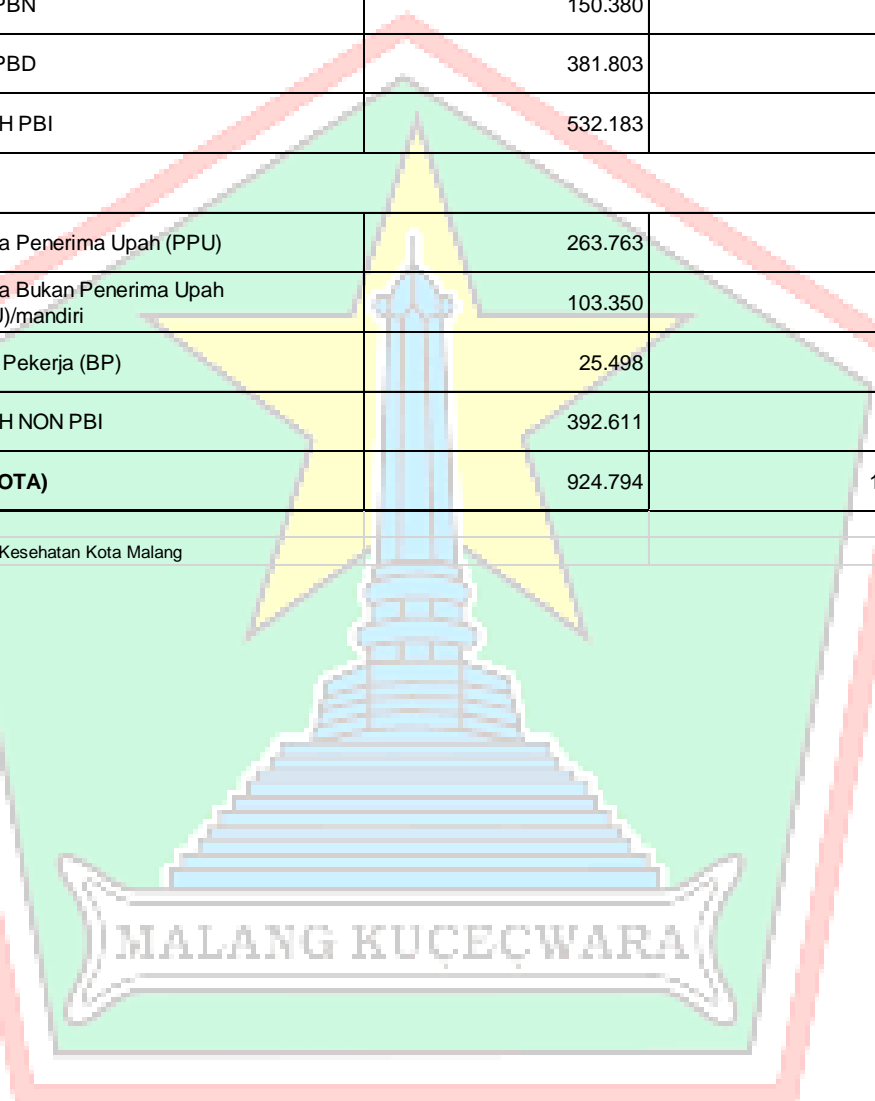
MALANG KUÇEÇWARA

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	11	11	22	0	0	0	1.076	942	2.018	1.087	953	2.040
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	1	1	2	0	0	0	128	122	250	129	123	252
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	2	7	9	0	0	0	105	121	226	107	128	235
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	3	6	9	0	0	0	79	179	258	82	185	267
5	Rumah Sakit Lavalette	3	1	4	0	0	0	35	43	78	38	44	82
6	Rumah Sakit Persada Hospital	7	5	12	0	0	0	191	129	320	198	134	332
7	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	1	4	5	0	0	0	107	90	197	108	94	202
8	Rumah Sakit Islam Malang	1	1	2	0	0	0	67	115	182	68	116	184
9	Rumah Sakit Permata Bunda	1	1	2	0	0	0	22	26	48	23	27	50
10	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	0	4	4	0	0	0	47	88	135	47	92	139
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	0	3	3	0	0	0	40	24	64	40	27	67
12	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	2	1	3	0	0	0	94	54	148	96	55	151
13	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	1	0	1	0	0	0	9	13	22	10	13	23
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	0	0	0	0	0	19	37	56	19	37	56
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	0	0	0	0	0	0	9	27	36	9	27	36
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	0	1	1	0	0	0	5	18	23	5	19	24
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	0	0	0	0	0	0	9	19	28	9	19	28
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	1	1	2	0	0	0	32	39	71	33	40	73
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	0	3	3	0	0	0	7	6	13	7	9	16
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	0	0	0	0	0	0	20	27	47	20	27	47
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	0	1	1	0	0	0	38	43	81	38	44	82
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	0	0	0	0	0	0	14	31	45	14	31	45
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
26	Rumah Sakit Khusus Kanker Onkologi Sentani	0	2	2	0	0	0	5	6	11	5	8	13
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	0	0	0	0	0	0	4	10	14	4	10	14
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		34	53	87	0	0	0	2.172	2.215	4.387	2.206	2.268	4.474
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		18	19	37	3	3	6	430	507	937	451	529	980
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KOTA		5	4	9	0	0	0	28	13	41	33	17	50
JUMLAH (KOTA)		99	100	199	4	4	8	3.124	3.087	6.211	3.227	3.191	6.418

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19			
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN			
KOTA MALANG			
TAHUN 2022			
NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	150.380	17,0
2	PBI APBD	381.803	43,2
SUB JUMLAH PBI		532.183	60,2
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	263.763	29,8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	103.350	11,7
3	Bukan Pekerja (BP)	25.498	2,9
SUB JUMLAH NON PBI		392.611	44,4
JUMLAH (KOTA)		924.794	104,6
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang			



TABEL 20			
ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN			
KOTA MALANG			
TAHUN 2022			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp401.911.395.111,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp361.026.827.653,00	
	- Belanja Pegawai	Rp130.618.687.524,00	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp230.058.140.129,00	
	- Belanja Hibah	Rp350.000.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp24.232.022.271,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp16.652.545.187,00	
	- DAK fisik	Rp8.708.143.317,00	
	1. Reguler	Rp8.708.143.317,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp7.944.401.870,00	
	1. BOK	Rp7.812.114.870,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp132.287.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp401.911.395.111,00	
TOTAL APBD KOTA		Rp2.219.290.000.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KOTA			18,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp377.679.372.840,00	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	443	1	444	443	3	446	886	4	890
2		Gribig	548	2	550	567	1	568	1.115	3	1.118
3		Arjowinangun	374	1	375	380	0	380	754	1	755
4	Sukun	Janti	514	0	514	526	1	527	1.040	1	1.041
5		Ciptomulyo	352	2	354	356	1	357	708	3	711
6		Mulyorejo	444	0	444	454	2	456	898	2	900
7	Klojen	Arjuno	225	0	225	240	0	240	465	0	465
8		Bareng	288	0	288	306	0	306	594	0	594
9		Rampalcelaket	141	2	143	152	2	154	293	4	297
10	Blimbing	Kendalkerep	441	8	449	445	5	450	886	13	899
11		Polowijen	262	2	264	270	1	271	532	3	535
12		Cisadea	203	1	204	212	2	214	415	3	418
13		Pandanwangi	278	1	279	286	2	288	564	3	567
14	Lowokwaru	Dinoyo	371	4	375	379	2	381	750	6	756
15		Kendalsari	355	0	355	372	1	373	727	1	728
16		Mojolangu	361	2	363	372	2	374	733	4	737
JUMLAH (KOTA)			5.600	26	5.626	5.760	25	5.785	11.360	51	11.411
NGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,6			4,3			4,5	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS							
KOTA MALANG							
TAHUN 2022							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	886	1	0	0	1
2		Gribig	1.115	0	0	2	2
3		Arjowinangun	754	0	0	1	1
4	Sukun	Janti	1.040	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	708	0	0	1	1
6		Mulyorejo	898	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	465	0	0	0	0
8		Bareng	594	0	0	1	1
9		Rampalcelaket	293	0	0	1	1
10	Blimbing	Kendalkerep	886	0	0	0	0
11		Polowijen	532	0	0	1	1
12		Cisadea	415	0	0	3	3
13		Pandanwangi	564	0	0	1	1
14	Lowokwaru	Dinoyo	750	0	0	1	1
15		Kendalsari	727	0	0	0	0
16		Mojolangu	733	1	0	0	1
JUMLAH (KOTA)			11.360	2	0	12	14
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							123,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2		Gribig	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Polowijen	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KOTA)			2	0	0	0	0	0	2	0	10	14

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%		JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	993	910	91,6	878	88,4	805	81,1	915	870	95,1	869	95,0	844	92,2	844	92,2	
2		Gribig	1.276	1.080	84,6	951	74,5	951	74,5	1.175	926	78,8	893	76,0	893	76,0	893	76,0	
3		Arjowinangun	853	770	90,3	699	81,9	345	40,4	787	649	82,5	656	83,4	662	84,1	662	84,1	
4	Sukun	Janti	1.182	1.182	100,0	1.143	96,7	829	70,1	1.090	1.090	100,0	1.090	100,0	1.027	94,2	1.027	94,2	
5		Ciptomulyo	801	658	82,1	660	82,4	642	80,1	738	617	83,6	615	83,3	574	77,8	574	77,8	
6		Mulyorejo	1.018	1.018	100,0	954	93,7	759	74,6	938	913	97,3	913	97,3	912	97,2	912	97,2	
7	Klojen	Arjuno	539	463	85,9	427	79,2	427	79,2	498	393	78,9	394	79,1	405	81,3	405	81,3	
8		Bareng	690	407	59,0	382	55,4	382	55,4	635	374	58,9	367	57,8	353	55,6	353	55,6	
9		Rampalcelaket	339	305	90,0	265	78,2	264	77,9	312	241	77,2	241	77,2	242	77,6	242	77,6	
10	Blimbing	Kendalkerep	1.000	943	94,3	933	93,3	915	91,5	922	858	93,1	851	92,3	850	92,2	850	92,2	
11		Polowijen	607	549	90,4	520	85,7	426	70,2	560	482	86,1	482	86,1	481	85,9	481	85,9	
12		Cisadea	477	463	97,1	434	91,0	438	91,8	439	428	97,5	426	97,0	423	96,4	423	96,4	
13		Pandanwangi	643	664	103,3	646	100,5	646	100,5	592	622	105,1	623	105,2	622	105,1	622	105,1	
14	Lowokwaru	Dinoyo	854	869	101,8	822	96,3	770	90,2	787	722	91,7	721	91,6	719	91,4	719	91,4	
15		Kendalsari	837	673	80,4	648	77,4	648	77,4	770	614	79,7	614	79,7	606	78,7	606	78,7	
16		Mojolangu	837	777	92,8	657	78,5	657	78,5	770	685	89,0	685	89,0	685	89,0	685	89,0	
JUMLAH (KOTA)			12.946	11.731	90,6	11.019	85,1	9.904	76,5	11.928	10.484	87,9	10.440	87,5	10.298	86,3	10.298	86,3	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	993	0	0,0	1	0,1	0	0,0	1	0,1	144	14,5	146	14,7
2		Gribig	1.276	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	1,0	969	75,9	982	77,0
3		Arjowinangun	853	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114	13,4	114	13,4
4	Sukun	Janti	1.182	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	522	44,2	522	44,2
5		Ciptomulyo	801	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	10,0	80	10,0
6		Mulyorejo	1.018	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	15,0	153	15,0
7	Klojen	Arjuno	539	0	0,0	0	0,0	1	0,2	9	1,7	301	55,8	311	57,7
8		Bareng	690	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	6,8	47	6,8
9		Rampalcelaket	339	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	5,9	0	0,0	20	5,9
10	Blimbing	Kendalkerep	1.000	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	169	16,9	169	16,9
11		Polowijen	607	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	9,1	55	9,1
12		Cisadea	477	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	15,3	73	15,3
13		Pandanwangi	643	0	0,0	0	0,0	1	0,2	9	1,4	114	17,7	124	19,3
14	Lowokwaru	Dinoyo	854	0	0,0	2	0,2	7	0,8	8	0,9	864	101,2	881	103,2
15		Kendalsari	837	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	10,9	91	10,9
16		Mojolangu	837	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	118	14,1	118	14,1
JUMLAH (KOTA)			12.946	0	0,0	3	0,0	9	0,1	60	0,5	3.814	29,5	3.886	30,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	14.414	0	0,0	4	0,0	8	0,1	20	0,1	42	0,3
2		Gribig	18.529	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	483	2,6
3		Arjowinangun	12.395	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13.888	112,0
4	Sukun	Janti	17.186	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18.015	104,8
5		Ciptomulyo	11.632	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.066	35,0
6		Mulyorejo	14.788	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	222	1,5
7	Klojen	Arjuno	7.833	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	329	4,2
8		Bareng	10.010	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	145	1,4
9		Rampalcelaket	4.929	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.149	23,3
10	Blimbing	Kendalkerep	14.530	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.132	28,4
11		Polowijen	8.827	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	116	1,3
12		Cisadea	6.923	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.487	64,8
13		Pandanwangi	9.343	0	0,0	0	0,0	1	0,0	9	0,1	155	1,7
14	Lowokwaru	Dinoyo	12.418	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	220	1,8
15		Kendalsari	12.143	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	0,5
16		Mojolangu	12.152	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	0,7
JUMLAH (KOTA)			188.052	0	0,0	4	0,0	9	0,0	31	0,0	47.590	25,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	14.414	0	0,0	5	0,0	8	0,1	21	0,1	186	1,3
2		Gribig	18.529	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,1	1.452	7,8
3		Arjowinangun	12.395	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14.002	113,0
4	Sukun	Janti	17.186	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18.537	107,9
5		Ciptomulyo	11.632	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.146	35,6
6		Mulyorejo	14.788	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	375	2,5
7	Klojen	Arjuno	7.833	0	0,0	0	0,0	1	0,0	11	0,1	630	8,0
8		Bareng	10.010	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	192	1,9
9		Rampalcelaket	4.929	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	0,4	1.149	23,3
10	Blimbing	Kendakerep	14.530	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.301	29,6
11		Polowijen	8.827	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	171	1,9
12		Cisadea	6.923	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.560	65,9
13		Pandanwangi	9.343	0	0,0	0	0,0	2	0,0	18	0,2	269	2,9
14	Lowokwaru	Dinoyo	12.418	1	0,0	2	0,0	7	0,1	8	0,1	1.084	8,7
15		Kendalsari	12.143	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	147	1,2
16		Mojolangu	12.152	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	203	1,7
JUMLAH (KOTA)			188.052	1	0,0	7	0,0	18	0,0	91	0,0	51.404	27,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	993	878	88,4	878	88,4
2		Gribig	1.276	951	74,5	951	74,5
3		Arjowinangun	853	699	81,9	699	81,9
4	Sukun	Janti	1.182	1.143	96,7	1.143	96,7
5		Ciptomulyo	801	658	82,1	658	82,1
6		Mulyorejo	1.018	954	93,7	954	93,7
7	Klojen	Arjuno	539	427	79,2	427	79,2
8		Bareng	690	382	55,4	382	55,4
9		Rampalcelaket	339	265	78,2	265	78,2
10	Blimbing	Kendalkerep	1.000	933	93,3	933	93,3
11		Polowijen	607	520	85,7	520	85,7
12		Cisadea	477	434	91,0	434	91,0
13		Pandanwangi	643	646	100,5	646	100,5
14	Lowokwaru	Dinoyo	854	822	96,3	822	96,3
15		Kendalsari	837	648	77,4	648	77,4
16		Mojolangu	837	657	78,5	657	78,5
JUMLAH (KOTA)			12.946	11.017	85,1	11.017	85,1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	11.697	137	1,7	5.056	63,2	1.238	15,5	662	8,3	3	0,0	282	3,5	626	7,8	0	0,0	8.004	68,4	107	1,3	9	0,1	0	0,0	283	3,5
2		Gribig	14.774	187	2,1	5.139	58,1	1.580	17,9	1.488	16,8	0	0,0	207	2,3	249	2,8	0	0,0	8.850	59,9	253	2,9	0	0,0	0	0,0	18	0,2
3		Arjowinangun	9.981	210	2,9	4.674	63,7	1.178	16,1	955	13,0	1	0,0	174	2,4	140	1,9	0	0,0	7.332	73,5	265	3,6	0	0,0	0	0,0	32	0,4
4	Sukun	Janti	13.763	233	2,8	2.521	30,6	1.273	15,4	2.209	26,8	15	0,2	1.195	14,5	803	9,7	0	0,0	8.249	59,9	171	2,1	0	0,0	0	0,0	217	2,6
5		Ciptomulyo	9.379	118	2,1	3.973	70,2	687	12,1	456	8,1	1	0,0	118	2,1	306	5,4	0	0,0	5.659	60,3	0	0,0	0	0,0	1	0,0	51	0,9
6		Mulyorejo	11.877	214	2,5	5.860	69,6	1.189	14,1	682	8,1	0	0,0	184	2,2	294	3,5	0	0,0	8.423	70,9	962	11,4	7	0,1	4	0,0	189	2,2
7	Klojen	Arjuno	6.158	141	3,1	2.539	56,7	780	17,4	747	16,7	0	0,0	102	2,3	171	3,8	0	0,0	4.480	72,8	294	6,6	8	0,2	1	0,0	14	0,3
8		Bareng	7.869	413	6,9	3.145	52,2	1.332	22,1	815	13,5	2	0,0	156	2,6	163	2,7	0	0,0	6.026	76,6	39	0,6	0	0,0	0	0,0	2	0,0
9		Rampalcelaket	3.867	62	2,5	1.679	67,3	172	6,9	400	16,0	3	0,1	106	4,2	73	2,9	0	0,0	2.495	64,5	27	1,1	0	0,0	0	0,0	28	1,1
10	Blimbing	Kendalkerep	11.720	285	3,3	4.329	50,3	1.044	12,1	2.292	26,6	1	0,0	351	4,1	305	3,5	0	0,0	8.607	73,4	71	0,8	0	0,0	1	0,0	93	1,1
11		Polowijen	7.048	166	3,6	3.107	66,7	487	10,5	475	10,2	0	0,0	187	4,0	237	5,1	0	0,0	4.659	66,1	37	0,8	1	0,0	1	0,0	169	3,6
12		Cisadea	5.489	112	2,9	1.470	37,6	677	17,3	1.100	28,1	0	0,0	467	11,9	83	2,1	0	0,0	3.909	71,2	34	0,9	0	0,0	0	0,0	211	5,4
13		Pandanwangi	7.466	220	4,6	2.030	42,2	937	19,5	991	20,6	0	0,0	173	3,6	457	9,5	0	0,0	4.808	64,4	115	2,4	0	0,0	0	0,0	72	1,5
14	Lowokwaru	Dinoyo	9.930	290	4,2	3.774	54,5	789	11,4	1.550	22,4	2	0,0	171	2,5	344	5,0	0	0,0	6.920	69,7	31	0,4	0	0,0	0	0,0	37	0,5
15		Kendalsari	9.617	65	1,0	4.313	68,1	873	13,8	769	12,2	0	0,0	94	1,5	215	3,4	0	0,0	6.329	65,8	85	1,3	0	0,0	0	0,0	13	0,2
16		Mojolangu	9.708	158	2,7	4.267	72,3	344	5,8	630	10,7	2	0,0	105	1,8	394	6,7	0	0,0	5.900	60,8	27	0,5	0	0,0	0	0,0	40	0,7
JUMLAH (KOTA)			150.343	3.011	3,0	57.876	57,5	14.580	14,5	16.221	16,1	30	0,0	4.072	4,0	4.860	4,8	0	0,0	100.650	66,9	2.518	2,5	25	0,0	8	0,0	1.469	1,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 30											
PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF											
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KOTA MALANG											
TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	11.697	2.339	20,0	1.648	70,5	69	0,0	69	100,0
2		Gribig	14.774	2.955	20,0	2.429	82,2	16	0,0	16	100,0
3		Arjowinangun	9.981	1.996	20,0	2.207	110,6	37	0,0	37	100,0
4	Sukun	Janti	13.763	2.753	20,0	125	4,5	67	0,0	67	100,0
5		Ciptomulyo	9.379	1.876	20,0	1.639	87,4	13	0,0	13	100,0
6		Mulyorejo	11.877	2.375	20,0	731	30,8	65	0,0	65	100,0
7	Klojen	Arjuno	6.158	1.232	20,0	1.067	86,6	9	0,0	9	100,0
8		Bareng	7.869	1.574	20,0	1.558	99,0	6	0,0	6	100,0
9		Rampalcelaket	3.867	773	20,0	486	62,9	13	0,0	13	100,0
10	Blimbing	Kendalkerep	11.720	2.344	20,0	1.546	66,0	62	0,0	62	100,0
11		Polowijen	7.048	1.410	20,0	2.879	204,2	98	0,0	98	100,0
12		Cisadea	5.489	1.098	20,0	1.041	94,8	54	0,0	54	100,0
13		Pandanwangi	7.466	1.493	20,0	845	56,6	105	0,0	105	100,0
14	Lowokwaru	Dinoyo	9.930	1.986	20,0	353	17,8	39	0,0	39	100,0
15		Kendalsari	9.617	1.923	20,0	290	15,1	53	0,0	53	100,0
16		Mojolangu	9.708	1.942	20,0	2.722	140,2	32	0,0	32	100,0
JUMLAH (KOTA)			150.343	30.069	20,0	21.566	71,7	738	0,0	738	100,0
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang											
Keterangan :											
ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS											
4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau											
4) jarak kelahiran antara satu											

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kedungkandang	Kedungkandang	915	1	0,2	334	65,6	10	2,0	97	19,1	0	0,0	15	2,9	52	10,2	0	0,0	509	55,6
2		Gribig	1.175	1	0,2	140	34,5	1	0,2	226	55,7	0	0,0	1	0,2	37	9,1	0	0,0	406	34,6
3		Arjowinangun	787	1	2,0	18	36,7	1	2,0	22	44,9	0	0,0	3	6,1	4	8,2	0	0,0	49	6,2
4	Sukun	Janti	1.090	0	0,0	51	64,6	1	1,3	15	19,0	0	0,0	0	0,0	12	15,2	0	0,0	79	7,2
5		Ciptomulyo	738	0	0,0	56	86,2	3	4,6	3	4,6	0	0,0	1	1,5	2	3,1	0	0,0	65	8,8
6		Mulyorejo	938	18	2,7	498	74,2	53	7,9	72	10,7	0	0,0	24	3,6	6	0,9	0	0,0	671	71,5
7	Klojen	Arjuno	498	5	9,4	14	26,4	3	5,7	28	52,8	0	0,0	1	1,9	2	3,8	0	0,0	53	10,6
8		Bareng	635	84	42,9	80	40,8	2	1,0	26	13,3	0	0,0	4	2,0	0	0,0	0	0,0	196	30,9
9		Rampalcelaket	312	0	0,0	10	15,6	1	1,6	22	34,4	0	0,0	25	39,1	6	9,4	0	0,0	64	20,5
10	Blimbing	Kendalkerep	922	37	5,0	303	41,1	0	0,0	288	39,1	0	0,0	52	7,1	57	7,7	0	0,0	737	79,9
11		Polowijen	560	18	5,2	219	63,1	7	2,0	75	21,6	0	0,0	18	5,2	10	2,9	0	0,0	347	62,0
12		Cisadea	439	9	3,2	102	35,9	18	6,3	119	41,9	0	0,0	27	9,5	9	3,2	0	0,0	284	64,7
13		Pandanwangi	592	126	72,4	4	2,3	1	0,6	27	15,5	0	0,0	13	7,5	3	1,7	0	0,0	174	29,4
14	Lowokwaru	Dinoyo	787	23	8,7	119	45,1	15	5,7	60	22,7	0	0,0	14	5,3	33	12,5	0	0,0	264	33,5
15		Kendalsari	770	0	0,0	7	8,0	0	0,0	53	60,2	0	0,0	28	31,8	0	0,0	0	0,0	88	11,4
16		Mojolangu	770	0	0,0	212	55,1	0	0,0	117	30,4	0	0,0	15	3,9	41	10,6	0	0,0	385	50,0
JUMLAH (KOTA)			11.928	323	7,4	2.167	49,6	116	2,7	1.250	28,6	0	0,0	241	5,5	274	6,3	0	0,0	4.371	36,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																		6			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	993	199	90	45	88	181	2	1	0	0	10	1	0	2	45	306	24	0	
2		Gribig	1.276	255	221	87	81	149	3	0	0	11	4	0	0	3	107	342	16	0	
3		Arjowinangun	853	171	138	81	88	166	13	2	0	23	14	8	1	17	24	338	15	3	
4	Sukun	Janti	1.182	236	237	100	139	199	39	0	0	1	9	1	0	1	63	358	94	0	
5		Ciptomulyo	801	160	118	74	10	131	10	0	0	0	22	0	0	4	78	237	18	0	
6		Mulyorejo	1.018	204	189	93	56	80	21	0	0	2	38	2	0	6	92	278	19	0	
7	Klojen	Arjuno	539	108	74	69	38	76	8	0	0	1	8	0	0	0	19	129	21	0	
8		Bareng	690	138	109	79	15	50	3	0	0	4	2	0	0	5	64	132	10	1	
9		Rampalcelaket	339	68	62	91	18	10	2	0	0	2	5	0	1	6	25	60	9	0	
10	Blimbing	Kendalkerep	1.000	200	163	82	91	181	8	1	0	7	22	10	0	12	43	337	38	0	
11		Polowijen	607	121	100	82	25	94	6	0	0	0	10	0	0	14	18	166	1	0	
12		Cisadea	477	95	96	101	54	54	25	0	0	1	8	0	0	2	6	131	15	4	
13		Pandanwangi	643	129	196	152	43	123	5	0	0	0	11	1	1	7	87	203	75	0	
14	Lowokwaru	Dinoyo	854	171	170	100	38	68	3	0	0	2	10	0	0	13	125	257	2	0	
15		Kendalsari	837	167	150	90	44	98	8	0	0	0	5	2	0	3	9	67	102	0	
16		Mojolangu	837	167	170	102	96	108	5	0	0	0	10	0	0	2	105	286	39	1	
JUMLAH (KOTA)			12.946	2.589	2.283	88	924	1.768	161	4	0	54	188	25	3	97	910	3.627	498	9	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kedungkandang	Kedungkandang	443	443	886	66	66	132	31	23,5	0	0,0	1	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	11,4	47	35,6
2		Gribig	548	567	1.115	82	85	167	2	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,6	0	0,0	194	116,2	197	118,0
3		Arjowinangun	374	380	754	56	57	113	37	32,7	8	7,1	16	14,2	0	0,0	8	7,1	0	0,0	21	18,6	90	79,6
4	Sukun	Janti	514	526	1.040	77	79	156	10	6,4	1	0,6	1	0,6	0	0,0	1	0,6	0	0,0	143	91,7	156	100,0
5		Ciptomulyo	352	356	708	53	53	106	21	19,8	1	0,9	0	0,0	0	0,0	4	3,8	0	0,0	17	16,0	43	40,6
6		Mulyorejo	444	454	898	67	68	135	33	24,4	38	28,1	9	6,7	0	0,0	4	3,0	0	0,0	46	34,1	130	96,3
7	Klojen	Arjuno	225	240	465	34	36	70	20	28,6	1	1,4	2	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	58,6	64	91,4
8		Bareng	288	306	594	43	46	89	35	39,3	1	1,1	6	6,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	42,7	80	89,9
9		Rampalcelaket	141	152	293	21	23	44	14	31,8	1	2,3	4	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	15,9	26	59,1
10	Blimbing	Kendalkerep	441	445	886	66	67	133	42	31,6	2	1,5	0	0,0	0	0,0	3	2,3	0	0,0	59	44,4	106	79,7
11		Polowijen	262	270	532	39	41	80	33	41,3	5	6,3	3	3,8	0	0,0	1	1,3	0	0,0	23	28,8	65	81,3
12		Cisadea	203	212	415	30	32	62	20	32,3	6	9,7	3	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	40,3	54	87,1
13		Pandanwangi	278	286	564	42	43	85	12	14,1	0	0,0	2	2,4	0	0,0	0	0,0	3	3,5	99	116,5	116	136,5
14	Lowokwaru	Dinoyo	371	379	750	56	57	113	18	15,9	3	2,7	1	0,9	0	0,0	1	0,9	0	0,0	111	98,2	134	118,6
15		Kendalsari	355	372	727	53	56	109	27	24,8	4	3,7	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	73,4	112	102,8
16		Mojolangu	361	372	733	54	56	110	33	30,0	3	2,7	0	0,0	0	0,0	2	1,8	1	0,9	71	64,5	110	100,0
JUMLAH (KOTA)			5.600	5.760	11.360	839	865	1.704	388	22,8	74	4,3	49	2,9	0	0,0	25	1,5	4	0,2	990	58,1	1.530	89,8

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22					
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	1	3	0	3	0	3
2		Gribig	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
3		Arjowinangun	1	2	3	0	3	2	0	2	0	2	0	3	2	5	0	5	
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	
6		Mulyorejo	4	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	
8		Bareng	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	0	1	4	0	4	0	
9		Rampalcelaket	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
10	Blimbing	Kendalkerep	3	0	3	1	4	2	1	3	0	3	0	5	1	6	1	7	
11		Polowijen	4	0	4	0	4	1	0	1	1	1	1	2	5	0	5	1	
12		Cisadea	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	2	0	2	0	
13		Pandanwangi	0	0	0	1	1	1	2	3	0	3	0	1	2	3	1	4	
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	
15		Kendalsari	4	3	7	0	7	2	1	3	0	3	0	6	4	10	0	10	
16		Mojolangu	4	1	5	1	6	0	1	1	0	1	0	4	2	6	1	7	
JUMLAH (KOTA)			28	6	34	3	37	13	7	20	1	21	41	13	54	4	58		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,0		6,1	0,5	6,6	2,3		3,5	0,2	3,6	3,6		4,8	0,4	5,1		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mulyorejo	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bareng	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11		Polowijen	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Cisadea	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kendalsari	2	3	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0
JUMLAH (KOTA)			11	13	1	6	4	0	0	6	0	0	4	1	1	1	0	0	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS													
KOTA MALANG													
TAHUN 2022													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KOTA)			0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	443	443	886	435	98,2	437	98,6	872	98,4	14	3,2	17	3,9	31	3,6	4	0,9	3	0,7	7	0,8
2		Gribig	548	567	1.115	461	84,1	462	81,5	923	82,8	1	0,2	1	0,2	2	0,2	2	0,4	0	0,0	2	0,2
3		Arjowinangun	374	380	754	330	88,2	323	85,0	653	86,6	17	5,2	20	6,2	37	5,7	3	0,8	5	1,3	8	1,1
4	Sukun	Janti	514	526	1.040	538	104,7	553	105,1	1.091	104,9	7	1,3	3	0,5	10	0,9	4	0,8	2	0,4	6	0,6
5		Ciptomulyo	352	356	708	313	88,9	307	86,2	620	87,6	11	3,5	10	3,3	21	3,4	5	1,4	0	0,0	5	0,7
6		Mulyorejo	444	454	898	471	106,1	441	97,1	912	101,6	16	3,4	17	3,9	33	3,6	2	0,5	1	0,2	3	0,3
7	Klojen	Arjuno	225	240	465	203	90,2	193	80,4	396	85,2	10	4,9	10	5,2	20	5,1	1	0,4	2	0,8	3	0,6
8		Bareng	288	306	594	192	66,7	187	61,1	379	63,8	19	9,9	16	8,6	35	9,2	2	0,7	1	0,3	3	0,5
9		Rampalcelaket	141	152	293	112	79,4	125	82,2	237	80,9	5	4,5	9	7,2	14	5,9	2	1,4	5	3,3	7	2,4
10	Blimbing	Kendalkerep	441	445	886	431	97,7	417	93,7	848	95,7	17	3,9	25	6,0	42	5,0	9	2,0	9	2,0	18	2,0
11		Polowijen	262	270	532	261	99,6	221	81,9	482	90,6	14	5,4	19	8,6	33	6,8	5	1,9	6	2,2	11	2,1
12		Cisadea	203	212	415	209	103,0	216	101,9	425	102,4	10	4,8	10	4,6	20	4,7	4	2,0	1	0,5	5	1,2
13		Pandanwangi	278	286	564	302	108,6	320	111,9	622	110,3	4	1,3	8	2,5	12	1,9	2	0,7	7	2,4	9	1,6
14	Lowokwaru	Dinoyo	371	379	750	385	103,8	333	87,9	718	95,7	6	1,6	12	3,6	18	2,5	3	0,8	5	1,3	8	1,1
15		Kendalsari	355	372	727	298	83,9	318	85,5	616	84,7	11	3,7	16	5,0	27	4,4	1	0,3	3	0,8	4	0,6
16		Mojolangu	361	372	733	358	99,2	323	86,8	681	92,9	16	4,5	17	5,3	33	4,8	15	4,2	10	2,7	25	3,4
JUMLAH (KOTA)			5.600	5.760	11.360	5.299	94,6	5.176	89,9	10.475	92,2	178	3,4	210	4,1	388	3,7	64	1,1	60	1,0	124	1,1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	443	443	886	435	98,2	437	98,6	872	98,4	420	94,8	429	96,8	849	95,8	23	5,2	20	4,5	43	4,9
2		Gribig	548	567	1.115	461	84,1	462	81,5	923	82,8	461	84,1	462	81,5	923	82,8	11	2,0	26	4,6	37	3,3
3		Arjowinangun	374	380	754	330	88,2	323	85,0	653	86,6	372	99,5	362	95,3	734	97,3	7	1,9	5	1,3	12	1,6
4	Sukun	Janti	514	526	1.040	538	104,7	553	105,1	1.091	104,9	510	99,2	530	100,8	1.040	100,0	18	3,5	21	4,0	39	3,8
5		Ciptomulyo	352	356	708	313	88,9	306	86,0	619	87,4	300	85,2	290	81,5	590	83,3	15	4,3	17	4,8	32	4,5
6		Mulyorejo	444	454	898	477	107,4	433	95,4	910	101,3	476	107,2	433	95,4	909	101,2	10	2,3	9	2,0	19	2,1
7	Klojen	Arjuno	225	240	465	201	89,3	193	80,4	394	84,7	204	90,7	196	81,7	400	86,0	6	2,7	4	1,7	10	2,2
8		Bareng	288	306	594	192	66,7	187	61,1	379	63,8	200	69,4	202	66,0	402	67,7	2	0,7	5	1,6	7	1,2
9		Rampalcelaket	141	152	293	112	79,4	125	82,2	237	80,9	111	78,7	122	80,3	233	79,5	3	2,1	1	0,7	4	1,4
10	Blimbing	Kendalkerep	441	445	886	429	97,3	417	93,7	846	95,5	423	95,9	400	89,9	823	92,9	33	7,5	15	3,4	48	5,4
11		Polowijen	262	270	532	260	99,2	221	81,9	481	90,4	257	98,1	220	81,5	477	89,7	7	2,7	6	2,2	13	2,4
12		Cisadea	203	212	415	209	103,0	216	101,9	425	102,4	202	99,5	210	99,1	412	99,3	10	4,9	4	1,9	14	3,4
13		Pandanwangi	278	286	564	302	108,6	320	111,9	622	110,3	302	108,6	319	111,5	621	110,1	9	3,2	11	3,8	20	3,5
14	Lowokwaru	Dinoyo	371	379	750	385	103,8	333	87,9	718	95,7	385	103,8	332	87,6	717	95,6	5	1,3	5	1,3	10	1,3
15		Kendalsari	355	372	727	298	83,9	317	85,2	615	84,6	296	83,4	317	85,2	613	84,3	7	2,0	7	1,9	14	1,9
16		Mojolangu	361	372	733	358	99,2	323	86,8	681	92,9	355	98,3	323	86,8	678	92,5	6	1,7	8	2,2	14	1,9
JUMLAH (KOTA)			5.600	5.760	11.360	5.300	94,6	5.166	89,7	10.466	92,1	5.274	94,2	5.147	89,4	10.421	91,7	172	3,1	164	2,8	336	3,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	872	855	98,1	533	434	81,4
2		Gribig	923	923	100,0	58	56	96,6
3		Arjowinangun	652	652	100,0	228	215	94,3
4	Sukun	Janti	1.091	1.091	100,0	839	747	89,0
5		Ciptomulyo	620	620	100,0	40	36	90,0
6		Mulyorejo	912	912	100,0	597	445	74,5
7	Klojen	Arjuno	396	394	99,5	306	280	91,5
8		Bareng	379	297	78,4	173	147	85,0
9		Rampalcelaket	237	237	100,0	132	123	93,2
10	Blimbing	Kendalkerep	848	612	72,2	799	470	58,8
11		Polowijen	482	482	100,0	509	387	76,0
12		Cisadea	426	389	91,3	458	252	55,0
13		Pandanwangi	622	622	100,0	171	142	83,0
14	Lowokwaru	Dinoyo	718	718	100,0	207	170	82,1
15		Kendalsari	616	616	100,0	532	515	96,8
16		Mojolangu	681	681	100,0	214	173	80,8
JUMLAH (KOTA)			10.475	10.101	96,4	5.796	4.592	79,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	480	489	969	339	70,6	352	72,0	691	71,3
2		Gribig	596	628	1.224	530	88,9	492	78,3	1.022	83,5
3		Arjowinangun	407	420	827	343	84,3	325	77,4	668	80,8
4	Sukun	Janti	558	582	1.140	507	90,9	533	91,6	1.040	91,2
5		Ciptomulyo	383	394	777	355	92,7	372	94,4	727	93,6
6		Mulyorejo	483	502	985	513	106,2	454	90,4	967	98,2
7	Klojen	Arjuno	245	266	511	165	67,3	167	62,8	332	65,0
8		Bareng	313	340	653	214	68,4	189	55,6	403	61,7
9		Rampalcelaket	154	167	321	137	89,0	125	74,9	262	81,6
10	Blimbing	Kendalkerep	480	493	973	478	99,6	443	89,9	921	94,7
11		Polowijen	286	300	586	279	97,6	268	89,3	547	93,3
12		Cisadea	221	235	456	192	86,9	174	74,0	366	80,3
13		Pandanwangi	303	316	619	284	93,7	295	93,4	579	93,5
14	Lowokwaru	Dinoyo	402	422	824	345	85,8	348	82,5	693	84,1
15		Kendalsari	385	413	798	346	89,9	373	90,3	719	90,1
16		Mojolangu	393	411	804	380	96,7	387	94,2	767	95,4
JUMLAH (KOTA)			6.089	6.378	12.467	5.407	88,8	5.297	83	10.704	85,9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMASKOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	1	25,0
2		Gribig	4	2	50,0
3		Arjowinangun	4	3	75,0
4	Sukun	Janti	3	3	100,0
5		Ciptomulyo	4	3	75,0
6		Mulyorejo	4	4	100,0
7	Klojen	Arjuno	4	1	25,0
8		Bareng	4	1	25,0
9		Rampalcelaket	3	2	66,7
10	Blimbing	Kendalkerep	4	4	100,0
11		Polowijen	3	2	66,7
12		Cisadea	2	1	50,0
13	Lowokwaru	Pandanwangi	2	2	100,0
14		Dinoyo	5	4	80,0
15		Kendalsari	3	3	100,0
16		Mojolangu	4	4	100,0
JUMLAH (KOTA)			57	40	70,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0									BCG														
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	443	443	886	499	112,6	512	115,6	1.011	114,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	499	112,6	512	115,6	1.011	114,1	490	110,6	456	102,9	946	106,8
2		Gribig	548	567	1.115	477	87,0	483	85,2	960	86,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	477	87,0	483	85,2	960	86,1	510	93,1	482	85,0	992	89,0
3		Arjowinangun	374	380	754	417	111,5	374	98,4	791	104,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	417	111,5	374	98,4	791	104,9	387	103,5	372	97,9	759	100,7
4	Sukun	Janti	514	526	1.040	534	103,9	551	104,8	1.085	104,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	534	103,9	551	104,8	1.085	104,3	530	103,1	537	102,1	1.067	102,6
5		Ciptomulyo	352	356	708	315	89,5	308	86,5	623	88,0	19	5,4	19	5,3	38	5,4	334	94,9	327	91,9	661	93,4	290	82,4	278	78,1	568	80,2
6		Mulyorejo	444	454	898	488	109,9	434	95,6	922	102,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	488	109,9	434	95,6	922	102,7	425	95,7	407	89,6	832	92,7
7	Klojen	Arjuno	225	240	465	178	79,1	156	65,0	334	71,8	1	0,4	1	0,4	2	0,4	179	79,6	157	65,4	336	72,3	192	85,3	171	71,3	363	78,1
8		Bareng	288	306	594	176	61,1	193	63,1	369	62,1	1	0,3	1	0,0	1	0,2	177	61,5	193	63,1	370	62,3	138	47,9	137	44,8	275	46,3
9		Rampalcelaket	141	152	293	110	78,0	129	84,9	239	81,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	78,0	129	84,9	239	81,6	105	74,5	130	85,5	235	80,2
10	Blimbing	Kendalkerep	441	445	886	486	110,2	455	102,2	941	106,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	486	110,2	455	102,2	941	106,2	475	107,7	433	97,3	908	102,5
11		Polowijen	262	270	532	155	59,2	153	56,7	308	57,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	155	59,2	153	56,7	308	57,9	156	59,5	146	54,1	302	56,8
12		Cisadea	203	212	415	201	99,0	206	97,2	407	98,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	201	99,0	206	97,2	407	98,1	193	95,1	192	90,6	385	92,8
13		Pandanwangi	278	286	564	322	115,8	291	101,7	613	108,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	322	115,8	291	101,7	613	108,7	315	113,3	279	97,6	594	105,3
14	Lowokwaru	Dinoyo	371	379	750	395	106,5	382	100,8	777	103,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	395	106,5	382	100,8	777	103,6	377	101,6	350	92,3	727	96,9
15		Kendalsari	355	372	727	262	73,8	250	67,2	512	70,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	262	73,8	250	67,2	512	70,4	313	88,2	299	80,4	612	84,2
16		Mojolangu	361	372	733	387	107,2	364	97,8	751	102,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	387	107,2	364	97,8	751	102,5	350	97,0	311	83,6	661	90,2
JUMLAH (KOTA)			5.600	5.760	11.360	5.402	96,5	5.241	91,0	10.643	93,7	21	0,4	20	0,3	41	0,4	5.423	96,8	5.261	91,3	10.684	94,0	5.246	93,7	4.980	86,5	10.226	90,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	480	489	969	410	85,4	397	81,2	807	83,3	415	86,5	411	84,0	826	85,2	403	84,0	380	77,7	783	80,8	308	64,2	322	65,8	630	65,0
2		Gribig	596	628	1.224	488	81,9	455	72,5	943	77,0	483	81,0	459	73,1	942	77,0	481	80,7	440	70,1	921	75,2	531	89,1	489	77,9	1.020	83,3
3		Arjowinangun	407	420	827	369	90,7	355	84,5	724	87,5	376	92,4	347	82,6	723	87,4	355	87,2	360	85,7	715	86,5	343	84,3	321	76,4	664	80,3
4	Sukun	Janti	558	582	1.140	486	87,1	536	92,1	1.022	89,6	486	87,1	536	92,1	1.022	89,6	508	91,0	537	92,3	1.045	91,7	507	90,9	533	91,6	1.040	91,2
5		Ciptomulyo	383	394	777	282	73,6	281	71,3	563	72,5	282	73,6	280	71,1	562	72,3	557	145,4	537	136,3	1.094	140,8	342	89,3	321	81,5	663	85,3
6		Mulyorejo	483	502	985	440	91,1	422	84,1	862	87,5	438	90,7	417	83,1	855	86,8	436	90,3	420	83,7	856	86,9	447	92,5	418	83,3	865	87,8
7	Klojen	Arjuno	245	266	511	169	69,0	157	59,0	326	63,8	169	69,0	156	58,6	325	63,6	178	72,7	147	55,3	325	63,6	166	67,8	211	79,3	377	73,8
8		Bareng	313	340	653	168	53,7	146	42,9	314	48,1	166	53,0	146	42,9	312	47,8	167	53,4	141	41,5	308	47,2	217	69,3	207	60,9	424	64,9
9		Rampalcelaket	154	167	321	111	72,1	96	57,5	207	64,5	111	72,1	98	58,7	209	65,1	136	88,3	119	71,3	255	79,4	137	89,0	129	77,2	266	82,9
10	Blimbing	Kendalkelep	480	493	973	499	104,0	475	96,3	974	100,1	499	104,0	475	96,3	974	100,1	455	94,8	454	92,1	909	93,4	496	103,3	489	99,2	985	101,2
11		Polowijen	286	300	586	148	51,7	128	42,7	276	47,1	152	53,1	133	44,3	285	48,6	181	63,3	183	61,0	364	62,1	180	62,9	189	63,0	369	63,0
12		Cisadea	221	235	456	200	90,5	214	91,1	414	90,8	200	90,5	214	91,1	414	90,8	218	98,6	190	80,9	408	89,5	218	98,6	190	80,9	408	89,5
13		Pandanwangi	303	316	619	320	105,6	298	94,3	618	99,8	320	105,6	298	94,3	618	99,8	278	91,7	278	88,0	556	89,8	302	99,7	307	97,2	609	98,4
14	Lowokwaru	Dinoyo	402	422	824	371	92,3	352	83,4	723	87,7	369	91,8	405	96,0	774	93,9	344	85,6	337	79,9	681	82,6	337	83,8	362	85,8	699	84,8
15		Kendalsari	385	413	798	333	86,5	332	80,4	665	83,3	333	86,5	327	79,2	660	82,7	357	92,7	332	80,4	689	86,3	368	95,6	343	83,1	711	89,1
16		Mojolangu	393	411	804	386	98,2	388	94,4	774	96,3	373	94,9	386	93,9	759	94,4	356	90,6	369	89,8	725	90,2	364	92,6	371	90,3	735	91,4
JUMLAH (KOTA)			6.089	6.378	12.467	5.180	85,1	5.032	78,9	10.212	81,9	5.172	84,9	5.088	79,8	10.260	82,3	5.410	88,8	5.224	81,9	10.634	85,3	5.263	86,4	5.202	81,6	10.465	83,9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2								
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	443	450	893	323	72,9	303	67,3	626	70,1	333	75,2	314	69,8	647	72,5			
2		Gribig	566	600	1.166	499	88,2	582	97,0	1.081	92,7	530	93,6	580	96,7	1.110	95,2			
3		Arjowinangun	390	397	787	510	130,8	480	120,9	990	125,8	569	145,9	535	134,8	1.104	140,3			
4	Sukun	Janti	551	582	1.133	462	83,8	494	84,9	956	84,4	462	83,8	494	84,9	956	84,4			
5		Ciptomulyo	365	384	749	300	82,2	302	78,6	602	80,4	306	83,8	304	79,2	610	81,4			
6		Mulyorejo	486	490	976	408	84,0	399	81,4	807	82,7	400	82,3	400	81,6	800	82,0			
7	Klojen	Arjuno	251	286	537	153	61,0	162	56,6	315	58,7	153	61,0	161	56,3	314	58,5			
8		Bareng	303	336	639	224	73,9	201	59,8	425	66,5	205	67,7	175	52,1	380	59,5			
9		Rampalcelaket	139	159	298	100	71,9	90	56,6	190	63,8	103	74,1	89	56,0	192	64,4			
10	Blimbing	Kendalkerep	483	481	964	507	105,0	464	96,5	971	100,7	466	96,5	470	97,7	936	97,1			
11		Polowijen	140	153	293	192	137,1	173	113,1	365	124,6	197	140,7	184	120,3	381	130,0			
12		Cisadea	250	275	525	213	85,2	208	75,6	421	80,2	213	85,2	208	75,6	421	80,2			
13		Pandanwangi	289	300	589	302	104,5	253	84,3	555	94,2	312	108,0	274	91,3	586	99,5			
14	Lowokwaru	Dinoyo	594	654	1.248	309	52,0	335	51,2	644	51,6	306	51,5	356	54,4	662	53,0			
15		Kendalsari	400	416	816	369	92,3	346	83,2	715	87,6	369	92,3	346	83,2	715	87,6			
16		Mojolangu	407	411	818	356	87,5	323	78,6	679	83,0	383	94,1	364	88,6	747	91,3			
JUMLAH (KOTA)			6.057	6.374	12.431	5.227	86,3	5.115	80,2	10.342	83,2	5.307	87,6	5.254	82,4	10.561	85,0			

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	966	752	77,8	3.600	3.267	90,8	4.566	4.019	88,0
2		Gribig	1.218	533	43,8	4.546	3.226	71,0	5.764	3.759	65,2
3		Arjowinangun	824	427	51,8	3.071	2.250	73,3	3.895	2.677	68,7
4	Sukun	Janti	1.136	795	70,0	4.236	3.695	87,2	5.372	4.490	83,6
5		Ciptomulyo	774	415	53,6	2.887	2.183	75,6	3.661	2.598	71,0
6		Mulyorejo	982	435	44,3	3.654	2.474	67,7	4.636	2.909	62,7
7	Klojen	Arjuno	506	259	51,2	1.894	1.031	54,4	2.400	1.290	53,8
8		Bareng	650	216	33,2	2.418	1.082	44,7	3.068	1.298	42,3
9		Rampalcelaket	318	148	46,5	1.189	763	64,2	1.507	911	60,5
10	Blimbing	Kendalkerep	968	785	81,1	3.604	3.472	96,3	4.572	4.257	93,1
11		Polowijen	582	380	65,3	2.167	1.488	68,7	2.749	1.868	68,0
12		Cisadea	454	344	75,8	1.687	1.740	103,1	2.141	2.084	97,3
13		Pandanwangi	618	302	48,9	2.296	2.107	91,8	2.914	2.409	82,7
14	Lowokwaru	Dinoyo	820	410	50,0	3.053	1.744	57,1	3.873	2.154	55,6
15		Kendalsari	794	422	53,1	2.957	1.914	64,7	3.751	2.336	62,3
16		Mojolangu	798	438	54,9	2.988	1.723	57,7	3.786	2.161	57,1
JUMLAH (KOTA)			12.408	7.061	56,9	46.247	34.159	73,9	58.655	41.220	70,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4.569	3.599	3.983	87,2	4.074	89,2	4.074	113,2	471	470	99,8
2		Gribig	5.770	4.543	3.837	66,5	4.078	70,7	4.078	89,8	1.387	1.387	100
3		Arjowinangun	3.898	3.070	3.677	94,3	3.928	100,8	3.928	127,9	1.619	1.619	100
4	Sukun	Janti	5.376	4.235	4.952	92,1	5.369	99,9	5.369	126,8	1.351	1.351	100
5		Ciptomulyo	3.664	2.887	2.370	64,7	2.487	67,9	2.487	86,1	1.624	1.623	99,9
6		Mulyorejo	4.639	3.654	4.564	98,4	4.645	100,1	4.645	127,1	840	840	100
7	Klojen	Arjuno	2.405	1.894	1.419	59,0	1.372	57,0	1.372	72,4	749	749	100
8		Bareng	3.071	2.420	2.230	92,1	2.255	73,4	2.255	93,2	871	871	100
9		Rampalcelaket	1.510	1.189	1.042	87,6	1.089	72,1	1.089	91,6	612	612	100
10	Blimbing	Kendalkerep	4.577	3.607	4.265	118,2	4.610	100,7	4.610	127,8	586	586	100
11		Polowijen	2.753	2.168	2.424	111,8	2.492	90,5	2.492	114,9	636	636	100
12		Cisadea	2.143	1.687	2.018	119,6	2.059	96,1	2.059	122,1	553	553	100
13		Pandanwangi	2.915	2.297	2.825	123,0	2.715	93,1	2.715	118,2	675	675	100
14	Lowokwaru	Dinoyo	3.877	3.053	3.538	115,9	3.514	90,6	3.514	115,1	921	921	100
15		Kendalsari	3.755	2.959	3.468	117,2	3.574	95,2	3.574	120,8	1.666	1.666	100
16		Mojolangu	3.792	2.985	3.307	110,8	3.464	91,4	3.464	116,0	371	371	100
JUMLAH (KOTA)			58.714	46.247	49.919	107,9	51.725	88,1	51.725	111,8	14.932	14.930	99,99

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang			4.569			2.894	#DIV/0!	#DIV/0!	63,3
2		Gribig			5.770			3.707	#DIV/0!	#DIV/0!	64,2
3		Arjowinangun			3.898			2.498	#DIV/0!	#DIV/0!	64,1
4	Sukun	Janti			5.376			4.337	#DIV/0!	#DIV/0!	80,7
5		Ciptomulyo			3.664			2.743	#DIV/0!	#DIV/0!	74,9
6		Mulyorejo			4.639			2.665	#DIV/0!	#DIV/0!	57,4
7	Klojen	Arjuno			2.405			1.290	#DIV/0!	#DIV/0!	53,6
8		Bareng			3.071			1.339	#DIV/0!	#DIV/0!	43,6
9		Rampalcelaket			1.510			791	#DIV/0!	#DIV/0!	52,4
10	Blimbing	Kendalkerep			4.577			3.321	#DIV/0!	#DIV/0!	72,6
11		Polowijen			2.753			1.721	#DIV/0!	#DIV/0!	62,5
12		Cisadea			2.143			1.553	#DIV/0!	#DIV/0!	72,5
13		Pandanwangi			2.915			1.901	#DIV/0!	#DIV/0!	65,2
14	Lowokwaru	Dinoyo			3.877			2.446	#DIV/0!	#DIV/0!	63,1
15		Kendalsari			3.755			2.002	#DIV/0!	#DIV/0!	53,3
16		Mojolangu			3.792			1.990	#DIV/0!	#DIV/0!	52,5
JUMLAH (KOTA)			0	0	58.714	0	0	37.198	#DIV/0!	#DIV/0!	63,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	3.905	323	8,3	3.892	308	7,9	3.895	210	5,4
2		Gribig	3.502	123	3,5	3.497	98	2,8	3.502	96	2,7
3		Arjowinangun	2.801	363	13,0	2.800	429	15,3	2.800	201	7,2
4	Sukun	Janti	4.263	378	8,9	4.262	200	4,7	4.262	226	5,3
5		Ciptomulyo	1.851	276	14,9	1.851	219	11,8	1.851	184	9,9
6		Mulyorejo	2.858	228	8,0	2.858	333	11,7	2.858	180	6,3
7	Klojen	Arjuno	1.261	129	10,2	1.259	100	7,9	1.257	101	8,0
8		Bareng	1.420	144	10,1	1.420	153	10,8	1.420	88	6,2
9		Rampalcelaket	862	91	10,6	862	87	10,1	860	51	5,9
10	Blimbing	Kendalkerep	3.345	411	12,3	3.343	308	9,2	3.345	130	3,9
11		Polowijen	1.479	113	7,6	1.479	115	7,8	1.477	79	5,3
12		Cisadea	1.643	169	10,3	1.643	112	6,8	1.641	56	3,4
13		Pandanwangi	1.957	186	9,5	1.954	251	12,8	1.950	215	11,0
14	Lowokwaru	Dinoyo	2.235	238	10,6	2.235	310	13,9	2.235	125	5,6
15		Kendalsari	2.221	178	8,0	2.221	109	4,9	2.219	88	4,0
16		Mojolangu	2.171	245	11,3	2.169	309	14,2	2.166	119	5,5
JUMLAH (KOTA)			37.774	3.595	9,5	37.745	3.441	9,1	37.738	2.149	5,7

Sumber: Sigizi Terpadu (Data IKG)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	885	288	32,5	830	261	31,4	1.078	1	0,1	7666	2584	33,7	27	18	66,7	15	6	40,0	9	1	11,1
2		Gribig	1.116	1.265	113,4	1.052	1.010	96,0	1.364	956	70,1	9683	8598	88,8	33	24	72,7	10	10	100,0	10	5	50,0
3		Arjowinangun	754	654	86,7	712	489	68,7	920	166	18,0	6542	4957	75,8	24	23	95,8	9	7	77,8	5	4	80,0
4	Sukun	Janti	1.040	1.005	96,6	981	572	58,3	1.269	953	75,1	9021	5939	65,8	26	25	96,2	6	6	100,0	9	9	100,0
5		Ciptomulyo	709	688	97,0	668	654	97,9	864	919	106,4	6149	5663	92,1	17	17	100,0	6	5	83,3	4	4	100,0
6		Mulyorejo	897	368	41,0	846	450	53,2	1.095	150	13,7	7784	3087	39,7	31	20	64,5	8	8	100,0	7	6	85,7
7	Klojen	Arjuno	465	338	72,7	440	556	126,4	570	63	11,1	4036	3973	98,4	22	21	95,5	13	13	100,0	11	5	45,5
8		Bareng	595	521	87,6	560	1.292	230,7	729	1.861	255,3	5156	7487	145,2	17	17	100,0	14	14	100,0	12	9	75,0
9		Rampalcelaket	292	518	177,4	276	720	260,9	357	615	172,3	2533	4496	177,5	11	11	100,0	7	7	100,0	9	5	55,6
10	Blimbing	Kendalkerep	884	699	79,1	835	467	55,9	1.078	207	19,2	7682	6207	80,8	21	21	100,0	7	7	100,0	8	7	87,5
11		Polowijen	534	276	51,7	502	127	25,3	651	317	48,7	4619	2006	43,4	13	11	84,6	3	2	66,7	4	2	50,0
12		Cisadea	414	483	116,7	391	85	21,7	505	0	0,0	3597	3381	94,0	20	18	90,0	5	4	80,0	2	2	100,0
13		Pandanwangi	563	664	117,9	532	699	131,4	687	472	68,7	4894	5186	106,0	13	13	100,0	12	8	66,7	6	3	50,0
14	Lowokwaru	Dinoyo	749	789	105,3	705	811	115,0	914	732	80,1	6504	7005	107,7	29	27	93,1	17	11	64,7	12	7	58,3
15		Kendalsari	726	548	75,5	685	26	3,8	888	331	37,3	6302	3549	56,3	19	19	100,0	6	6	100,0	7	5	71,4
16		Mojolangu	734	857	116,8	692	1.260	182,1	897	1.306	145,6	6364	7330	115,2	25	22	88,0	11	8	72,7	10	9	90,0
JUMLAH (KOTA)			11.357	9.961	87,7	10.707	9.479	88,5	13.866	9.049	65,3	98532	81.448	82,7	348	307	88,2	149	122	81,9	125	83	66,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	24	74	2.474	0,3	2.463	355	0,1
2		Gribig	173	68	2.116	2,5	2.080	153	0,1
3		Arjowinangun	252	87	2.568	2,9	2.567	309	0,1
4	Sukun	Janti	190	99	2.146	1,9	2.466	458	0,2
5		Ciptomulyo	52	100	1.719	0,5	1.721	259	0,2
6		Mulyorejo	338	161	3.442	2,1	3.450	304	0,1
7	Klojen	Arjuno	137	31	2.191	4,4	2.192	512	0,2
8		Bareng	199	80	3.119	2,5	3.155	361	0,1
9		Rampalcelaket	123	41	2.232	3,0	2.225	179	0,1
10	Blimbing	Kendalkerep	103	76	2.612	1,4	2.612	213	0,1
11		Polowijen	54	31	1.837	1,7	1.819	248	0,1
12		Cisadea	118	79	2.726	1,5	2.726	143	0,1
13		Pandanwangi	251	149	2.255	1,7	2.021	121	0,1
14	Lowokwaru	Dinoyo	295	224	4.810	1,3	5.428	485	0,1
15		Kendalsari	271	120	2.814	2,3	2.814	387	0,1
16		Mojolangu	402	99	2.840	4,1	3.014	163	0,1
JUMLAH (KOTA)			2.982	1.519	41.901	2,0	42.753	4.650	0,1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	27	27	100,0	27	100,0	3.124	2.781	5.905	3.124	100,0	2.781	100,0	5.905	100,0	212	182	394	212	100,0	182	100,0	394	100,0	
2		Gribig	34	5	14,7	7	20,6	4.096	4.045	8.141	2.991	73,0	2.913	72,0	5.904	72,5	18	19	37	21	116,7	23	121,1	44	118,9	
3		Arjowinangun	25	25	100,0	25	100,0	2.775	2.765	5.540	2.280	82,2	2.337	84,5	4.617	83,3	203	298	501	161	79,3	186	62,4	347	69,3	
4	Sukun	Janti	26	0	0,0	26	100,0	3.575	3.211	6.786	3.575	100,0	3.211	100,0	6.786	100,0	190	236	426	190	100,0	236	100,0	426	100,0	
5		Ciptomulyo	17	1	5,9	17	100,0	2.767	2.584	5.351	860	31,1	884	34,2	1.744	32,6	95	125	220	95	100,0	125	100,0	220	100,0	
6		Mulyorejo	31	3	9,7	3	9,7	3.387	6.589	9.976	304	9,0	339	5,1	643	6,4	92	147	239	92	100,0	147	100,0	239	100,0	
7	Klojen	Arjuno	22	0	0,0	0	0,0	2.591	3.166	5.757	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	####	0	####	0	####	
8		Bareng	17	1	5,9	17	100,0	2.246	2.160	4.406	1.082	48,2	1.076	49,8	2.158	49,0	95	100	195	36	37,9	31	31,0	67	34,4	
9		Rampalcelaket	11	4	36,4	11	100,0	1.813	1.725	3.538	634	35,0	609	35,3	1.243	35,1	248	256	504	81	32,7	92	35,9	173	34,3	
10	Blimbing	Kendalkerep	21	21	100,0	21	100,0	2.739	2.507	5.246	2.679	97,8	2.508	100,0	5.187	98,9	345	411	756	136	39,4	160	38,9	296	39,2	
11		Polowijen	13	1	7,7	13	100,0	1.417	1.332	2.749	1.177	83,1	1.142	85,7	2.319	84,4	51	77	128	48	94,1	77	100,0	125	97,7	
12		Cisadea	20	8	40,0	20	100,0	2.430	2.360	4.790	2.423	99,7	1.701	72,1	4.124	86,1	131	294	425	131	100,0	288	98,0	419	98,6	
13		Pandanwangi	13	11	84,6	13	100,0	1.551	1.522	3.073	1.496	96,5	1.475	96,9	2.971	96,7	1.496	1.475	2.971	1.496	100,0	1.475	100,0	2.971	100,0	
14	Lowokwaru	Dinoyo	30	2	6,7	30	100,0	3.551	3.343	6.894	643	18,1	721	21,6	1.364	19,8	659	721	1.380	656	99,5	714	99,0	1.370	99,3	
15		Kendalsari	19	1	5,3	19	100,0	2.220	2.087	4.307	2.220	100,0	2.087	100,0	4.307	100,0	171	219	390	171	100,0	219	100,0	390	100,0	
16		Mojolangu	25	24	96,0	23	92,0	3.546	3.208	6.754	2.896	81,7	2.803	87,4	5.699	84,4	615	691	1.306	360	58,5	373	54,0	733	56,1	
JUMLAH (KOTA)			351	134	38,2	272	77,5	43.828	45.385	89.213	28.384	64,8	26.587	58,6	54.971	61,6	4.621	5.251	9.872	3.886	84,1	4.328	82,4	8.214	83,2	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	23.692	23.477	47.169	13.648	57,6	16.254	69,2	29.902	63,4	125	0,9	476	2,9	601	2,0
2		Gribig	29.394	30.179	59.573	32.417	110,3	38.399	127,2	70.816	118,9	14	0,0	13	0,0	27	0,0
3		Ariowinangun	20.061	20.187	40.248	3.624	18,1	15.626	77,4	19.250	47,8	938	25,9	4.745	30,4	5.683	29,5
4	Sukun	Janti	27.507	27.990	55.497	18.347	66,7	33.458	119,5	51.805	93,3	1.929	10,5	5.105	15,3	7.034	13,6
5		Ciptomulyo	18.877	18.945	37.822	5.163	27,4	16.014	84,5	21.177	56,0	321	6,2	1.861	11,6	2.182	10,3
6		Mulyorejo	23.808	24.085	47.893	11.133	46,8	18.528	76,9	29.661	61,9	228	2,0	929	5,0	1.157	3,9
7	Klojen	Arjuno	12.073	12.759	24.832	6.786	56,2	12.405	97,2	19.191	77,3	175	2,6	290	2,3	465	2,4
8		Bareng	15.426	16.305	31.731	5.748	37,3	15.099	92,6	20.847	65,7	610	10,6	1.460	9,7	2.070	9,9
9		Rampalcelaket	7.563	8.028	15.591	3.558	47,0	7.843	97,7	11.401	73,1	402	11,3	783	10,0	1.185	10,4
10	Blimbing	Kendalkerep	23.598	23.664	47.262	7.719	32,7	13.418	56,7	21.137	44,7	1.329	17,2	2.861	21,3	4.190	19,8
11		Polowijen	14.041	14.378	28.419	6.486	46,2	10.769	74,9	17.255	60,7	1.280	19,7	2.622	24,3	3.902	22,6
12		Cisadea	10.858	11.276	22.134	6.162	56,8	11.135	98,7	17.297	78,1	95	1,5	282	2,5	377	2,2
13		Pandanwangi	14.890	15.218	30.108	5.016	33,7	9.559	62,8	14.575	48,4	947	18,9	1.576	16,5	2.523	17,3
14	Lowokwaru	Dinoyo	19.817	20.223	40.040	12.081	61,0	25.103	124,1	37.184	92,9	5.710	47,3	12.339	49,2	18.049	48,5
15		Kendalsari	19.003	19.777	38.780	15.707	82,7	18.372	92,9	34.079	87,9	134	0,9	1.013	5,5	1.147	3,4
16		Mojolangu	19.355	19.790	39.145	12.410	64,1	19.844	100,3	32.254	82,4	514	4,1	1.189	6,0	1.703	5,3
JUMLAH (KOTA)			299.963	306.281	606.244	166.005	55,3	281.826	92,0	447.831	73,9	14.751	8,9	37.544	13,3	52.295	11,7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	528	528	1.056	285	54,0	311	58,9	596	56,4	13	4,2	39	12,5
2		Gribig	342	351	693	210	61,4	249	70,9	459	66,2	9	3,6	7	2,8
3		Arjowinangun	290	396	686	0	0,0	162	40,9	162	23,6	8	4,9	17	10,5
4	Sukun	Janti	0	520	520	71	#DIV/0!	332	63,8	403	77,5	19	5,7	43	13,0
5		Ciptomulyo	0	31	31	0	#DIV/0!	122	393,5	122	393,5	1	0,8	6	4,9
6		Mulyorejo	414	433	847	82	19,8	196	45,3	278	32,8	16	8,2	38	19,4
7	Klojen	Arjuno	340	343	683	70	20,6	88	25,7	158	23,1	1	1,1	5	5,7
8		Bareng	30	74	104	39	130,0	126	170,3	165	158,7	1	0,8	5	4,0
9		Rampalcelaket	92	94	186	54	58,7	112	119,1	166	89,2	3	2,7	6	5,4
10	Blimbing	Kendalkerep	558	564	1.122	296	53,0	349	61,9	645	57,5	18	5,2	27	7,7
11		Polowijen	253	253	506	222	87,7	274	108,3	496	98,0	39	14,2	30	10,9
12		Cisadea	424	378	802	37	8,7	177	46,8	214	26,7	10	5,6	27	15,3
13		Pandanwangi	23	70	93	23	100,0	223	318,6	246	264,5	52	23,3	50	22,4
14	Lowokwaru	Dinoyo	146	331	477	35	24,0	289	87,3	324	67,9	12	4,2	27	9,3
15		Kendalsari	0	146	146	0	#DIV/0!	299	204,8	299	204,8	20	6,7	30	10,0
16		Mojolangu	81	269	350	37	45,7	160	59,5	197	56,3	18	11,3	14	8,8
JUMLAH (KOTA)			3.521	4.781	8.302	1.461	41,5	3.469	72,6	4.930	59,4	240	6,9	371	10,7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4.033	4.575	8.608	1.243	30,8	1.613	35,3	2.856	33,2
2		Gribig	5.004	5.881	10.885	2.611	52,2	3.128	53,2	5.739	52,7
3		Arjowinangun	3.415	3.935	7.350	1.615	47,3	1.947	49,5	3.562	48,5
4	Sukun	Janti	4.682	5.454	10.136	4.312	92,1	5.324	97,6	9.636	95,1
5		Ciptomulyo	3.213	3.692	6.905	729	22,7	1.241	33,6	1.970	28,5
6		Mulyorejo	4.053	4.694	8.747	891	22,0	1.343	28,6	2.234	25,5
7	Klojen	Arjuno	2.055	2.487	4.542	955	46,5	2.444	98,3	3.399	74,8
8		Bareng	2.626	3.177	5.803	957	36,4	1.901	59,8	2.858	49,3
9		Rampalcelaket	1.287	1.565	2.852	730	56,7	1.357	86,7	2.087	73,2
10	Blimbing	Kendalkerep	4.017	4.612	8.629	1.353	33,7	2.725	59,1	4.078	47,3
11		Polowijen	2.391	2.802	5.193	1.494	62,5	2.766	98,7	4.260	82,0
12		Cisadea	1.848	2.198	4.046	504	27,3	1.067	48,5	1.571	38,8
13		Pandanwangi	2.535	2.965	5.500	1.350	53,3	2.087	70,4	3.437	62,5
14	Lowokwaru	Dinoyo	3.370	3.940	7.310	2.218	65,8	3.668	93,1	5.886	80,5
15		Kendalsari	3.235	3.854	7.089	839	25,9	1.605	41,6	2.444	34,5
16		Mojoanggu	3.294	3.857	7.151	1.028	31,2	1.519	39,4	2.547	35,6
JUMLAH (KOTA)			51.058	59.688	110.746	22.829	44,7	35.735	59,9	58.564	52,9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kedungkandang	Kedungkandang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2		Gribig	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3		Arjowinangun	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Sukun	Janti	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5		Ciptomulyo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6		Mulyorejo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Klojen	Arjuno	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8		Bareng	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9		Rampalcelaket	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Blimbing	Kendalkerep	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11		Polowijen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12		Cisadea	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13		Pandanwangi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Lowokwaru	Dinoyo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15		Kendalsari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16		Mojolangu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KOTA)			16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang
catatan: diisi dengan tanda "V"

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	828	35	53,0	31	47,0	66	11
2		Gribig	356	21	55,3	17	44,7	38	2
3		Arjowinangun	1.143	27	73,0	10	27,0	37	0
4	Sukun	Janti	1.381	39	60,0	26	40,0	65	9
5		Ciptomulyo	936	30	66,7	15	33,3	45	1
6		Mulyorejo	1.205	23	46,0	27	54,0	50	2
7	Klojen	Arjuno	680	32	61,5	20	38,5	52	4
8		Bareng	742	10	47,6	11	52,4	21	1
9		Rampalcelaket	369	9	47,4	10	52,6	19	1
10	Blimbing	Kendalkerep	1.169	17	45,9	20	54,1	37	6
11		Polowijen	695	15	60,0	10	40,0	25	1
12		Cisadea	398	12	46,2	14	53,8	26	2
13		Pandanwangi	773	11	50,0	11	50,0	22	3
14	Lowokwaru	Dinoyo	1.028	21	70,0	9	30,0	30	4
15		Kendalsari	888	9	50,0	9	50,0	18	1
16		Mojolangu	996	2	14,3	12	85,7	14	1
17	Layanan	RS Bersalin Permata Hati	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
18	Layanan	RS BRI Medika	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
19	Layanan	RS Ibu dan Anak Galeni Candra Malang	1	1	100,0	0	0,0	1	1
20	Layanan	RS Ibu dan Anak Ganesha Medika Malang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
21	Layanan	RS Ibu dan Anak Harmoni Gajayana	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
22	Layanan	RS Ibu dan Anak Husada Bunda	13	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
23	Layanan	RS Ibu dan Anak Mardi Walojeja Kauman Malang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
24	Layanan	RS Ibu dan Anak Melati Husada	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
25	Layanan	RS Ibu dan Anak Muhammadiyah Malang	46	4	66,7	2	33,3	6	3
26	Layanan	RS Ibu dan Anak Mutiara Bunda Malang	6	1	100,0	0	0,0	1	1
27	Layanan	RS Ibu dan Anak Puri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
28	Layanan	RS Ibu dan Anak Puri Bunda Malang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
29	Layanan	RS Ibu dan Anak Rumkitbab 05.08.02 Malang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
30	Layanan	RS Islam Malang	276	83	52,2	76	47,8	159	9
31	Layanan	RS Onkologi Sentari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
32	Layanan	RS Tk. II Dr. Soepraoen Malang	294	71	60,2	47	39,8	118	5
33	Layanan	RS Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang	1.321	248	57,0	187	43,0	435	55
34	Layanan	RS Umum Daerah Kota Malang	478	57	59,4	39	40,6	96	17
35	Layanan	RS Umum Lavalette Malang	301	65	51,6	61	48,4	126	9
36	Layanan	RS Umum Panti Nirmala	255	64	56,6	49	43,4	113	8
37	Layanan	RS Umum Panti Waluya Sawahan Malang	136	17	50,0	17	50,0	34	0
38	Layanan	RS Umum Permata Bunda Malang	1	1	100,0	0	0,0	1	0
39	Layanan	RS Universitas Brawijaya	117	26	48,1	28	51,9	54	18
40	Layanan	RSIA Melati Children Hospital	9	1	100,0	0	0,0	1	1
41	Layanan	RSIA Refa Husada	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
42	Layanan	RSU Hermina Tangkubanprahu	254	59	46,5	68	53,5	127	28
43	Layanan	RSU Islam Aisyiyah Malang	944	131	43,1	173	56,9	304	47
44	Layanan	RSU Persada Hospital	131	29	51,8	27	48,2	56	9
45	Layanan	LAPAS Kelas I Malang	1.120	17	100,0	0	0,0	17	0
46	Layanan	LAPAS Perempuan Kelas II-A Malang	9	0	0,0	2	100,0	2	0
JUMLAH (KOTA)			19.299	1.188	53,6	1.028	46,4	2.216	260
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			17.010						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						113,5			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								251	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2.973	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								74,5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									105,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4.569	411	284	69,1	203	51	50	0	0	51	50	101	49,8	135	175	310	
2		Gribig	5.770	1.378	1.319	95,7	257	53	43	0	0	53	43	96	37,4	700	673	1.373	
3		Arjowinangun	3.898	741	736	99,3	173	20	16	3	3	23	19	42	24,3	233	174	407	
4	Sukun	Janti	5.376	871	790	90,7	239	145	153	0	0	145	153	298	124,7	264	309	573	
5		Ciptomulyo	3.664	1.117	387	34,6	163	11	12	1	2	12	14	26	16,0	524	567	1.091	
6		Mulyorejo	4.639	1.271	1.178	92,7	206	69	63	0	0	69	63	132	64,1	602	540	1.142	
7	Klojen	Arjuno	2.405	603	528	87,6	107	41	34	0	2	41	36	77	72,0	269	252	521	
8		Bareng	3.071	1.043	1.031	98,8	137	33	32	0	0	33	32	65	47,4	389	588	977	
9		Rampalcelaket	1.510	360	250	69,4	67	32	14	0	1	32	15	47	70,1	198	148	346	
10	Blimbing	Kendalkerep	4.577	853	514	60,3	204	49	57	2	1	51	58	109	53,4	393	351	744	
11		Polowijen	2.753	1.303	1.198	91,9	123	69	69	2	0	71	69	140	113,8	586	581	1.167	
12		Cisadea	2.143	651	547	84,0	95	48	44	0	0	48	44	92	96,8	283	292	575	
13		Pandanwangi	2.915	1.028	953	92,7	130	27	12	0	0	27	12	39	30,0	532	355	887	
14	Lowokwaru	Dinoyo	3.877	1.098	1.098	100,0	173	134	118	0	0	134	118	252	145,7	444	405	849	
15		Kendalsari	3.755	943	917	97,2	167	64	40	1	0	65	40	105	62,9	397	440	837	
16		Mojolangu	3.792	384	305	79,4	169	25	23	0	0	25	23	48	28,4	173	170	343	
17	RSUD Kota Malang						0	142	122	0	0	142	122	264	#DIV/0!	0	0	0	
JUMLAH (KOTA)			58.714	14.055	12.035	85,6	2.613	1.013	902	9	9	1.022	911	1.933	74,0	6.122	6.020	12.142	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						15													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						93,8%													

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA MALANG TAHUN 2022					
NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	2	4	0.8
2	5 - 14 TAHUN	1	2	3	0.6
3	15 - 19 TAHUN	21	2	23	4.8
4	20 - 24 TAHUN	103	9	112	23.3
5	25 - 49 TAHUN	211	83	294	61.1
6	≥ 50 TAHUN	24	21	45	9.4
JUMLAH (KOTA)		362	119	481	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75.3	24.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					21974
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai s					15531
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi di					70.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	#DIV/0!
2		Gribig	1	0	0
3		Arjowinangun	2	0	0
4	Sukun	Janti	3	0	0
5		Ciptomulyo	3	0	0
6		Mulyorejo	1	1	100
7	Klojen	Arjuno	12	0	0
8		Bareng	1	0	0
9		Rampalcelaket	3	8	267
10	Blimbing	Kendalkerep	11	9	82
11		Polowijen	2	0	0
12		Cisadea	1	0	0
13		Pandanwangi	5	7	140
14	Lowokwaru	Dinoyo	130	159	122
15		Kendalsari	7	4	57
16		Mojolangu	2	0	0
17	Layanan	RSUD dr Saiful Anwar	126	102	81
18	Layanan	Rumah Sakit Tingkat II dr. Soepraoen	21	20	95
19	Layanan	RSI UNISMA	81	75	93
20	Layanan	RS LPK Malang	2	0	0
21	Layanan	RSUD Kota Malang	4	0	0
22	Layanan	RS Lavalette	24	4	17
23	Layanan	Persada Hospital	1	0	0
24	Layanan	RS Panti Waluya Sawahan	9	0	0
25	Layanan	RSI Aisyiyah	11	0	0
26	Layanan	RS Panti Nirmala	13	3	23
27	Layanan	RS Hermina	6	0	0
28	Layanan	RSIA Puri Bunda	0	0	#DIV/0!
29	Layanan	RSIA Puri	0	0	#DIV/0!
30	Layanan	Klinik Wira Husada	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KOTA)			482	392	81

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DILAYANI				DIARE					
						SEMUA UMUR		BALITA		MENDAPAT ORALIT		MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	68,803	1,858	770	439	23.6	228	29.6	344	78.4	198	86.8	197	86.4
2		Gribig	86,904	2,346	973	456	19.4	187	19.2	439	96.3	173	92.5	172	92.0
3		Arjowinangun	58,710	1,585	657	250	15.8	66	10.0	299	119.6	50	75.8	50	75.8
4	Sukun	Janti	80,956	2,186	906	168	7.7	44	4.9	202	120.2	39	88.6	39	88.6
5		Ciptomulyo	55,173	1,490	618	222	14.9	81	13.1	230	103.6	80	98.8	79	97.5
6		Mulyorejo	69,864	1,886	782	678	35.9	455	58.2	366	54.0	453	99.6	451	99.1
7	Klojen	Arjuno	36,224	978	405	290	29.7	155	38.3	220	75.9	154	99.4	153	98.7
8		Bareng	46,288	1,250	518	223	17.8	67	12.9	255	114.3	68	101.5	67	100.0
9		Rampalcelaket	22,745	614	255	48	7.8	11	4.3	60	125.0	11	100.0	11	100.0
10	Blimbing	Kendalkerep	68,941	1,861	772	333	17.9	151	19.6	297	89.2	151	100.0	150	99.3
11		Polowijen	41,456	1,119	464	409	36.5	91	19.6	519	126.9	91	100.0	90	98.9
12		Cisadea	32,291	872	362	202	23.2	76	21.0	206	102.0	77	101.3	76	100.0
13		Pandanwangi	43,920	1,186	491	158	13.3	123	25.1	59	37.3	123	100.0	122	99.2
14	Lowokwaru	Dinoyo	58,411	1,577	654	474	30.1	102	15.6	607	128.1	99	97.1	98	96.1
15		Kendalsari	56,571	1,527	633	384	25.1	88	13.9	482	125.5	89	101.1	88	100.0
16		Mojolangu	57,103	1,542	639	487	31.6	140	21.9	566	116.2	139	99.3	138	98.6
JUMLAH (KOTA)			884,360	23,878	9,899	5,221	21.9	2,065	20.9	5,151	98.7	1,995	96.6	1,981	95.9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	993	16	932	948	95.5	2
2		Gribig	1,276	7	688	695	54.5	1
3		Arjowinangun	853	15	496	511	59.9	3
4	Sukun	Janti	1,182	13	797	810	68.5	2
5		Ciptomulyo	801	8	661	669	83.5	1
6		Mulyorejo	1,018	15	738	753	74.0	2
7	Klojen	Arjuno	539	0	359	359	66.6	0
8		Bareng	690	5	340	345	50.0	1
9		Rampalcelaket	339	3	209	212	62.5	1
10	Blimbing	Kendalkerep	1,000	6	670	676	67.6	1
11		Polowijen	607	5	468	473	77.9	1
12		Cisadea	477	2	287	289	60.6	1
13		Pandanwangi	643	6	415	421	65.5	1
14	Lowokwaru	Dinoyo	854	6	614	620	72.6	1
15		Kendalsari	837	7	533	540	64.5	1
16		Mojolangu	837	6	506	512	61.2	1
JUMLAH (KOTA)			12,946	120	8,713	8,833	68.2	1.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	13	12	92	0	0.0	12	92.3
2		Gribig	7	8	114	0	0.0	8	114.28571
3		Arjowinangun	12	11	92	0	0.0	11	91.666667
4	Sukun	Janti	4	5	125	0	0.0	5	125
5		Ciptomulyo	4	5	125	0	0.0	5	125
6		Mulyorejo	15	14	93	1	6.7	15	100
7	Klojen	Arjuno	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		Bareng	6	5	83	0	0.0	5	83.333333
9		Rampalcelaket	4	5	125	0	0.0	5	125
10	Blimbing	Kendalkerep	7	8	114	0	0.0	8	114.28571
11		Polowijen	7	5	71	0	0.0	5	71.428571
12		Cisadea	3	3	100	0	0.0	3	100
13		Pandanwangi	6	6	100	0	0.0	6	100
14	Lowokwaru	Dinoyo	2	0	0	2	100.0	2	100
15		Kendalsari	6	1	17	0	0.0	1	16.666667
16		Mojolangu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KOTA)			96	88	92	3	3.1	91	94.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pandanwangi	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	3	1	4	3	1	4
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KOTA)			1	0	1	5	2	7	6	2	8
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		71.4	28.6		75.0	25.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.4	0.4	0.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2		Gribig	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3		Arjowinangun	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Sukun	Janti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5		Ciptomulyo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6		Mulyorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Klojen	Arjuno	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8		Bareng	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9		Rampalcelaket	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11		Polowijen	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12		Cisadea	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13		Pandanwangi	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	4	1	25.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15		Kendalsari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16		Mojolangu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KOTA)			8	5	62.5	0	0.0	1	12.5	0		0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0						

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8		Bareng	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Pandanwangi	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KOTA)			1	0	1	0	10	10	1	10	11	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2021		TAHUN	2020	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
2		Gribig	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
3		Arjowinangun	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
4	Sukun	Janti	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
5		Ciptomulyo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6		Mulyorejo	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
7	Klojen	Arjuno	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Bareng	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
9		Rampalcelaket	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
11		Polowijen	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12		Cisadea	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13		Pandanwangi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
15		Kendalsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16		Mojolangu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KOTA)			0	0	#DIV/0!	9	9	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kedungkandang	Kedungkandang	13,022	1
2		Gribig	16,448	0
3		Arjowinangun	11,111	2
4	Sukun	Janti	15,322	3
5		Ciptomulyo	10,441	0
6		Mulyorejo	13,222	0
7	Klojen	Arjuno	6,856	1
8		Bareng	8,761	0
9		Rampalcelaket	4,304	0
10	Blimbing	Kendalkerep	13,047	0
11		Polowijen	7,845	0
12		Cisadea	6,112	1
13	Lowokwaru	Pandanwangi	8,312	0
14		Dinoyo	11,055	0
15		Kendalsari	10,707	0
16		Mojolangu	10,805	0
JUMLAH (KOTA)			167,370	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

180

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI			MENINGGA	PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS				L	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P						L	P	L+P		L	P	L+P				L
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		Gribig	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	6
3		Arjowinangun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
6		Mulyorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	4	12	
8		Bareng	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Blimbing	Kendalkerep	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
11		Polowijen	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16		Mojolangu	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
JUMLAH (KOTA)			8	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	20	48
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	3.2	2.3	5.4		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	#DIV/0!
2		Gribig	2	2	100.0
3		Arjowinangun	1	1	100.0
4	Sukun	Janti	0	0	#DIV/0!
5		Ciptomulyo	0	0	#DIV/0!
6		Mulyorejo	1	1	100.0
7	Klojen	Arjuno	0	0	#DIV/0!
8		Bareng	1	1	100.0
9		Rampalcelaket	0	0	#DIV/0!
10	Blimbing	Kendalkerep	3	3	100.0
11		Polowijen	1	1	100.0
12		Cisadea	0	0	#DIV/0!
13	Lowokwaru	Pandanwangi	0	0	#DIV/0!
14		Dinoyo	0	0	#DIV/0!
15		Kendalsari	0	0	#DIV/0!
16		Mojolangu	2	2	100.0
JUMLAH (KOTA)			11	11	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Difteri	1	1	1/16/2022	1/17/2022	2/7/2022	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11,960	12,622	24,582	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	Difteri	1	1	2/23/2022	2/23/2022	3/2/2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9,669	9,800	19,469	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
3	Difteri	1	1	5/23/2022	5/23/2022	6/8/2022	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,527	4,711	9,238	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0		
4	Difteri	1	1	7/27/2022	7/27/2022	8/10/2022	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6,137	6,311	12,448	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0		
5	Pertusis	1	1	9/26/2022	9/26/2022	10/10/2022	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,239	5,505	10,744	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0		
6	Keracunan Pangan	1	3	9/4/2022	9/4/2022	9/11/2022	13	61	74	0	0	0	1	2	2	50	0	19	0	0	0	0	0	19,497	20,184	39,681	0.1	0.3	0.2	0.0	0.0		
7	Difteri	1	1	9/14/2022	9/15/2022	9/29/2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13,702	14,507	28,209	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
8	Difteri	1	1	10/2/2022	10/2/2022	16/10/2022	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11,960	12,622	24,582	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
9	Difteri	1	1	11/1/2022	11/2/2022	12/2/2022	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8,506	8,453	16,959	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0		
10	Difteri	1	1	11/5/2022	11/5/2022	12/5/2022	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10,151	10,365	20,516	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0		
11	Difteri	1	1	13/11/2022	13/11/2022	27/11/2022	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,489	6,889	13,378	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
12	Difteri	1	1	14/11/2022	14/11/2022	28/11/2022	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13,702	14,507	28,209	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KOTA MALANG TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12	11	23	0	1	1	0.0	9.1	4.3
2		Gribig	21	29	50	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Arjowinangun	23	25	48	2	1	3	8.7	4.0	6.3
4	Sukun	Janti	55	34	89	0	2	2	0.0	5.9	2.2
5		Ciptomulyo	14	12	26	1	0	1	7.1	0.0	3.8
6		Mulyorejo	23	23	46	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Klojen	Arjuno	12	10	22	1	0	1	8.3	0.0	4.5
8		Bareng	12	17	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Rampalcelaket	10	13	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Blimbing	Kendalkerep	8	4	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		Polowijen	10	8	18	1	0	1	10.0	0.0	5.6
12		Cisadea	20	12	32	1	0	1	5.0	0.0	3.1
13		Pandanwangi	24	15	39	1	0	1	4.2	0.0	2.6
14	Lowokwaru	Dinoyo	15	11	26	2	1	3	13.3	9.1	11.5
15		Kendalsari	17	20	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		Mojolangu	24	25	49	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KOTA)			300	269	569	9	5	14	3.0	1.9	2.5
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			64.3								

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA										MENINGGAL			CFR				
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
2		Gribig	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
3		Arjowinangun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
6		Mulyorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
8		Bareng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
10	Blimbing	Kendalkerep	1	0	1	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0			
11		Polowijen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
12		Cisadea	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
13		Pandanwangi	14	0	14	14	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
15		Kendalsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
16		Mojolangu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
17	Luar Wilayah	RSUD Dr. Saiful Anwar	4	0	4	4	100.0	3	1	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
18	Luar Wilayah	Rumkit Tk.II Dr. Soepraoen	9	8	1	9	100.0	9	0	9	9	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0			
19	Luar Wilayah	RS Islam Malang	5	5	0	5	100.0	1	4	5	5	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
20	Luar Wilayah	RSU Persada Hospital	4	4	0	4	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0			
21	Luar Wilayah	RSUD Kota Malang	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0			
JUMLAH (KOTA)			38	18	20	38	100.0	19	5	24	24	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0											

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	8,844	8,948	17,792	3,098	35.0	4,178	46.7	7,276	40.9
2		Gribig	10,973	11,503	22,476	10,702	97.5	11,440	99.5	22,142	98.5
3		Arjowinangun	7,489	7,695	15,184	682	9.1	3,109	40.4	3,791	25.0
4	Sukun	Janti	10,269	10,669	20,938	6,166	60.0	8,231	77.1	14,397	68.8
5		Ciptomulyo	7,047	7,221	14,268	1,483	21.0	4,357	60.3	5,840	40.9
6		Mulyorejo	8,888	9,180	18,068	1,186	13.3	2,591	28.2	3,777	20.9
7	Klojen	Arjuno	4,507	4,863	9,370	2,063	45.8	3,178	65.4	5,241	55.9
8		Bareng	5,759	6,215	11,974	3,131	54.4	6,259	100.7	9,390	78.4
9		Rampalcelaket	2,823	3,060	5,883	1,264	44.8	2,819	92.1	4,083	69.4
10	Blimbing	Kendalkerep	8,809	9,020	17,829	3,824	43.4	6,353	70.4	10,177	57.1
11		Polowijen	5,241	5,480	10,721	818	15.6	1,716	31.3	2,534	23.6
12		Cisadea	4,054	4,298	8,352	1,232	30.4	2,458	57.2	3,690	44.2
13		Pandanwangi	5,559	5,800	11,359	2,071	37.3	3,507	60.5	5,578	49.1
14	Lowokwaru	Dinoyo	7,397	7,709	15,106	3,374	45.6	9,051	117.4	12,425	82.3
15		Kendalsari	7,094	7,538	14,632	3,743	52.8	2,877	38.2	6,620	45.2
16		Mojolangu	7,225	7,543	14,768	4,161	57.6	7,403	98.1	11,564	78.3
JUMLAH (KOTA)			111,978	116,742	228,720	48,998	43.8	79,527	68.1	128,525	56.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1,729	910	52.6
2		Gribig	2,184	3,737	171.1
3		Arjowinangun	1,476	490	33.2
4	Sukun	Janti	2,035	2,083	102.4
5		Ciptomulyo	1,387	1,516	109.3
6		Mulyorejo	1,756	753	42.9
7	Klojen	Arjuno	911	928	101.9
8		Bareng	1,164	1,170	100.5
9		Rampalcelaket	571	894	156.6
10	Blimbing	Kendalkerep	1,733	2,588	149.3
11		Polowijen	1,041	1,493	143.4
12		Cisadea	812	1,141	140.5
13		Pandanwangi	1,104	1,085	98.3
14	Lowokwaru	Dinoyo	1,468	2,120	144.4
15		Kendalsari	1,421	1,138	80.1
16		Mojolangu	1,435	2,245	156.4
JUMLAH (KOTA)			22,227	24,291	109.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	v	3,531	571	16.2	571	16.2	6	1.1	1	0.2	0	0.0	1	14.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!	
2		Gribig	v	4,695	1,334	28.4	1,334	28.4	6	0.4	0	0.0	3	50.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!	
3		Arjowinangun	v	3,110	1,043	33.5	1,043	33.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Sukun	Janti	v	4,560	140	3.1	291	6.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5		Ciptomulyo	v	3,002	98	3.3	98	3.3	6	6.1	0	0.0	2	33.3	0	0.0	0	0.0	1	1.0	1	1.0	1	100.0
6		Mulyorejo	v	3,825	380	9.9	380	9.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0.8	0	0.0	3	100.0		
7	Klojen	Arjuno	v	2,238	603	26.9	686	30.7	1	0.2	1	0.2	0	0.0	1	50.0	2	0.3	0	0.0	1	50.0		
8		Bareng	v	2,632	38	1.4	79	3.0	1	2.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Rampalcelaket	v	1,236	170	13.8	272	22.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10	Blimbing	Kendalkerep	v	3,776	3,776	100.0	3,806	100.8	17	0.5	1	0.0	9	52.9	2	22.2	12	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Polowijen	v	2,238	378	16.9	381	17.0	4	1.1	1	0.3	4	100.0	3	300.0	15	3.9	0	0.0	8	53.3		
12		Cisadea	v	2,158	184	8.5	202	9.4	5	2.7	2	1.1	0	0.0	3	42.9	28	13.9	1	0.5	5	17.2		
13		Pandanwangi	v	2,349	177	7.5	177	7.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	v	5,122	1,659	32.4	1,659	32.4	2	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Kendalsari	v	3,260	1,143	35.1	1,166	35.8	3	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
16		Mojolangu	v	3,220	904	28.1	906	28.1	3	0.3	4	0.4	0	0.0	5	71.4	32	3.5	11	1.2	13	30.2		
JUMLAH (KOTA)					16	50,952	24.7	13,051	0.3	54	0.4	10	0.1	18	33.3	18	39.1	112	0.9	13	0.1	31	24.8	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Kedungkandang	Kedungkandang	110	0	92	6	0	0	0	0	92	6	98	89.1
2		Gribig	139	0	94	19	0	4	0	0	98	19	117	84.2
3		Arjowinangun	94	0	44	2	0	4	0	0	48	2	50	53.2
4	Sukun	Janti	130	0	91	12	1	0	0	1	91	12	104	80.0
5		Ciptomulyo	88	1	78	6	0	0	0	1	78	6	85	96.6
6		Mulyorejo	112	0	109	3	0	0	0	0	109	3	112	100.0
7	Klojen	Arjuno	58	0	52	6	0	0	0	0	52	6	58	100.0
8		Bareng	74	0	88	0	0	0	0	0	88	0	88	118.9
9		Rampalcelaket	36	0	37	4	0	0	0	0	37	4	41	113.9
10	Blimbing	Kendalkerep	110	0	102	6	0	1	1	0	103	7	110	100.0
11		Polowijen	66	0	60	6	0	0	0	0	60	6	66	100.0
12		Cisadea	52	0	59	2	0	0	0	0	59	2	61	117.3
13		Pandanwangi	70	0	51	6	0	0	0	0	51	6	57	81.4
14	Lowokwaru	Dinoyo	94	0	76	12	0	0	0	0	76	12	88	93.6
15		Kendalsari	91	0	97	24	0	0	0	0	97	24	121	133.0
16		Mojolangu	91	0	41	0	0	0	0	0	41	0	41	45.1
JUMLAH (KOTA)			1,415	1	1,171	114	1	9	1	2	1,180	115	1,297	91.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	43	30	69.8
2		Gribig	4	188	152	80.9
3		Arjowinangun	4	19	17	89.5
4	Sukun	Janti	3	377	330	87.5
5		Ciptomulyo	4	22	22	100.0
6		Mulyorejo	4	46	10	21.7
7	Klojen	Arjuno	4	118	118	100.0
8		Bareng	4	58	53	91.4
9		Rampalcelaket	3	24	21	87.5
10	Blimbing	Kendalkerep	4	21	21	100.0
11		Polowijen	3	53	53	100.0
12		Cisadea	2	25	25	100.0
13		Pandanwangi	2	22	17	77.3
14	Lowokwaru	Dinoyo	5	64	34	53.1
15		Kendalsari	3	30	29	96.7
16		Mojolangu	4	261	222	85.1
JUMLAH (KOTA)			57	1,371	1,154	84.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	21,122	0	20,468	14	640	0	0	21,122	100.0	21,122	100.0	0.0
2		Gribig	21,726	3,796	21,562	137	27	0	0	21,726	100.0	21,726	100.0	17.5
3		Arjowinangun	12,971	4,176	11,826	591	554	0	0	12,971	100.0	12,971	100.0	32.2
4	Sukun	Janti	21,496	1,829	18,515	1,828	1,153	0	0	21,496	100.0	21,496	100.0	8.5
5		Ciptomulyo	18,567	691	14,524	3,154	889	0	0	18,567	100.0	18,567	100.0	3.7
6		Mulyorejo	23,468	1	20,024	2,377	1,067	0	0	23,468	100.0	23,468	100.0	0.0
7	Klojen	Arjuno	10,329	1,946	6,625	1,904	1,800	0	0	10,329	100.0	10,329	100.0	18.8
8		Bareng	11,499	91	10,736	91	672	0	0	11,499	100.0	11,499	100.0	0.8
9		Rampalcelaket	7,107	175	5,598	418	1,092	0	0	7,108	100.0	7,108	100.0	2.5
10	Blimbing	Kendalkerep	17,236	3,414	14,144	1,102	1,990	0	0	17,236	100.0	17,236	100.0	19.8
11		Polowijen	15,047	4,564	13,364	712	971	0	0	15,047	100.0	15,047	100.0	30.3
12		Cisadea	10,137	911	8,369	446	1,321	0	0	10,136	100.0	10,136	100.0	9.0
13		Pandanwangi	9,684	23	9,080	271	332	0	0	9,683	100.0	9,683	100.0	0.2
14	Lowokwaru	Dinoyo	18,238	13,376	13,210	166	4,862	0	0	18,238	100.0	18,238	100.0	73.3
15		Kendalsari	14,553	0	13,644	114	796	0	0	14,554	100.0	14,554	100.0	0.0
16		Mojolangu	15,778	14,950	14,950	362	466	0	0	15,778	100.0	15,778	100.0	94.8
JUMLAH (KOTA)			248,958	49,943	216,639	13,687	18,632	0	0	248,958	100.0	248,958	100.0	20.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	21,122	4	100	4,908	23.2	4,908	23.2	4,908	23.2	4,908	23.2	0	0.0	0	0.0	4,908	23.2
2		Gribig	4	21,726	4	100	11,101	51.1	10,257	47.2	12,047	55.4	12,020	55.3	2	50.0	10,272	47.3	11,139	51.3
3		Arjowinangun	4	12,971	4	100	1,894	14.6	1,735	13.4	1,579	12.2	1,468	11.3	0	0.0	1,675	12.9	1,670	12.9
4	Sukun	Janti	3	21,496	3	100	16,172	75.2	16,089	74.8	14,225	66.2	13,667	63.6	0	0.0	0	0.0	15,038	70.0
5		Ciptomulyo	4	18,567	4	100	1,143	6.2	1,316	7.1	660	3.6	589	3.2	0	0.0	0	0.0	927	5.0
6		Mulyorejo	4	23,468	4	100	972	4.1	942	4.0	789	3.4	622	2.7	0	0.0	990	4.2	863	3.7
7	Klojen	Arjuno	4	10,329	4	100	5,755	55.7	5,755	55.7	5,755	55.7	5,755	55.7	0	0.0	5,755	55.7	5,755	55.7
8		Bareng	4	11,499	4	100	2,102	18.3	2,102	18.3	2,102	18.3	2,102	18.3	0	0.0	0	0.0	2,102	18.3
9		Rampalcelaket	3	7,107	3	100	7,107	100.0	7,107	100.0	7,107	100.0	7,107	100.0	0	0.0	4,229	59.5	6,531	91.9
10	Blimbing	Kendalkerep	4	17,236	4	100	7,431	43.1	8,791	51.0	9,383	54.4	8,974	52.1	0	0.0	0	0.0	8,645	50.2
11		Polowijen	3	15,047	3	100	1,495	9.9	1,744	11.6	1,833	12.2	1,833	12.2	0	0.0	0	0.0	1,726	11.5
12		Cisadea	2	10,137	2	100	1,937	19.1	1,957	19.3	860	8.5	860	8.5	0	0.0	0	0.0	1,404	13.8
13		Pandanwangi	2	9,684	2	100	4,490	46.4	4,224	43.6	4,626	47.8	4,577	47.3	1	50.0	0	0.0	4,479	46.3
14	Lowokwaru	Dinoyo	5	18,238	5	100	4,251	23.3	4,251	23.3	4,287	23.5	4,287	23.5	0	0.0	4,287	23.5	4,273	23.4
15		Kendalsari	3	14,553	3	100	10,232	70.3	11,285	77.5	11,278	77.5	11,314	77.7	0	0.0	0	0.0	11,027	75.8
16		Mojolangu	4	15,778	4	100	7,482	47.4	7,460	47.3	6,327	40.1	7,703	48.8	0	0.0	0	0.0	7,243	45.9
JUMLAH (KOTA)			57	248,958	57	100	88,472	35.54	89,923	36.1	87,766	35.3	87,786	35.3	3	5.3	27,208	10.9	76,231	30.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS & PUSTU	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS & PUSTU		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	26	13	4	2	45	25	96.2	13	100	4	100	2	100	44	97.8
2		Gribig	33	10	4	3	50	32	97.0	8	80	4	100	3	100	47	94.0
3		Arjowinangun	24	9	4	1	38	24	100	9	100	4	100	1	100	38	100
4	Sukun	Janti	26	6	4	2	38	24	92.3	6	100	4	100	2	100	36	94.7
5		Ciptomulyo	17	7	4	2	30	17	100	7	100	4	100	2	100	30	100
6		Mulyorejo	32	13	5	0	50	32	100	13	100	5	100	-	#DIV/0!	50	100
7	Klojen	Arjuno	18	12	2	1	33	15	83.3	12	100	2	100	1	100	30	90.9
8		Bareng	16	13	2	4	35	16	100	13	100	2	100	4	100	35	100
9		Rampalcelaket	11	7	1	1	20	11	100	6	85.7	1	100	1	100	19	95.0
10	Blimbing	Kendalkerep	20	6	2	1	29	19	95.0	6	100	2	100	1	100	28	96.6
11		Polowijen	11	1	3	0	15	11	100	1	100	3	100	-	#DIV/0!	15	100
12		Cisadea	19	5	1	1	26	19	100	5	100	1	100	1	100	26	100
13		Pandanwangi	13	9	2	0	24	13	100	9	100	2	100	-	#DIV/0!	24	100
14	Lowokwaru	Dinoyo	31	17	5	1	54	31	100	13	76.5	5	100	1	100	50	92.6
15		Kendalsari	18	5	2	1	26	18	100	5	100	2	100	1	100	26	100
16		Mojolangu	25	8	4	0	37	25	100	8	100	4	100	-	#DIV/0!	37	100
JUMLAH (KOTA)			340	141	49	20	550	332	97.6	134	95.0	49	100.0	20	100	535	97.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	14	8	57.1	4	2	50.0	0	0	#DIV/0!	8	8	100	26	0	0.0	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
2		Gribig	11	10	90.9	27	22	81.5	0	0	#DIV/0!	11	11	100	28	18	64.3	0	0	#DIV/0!	36	17	47.2
3		Arjowinangun	7	7	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	3	3	100	33	20	60.6	0	0	#DIV/0!	3	2	66.7
4	Sukun	Janti	4	4	100.0	13	12	92.3	0	0	#DIV/0!	6	6	100	5	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		Ciptomulyo	1	1	100.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	5	5	100	11	9	81.8	0	0	#DIV/0!	22	17	77.3
6		Mulyorejo	8	0	0.0	35	34	97.1	0	0	#DIV/0!	1	1	100	31	31	100.0	0	0	#DIV/0!	19	16	84.2
7	Klojen	Arjuno	2	1	50.0	52	40	76.9	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100.0
8		Bareng	6	6	100.0	21	21	100.0	0	0	#DIV/0!	5	5	100	17	13	76.5	0	0	#DIV/0!	20	22	110.0
9		Rampalcelaket	1	1	100.0	13	13	100.0	2	2	100	3	3	100	8	7	87.5	0	0	#DIV/0!	17	14	82.4
10	Blimbing	Kendalkerep	16	13	81.3	7	5	71.4	1	0	0	21	21	100	5	5	100.0	0	0	#DIV/0!	22	21	95.5
11		Polowijen	2	1	50.0	11	11	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0	15	15	100.0
12		Cisadea	5	3	60.0	19	19	100.0	0	0	#DIV/0!	5	5	100	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0	21	21	100.0
13		Pandanwangi	9	9	100.0	8	8	100.0	0	0	#DIV/0!	13	13	100	5	5	100.0	0	0	#DIV/0!	15	12	80.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	6	5	83.3	24	13	54.2	0	0	#DIV/0!	8	8	100	8	0	0.0	25	19	76.0	52	38	73.1
15		Kendalsari	12	1	8.3	30	10	33.3	0	0	#DIV/0!	11	11	100	2	0	0.0	0	0	#DIV/0!	22	20	90.9
16		Mojoalangu	7	3	42.9	27	15	55.6	0	0	#DIV/0!	13	13	100	3	2	66.7	0	0	#DIV/0!	33	7	21.2
JUMLAH (KOTA)			111	73	65.8	296	230	77.7	3	2	66.7	115	115	100	182	110	60.4	27	19	70.4	311	236	75.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	452	445	4	98.5	0.9
2		Gribig	1,345	1,323	13	98.4	1.0
3		Arjowinangun	438	433	4	98.9	0.9
4	Sukun	Janti	787	773	10	98.2	1.3
5		Ciptomulyo	509	496	7	97.4	1.4
6		Mulyorejo	995	976	10	98.1	1.0
7	Klojen	Arjuno	761	744	8	97.8	1.1
8		Bareng	708	690	10	97.5	1.4
9		Rampalcelaket	455	443	5	97.4	1.1
10	Blimbing	Kendalkerep	1,153	1,134	11	98.4	1.0
11		Polowijen	932	915	10	98.2	1.1
12		Cisadea	767	753	11	98.2	1.4
13	Lowokwaru	Pandanwangi	867	860	5	99.2	0.6
14		Dinoyo	1,022	1,005	8	98.3	0.8
15		Kendalsari	1,171	1,151	13	98.3	1.1
16	Luar Wilayah Kota Mala	Mojolangu	1,309	1,283	13	98.0	1.0
17		Luar Wilayah Kota Malang	2,760	2,758	2	99.9	0.1
TOTAL KOTA			16,431	16,182	144	98.5	0.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	11	10	2	5	6	13	172	198	16	19	207	245
2		Gribig	14	14	3	7	21	35	472	620	78	82	588	758
3		Arjowinangun	15	11	3	3	8	6	148	207	21	16	195	243
4	Sukun	Janti	12	5	7	1	10	17	290	339	57	49	376	411
5		Ciptomulyo	8	10	1	2	13	14	182	230	24	25	228	281
6		Mulyorejo	15	22	6	3	25	24	353	377	77	92	476	518
7	Klojen	Arjuno	8	13	1	2	17	24	214	317	71	94	311	450
8		Bareng	6	8	6	0	12	17	212	269	85	93	321	387
9		Rampalcelaket	6	6	1	2	10	10	146	198	36	40	199	256
10	Blimbing	Kendalkerep	21	15	8	4	25	35	379	512	70	84	503	650
11		Polowijen	13	13	6	4	28	21	298	420	63	66	408	524
12		Cisadea	14	9	4	2	23	17	258	304	56	80	355	412
13		Pandanwangi	17	16	4	5	19	22	309	397	41	37	390	477
14	Lowokwaru	Dinoyo	22	16	6	3	17	18	290	517	65	68	400	622
15		Kendalsari	17	17	3	7	28	25	404	489	79	102	531	640
16		Mojolangu	20	26	5	10	48	28	440	584	71	77	584	725
17	Luar Wilayah Kota Ma	Luar Wilayah Kota Ma	38	34	11	4	29	37	1,274	1,153	71	109	1,423	1,337
TOTAL KOTA			257	245	77	64	339	363	5,841	7,131	981	1,133	7,495	8,936

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19

KOTA MALANG

Periode : Januari 2022 sd Desember 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9									10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5,815	3,445	59.2	5,867	1,652	28.2	39,639	22,853	57.7	6,881	2,462	35.8	58,202	30,412	52.3
2		Gribig	7,139	4,476	62.7	7,391	1,806	24.4	51,186	24,499	47.9	9,159	3,030	33.1	74,875	33,811	45.2
3		Arjowinangun	5,077	3,982	78.4	5,020	1,788	35.6	33,195	29,986	90.3	5,623	2,834	50.4	48,915	38,590	78.9
4	Sukun	Janti	6,703	5,352	79.8	6,890	2,700	39.2	47,390	30,066	63.4	8,409	4,196	49.9	69,392	42,314	61.0
5		Ciptomulyo	4,816	4,848	100.7	4,723	1,644	34.8	30,847	19,721	63.9	5,178	3,428	66.2	45,564	29,641	65.1
6		Mulyorejo	5,892	5,280	89.6	5,958	1,389	23.3	40,313	19,799	49.1	7,020	2,958	42.1	59,183	29,426	49.7
7	Klojen	Arjuno	3,431	3,317	96.7	3,130	16,809	537.0	18,838	59,171	314.1	2,815	4,950	175.8	28,214	84,247	298.6
8		Bareng	4,167	5,392	129.4	3,977	4,153	104.4	25,259	39,060	154.6	4,076	4,776	117.2	37,479	53,381	142.4
9		Rampalcelaket	2,446	5,037	205.9	1,998	12,889	645.1	10,233	51,537	503.6	1,125	4,103	364.7	15,802	73,566	465.5
10	Blimbing	Kendalkerep	5,825	7,762	133.3	5,880	8,599	146.2	39,723	64,585	162.6	6,902	5,228	75.7	58,330	86,174	147.7
11		Polowijen	3,143	3,328	105.9	3,570	1,221	34.2	22,180	21,166	95.4	3,466	2,749	79.3	32,359	28,464	88.0
12		Cisadea	3,143	3,595	114.4	2,800	1,165	41.6	16,329	19,864	121.6	2,319	2,549	109.9	24,591	27,173	110.5
13		Pandanwangi	3,994	4,190	104.9	3,778	3,524	93.3	23,752	31,806	133.9	3,773	3,587	95.1	35,297	43,107	122.1
14	Lowokwaru	Dinoyo	5,050	8,078	160.0	4,994	19,333	387.1	32,999	52,416	158.8	5,583	4,900	87.8	48,626	84,727	174.2
15		Kendalsari	4,918	3,828	77.8	4,845	1,340	27.7	31,823	30,184	94.8	5,362	3,334	62.2	46,948	38,686	82.4
16		Mojolangu	4,957	5,397	108.9	4,884	1,529	31.3	32,166	23,294	72.4	5,424	3,200	59.0	47,431	33,420	70.5
TOTAL KOTA			76,516	77,307	101.0	75,705	81,541	107.7	495,872	540,007	108.9	83,115	58,284	70.1	731,208	757,139	103.5

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal 31 Desember 2022

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19

KOTA MALANG

Periode : Januari 2022 sd Desember 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9									10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5,815	7,443	128.0	5,867	1,240	21.1	39,639	17,713	44.7	6,881	1,933	28.1	58,202	28,329	48.7
2		Gribig	7,139	3,884	54.4	7,391	1,588	21.5	51,186	22,637	44.2	9,159	3,020	33.0	74,875	31,129	41.6
3		Arjowinangun	5,077	3,637	71.6	5,020	1,550	30.9	33,195	28,740	86.6	5,623	2,462	43.8	48,915	36,389	74.4
4	Sukun	Janti	6,703	4,797	71.6	6,890	2,555	37.1	47,390	27,599	58.2	8,409	3,987	47.4	69,392	38,938	56.1
5		Ciptomulyo	4,816	3,947	82.0	4,723	1,477	31.3	30,847	22,564	73.1	5,178	3,422	66.1	45,564	31,410	68.9
6		Mulyorejo	5,892	3,732	63.3	5,958	1,121	18.8	40,313	16,541	41.0	7,020	2,563	36.5	59,183	23,957	40.5
7	Klojen	Arjuno	3,431	3,386	98.7	3,130	16,060	513.1	18,838	62,530	331.9	2,815	4,874	173.1	28,214	86,850	307.8
8		Bareng	4,167	4,141	99.4	3,977	4,471	112.4	25,259	41,484	164.2	4,076	4,578	112.3	37,479	54,674	145.9
9		Rampalcelaket	2,446	4,091	167.3	1,998	12,508	626.0	10,233	49,108	479.9	1,125	3,709	329.7	15,802	69,416	439.3
10	Blimbing	Kendalkerep	5,825	7,762	133.3	5,880	8,378	142.5	39,723	59,801	150.5	6,902	5,069	73.4	58,330	81,010	138.9
11		Polowijen	3,143	3,476	110.6	3,570	963	27.0	22,180	18,481	83.3	3,466	2,587	74.6	32,359	25,507	78.8
12		Cisadea	3,143	3,521	112.0	2,800	1,016	36.3	16,329	17,889	109.6	2,319	2,348	101.3	24,591	24,774	100.7
13		Pandanwangi	3,994	3,463	86.7	3,778	4,117	109.0	23,752	27,707	116.7	3,773	3,389	89.8	35,297	38,676	109.6
14	Lowokwaru	Dinoyo	5,050	4,919	97.4	4,994	19,952	399.5	32,999	56,424	171.0	5,583	4,970	89.0	48,626	86,265	177.4
15		Kendalsari	4,918	3,599	73.2	4,845	1,154	23.8	31,823	29,657	93.2	5,362	3,351	62.5	46,948	37,761	80.4
16		Mojolangu	4,957	4,154	83.8	4,884	1,507	30.9	32,166	20,548	63.9	5,424	2,957	54.5	47,431	29,166	61.5
TOTAL KOTA			76,516	69,952	91.4	75,705	79,657	105.2	495,872	519,423	104.7	83,115	55,219	66.4	731,208	724,251	99.0

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal 31 Desember 2022